



**ANJ**



Pengembangan Bertanggung Jawab:  
**TETAP TEGUH DALAM  
KETIDAKPASTIAN**

**2020**

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

# Daftar Isi



## Prolog

1

### Prolog

Tema	1
Kinerja Utama 2020	2
Kinerja Keberlanjutan	3
Penghargaan 2020	4
Pesan dari CEO	6
Dampak, Risiko, dan Peluang Utama	12
Nilai-nilai dan Etika Bisnis Kami	13
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Kami	14
Kebijakan Keberlanjutan ANJ	16



## Manusia

58

Pengelolaan Limbah	84
<b>Manusia</b>	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	90
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan	91
Layanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	93



## Tentang PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

26

### Tentang PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Profil Ringkas Perusahaan	28
Bisnis Kami	29
Lokasi Operasi Kami	30
Pasar Kami	33
Rantai Pasokan Kami	33
Karyawan Kami	34
Keberagaman dan Pemberdayaan Wanita	36
Tata Kelola Perusahaan	38
Inisiatif dan Sertifikasi Eksternal	45



## Manusia

88

Budaya Keselamatan, Pelatihan, dan Kinerja	94
Pelatihan dan Pendidikan	97
Kinerja Pelatihan	99
Masyarakat Setempat	104
Pernyataan Opini Assurance Independen	122



## Kemakmuran Usaha

48

Keanggotaan Asosiasi	47
<b>Kemakmuran Usaha</b>	
Kinerja Ekonomi	50
<b>Planet</b>	
Keragaman Hayati dan Konservasi	60
Melindungi dan Mengelola Hutan NKT-SKT dan Lahan Gambut	70
Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran	72
Ketertelusuran dan Dampak Rantai Pasokan	75
Mengatasi Perubahan Iklim	79



## Referensi Silang

128

<b>Referensi Silang</b>	<b>00</b>
Referensi Silang Terhadap Standar GRI	130
Referensi Silang terhadap SDG	135
Referensi Silang terhadap POJK 51	136
<b>Lembar Umpan Balik</b>	139
<b>Singkatan</b>	141
<b>Lampiran I: Metode dan Faktor Konversi</b>	144



## Pembangunan Bertanggung Jawab:

# TETAP TEGUH DALAM KETIDAKPASTIAN

Pada tahun yang penuh tantangan ini karena situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya akibat pandemi COVID-19, ANJ mampu tetap teguh menjunjung tinggi nilai-nilai dan komitmen perusahaan untuk pengembangan yang bertanggung jawab dengan kecerdasan dan semangat kebersamaan. Sebagai perusahaan yang berdedikasi pada nilai-nilai hakikinya, ANJ menghadapi semua tantangan sepanjang tahun lalu dengan tenang. Ketika pembatasan karena pandemi, seperti yang diberlakukan pada sektor perdagangan, mempengaruhi satu sisi operasi kami, kami segera mengalihkan perhatian pada hal-hal yang dapat kami kendalikan, yakni berinvestasi pada pengoptimalan proses bisnis kami.

Industri mengalami guncangan yang cukup dahsyat setelah pandemi, tetapi ANJ telah bertekad sejak awal untuk tidak menyerah pada ancaman kerugian moneter dan tidak terpenuhinya target Perusahaan. Tentu saja, Perseroan mengalami sejumlah kerugian, terutama di sektor sayuran, akibat runtuhnya jaringan perdagangan internasional utamanya. Namun, semangat bersama untuk melakukan perbaikan memungkinkan Grup kami melihat kemunduran ini dan mulai merencanakan masa depan yang lebih baik. Pandemi memberi waktu kepada kami untuk merenungkan nilai-nilai dan komitmen kami. Kami menyambut baik penggunaan teknologi komunikasi video dan menggunakannya sebagai pendukung

utama dalam melaksanakan pertemuan jarak jauh, audit internal, dan program pelatihan karyawan, yang berkembang pesat. Dalam setiap operasi kami, kami menganalisis elemen-elemen yang membatasi potensi kami. Didorong semangat peningkatan kinerja melalui penelitian, kami berhasil meningkatkan tingkat ekstraksi tepung sagu sebesar 14% di pabrik sagu dan, di bisnis kelapa sawit, kami memulai uji irigasi tetes dan fertigasi, serta meningkatkan pengomposan dan daur ulang limbah untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Kami memperluas cakrawala kami dan, walaupun sejumlah rencana mengalami penundaan, upaya-upaya membangun infrastruktur, meningkatkan permintaan produk, dan menjalin hubungan perdagangan baru telah membuka jalan bagi masa depan yang lebih baik.

Dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai kami, sekaligus menyesuaikan operasi kami dalam kondisi yang sulit, kami terus memprioritaskan kesejahteraan setiap staf serta masyarakat yang telah menjalin hubungan yang kuat dengan kami. Baik melalui program edukasi masyarakat atau membimbing petani mandiri dalam perjalanan keberlanjutannya, kami meyakini bahwa memberdayakan individu untuk menyampaikan gagasannya dan membangun prospek mereka ke depannya harus selalu didahulukan, betapa pun sulit situasi dan kondisi yang dihadapi.

## Kinerja Utama 2020



Volume Penjualan Minyak  
Sawit Mentah  
(ton)

**238.464**



Total Pendapatan (USD ribu)  
(USD ribu)

**164.100**



Pengeluaran CSR  
(USD ribu)

**6.151**



Jumlah Petani  
Edamame  
(orang)

**38**



Jumlah Petani Kelapa  
Sawit  
(orang)

**>6.000**



Jumlah Komunitas  
Penerima Manfaat  
(orang)

**233.005**



Produksi TBS  
(ton)

**771.290**



Produksi Minyak  
Kelapa Sawit  
(ton)

**241.958**



Produksi Inti Sawit  
(ton)

**49.286**



Produksi Sagu  
(ton)

**2.233**



Produksi Edamame  
(ton)

**941**



Produksi Energi  
Terbarukan  
(kWh)

**9.400.660**



TOTAL AREA TERTANAM

**50.175**

(hektare)



TOTAL AREA KONSERVASI

**57.260**

(hektare)

## Kinerja Keberlanjutan



### Kemakmuran Usaha

2020

2019

2018

2017

	2020	2019	2018	2017
Kuantitas produksi TBS (ton)	<b>771.290</b>	732.837	786.104	730.356
Kuantitas produksi minyak kelapa sawit (ton)	<b>241.958</b>	240.844	248.694	210.248
Kuantitas produksi inti sawit (ton)	<b>49.286</b>	51.585	54.033	44.037
Kuantitas produksi pati sagu (ton)	<b>2.233</b>	2.781	1.894	788
Kuantitas produksi edamame (ton)	<b>941</b>	710	1.229	789
Total pendapatan (ribu USD)	<b>164.100</b>	130.355	151.701	161.797
Laba (rugi) bersih (ribu USD)	<b>2.211</b>	(4.558)	(492)	46.540



### Planet

2020

2019

2018

2017

	2020	2019	2018	2017
Total Konsumsi Energi (dalam GJ)	<b>230.627</b>	261.405	243.600	225.862
Intensitas penggunaan energi (GJ/juta USD)	<b>363</b>	417	402	392
Intensitas emisi Cakupan 1 (Ton CO <sub>2</sub> eq/juta USD)	<b>2.219</b>	1.884	1.961	2.056
Pengurangan emisi Cakupan 1 (persentase dibandingkan tahun dasar)	<b>-2,7%</b>	-18,7%	-18,6%	-19,3%
Area NKT (hektare)	<b>57.260</b>	58.390	58.390	52.813
Jumlah Spesies Flora Terancam Punah di Daftar Merah IUCN	<b>49</b>	33	18	15
Jumlah Spesies Fauna Terancam Punah di Daftar Merah IUCN	<b>129</b>	64	41	37



### Manusia

2020

2019

2018

2017

	2020	2019	2018	2017
Jam pelatihan karyawan	<b>50.585</b>	43.860	61.457	48.440
Kecelakaan di tempat kerja	<b>96</b>	95	43	23
Insiden di tempat kerja	<b>1</b>	8	11	9
Tenaga kerja lokal	<b>5.453</b>	5.221	4.630	4.492
Jumlah mitra petani (Kelapa sawit)	<b>&gt; 6.000</b>	3.180	3.203	3.362
Jumlah mitra petani (Edamame)	<b>38</b>	42	37	91

## Penghargaan 2020



01. Perusahaan: ANJAS  
 Penghargaan: Badan Usaha Terbaik Tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2020  
 Tanggal: 23 September 2020  
 Pemberi Penghargaan: BPJS



02. Perusahaan: ANJ  
 Penghargaan: ESG Awards 2020 "Peringkat Keterbukaan ESG Emiten Sektor Pertanian dan Peternakan Terbaik 2019"  
 Tanggal: 17 November 2020  
 Pemberi Penghargaan: Beritasatu dan Bumi Global Karbon



03. Perusahaan: ANJA  
 Penghargaan: Indonesia Green Company  
 Tanggal: 26 November 2020  
 Pemberi Penghargaan: SWA dan Yayasan Kehati



04. Perusahaan: SMM  
 Penghargaan: Indonesia Green Concern Company  
 Tanggal: 26 November 2020  
 Pemberi Penghargaan: SWA dan Yayasan Kehati



05

- 05. Perusahaan: ANJ  
 Penghargaan: "The Most Appreciated Corporate Social Responsibility-Country Contributor 2020"  
 Tanggal: 8 Desember 2020  
 Pemberi Penghargaan: TEMPO



06

- 06. Perusahaan: SMM  
 Penghargaan: PROPER Emas  
 Tanggal: 14 Desember 2020  
 Pemberi Penghargaan: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



07

- 07. Perusahaan: ANJA  
 Penghargaan: PROPER Hijau  
 Tanggal: 14 Desember 2020  
 Pemberi Penghargaan: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



08

- 08. Perusahaan: ANJ  
 Penghargaan: Platinum Award - Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)  
 Tanggal: 16 Desember 2020  
 Pemberi Penghargaan: National Center for Sustainability Reporting

# Pesan dari CEO (102-14)

“Tahun ini, lebih dari sebelumnya, ANJ dan juga bisnis-bisnis di seluruh dunia, berjuang menghadapi ketidakpastian dalam menghadapi pandemi COVID-19. Namun, selama tahun yang sulit ini, saya bangga melihat dedikasi dan upaya keras seluruh tim ANJ dalam melampaui rintangan di tengah kesulitan dan beradaptasi dengan sigap dan cerdas menghadapi situasi *new normal*.”

**Istini Tatiek Siddharta**  
Direktur Utama



Selamat datang di Laporan Keberlanjutan ANJ 2020. Saya senang dapat menyampaikan laporan ini yang merupakan media bagi kami untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan kami sepanjang tahun ini secara sukarela. Laporan ini mencakup aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan, masyarakat, dan ekonomi di setiap operasi agribisnis kami di kelapa sawit, sagu, dan edamame, serta energi terbarukan. Pendekatan pengembangan bertanggung jawab kami akan diuraikan dalam laporan ini, dengan menyoroti berbagai cara yang kami terapkan untuk beroperasi secara berkelanjutan di wilayah-wilayah geografis operasi kami. Sangat penting bagi kami untuk bertindak secara berkelanjutan agar tujuan kami menjadi salah satu perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia yang meningkatkan kehidupan manusia dan alam dapat tercapai. Laporan ini akan menjabarkan ragam inisiatif-inisiatif ANJ selama setahun terakhir yang menempatkan kesehatan dan keselamatan karyawan, investasi pada masyarakat setempat, dan dampak lingkungan yang lebih baik di area operasi kami sebagai agenda utama.

Saya pun dengan gembira mengumumkan bahwa ini adalah tahun kedua laporan keberlanjutan kami akan dilaporkan sesuai standar *Global Reporting Initiative* (GRI) Pilihan Komprehensif. Tahun 2020 juga merupakan tahun kedua kami meminta *assurance* dari pihak eksternal yang independen atas laporan ini. Sebagai pengakuan atas upaya kami untuk memperkuat pelaporan keberlanjutan, Perusahaan meraih peringkat 'Platinum', atau peringkat tertinggi, dalam *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) pada tahun 2020 untuk Laporan Keberlanjutan 2019.

Tahun ini, lebih dari sebelumnya, ANJ dan juga bisnis-bisnis di seluruh dunia, berjuang menghadapi ketidakpastian dalam menghadapi pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease 2019/ Penyakit Coronavirus 2019). Tantangan pandemi global yang belum pernah terjadi sebelumnya ini menimpa kita pada awal tahun, selama kuartal pertama yang memang sudah sulit akibat efek El Niño yang dahsyat pada tahun 2019. Dengan diberlakukannya pembatasan sosial oleh pemerintah serta pembatasan atas perdagangan dan pergerakan manusia dan barang, operasi kami menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan, ditambah lagi dengan kecemasan akan terjadinya kejatuhan. Namun, selama tahun yang sulit ini, saya bangga melihat dedikasi dan upaya keras seluruh tim ANJ dalam melampaui rintangan di tengah kesulitan dan beradaptasi dengan sigap dan cerdas menghadapi situasi *new normal*. Meskipun kami berhasil meminimalkan efek pandemi pada operasi kami, dengan rasa duka saya melaporkan bahwa pada tahun 2020 Grup mencatat satu kecelakaan lalu lintas yang menimbulkan kematian di salah satu operasi kami di Papua Barat, dibandingkan dengan nihil kecelakaan fatal pada tahun 2019.

Konsep Pengembangan Bertanggung Jawab merupakan bagian integral dari model bisnis ANJ dan komitmen keberlanjutan perusahaan. Kami mengakui tiga pilar pembangunan yang berkelanjutan: Kemakmuran Usaha, Manusia, dan Planet. Ketiga pilar ini secara inheren saling bergantung satu sama lain, itulah sebabnya kami menangani masing-masing pilar dengan perhatian yang sama; karena tanpa yang satu, pilar lainnya tidak akan bisa berkembang. Setiap pilar memiliki kebutuhannya sendiri: kelangsungan ekonomi jangka panjang (Kemakmuran Usaha) membutuhkan imbal balik yang wajar dan berkelanjutan bagi pemegang sahamnya. Kesejahteraan manusia (Manusia) membutuhkan pertumbuhan sosial dan ekonomi, sementara pengelolaan lingkungan yang bijaksana dan konservasi keanekaragaman hayati sangat penting bagi penatalayanan sumber daya alam (Planet). Manfaat dari program kami seringkali bersifat bilateral. Melalui investasi dalam pengembangan yang bertanggung jawab, ANJ telah menikmati keuntungan besar bagi Perusahaan termasuk kebersamaan sosial, perolehan sumber daya, dan pengurangan biaya secara umum.

Mengingat komitmen pengembangan bertanggung jawab kami, maka kami memastikan strategi bantuan COVID-19 kami berfokus pada ketiga pilar dasar pengembangan yang berkelanjutan. Dalam setiap aspek penyesuaian prosedur, kami mengutamakan pekerja kami sebagai perhatian utama. Jika memungkinkan, kami menerapkan aturan bekerja dari rumah untuk mencegah terjadinya interaksi sosial jarak dekat. Awalnya dianggap sebagai kompromi, kami mengadakan sistem rapat secara daring untuk mempertahankan kedinamisan operasi kami. Secara tak terduga terlihat manfaat dari rapat online di mana karyawan mendapatkan akses yang lebih baik pada pengetahuan dan fleksibilitas dalam berinteraksi. Melalui pelatihan yang diberikan secara daring, lebih banyak waktu dapat kami dedikasikan baik untuk pengembangan individu maupun Perusahaan.

Di setiap operasi kami, baik di kantor maupun di perkebunan, kami melampaui persyaratan kesehatan dan keselamatan pemerintah dengan memperluas langkah-langkah kami agar turut menjangkau masyarakat sekitar. Dengan penerapan langkah-langkah keamanan yang ketat di semua lokasi kami, Perusahaan berhasil melanjutkan produksi CPO (*Crude Palm Oil*/Minyak Sawit Mentah) secara terus-menerus sepanjang tahun. Selain Alat Pelindung Diri (APD) wajib, kami menyediakan layanan untuk melakukan rapid test; pemeriksaan kesehatan; skema pendidikan kesehatan rutin yang disediakan dengan memperhatikan pembatasan sosial; dan paket bantuan bagi orang-orang yang kesulitan menghadapi dampak ekonomi dan sosial dari pandemi.

Dengan penurunan perdagangan global yang signifikan selama tahun 2020, khususnya untuk sektor non-kelapa sawit, Perusahaan harus menaruh perhatiannya ke dalam. Kami menghadapi perlambatan dalam perdagangan dan produksi dengan kepala dingin. Kami memanfaatkan tambahan waktu yang kami dapatkan untuk meninjau kembali seluruh operasi Perusahaan. Perenungan ini memberi kesempatan untuk merampingkan produksi dan meningkatkan keberlanjutan di sektor agribisnis kami. Kami berhasil mengoptimalkan manajemen perkebunan dan pabrik di operasi kelapa sawit dan sagu kami untuk memaksimalkan tingkat produksi dan ekstraksi sambil memperkuat praktik agronomi terbaik.

Sepanjang tahun 2020, kami mempertahankan komitmen kebijakan berkelanjutan kami untuk melestarikan, memulihkan, dan mengelola area Stok Karbon Tinggi (SKT), Nilai Konservasi Tinggi (NKT), dan lahan gambut. Sangat penting bagi kami untuk melindungi kawasan konservasi, lahan gambut, dan perkebunan kami dari kebakaran hutan. Pada bulan Maret 2020, kami meluncurkan *Integrated Fire Management System* (IFM) yang lebih baik dan dibangun berdasarkan masukan untuk perbaikan yang diidentifikasi pada 2019. Sistem yang terintegrasi ini dimulai dengan kursus pelatihan dua bulan untuk semua petugas pemadam kebakaran dan manajer senior di KAL. Di KAL, area kami yang paling berisiko mengalami kebakaran, kami berinvestasi dalam langkah-langkah mitigasi kebakaran untuk meningkatkan akses pemadam kebakaran ke area yang rentan terbakar, membuat penahan api untuk memperlambat penyebaran api, dan membangun waduk di lokasi-lokasi strategis untuk memastikan ketersediaan air untuk pemadaman kebakaran selama musim kemarau. Menyadari bahwa kami adalah pemangku kepentingan dalam membantu mengurangi risiko kebakaran di sekitar area perkebunan, kami memfokuskan upaya khusus untuk membantu masyarakat sekitar agar lebih siaga terhadap ancaman kebakaran hutan dan, pada akhir tahun 2020, kami memiliki 13 kelompok pemadam kebakaran berbasis komunitas di perkebunan Wilayah Barat dan Timur. Kami meyakini pengelolaan kebakaran kami di KAL memberikan manfaat langsung bagi ketahanan lingkungan masyarakat sekitar, sebagaimana dibuktikan dengan kemajuan yang dicapai dalam proyek Pengembangan Bertanggung Jawab Desa Mandiri. Proyek ini, yang dimulai pada tahun 2019, di tiga desa sekitar KAL dirancang untuk bersinergi dengan program Pembangunan Desa Pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mengukur pencapaian SDG. Pada akhir tahun 2020, skor ketahanan Desa Mandiri di ketiga desa ini mengalami peningkatan dalam ketiga indikator (sosial, ekonomi, dan lingkungan), khususnya dalam hal ketahanan lingkungan.

Meskipun tahun 2020 mengalami curah hujan yang lebih tinggi dari rata-rata, kami tetap menyadari perlunya meningkatkan ketahanan operasional kami untuk mengantisipasi dampak akibat perubahan iklim yang nyata pada hasil panen dan produktivitas di masa depan. Fokus kami semakin kuat untuk memastikan kami memahami risiko perubahan iklim dan mengidentifikasi berbagai langkah mitigasi untuk menjaga keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai inisiatif, seperti uji irigasi tetes dan fertigasi di ANJA dan SMM, serta peningkatan pengomposan dan daur ulang bahan limbah yang semuanya meningkatkan kemampuan kami untuk mengurangi dampak terkait iklim. Kami terus berupaya untuk semakin mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui efisiensi dalam penggunaan energi, konsumsi air, dan pengelolaan limbah. Pendekatan limbah menjadi energi yang sedang kami jalani terus semakin luas saat kami berupaya menghentikan penggunaan solar untuk pembangkit listrik kami dengan menggunakan biomassa daur ulang kami sendiri dari limbah pengolahan kelapa sawit dan biogas dari POME (limbah cair kelapa sawit), jika memungkinkan. Kami mengoptimalkan sampah organik seperti POME dan TBK, memanfaatkannya sebagai pupuk organik untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Pendekatan perbaikan berkesinambungan kami dalam pengelolaan lahan gambut di perkebunan yang berproduksi, seperti ANJAS, KAL, dan PPM telah berkontribusi pada penurunan emisi dari oksidasi gambut. Dengan tujuan untuk mengeksplorasi pasar karbon, kami memulai studi atas stok karbon kami tahun ini terutama di area hutan yang luas di dalam konsesi PMP dan PPM kami. Konsep pasar karbon sangat sesuai dengan nilai-nilai inti kami tentang pengembangan yang bertanggung jawab, tidak hanya dari sudut pandang pengurangan emisi gas rumah kaca dan mempertahankan penyerap karbon, tetapi juga dari aspek mengintegrasikan proyek-proyek konservasi dan masyarakat dengan tujuan perlindungan hutan sekaligus menghasilkan pendapatan untuk Perusahaan.

Proyek Pengembangan Bertanggung Jawab kami di SMM, Bentara (*Belitung Integrated Alternative Tourism Development*), adalah kisah sukses dalam upaya kami untuk memberi bantuan pada yang memerlukan agar dapat melalui masa-masa sulit pandemi. Sebelum pandemi melanda, Bentara difokuskan pada pembentukan skema eko-wisata dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah, untuk meningkatkan prospek bisnis masyarakat setempat dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berbagi pengetahuan tentang lingkungan dan tradisi Belitung kepada orang-orang dari seluruh dunia. Ketika industri pariwisata dihantam virus, pendapatan masyarakat setempat terkena dampak yang signifikan. Orang-orang yang terlibat dalam

Bentara di SMM dengan sigap menanggapi situasi yang cepat memburuk. Kesulitan di daerah yang memang memiliki penghasilan rendah ini segera diatasi dengan penerapan skema ketahanan pangan yang memfasilitasi pertanian lokal dan panen hasil bumi sehingga mampu menurunkan pengeluaran rumah tangga masyarakat. Tim kami juga memulai Program Gerakan Masyarakat Melawan Corona, dengan bantuan pemerintah setempat untuk menciptakan sarana pendapatan baru bagi masyarakat. Inisiatif ini juga menggalang donasi tunai, APD, serta perlengkapan dan bantuan lain yang diperlukan masyarakat. Proyek ini, yang dilaksanakan di lokasi Laskar Pelangi, buku novel yang sudah menjadi klasik di Indonesia, mengangkat nilai yang sama dalam novel tersebut maupun di perusahaan kami, yaitu bahwa makna hidup adalah memberi.

Di Papua Barat, kami juga mencatat pertumbuhan yang signifikan dalam proyek sosial kami. Warung Mama, yang memfasilitasi wanita-wanita lokal dari desa Saga dan Puragi di Kabupaten Sorong Selatan, dengan kepemilikan atas kerajinan yang mereka buat dan kesempatan untuk menjadi mandiri. Bekerja sama dengan tim kami, para wanita ini telah menunjukkan komitmen dan ketekunan di tahun yang penuh ketidakpastian ini, terus bertumbuh dan berkembang dengan pelatihan dan fasilitas yang telah diberikan. Proyek ini, yang cukup populer di kalangan masyarakat setempat dan di antara karyawan kami, kini melebarkan sayapnya ke lokasi baru. Keberhasilan proyek pada tahun 2020, telah menanamkan kepercayaan diri pada wanita-wanita lokal untuk memperpanjang jam kerja mereka dan meragamkan menu yang ada. Inisiatif ini tidak hanya memberdayakan wanita-wanita dari Sorong Selatan, tetapi juga mengangkat profil Sagu sebagai sumber pangan serbaguna, bergizi, dan dihasilkan secara lokal.

Proyek Koperasi Simpan di Papua Barat, yang dimulai pada tahun 2019, adalah bukti lain yang menunjukkan bagaimana proyek-proyek Pengembangan Bertanggung Jawab kami berhasil meningkatkan taraf hidup masyarakat tempat kami beroperasi. Selama setahun terakhir, koperasi simpan ini tumbuh secara eksponensial dan layanan transfer meningkat lebih dari tiga kali lipat dalam satu tahun dengan total dana transfer tahunan lebih dari Rp27 miliar. Pada tahun 2020, koperasi berhasil mengumpulkan modal yang memadai untuk membuka toko serba ada yang menyediakan barang-barang dengan harga terjangkau. Toserba ini mulai beroperasi pada bulan Mei di PPM, dan di bulan September di PMP. Koperasi simpan ini bukan hanya menyediakan layanan keuangan yang diperlukan, tetapi juga menyediakan barang-barang rumah tangga dengan harga terjangkau bagi karyawan, masyarakat, dan kontraktor. Kisah sukses lain di Papua Barat adalah Koperasi Transportasi untuk mengangkut TBS. Koperasi ini

telah menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menopang biaya sekolah dan beasiswa bagi pelajar, sehingga semakin menunjukkan peran penting koperasi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian.

Selain memfasilitasi peningkatan prospek bagi kaum wanita di masyarakat setempat, Perusahaan juga memprioritaskan kesetaraan dan pemberdayaan wanita dalam dunia kerja. Kami bertekad memberikan kesempatan yang sama bagi pria dan wanita di semua tingkat Perusahaan. Kami bergembira melihat semakin banyaknya jumlah wanita yang berusaha untuk menempati jabatan pada posisi tinggi. Sejumlah staf kami juga mengikuti serangkaian sesi pelatihan representasi dan kesetaraan gender, yang diselenggarakan oleh *Indonesia Global Compact Network* (IGCN) dan UN Women. Kami berharap pelajaran yang dipetik dalam sesi ini dapat diintegrasikan ke dalam Perusahaan ke depannya. Tahun ini kami juga telah memperbarui kebijakan dan prosedur kami dengan penekanan lebih pada komitmen kami dalam memprioritaskan penegakan hak asasi manusia dan memastikan terciptanya pemahaman bersama tentang prioritas ini dengan penyedia keamanan dan kepolisian setempat.

Di ANJ, kami meyakini bahwa para pihak dan karyawan di setiap tingkat operasi turut menghayati nilai-nilai dan misi perusahaan. Keterlibatan berbagai pihak sangat penting bagi kesuksesan kami. Walaupun banyak proyek kami berupaya memberikan rasa kepemilikan dan akuntabilitas kepada masyarakat setempat, program Pendaki, atau Peduli Keanekaragaman Hayati, dijalankan secara internal di Perusahaan kami dan bertujuan untuk menunjukkan kepada seluruh karyawan bahwa kontribusi mereka dihargai terlepas dari posisi atau jabatan mereka. Melihat awal mulanya di tahun 2019, program Pendaki ini berkembang pesat selama setahun terakhir. Pendaki menggunakan pendekatan *citizen science* yang inovatif dalam pemantauan keanekaragaman hayati di mana semua karyawan didorong untuk mencatat flora dan fauna yang mereka temui dalam aktivitas sehari-hari. Program ini menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemantauan keanekaragaman hayati kami, yang ditunjukkan dengan bertambahnya catatan spesies flora dan fauna 'Terancam Punah' di Daftar Merah IUCN di area operasional dan konservasi kami. Tahun ini kami memperkuat sistem dengan platform dokumentasi elektronik yang baru. Sebagai bukti pengakuan atas praktik pengelolaan keanekaragaman hayati kami, termasuk Pendaki, *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) menyertakan ANJ sebagai salah satu dari lima perusahaan yang akan dikunjungi dalam studinya tentang praktik pengelolaan keanekaragaman hayati terkemuka di industri minyak sawit, di mana tim kajian akan mengunjungi KAL.

Dalam upaya untuk mengelola dampak lingkungan kami secara bertanggung jawab, pada tahun 2020, kami melanjutkan komitmen Kebijakan Keberlanjutan dengan memulai penerapan Deklarasi Hilangnya HCS/SKT (*High Carbon Stock/ Stok Karbon Tinggi*) dan Rencana Pemulihan. Kewajiban SKT, diukur secara retrospektif dari Januari 2016 hingga Desember 2018, diverifikasi secara mandiri dan disajikan kepada pemangku kepentingan rantai pasokan kami secara terbuka dan transparan. Kami merancang kegiatan sukarela ini sebagai bagian dari re-entry protocol yang ditetapkan oleh pembeli yang memiliki komitmen *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE) dan *High Carbon Stock Approach* (HCSA). Laporan perkembangan pertama diselesaikan pada Oktober 2020 dan dapat diakses oleh publik di situs web kami. Meskipun ada penundaan karena pembatasan COVID-19, laporan tersebut mendokumentasikan kemajuan kegiatan Fase 1 seperti penyelidikan persyaratan hukum, survei sosial dan ekologi, serta konsultasi dengan masyarakat. Kami telah menerima umpan balik yang menggembirakan dari rantai pasokan kami dan pemangku kepentingan lainnya yang mengakui pendekatan proaktif kami. Sebagai buktinya, kini kami telah melanjutkan kembali penjualan minyak kelapa sawit bersertifikasi dengan sejumlah pembeli kelapa sawit berkelanjutan yang besar dan berpengaruh.

Masalah berulang yang terus kami hadapi adalah buruknya reputasi industri kelapa sawit di media dan di antara pembeli. Meskipun kami mengakui adanya dampak-dampak dari industri ini, kami meyakini industri ini dapat berubah menjadi lebih berkelanjutan, adil, dan bertanggung jawab sosial. Dalam upaya kami untuk menjadi penentu perubahan di industri yang sangat disoroti ini, komitmen terhadap transparansi sudah tertanam dalam Kebijakan Keberlanjutan kami. Sebagai anggota RSPO, kami diharapkan memenuhi kewajiban untuk menjalankan transparansi penuh tentang pemasok TBS eksternal kami pada November 2021. Sepanjang tahun lalu, kami telah bekerja dengan konsisten untuk membangun cara yang efektif dan gigih untuk memastikan ketertelusuran di sepanjang rantai pasokan. Walaupun dengan adanya pembatasan sosial akibat COVID-19, pada akhir tahun 2020 kami telah menerapkan proyek ketertelusuran di keempat perkebunan yang memproduksi di Kalimantan dan Sumatera. Proyek ini betul-betul sebuah proyek lintas fungsi yang tidak hanya memerlukan kerja keras untuk berinteraksi langsung dengan semua petani mandiri pemasok TBS, tetapi juga sebuah tugas besar untuk membangun kepercayaan agen

dan pengepul agar bersedia mengungkapkan rantai pasokan mereka secara terbuka. Masih ada beberapa langkah sulit yang harus diselesaikan, tetapi kami memiliki target tentatif di tahun 2021 untuk sepenuhnya menerapkan apa yang kami sebut sebagai E-Trace, sebuah platform digital untuk mendukung penelusuran pada TBS yang dipasok dari petani mandiri, dengan target tentatif untuk penerapan penuh pada 2022. Mengajak petani mandiri untuk mengambil langkah menuju keberlanjutan merupakan bagian penting dalam mencapai kesuksesan bagi kami. Usaha yang mencapai satu tonggak keberhasilan pada bulan November ketika hasil penjualan dengan harga premium RSPO dapat diserahkan kepada tiga koperasi petani mandiri di Belitung yang telah menerima sertifikasi RSPO pada tahun 2019 dengan dukungan kami.

Saya merasa optimis dengan kinerja yang telah dicapai, serta inovasi dan ketahanan yang ditunjukkan oleh karyawan kami selama setahun terakhir dalam masa yang penuh tantangan. Kami telah menerima beberapa penghargaan dan pengakuan dari perusahaan sejenis atas komitmen keberlanjutan kami. Saya merasa sangat bangga dengan SMM, anak perusahaan kami di Belitung, perkebunan kelapa sawit pertama yang menerima PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada Desember 2021; ini merupakan suatu momen bersejarah bagi industri. ANJA juga menerima penghargaan PROPER Hijau dan pengakuan sebagai Perusahaan Hijau dari Yayasan Kehati dan Majalah SWA. ANJ juga dianugerahi 'Tempo Country Contributor Award 2020' untuk kategori 'The Most Appreciated Social Responsibility-Country Contributor 2020', serta 'Penghargaan ESG' 2020 untuk kategori Sektor Pertanian dan Peternakan Terbaik, diberikan oleh Berita Satu Media yang bekerja sama dengan Yayasan Bumi Global Karbon. Kedua penghargaan tersebut mengakui upaya yang telah kami lakukan untuk menjunjung tinggi transparansi dan tanggung jawab sosial sebagai nilai utama dalam operasi kami.

Saya bangga dengan pencapaian Perusahaan di tahun yang sulit ini, namun kita tidak boleh berpuas diri. Masa depan masih penuh dengan ketidakpastian. Meskipun kuartal terakhir tahun 2020 cukup menjanjikan bagi sebagian besar operasi kami, bisnis dan perdagangan masih terus terhalang oleh pandemi. Pada tahun mendatang, kita harus bertahan dengan inovasi dan keterampilan yang telah

berhasil menopang kita di masa-masa sulit ini. Tidak ada yang dapat memprediksi apa yang akan terjadi pada tahun 2021, tetapi upaya yang telah kami lakukan di belakang layar untuk mengoptimalkan kinerja dan menyelaraskan langkah-langkah keberlanjutan telah memberikan jalan menuju masa depan yang cerah bagi Perusahaan.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Komisaris ANJ, manajemen, semua karyawan kami, mitra petani mandiri, dan para investor kami atas dedikasinya yang berkelanjutan untuk mewujudkan target keberlanjutan kami.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan tokoh masyarakat lokal di area tempat kami beroperasi; mitra bisnis kami; mitra kami di pemerintah lokal dan nasional; organisasi non-pemerintah dan organisasi berbasis masyarakat; komunitas ilmiah; dan media. Kami bersyukur atas dukungan, keterlibatan, dan kontribusi Anda selama ini pada perjalanan kami menuju keberlanjutan.



**Istini Tatiek Siddharta**  
Direktur Utama

## Dampak Penting, Risiko, dan Peluang



▲ Hamparan Tanaman Belum Menghasilkan (Immature) di perkebunan kelapa sawit SMM.

Kami menerapkan pendekatan manajemen risiko yang mencakup seluruh perusahaan, di bawah supervisi Komite Manajemen Risiko, yang melapor kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko bekerja sama dengan Direksi melakukan tinjauan berkala terhadap ambisi dan paparan risiko Perusahaan, termasuk risiko terkait keberlanjutan,

berdasarkan identifikasi risiko dan langkah-langkah yang diambil untuk mengendalikannya. Komite Manajemen Risiko memberi nasihat kepada Direksi tentang tindakan dan isu dalam manajemen risiko. Ikhtisar dampak penting, risiko dan langkah pengendalian dijabarkan dalam Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Ikhtisar Dampak Penting, Risiko, dan Peluang (102-15)**

Dampak	Risiko	Peluang	Intervensi
Emisi GRK dari operasi	Cuaca buruk, iklim, penyakit tanaman, hama, dan bencana alam	R&D, inovasi, efisiensi energi, penghematan energi	Menerapkan praktik-praktik agronomi terbaik dan membangun infrastruktur pencegahan; menggunakan benih berkualitas tinggi dengan ketahanan tinggi; gerbang air dan sistem penangkapan air; menerapkan pengomposan untuk menjaga kelembaban dan menyegarkan tanah; konservasi tanah dan langkah-langkah anti-erosi; menanam tanaman penutup; analisis zat kimia pada tanah; uji coba fertigasi tetes; infrastruktur mitigasi dan pencegahan kebakaran.
Kebakaran hutan dan lahan yang memengaruhi perkebunan kami dan masyarakat yang hidup di sekitarnya	Kerusakan lingkungan, produktivitas	Kelompok pemadam kebakaran berbasis masyarakat	Pemantauan; meningkatkan kesadaran di antara karyawan dan masyarakat setempat; membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di kawasan yang berisiko tinggi; membangun kolaborasi yang kuat dengan pemerintah daerah.
Pencemaran lingkungan setempat akibat limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)	Kerusakan lingkungan, reputasi	Efisiensi, penghematan	Seluruh limbah B3 disimpan di tempat yang memiliki izin sebelum dikumpulkan dan dikelola oleh kontraktor pengelola limbah berlisensi; memiliki asuransi <i>Pollution and Remediation Legal Liability</i> (PARLL) untuk perlindungan.
Hilangnya keanekaragaman hayati karena pengembangan perkebunan	Kerusakan lingkungan, reputasi	Kemitraan dengan LSM, ekowisata	Mengimplementasikan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan termasuk pengelolaan aktif oleh Perusahaan atas konservasi hutan dan keanekaragaman hayati yang mereka dukung.
Gangguan transportasi dan logistik	Penundaan proyek, gangguan operasional	Kemitraan jangka panjang, logistik proyek	Mengembangkan sistem transportasi yang fleksibel dan andal, memperbaiki perencanaan, dan menciptakan sinergi.
Isu kompensasi lahan	Penundaan proyek, imbal hasil investasi	Pengembangan ekonomi masyarakat	Konsultasi publik secara ekstensif; menawarkan kompensasi yang wajar dan rencana pengembangan masyarakat yang menarik; membentuk komite komponesasi lahan yang inklusif; mengikuti prinsip FPIC.

Dampak	Risiko	Peluang	Intervensi
Konflik sosial dan perselisihan kepemilikan lahan dengan masyarakat	Penundaan proyek, gangguan operasional	Pemetaan partisipatif, keterlibatan yang positif	Secara berkala melibatkan diri dengan pemangku kepentingan di masyarakat dan bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak-pihak independen (termasuk LSM) untuk menyelesaikan perselisihan dan memperbaiki praktik.
Hilangnya mata pencaharian masyarakat setempat karena pengembangan perkebunan	Kerusuhan sosial, citra perusahaan	Proyek pengembangan ekonomi masyarakat, penciptaan lapangan kerja	Menyediakan kesempatan kerja yang layak termasuk pelatihan di perkebunan kami; mengembangkan inisiatif untuk mendatangkan penghasilan guna meningkatkan mata pencaharian masyarakat di sekitar perkebunan kami.

Selain ringkasan dampak penting, risiko, dan peluang yang dijelaskan dalam Tabel 1, juga terdapat risiko tertentu yang berkaitan dengan aspek keuangan, komersial, dan organisasi kami, yaitu fluktuasi harga CPO (*Crude Palm Oil*/Minyak

Sawit Mentah), kenaikan biaya tenaga kerja, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, dan tantangan dalam menarik atau mempertahankan staf yang terampil. Risiko tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan kami.

## Nilai-nilai dan Etika Bisnis Kami (102-16)



▲ Proses pemanenan tandan buah segar kelapa sawit di perkebunan SMM.

Pembangunan yang berkelanjutan dan cara kami mempraktikkannya melalui pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab di berbagai wilayah dipandu oleh visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan kami. Visi kami adalah menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam dengan memastikan kami hanya bisa mencapai kemakmuran usaha dan tumbuh sebagai bisnis ketika masyarakat dan lingkungan di sekitar kami tumbuh dan berkembang dengan cara yang seimbang dan adil serta mendapatkan manfaat dari kehadiran kami.

ANJ berkomitmen pada praktik bisnis bertanggung jawab yang mengharuskan Perusahaan mempertimbangkan faktor etika, lingkungan, dan sosial dalam upaya mendapatkan keuntungan.

Untuk mencapai hal ini, kami telah mengidentifikasi delapan faktor berikut yang dijabarkan dalam Kebijakan Keberlanjutan kami:

- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan setempat, dan konvensi internasional;
- Komitmen pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Menerapkan Kode Etik yang adil dan etis;
- Kepatuhan terhadap persyaratan Prinsip & Kriteria RSPO;
- Ketertelusuran;
- Jaminan produk berkualitas tinggi;
- Pelaporan dan Pengungkapan; dan
- Komitmen pada peningkatan kemampuan secara berkesinambungan.

Filosofi integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan, dan peningkatan kemampuan secara berkesinambungan dijabarkan dalam pernyataan Visi, Misi, dan Nilai-nilai kami, yang tersedia di situs web kami dan dikomunikasikan kepada semua karyawan dan kontraktor, baik dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Mitra bisnis, pemasok, dan investor kami sepenuhnya menyadari nilai-nilai kami dan semua kontrak menyertakan klausul yang dengan jelas menyampaikan ekspektasi terkait menjunjung tinggi nilai-nilai kami dan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai ANJ dibuat dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan akan ditinjau secara berkala untuk memastikan semuanya sejalan dengan dan mencerminkan perkembangan bisnis kami. Visi dan Misi Perusahaan terakhir diperbaharui pada 2018. **(102-26)**

## Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Kami (102-16)



### VISI

Perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam.



### MISI

- **Berorientasi pada manusia dan alam:** Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perusahaan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.
- **Gigih mengupayakan keunggulan berstandar internasional:** Terus berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- **Pertumbuhan berkelanjutan demi kesejahteraan:** Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas seraya bertanggung jawab terhadap lingkungan.
- **Integritas:** Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi.

## NILAI-NILAI



### INTEGRITAS



### MENGHARGAI SESAMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN



### PENINGKATAN KE- MAMPUAN SECARA BERKESINAMBUNGAN

## Menjunjung Nilai-Nilai Perusahaan



▲ Kartu mengenai whistleblowing system, Berani Bicara, yang dibagikan kepada karyawan dan kontraktor.

Memastikan semua karyawan memahami, menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan, yaitu integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan, serta peningkatan kemampuan secara berkesinambungan, adalah prioritas utama bagi ANJ. Hal ini dapat dicapai melalui sejumlah cara, dimulai dengan pelatihan yang diberikan kepada semua karyawan baru sehingga mereka sepenuhnya menyadari visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. Pelatihan penyegaran juga disampaikan secara berkala. Setiap hari, karyawan diingatkan akan nilai-nilai ini oleh Direktur, Komisaris dan Value Champion yang telah ditunjuk, untuk memberi teladan dengan memberi contoh. Sistem Value Champion Perusahaan dimulai pada 2013 sebagai sarana untuk lebih menanamkan nilai-nilai perusahaan secara berkesinambungan di seluruh organisasi di semua tingkatan dan di semua unit bisnis.

Value Champion dipilih dengan cermat dari unit-unit bisnis dan dari berbagai tingkatan dalam unit-unit bisnis. Lalu mereka diberikan pelatihan khusus sehingga mereka terampil dalam mengomunikasikan nilai-nilai Perusahaan secara efektif kepada kolega mereka dan memantau penerapan nilai-nilai tersebut oleh karyawan dalam pekerjaan sehari-hari. Value Champion di tingkat unit bisnis dikoordinasikan oleh dua Value Coordinator, satu ditugaskan untuk wilayah Barat (mencakup Sumatera, Belitung, dan Kalimantan) dan satu untuk wilayah Timur (mencakup Papua Barat dan Jawa Timur). Jumlah Value Champion di seluruh Grup ANJ pada akhir 2020 adalah 26 orang.

Value Coordinator akan meninjau laporan bulanan dari Value Champion tentang implementasi dan kepatuhan setiap unit bisnis terhadap nilai-nilai perusahaan. Value Champion memikul tanggung jawab yang harus dijalankan dengan serius, siapa pun yang terbukti tidak mampu memenuhi standar tinggi yang diminta harus mundur dari posisi tersebut. Laporan bulanan ditinjau

oleh Value Committee di Kantor Pusat di Jakarta. Analisis Value Committee disampaikan kepada dua Value Guardian Perusahaan yaitu Komisaris George Tahija dan Anastasius Wahyuhadi, yang akan memutuskan tindakan lebih lanjut yang mungkin diperlukan.

Semua karyawan diharapkan berperilaku sesuai dengan Nilai-nilai dan Kode Etik ANJ. Pelanggaran apa pun dari standar ini akan menimbulkan konsekuensi, termasuk pemutusan hubungan kerja. Sistem *whistleblowing* (Whistleblowing System/WBS) Perusahaan (Berani Bicara) adalah cara lain Perusahaan dalam memantau implementasi filosofi nilai-nilai Perusahaan. Melalui saluran ini, karyawan, vendor pihak ketiga, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan dugaan pelanggaran apa pun, termasuk penipuan, praktik korupsi, pelanggaran Kode Etik atau nilai-nilai Perusahaan, atau pelanggaran hukum dan peraturan oleh setiap anggota atau rekanan Perusahaan.

Berani Bicara dirancang agar mampu mencegah dan mendeteksi pelanggaran yang dapat merugikan Perusahaan atau reputasinya sejak dini. Sistem ini menyediakan saluran yang aman dan rahasia bagi siapa pun untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Laporan *whistleblower* akan diselidiki oleh Unit Audit Internal. Jika tuduhan pelanggaran terbukti, Perusahaan akan mengeluarkan sejumlah langkah, termasuk peringatan lisan, pemecatan, atau bahkan pengajuan ke sistem peradilan pidana. Sejumlah langkah telah diambil untuk meningkatkan kesadaran dan akses ke sistem, misalnya dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan, mendistribusikan kartu berisi nomor *hotline* WBS kepada karyawan, pekerja kontrak dan vendor, serta dengan menyediakan akses pelaporan yang aman melalui situs web atau WhatsApp. **(102-17)**

Selain WBS, masalah penting dapat disampaikan melalui beberapa saluran, seperti sistem Value Champion, audit internal, pertemuan

pemangku kepentingan, sistem pengaduan, dan tinjauan penilaian sosial dan lingkungan dan pada rapat umum pemegang saham tahunan. Masalah penting terkait topik ekonomi, sosial, atau lingkungan dibahas dalam rapat Komite CSR (*Corporate Social Responsibility*/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) & Keberlanjutan Usaha dan Tim Kepemimpinan Eksekutif ANJ (AELT) dua minggu yang dihadiri oleh semua Direksi, termasuk anggota Direksi dari anak perusahaan. Cara lain untuk membahas

masalah penting ini adalah melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. **(102-33)**

Tabel 2. di bawah ini menunjukkan sifat dan jumlah hal-hal kritis yang perlu diperhatikan. Masalah-masalah ini dibahas dan diselidiki lebih lanjut oleh Direksi dan Unit Audit Internal. Jika sesuai, hukuman dan sanksi diberikan sesuai dengan peraturan Perusahaan. Dalam kasus pelanggaran hukum, insiden tersebut dilaporkan ke otoritas dan penegak hukum yang relevan. **(102-34).**

**Tabel 2. Hal-hal Kritis yang Perlu Diperhatikan dan Dilaporkan pada Tahun 2020**

No	Penjelasan Kasus	Jumlah Kasus		Total Kasus
		Besar	Kecil	
1	Penipuan & Manipulasi (terkait integritas)	3	0	3
2	Ketidakpatuhan pada SOP Pengendalian Internal	0	9	9
3	Inefisiensi Operasi	28	78	106
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>87</b>	<b>118</b>

## Kebijakan Keberlanjutan ANJ (102-16)



▲ Seorang karyawan melakukan observasi kesehatan tanaman dan kondisi tanah.

**Kebijakan Keberlanjutan ANJ merupakan komitmen kami atas Pembangunan Berkelanjutan di Industri Kelapa Sawit. Pada 31 Oktober 2019, kami memperbarui kebijakan untuk memperjelas komitmen kami dalam menghindari dan meminimalkan dampak kegiatan terhadap masyarakat dan lingkungan sesuai dengan Prinsip & Kriteria *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO P&C 2018)* dan tolok ukur internasional lainnya.**

Kebijakan ini dirumuskan dengan maksud untuk mendukung 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB dan mengaitkannya dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan kami. Kebijakan ini menunjukkan bagaimana kami mempraktikkan Pengembangan Bertanggung Jawab, terutama di sektor kelapa sawit.

Prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Transparansi, dan Nir Eksploitasi memandu dan tercermin di dalam kebijakan ini. Landasan kebijakan ini memiliki tiga elemen utama: (1) Kelayakan ekonomi jangka panjang (Kemakmuran Usaha), (2) Kesejahteraan manusia

(Manusia), dan (3) Penatalayanan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan (Planet). Kebijakan ini bertujuan untuk menyeimbangkan kemakmuran usaha, kesejahteraan masyarakat, serta penatalayanan dan pengelolaan lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip berikut ini:

- Sistem sosio-ekologi yang terintegrasi
- Pengelolaan risiko yang seimbang
- Praktik manajemen terbaik
- Mengoptimalkan pertukaran sosial dan lingkungan
- Fokus geografis
- Pendekatan yang inklusif dan kolaboratif tanpa paksaan
- Menghormati hak asasi manusia
- Transparansi
- Pelaporan dan pengungkapan

Kami menganut Prinsip Kehati-hatian dengan menerapkan manajemen risiko dan sistem kendali mutu yang komprehensif untuk menghindari dampak lingkungan dan sosial, mengurangi dampak tersebut, dan memitigasi dampak sisa. Sejalan dengan pendekatan kehati-hatian dalam Kebijakan Keberlanjutan, kami menerapkan sistem manajemen lingkungan yang mencakup serangkaian Prosedur Operasi Standar (SOP) khusus untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan perkebunan kelapa sawit kami, yang mencakup area berisiko seperti lahan gambut, air, pengelolaan tanah dan lahan marjinal. Kami berkomitmen untuk terus menyempurnakan SOP kami saat informasi baru tersedia atau saat risiko baru muncul. Pada tahun 2020, SOP kami ditinjau oleh CORE, sebuah konsorsium antara Proforest, sebuah organisasi nirlaba, dan Daemeter, sebuah perusahaan konsultan keberlanjutan independen. Tinjauan dari pihak ketiga membantu kami untuk terus memperbaiki SOP kami. **(102-11)**

## Keterlibatan pemangku kepentingan



▲ Diskusi upaya peningkatan mutu TBS dari pemasok luar di ANJAS.

Kami berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Kami mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai para pihak yang terkena dampak operasi kami dan memberikan izin sosial yang merupakan kunci keberhasilan usaha kami. Pemangku kepentingan meliputi karyawan, pemasok dan pelanggan, pemegang saham, pemerintah dan regulator, masyarakat setempat, organisasi berbasis masyarakat, organisasi non-pemerintah, mitra bisnis, rekan kerja dan asosiasi industri, serta media. Proses identifikasi dan pemetaan daftar pemangku kepentingan kami dilakukan secara internal lalu diperbarui melalui keterlibatan rutin dengan semua pemangku kepentingan ini. **(102-42)**

Kami menerapkan beragam metode untuk terlibat dan mendengarkan pemangku kepentingan. Umpan balik dan permasalahan akan dikumpulkan dari keterlibatan dan dialog teratur di saluran formal dan informal. Semua entitas

bisnis kami dituntut untuk merencanakan, melaksanakan, dan mendokumentasikan kegiatan keterlibatan pemangku kepentingan, seperti forum masyarakat dan kelompok konsultasi, penerapan mekanisme pengaduan dan pengaduan masyarakat; perwakilan pada komite dan inisiatif asosiasi industri tertentu; dan program masyarakat. **(102-43)**

Frekuensi keterlibatan kami dengan pemangku kepentingan kami pun dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019/*Penyakit Koronavirus 2019) dan pembatasan sosial yang menyertainya. Kami tidak dapat melakukan pertemuan pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal seperti tahun-tahun sebelumnya. Namun, komunikasi dapat terus terjalin melalui diskusi kelompok yang lebih kecil untuk mengevaluasi, merancang, atau menginformasikan tentang proyek pengembangan masyarakat. Di tingkat unit bisnis, kami telah bekerja sama sangat erat dengan pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat untuk menanggapi pandemi. Sebisa

mungkin, kami menjaga saluran komunikasi dan kontak dengan pemangku kepentingan kami melalui saluran dan teknologi digital. Jika tidak memungkinkan, kami melakukan pertemuan tatap muka dengan menerapkan protokol yang ketat. **(102-43)**

Pemangku kepentingan eksternal dilibatkan untuk memahami dan menanggapi topik/masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dijelaskan dalam laporan. Beberapa pemangku kepentingan ini dilibatkan secara khusus sebagai bagian dari persiapan pembuatan laporan keberlanjutan untuk mengumpulkan masukan mereka tentang topik material tersebut. **(102-43)**

Karyawan kami secara teratur terlibat melalui saluran internal, seperti email, buletin (Simpul) dan majalah (Cakrawala),

*town hall meeting*, dan dengan meminta umpan balik dalam aktivitas sosialisasi dan pertemuan. Pengumuman internal dan publikasi video yang penting tersedia dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Pada bulan November 2020, Perusahaan meluncurkan penggunaan intranet untuk melengkapi saluran internal yang sudah ada. **(102-43)**

Daftar pemangku kepentingan dan topik yang menjadi perhatian/diskusi tercantum pada Tabel 3 di bawah ini. Beberapa masalah utama keberlanjutan adalah praktik pengelolaan perkebunan berkelanjutan dan inisiatif eksternal lainnya, serta kemajuan dalam pengembangan dan operasi, dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. **(102-44)**

**Tabel 3. Daftar Pemangku Kepentingan dan Isu-Isu yang Diangkat**

Kelompok Pemangku Kepentingan (102-40)	Dasar untuk Inklusi (102-42)	Topik Diskusi (102-44)	Pendekatan Pelibatan (102-43)	Frekuensi (102-43)
<b>Pemegang Saham dan Investor</b>	Investor korporat	Kinerja perusahaan, tata kelola perusahaan	Laporan kinerja produksi	Bulanan
			Buletin investor/Kinerja keuangan	Kuartalan
			Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST/RUPSLB)	Tahunan atau sesuai kebutuhan
			Laporan Tahunan	Tahunan dan sesuai kebutuhan
			Laporan Keberlanjutan	
			Situs web perusahaan (anj-group.com)	
Pidato dari Direksi				
<b>Karyawan dan Pekerja</b>	Aset perusahaan untuk kegiatan operasi	Efisiensi dan produktivitas	Serikat Pekerja	Sesuai kebutuhan, sekurang-kurangnya tahunan
		Pelatihan dan pengembangan/pembangunan kapasitas	Pelatihan non-teknis, sertifikasi, seminar	Tahunan dan sesuai kebutuhan
		Pemenuhan hak-hak karyawan dan pekerja	Perjanjian Kerja Bersama	Setiap dua tahun
		Proyek pengembangan yang bertanggung jawab	Sosialisasi, pertemuan, majalah, dan bulletin	Tahunan, berkala
		Intervensi teknologi dan kemudahan komunikasi selama bekerja dari rumah	Pertemuan rutin, sosialisasi	Berkala
		Informasi terbaru atas inisiatif dan kemajuan Perusahaan serta isu khusus	<i>Townhall</i> , saluran komunikasi internal (SIMPUL, Cakrawala, intranet)	Berkala
<b>Pemerintah Pusat/Regulator</b>	Kepatuhan (wajib)	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	Proses mendapatkan lisensi dan perizinan	Sebagaimana diwajibkan peraturan
		Informasi terkini dan transparan	Pertemuan rutin	Sesuai kebutuhan, berkala
			Pelaporan rutin, termasuk Laporan Tahunan ke OJK	Tahunan
		Peraturan dan rencana pemerintah terkait COVID-19	Diskusi, pertemuan, webinar	Sesuai kebutuhan

Kelompok Pemangku Kepentingan (102-40)	Dasar untuk Inklusi (102-42)	Topik Diskusi (102-44)	Pendekatan Pelibatan (102-43)	Frekuensi (102-43)
<b>Pemerintah Daerah</b>	Kepatuhan (wajib)	Kontribusi ANJ terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial	Partisipasi dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan daerah ( <i>musrenbang</i> )  Pertemuan pemangku kepentingan	Sesuai keperluan, setidaknya dua kali setahun
		Dukungan terhadap praktik GCG dan keberlanjutan	Koordinasi praktik kerja CSR dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	Sesuai keperluan
		Kepatuhan terhadap undang-undang dan inisiatif eksternal	Dialog dan kerja sama	
		Konsultasi dan bantuan terkait sengketa lahan dan penyelesaiannya	Fasilitasi dan mediasi	
		Peraturan dan rencana pemerintah setempat terkait COVID-19	Program bersama khususnya untuk menyediakan bantuan terkait COVID-19 ke masyarakat sekitar	Sesuai keperluan
<b>Mitra/Petani Mandiri</b>	Vendor produk/jasa yang mendukung operasi	Hubungan yang saling menguntungkan	Pertemuan berkala	Tahunan
		Sosialisasi kebijakan yang relevan	Lokakarya	Berkala
			Pelatihan dan pendampingan	Berkala
<b>Pelanggan (B2B)</b>	Pembeli produk	Praktik pengelolaan perkebunan yang berkelanjutan dan inisiatif eksternal lainnya	Pertemuan berkala  Sertifikasi ISPO dan RSPO	Berkala  Evaluasi berkala yang berhubungan dengan penerapan praktik yang telah disepakati
<b>Masyarakat (termasuk para tokoh masyarakat)</b>		Pihak yang terkena dampak operasi Perusahaan	Kemajuan pengembangan dan operasi serta dampaknya pada masyarakat (sosial dan lingkungan)	Diskusi Kelompok (FGD), sosialisasi, penyediaan informasi terbaru melalui buletin Sapa Papua
	Pelibatan dan pengembangan masyarakat		Program pelibatan dan pengembangan masyarakat  Proyek Pengembangan yang Bertanggung Jawab  Pembangunan kapasitas	Terus-menerus, berdasarkan penilaian kebutuhan
	Keterlibatan tenaga kerja lokal		Pertemuan dan dialog dengan pemangku kepentingan  Pembangunan kapasitas	Berkala
	Mekanisme Pengaduan		Sosialisasi prosedur  Respons terhadap pengaduan	Berkala
	Akuisisi lahan dan pengembangan perkebunan		Sosialisasi informasi dan dialog  Diskusi Kelompok (FGD)	Berkala
	Kerja sama dan bantuan dalam menanggapi COVID-19		Pertemuan pemangku kepentingan	Berkala

Kelompok Pemangku Kepentingan (102-40)	Dasar untuk Inklusi (102-42)	Topik Diskusi (102-44)	Pendekatan Pelibatan (102-43)	Frekuensi (102-43)
<b>Media</b>	Saluran komunikasi dan publikasi	Kinerja keuangan/nilai saham	Laporan kinerja produksi	Bulanan
			Buletin Investor/Kinerja Keuangan	Kuartalan
			Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST/RUPSLB)	Tahunan
		Aksi korporat dan kinerja	Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan	Tahunan
				Rilis Pers, Jumpa Pers
		Informasi kinerja terkini	Jumpa Pers dan Wawancara	Sesuai kebutuhan
		Isu terkini	Kunjungan ke lapangan	
Membangun pemahaman	Pertemuan berkala			
<b>Organisasi Non-Pemerintah</b>	Mitra dalam melaksanakan program atau memaksimalkan agenda keberlanjutan	Sosial, masyarakat, lingkungan	Kerja sama dalam program pengembangan masyarakat	Pertemuan koordinasi bulanan
				Pelaporan kemajuan bulanan
	Informasi kinerja terkini	Pertemuan langsung	Sesuai keperluan	
	Isu terkini			

## Kontribusi atas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN SDG) adalah tujuan ambisius untuk meningkatkan kesejahteraan generasi sekarang dan masa depan. Ke-17 tujuan SDG ingin mengatasi tantangan paling mendesak di dunia dengan mendorong pembangunan berkelanjutan. Banyak dari tantangan ini terlihat jelas bagi kami di wilayah operasi kami. Kami meyakini telah berkontribusi terhadap pencapaian SDG melalui:

1. Kegiatan bisnis kami secara langsung - produk yang kami hasilkan dan cara kami memproduksinya.
2. Pembayaran pajak dan royalti yang kemudian digunakan oleh pemerintah.
3. Peluang kerja langsung dan tidak langsung yang kami ciptakan, termasuk rantai pasokan kami; dan
4. Investasi kami secara sukarela di bidang sosial dan lingkungan.

SDG PBB secara eksplisit menyerukan bisnis untuk berkontribusi, bersama dengan pemerintah dan masyarakat sipil, untuk mengakhiri kemiskinan dan menciptakan kehidupan yang bermartabat dan kesempatan bagi semua orang di bumi ini. Ajakan ini memerlukan penerapan pemikiran kreatif dan inovatif oleh dunia bisnis dalam menyelesaikan tantangan pembangunan berkelanjutan. Mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan oleh *UN Global Compact* (UNGC), *Global Reporting Initiative* (GRI), dan *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) untuk mengembangkan Kompas SDG (*SDG Compass*), kami mengungkapkan pendekatan Pengembangan Bertanggung Jawab (*Responsible Development/RD*) kami, termasuk nilai-nilai perusahaan dan mengidentifikasi di mana dan bagaimana kami menyelaraskan strategi dengan SDG.

Diagram di bawah adalah representasi grafis dari penilaian awal kami atas *SDG Compass* yang menunjukkan bagaimana pendekatan RD kami sudah selaras dengan SDG.

Pendekatan RD ANJ	Keselarasan RD dengan UN SDG	Kontribusi ANJ pada SDG
<b>PERDAMAIAN</b> – Membangun masyarakat yang damai, adil dan inklusif		Menghormati hak asasi manusia Bekerja dengan integritas Padiatapa (FPIC) Tata Kelola Perusahaan yang Baik
<b>KEMITRAAN</b> – Menerapkan agenda melalui kemitraan global yang kokoh		<b>Kemitraan multipihak</b> (RSPO, ISPO, PONGO Alliance) Kemitraan masyarakat sipil (TNC, CI, YIARI, YKAN, Tropenbos), Lembaga dan Dinas Pemerintahan
<b>KEMAKMURAN</b> – Memastikan kehidupan yang makmur	   	<b>Kesempatan Kerja</b> Pelatihan Kejuruan <b>Kesempatan pendapatan</b> (Petani plasma dan independen, Koperasi Transportasi, pemasok lokal, ekowisata, peternakan kerbau) <b>Program Penghidupan Alternatif</b> (kebun sayur, Ekowisata Bentara, Desa Mandiri) Infrastruktur pendukung industrial seperti akses jalan dan fasilitas publik lainnya, yang turut mendukung pembangunan sosial dan lokal.
<b>MANUSIA</b> – Mengentaskan kemiskinan dan kelaparan dalam segala bentuknya dan memastikan kehidupan bermartabat dan kesetaraan	     	<b>Pemberdayaan Masyarakat</b> Program Kesehatan ( <i>Stunting</i> , Kesehatan Ibu) Program Pendidikan (PAUD, penyediaan guru) Program Gender dan Penghidupan (Warung Mama) Program peningkatan pendapatan lainnya (kebun sayur, koperasi Transportasi, pemasok lokal) Sanitasi yang Layak  <b>Pemberdayaan Karyawan</b> Tempat Kerja yang Aman Kesehatan dan tunjangan Sekolah Yayasan ANJ Pelatihan Karyawan Kesetaraan Gender
<b>PLANET</b> – Melindungi sumber daya alam dan iklim planet kita untuk generasi masa depan	   	<b>Iklim</b> Pembangkit Biogas di AANE Inisiatif pengurangan emisi GRK Inisiatif penghematan energi <b>Keanekaragaman Hayati</b> Kawasan Konservasi Tinggi Menjaga keanekaragaman hayati (konservasi orangutan, sistem Pendaki) Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran Pengelolaan Lahan Gambut <b>Inisiatif Daur Ulang</b> Program Limbah Menjadi Energi Program 3R <b>Praktik Agronomi Terbaik</b> Pengendalian Hama Terpadu Konservasi Tanah dan Air Pupuk Organik



## Tentang laporan ini

ANJ dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan kelima, yang memperinci kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Kami melaporkan setiap tahun dan laporan kami sebelumnya adalah Laporan Keberlanjutan 2019 yang diterbitkan pada bulan Juni 2020. **(102-50, 102-51, 102-52)**

Terdapat penyajian kembali informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan tahun-tahun sebelumnya karena terdapat perbaikan dalam metode pengumpulan

dan pengukuran data. Penyajian kembali ini akan diberitahukan dalam pengungkapan terkait. **(102-48)**

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI: Pilihan komprehensif. Indeks konten GRI, yang menentukan setiap Standar GRI yang digunakan dan mencantumkan semua pengungkapan yang disertakan dalam laporan, serta indeks konten UN SDG tersedia di bagian belakang laporan. **(102-54, 102-55)**

Laporan ini juga disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan, Perusahaan Terbuka dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia.

Kami telah mencari *assurance* eksternal atas laporan kami untuk meningkatkan kredibilitas konten dan memastikan semua standar telah dipenuhi dengan benar. Dengan persetujuan Direksi, kami telah memilih TUV Rheinland Indonesia untuk memberikan *assurance* eksternal yang independen hingga level *moderate* untuk Laporan Keberlanjutan 2020 ini. Kami telah bekerja sama dengan TUV Rheinland Indonesia sejak laporan kami terdahulu dan menghargai independensi, keahlian, dan profesionalisme mereka yang tegas selama proses pemberian *assurance*. Laporan *assurance* tersedia di halaman 122-126. **(102-56)**

## Isi Laporan dan Batasan Topik

Laporan ini mencakup semua entitas usaha Grup ANJ dari berbagai wilayah di Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Bangka Belitung, Sumatera Selatan hingga Jawa Timur, dan Papua Barat, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4 di bawah ini **(102-45)**.

**Tabel 4. Entitas yang disertakan dalam laporan (102-45)**

Anak Perusahaan	Lokasi	Lokasi
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Jakarta	Perusahaan induk, produksi minyak kelapa sawit
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Sumatera Utara	Produksi minyak kelapa sawit
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Sumatera Utara	Produksi minyak kelapa sawit
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Bangka Belitung	Produksi minyak kelapa sawit
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Kalimantan Barat	Produksi minyak kelapa sawit
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	Produksi minyak kelapa sawit
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Papua Barat	Produksi minyak kelapa sawit
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Papua Barat	Produksi minyak kelapa sawit
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Papua Barat	Produksi pati sagu
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jawa Timur	Sayuran
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Bangka Belitung	Energi terbarukan



▲ Staf CID di PPM sedang menyusun program bersama masyarakat.

Kami berupaya keras untuk memenuhi prinsip inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan saat menentukan konten laporan. Untuk menentukan konten dan topik material yang dibahas dalam laporan ini, kami memulai proses dengan meninjau, menyusun, dan mengidentifikasi masalah yang muncul dari pandangan dan kekhawatiran berbagai pemangku kepentingan. Untuk memastikan kelengkapan, peninjauan kami didasarkan pada dokumentasi internal, seperti laporan pengaduan dan masalah dari pemangku kepentingan eksternal, pertanyaan yang dikirim ke manajemen, pernyataan manajemen (seperti siaran pers) tentang berbagai isu, dan laporan pemantauan media. Daftar isu juga dipengaruhi oleh kekhawatiran dan pandangan para pemangku kepentingan seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), kelompok industri, standar yang direkomendasikan oleh badan pelaporan global dan khusus industri, seperti *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), *Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit* (SPOTT), *Carbon Disclosure Project* (CDP), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 51 (POJK51), dan GRI. **(102-46)**

Pemetaan dan daftar isu ini kemudian dilaporkan kepada Direksi (BOD) dan Dewan Komisaris (BOC) Grup dan anak perusahaan untuk mendapatkan pandangan mereka dan meminta semuanya menentukan peringkat tiga topik keberlanjutan yang paling penting dari sudut pandang mereka dengan menerapkan kriteria materialitas GRI. Survei kecil ini menghasilkan daftar peringkat topik tentang masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan yang akan dibahas secara khusus pada pertemuan dua mingguan AELT. AELT mengadakan pertemuan, mempertimbangkan faktor eksternal maupun internal, dan menempatkan isu-isu ini ke dalam konteks keberlanjutan yang dihadapi Perusahaan untuk menentukan topik material dan batasannya. Proses tersebut menghasilkan daftar sebelas topik yang telah dibahas lebih

lanjut dengan persetujuan akhir telah diperoleh dari Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha ANJ. **(102-46)**

Untuk memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses tersebut, kami melakukan sejumlah wawancara dan pertemuan dengan organisasi masyarakat sipil untuk memberikan masukan dan umpan balik kepada kami terkait topik material tersebut. Karena pembatasan terkait COVID-19, kami hanya bisa melaksanakan interaksi ini dengan sebagian kecil pemangku kepentingan yang terutama menggunakan teknologi komunikasi digital. Namun, kami yakin para pemangku kepentingan ini memiliki pengetahuan yang memadai tentang industri untuk memberikan masukan yang konstruktif dan independen. Dari pertemuan tersebut, kami mengidentifikasi dua topik tambahan pada daftar topik material, yaitu hak asasi manusia dan keberagaman. **(102-46)**

Konten Laporan Keberlanjutan dibahas antara Presiden Direktur/*Chief Executive Officer* (CEO) dengan Tim Pelaporan Keberlanjutan untuk menyepakati tema dan topik. Direksi terlibat erat dalam proses validasi di berbagai tahap selama persiapan laporan untuk memastikan topik utama dan batasan pelaporan disajikan secara akurat dan data yang diperlukan disampaikan tepat waktu. Selama proses penyusunan, anggota Direksi diminta memberikan masukan untuk lebih memahami topik utama ekonomi, lingkungan, dan sosial di bidangnya masing-masing. Semua anggota Direksi dilibatkan dalam peninjauan draf awal laporan. Draft akhir harus disetujui oleh Direksi dan perwakilan Dewan Komisaris untuk memberikan jaminan bahwa laporan tersebut secara akurat mencerminkan masalah utama yang muncul sepanjang tahun sebagai bagian dari proses rutin keterlibatan pemangku kepentingan. **(102-32)**

## Topik Material

Dari proses yang dijelaskan di atas untuk menentukan konten laporan kami, total ada 13 topik material telah dilaporkan secara komprehensif dalam laporan tahun ini. Dibandingkan dengan tahun 2019, terdapat beberapa penambahan dalam daftar topik material. Topik material itu mencakup Inovasi dan Produktivitas, Kesejahteraan Sosial-Ekonomi dan Mata

Pencarian, Pendidikan dan Pelatihan, Pengelolaan Limbah, Keanekaragaman, dan Hak Asasi Manusia. Beberapa dari topik ini telah dibahas dalam laporan terdahulu, tetapi bukan sebagai topik material dan tidak mengikuti Pengungkapan Standar GRI. Laporan ini menyajikan topik material, seperti yang tercantum pada Tabel 5 di bawah ini. **(102-49)**

**Tabel 5. Daftar Topik Material (102-47)**

Topik Material	Topik terkait GRI	Standar	Batasan topik
<b>Kemakmuran Usaha</b>			
Fluktuasi Harga Minyak Sawit Mentah	Kinerja ekonomi	GRI 201	Grup ANJ
Inovasi dan Produktivitas	Tidak ada	-	Grup ANJ
Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencaharian	Dampak ekonomi tidak langsung	GRI 203	Segmen minyak kelapa sawit dan sagu
<b>Planet</b>			
Keanekaragaman Hayati dan Konservasi	Keanekaragaman Hayati	GRI 304	Segmen minyak kelapa sawit dan sagu
Melindungi Hutan dan Lahan Gambut <ul style="list-style-type: none"> <li>Deforestasi</li> <li>Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran</li> </ul>			Segmen minyak kelapa sawit dan sagu
Dampak Perubahan Iklim <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurangan Emisi</li> <li>Efisiensi energi</li> </ul>	Energi	GRI 302	Grup ANJ
	Emisi	GRI 305	Grup ANJ
Limbah dan Daur Ulang	Limbah	GRI 306	Segmen minyak kelapa sawit dan sagu
Ketertelusuran	Penilaian lingkungan pemasok, penilaian sosial pemasok	GRI 308/414	Pemasok TBS
<b>Manusia</b>			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Tempat kerja yang aman dan sehat	GRI 403	Grup ANJ
Ketersediaan Tenaga Kerja Ahli dan Rekrutmen Karyawan Baru	Pelatihan dan pendidikan	GRI 404	Grup ANJ
Keberagaman dan Pemberdayaan Perempuan	Keberagaman dan peluang yang setara	GRI 405	Grup ANJ
Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat	Masyarakat setempat	GRI 413	Segmen minyak kelapa sawit dan sagu
Hak Asasi Manusia	Penilaian hak asasi manusia	GRI 414	Segmen minyak kelapa sawit dan sagu

▼ Tampak pemandangan dari atas pabrik sagu ANJAP di Sorong Selatan, Papua Barat.



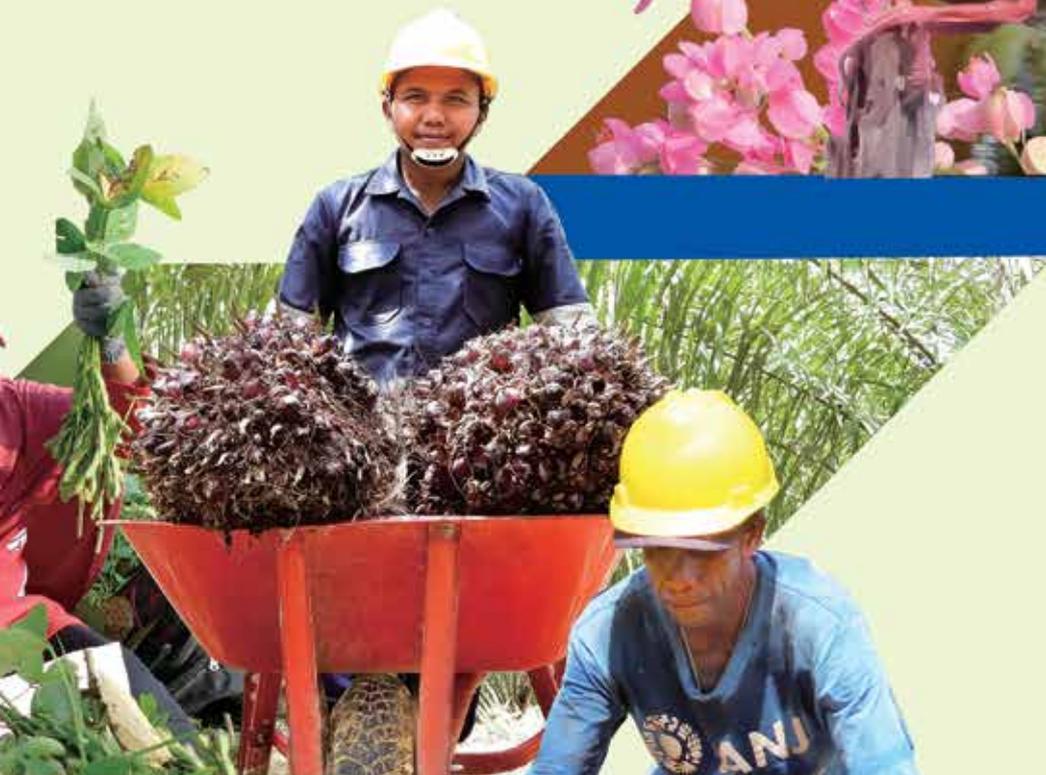
26-47

---

# Tentang PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

---





## Profil Ringkas Perusahaan



**Nama Perusahaan (102-1)** PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



**Bidang Usaha**

Perdagangan, jasa dan operasi terkait dengan perkebunan dan pengelolaan kelapa sawit serta perdagangan produk minyak kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan sagu, produksi dan pengolahan sayuran (edamame), dan bisnis energi terbarukan.



**Tanggal Pendirian**

16 April 1993



**Produk dan Jasa (102-2)**

Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK) dan Minyak Inti Sawit (PKO), Sagu, Sayuran (Edamame), dan Energi Terbarukan dari Limbah Minyak Sawit.

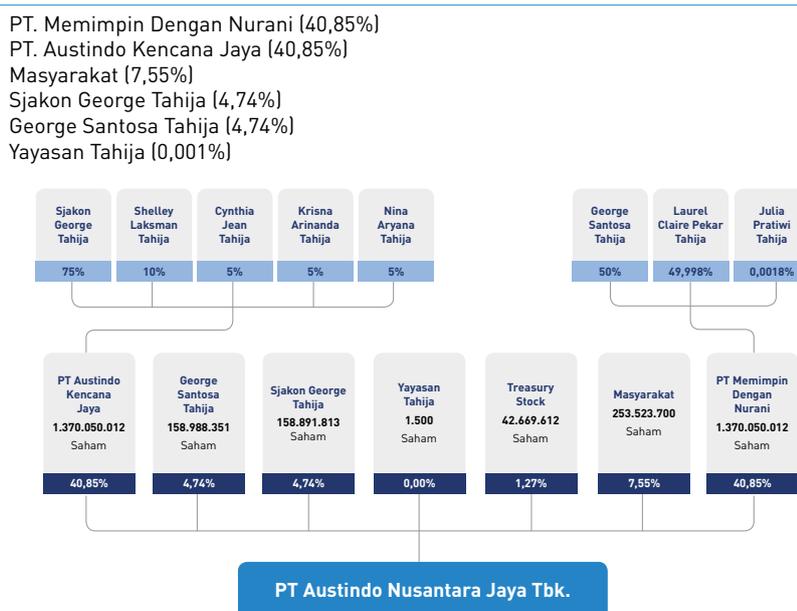


**Bentuk Hukum (102-5)**

Perusahaan publik, terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2013 dengan kode saham ANJT



**Kepemilikan Saham (102-5)**



**Kantor Pusat (102-3)**

Menara BTPN, Lantai 40  
 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6  
 Jakarta 12950  
 Telepon : (62-21) 2965 1777  
 Fax : (62-21) 2965 1788



**Kontak untuk pertanyaan terkait laporan atau kontennya (102-53)**

Corporate communications  
 anj.corcomm@anj-group.com



**Situs web**

www.anj-group.com

Please feel free to take out this insert and display it on your wall. The beauty of nature.



Anggrek Nanas (*Dendrobium smiliae*), indigenous orchid from West Papua was found in PPM operational area.

# Anggrek Nanas

(*Dendrobium smiliae*)

**ANJ is committed to elevate the lives of nature by protecting the biodiversity within and around our plantation.**

In 2019, ANJ developed the Pendaki - Peduli Keanekaragaman Hayati (Care for Biodiversity), a citizen science program. The Pendaki program engages and encourages team members from across six palm oil and sago estates to share their flora and fauna sightings from within



**ANJ**



## Bisnis Kami

Perusahaan kami terlibat, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan, dalam produksi dan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit, minyak inti sawit, dan tanaman pangan berkelanjutan lainnya, serta energi terbarukan. Tidak ada perubahan signifikan pada organisasi atau rantai pasok kami dalam tahun pelaporan ini. Saat ini kami memanfaatkan kemampuan

kami yang telah diakui dalam praktik terbaik agronomi, inovasi, dan efisiensi untuk mengembangkan usaha agribisnis baru dalam pemanenan dan pengolahan sagu dan sayuran. Produk kami tidak ada yang menjadi bahan perdebatan kontroversial atau dilarang di negara tertentu. **(102-2, 102-10)**

**Tabel 6. Skala Organisasi per 31 Desember 2020 (102-7)**

Keterangan	Unit	2020	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan	orang	8.918	8.258	7.998	7.596
Wilayah Operasi	perkebunan/lokasi	8	7	7	7
Area pengembangan	perkebunan	3	4	4	4
Pendapatan	USD (ribu)	164.100	130.355	151.701	161.797
<b>Jumlah Kapitalisasi</b>					
Jumlah Liabilitas	USD (ribu)	240.386	237.000	215.816	174.142
Jumlah Ekuitas	USD (ribu)	395.758	388.708	386.389	395.354
Jumlah Aset	USD (ribu)	636.144	625.708	602.205	569.496
Laba (rugi) bersih	USD (ribu)	2.211	(4.558)	(492)	46.540
<b>Produk</b>					
Produksi (TBS)	ton	771.290	732.837	786.104	730.356
TBS dari pihak ketiga	ton	408.554	405.754	375.181	234.452
TBS yang diproses	ton	1.179.844	1.138.591	1.161.285	964.808
Produksi Minyak Kelapa Sawit	ton	241.958	240.844	248.694	210.248
Produksi Inti Sawit	ton	49.286	51.585	54.033	44.037
Penjualan Minyak Kelapa Sawit	ton	238.464	239.800	246.138	209.000
Penjualan Inti Sawit	ton	48.660	52.115	54.285	42.797
Produksi edamame	ton	941	710	1.229	789
Penjualan edamame	ton	843	630	864	716
Produksi pati sagu	ton	2.233	2.781	1.894	788
Penjualan pati sagu	ton	2.833	2.148	1.771	518
Produksi listrik	kWh	9.400.660	7.106.562	8.734.408	7.909.133

## Lokasi Operasi Kami (102-4)



Total Area Tertanam:  
**50.175 HA**

Total Area Konservasi:  
**57.260 HA**

**Legenda:**

-  **KELAPA SAWIT**

---

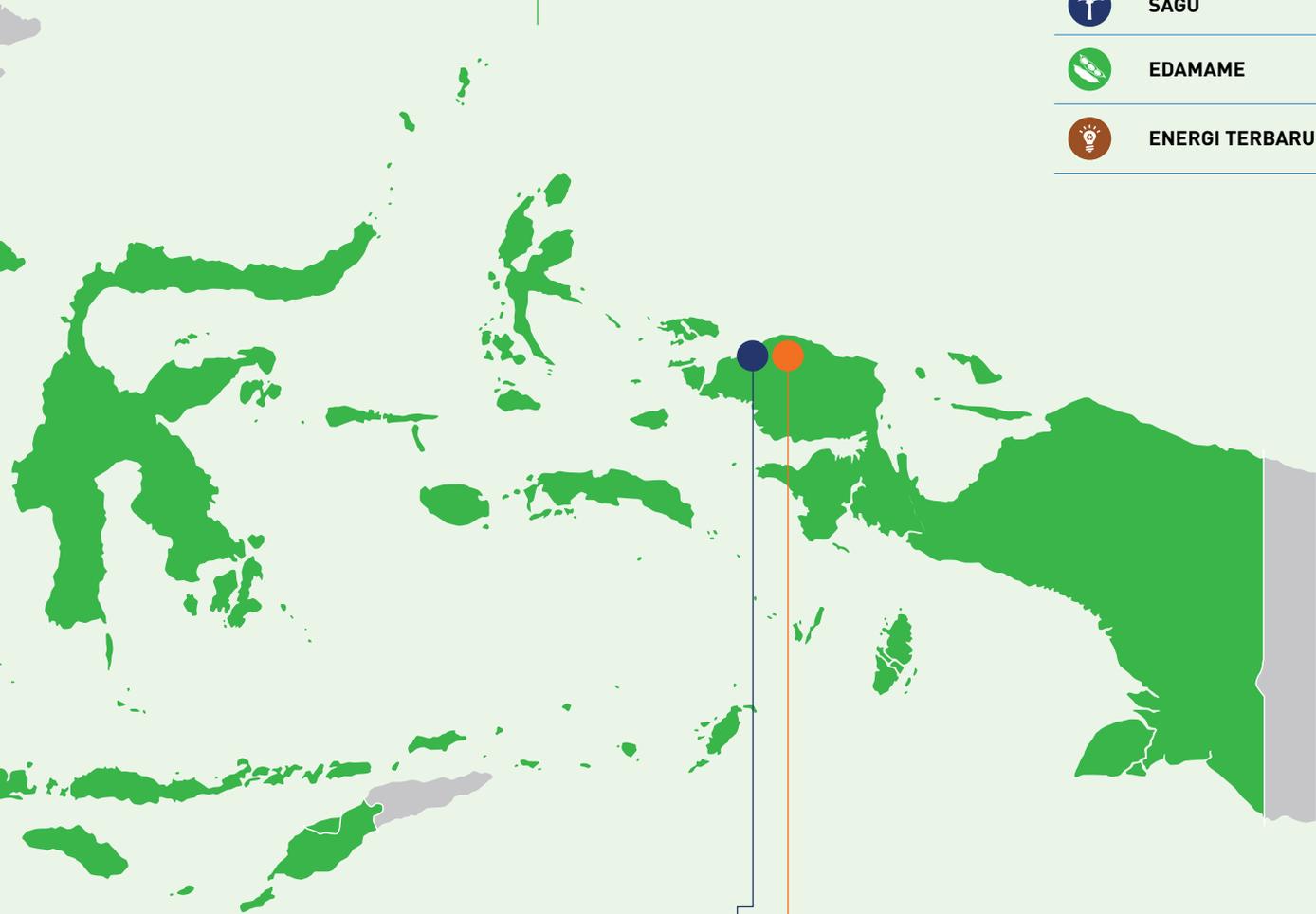
-  **SAGU**

---

-  **EDAMAME**

---

-  **ENERGI TERBARUKAN**



 <b>PT KAYUNG AGRO LESTARI (KAL)</b> Ketapang, Kalimantan Barat	
<b>Inti</b>	
Cadangan Lahan	10.920 Ha
Area Tertanam	9.583 Ha
Area Menghasilkan	9.180 Ha
Kapasitas Pabrik	45 ton/jam
Area Konservasi	3.845** Ha
<b>Plasma</b>	
Cadangan Lahan	2.958 Ha
Area Tertanam	2.599 Ha
Area Menghasilkan	2.396 Ha

 <b>PT ANJ AGRI PAPUA (ANJAP)</b> Sorong Selatan, Papua Barat	
Hak Konsesi	40.000 Ha
Kapasitas Pabrik	1.250 ton/bulan
Area Konservasi	8.150 Ha

Kelapa Sawit PT PUTERA MANUNGGAL PERKASA (PMP) PT PERMATA PUTERA MANDIRI (PPM) PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK. (ANJT) Papua Barat	
<b>Inti</b>	
Cadangan Lahan	75.947 Ha
Area Tertanam	8.107 Ha
Area Menghasilkan	2.639 Ha
Kapasitas Pabrik	45 ton/jam
Area Konservasi	40.399*** Ha
<b>Plasma</b>	
Cadangan Lahan	15.263 Ha
Area Tertanam	902 Ha
Area Menghasilkan	-

## Kelapa Sawit

Bisnis kami terdiri dari penanaman dan pemanenan terpadu tandan buah segar dari perkebunan kelapa sawit, mengolahnya menjadi minyak sawit mentah, inti sawit, dan minyak inti sawit, serta menjual minyak yang dihasilkannya. Kami memiliki enam perkebunan kelapa sawit yang telah berproduksi, dengan pabrik pengolahan di lokasi: **(102-4)**

- **Perkebunan Sumatera Utara I**  
Perkebunan kelapa sawit seluas 9.935 hektare di Binanga, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA).
- **Perkebunan Sumatera Utara II**  
Perkebunan kelapa sawit seluas 9.412 hektare di Padang Sidempuan, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS).
- **Perkebunan Pulau Belitung**  
Perkebunan kelapa sawit seluas 17.360 hektare di Pulau Belitung di Bangka Belitung, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM).
- **Perkebunan Kalimantan Barat**  
Perkebunan kelapa sawit seluas 13.879 hektare di Ketapang, Kalimantan Barat, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Kayung Agro Lestari (KAL).
- **Perkebunan Papua Barat**  
Perkebunan kelapa sawit seluas 54.704 hektare di Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Permata Putera Mandiri (PPM) dan PT Putera Manunggal Perkasa (PMP).

Kami juga telah memulai penanaman cadangan lahan yang kami miliki di Sumatera Selatan dan Papua Barat sebagai berikut:

- **Cadangan Lahan Sumatera Selatan**  
Cadangan lahan ini mencakup lahan seluas 12.800 hektare di Empat Lawang, Sumatera Selatan dan dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB). Kami memulai penanaman di cadangan lahan ini pada tahun 2013.
- **Cadangan Lahan Papua Barat**  
Cadangan lahan ini mencakup lahan seluas 36.506 hektare di Maybrat, Papua Barat, yang dioperasikan oleh ANJ. Penanaman untuk cadangan lahan ANJ telah ditangguhkan sejak 2018 karena menunggu persetujuan Prosedur Penanaman Baru dari RSPO.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki total cadangan lahan lebih dari 150.000 hektare. Pada saat itu, sekitar sepertiga dari cadangan lahan ini, atau 54.694 hektare, telah ditanami, meningkat dari 54.548 hektare pada akhir 2019. Pada akhir 2020, total lahan perkebunan yang telah ditanami seluas 4.519 hektare telah dialokasikan untuk petani di bawah Program Plasma Pemerintah Indonesia.

Seluas 41.291 hektare atau 75% dari jumlah lahan yang ditanami tersebut merupakan tanaman kelapa sawit yang sudah menghasilkan, sementara seluas 13.403 hektare atau 25%

merupakan tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan. Per 31 Desember 2020, rata-rata umur tanaman kelapa sawit inti di seluruh perkebunan kami adalah 12,6 tahun.

## Sagu

ANJ mengoperasikan pemanenan dan pemrosesan sagu di Sorong Selatan, Papua Barat melalui anak perusahaan kami, PT ANJ Agri Papua (ANJAP). ANJAP mengelola area konsesi seluas 40.000 hektare, tempat kami merintis pemanenan sagu dari hutan sagu alam yang pertama pada skala komersial di Indonesia. ANJAP juga mengolah batang sagu di pabrik sagu untuk menghasilkan tepung sagu kering yang dijual ke industri makanan. **(102-4)**

Sebagai alternatif yang berkelanjutan bagi beras, sagu merupakan pilar penting dalam strategi agribisnis berkelanjutan. Proyek sagu kami juga sejalan dengan kebijakan ketahanan pangan pemerintah serta strategi percepatan pembangunan ekonomi dan sosial di Papua.

## Sayuran

ANJ telah bergerak di sektor sayuran sejak tahun 2015, ketika anak perusahaan kami, PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), mulai membudidayakan edamame, sejenis kacang-kacangan yang memiliki protein dan antioksidan tinggi yang masuk dalam kelompok keluarga kedelai. Kami menggunakan model kolaborasi, memberikan masukan agronomi, pelatihan dan dukungan di lapangan kepada petani setempat di Jember, Jawa Timur untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil dan kualitas. Pada tahun 2020, kami memulai uji coba lapangan untuk okra, sayuran bernilai tinggi lainnya. **(102-4)**

Pada tahun 2017, ANJ menjalin kemitraan strategis dengan AJI HK Limited untuk memfasilitasi ekspansi pasar GMIT ke wilayah Asia Pasifik. Pada tahun 2020, GMIT masih menyelesaikan proses penggantian mesin dan berencana untuk mulai mengekspor edamame beku pada awal 2021.

## Energi Terbarukan

Anak perusahaan kami, PT Austindo Aufwind New Energy (AANE), telah mendapatkan izin usaha sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013 dan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada awal tahun 2014. AANE mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biogas berkapasitas 1,8 MW di Perkebunan Pulau Belitung yang menghasilkan listrik dengan memanfaatkan limbah gas metana sebagai produk turunan dari pabrik CPO kami.

Perusahaan berencana untuk membangun pembangkit listrik tenaga biogas lainnya di beberapa pabrik untuk penggunaan internal guna mengurangi ketergantungan kami terhadap sumber energi bahan bakar fosil dan meningkatkan kinerja emisi gas rumah kaca. **(102-4)**

## Pasar Kami (102-6)



▲ Buah kelapa sawit dengan kualitas terbaik pada Tanaman Menghasilkan sedang dipanen

Produk utama perkebunan kami adalah Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit yang diolah di pabrik kami menjadi minyak sawit mentah (CPO), inti sawit (*Palm Kernel/PK*), dan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil/PKO*). CPO, PK dan PKO dijual langsung ke perusahaan domestik atau asing yang selanjutnya diproses menjadi produk turunan atau dijual ke agen dan distributor. Secara geografis, pasar ekspor terbesar yang kami layani adalah negara-negara Asia lainnya, seperti Cina dan India.

Pati sagu yang diproduksi oleh ANJAP di Papua Barat hanya dijual ke pasar domestik dan untuk bisnis makanan olahan. Pati sagu ini kemudian diolah lebih lanjut menjadi produk makanan. Kami telah mengembangkan merek retail bernama Sapapua® yang dapat dibeli oleh konsumen. Pada kuartal terakhir 2020, kami meluncurkan platform media sosial untuk mempromosikan merek ini serta penggunaan pati sagu yang inovatif kepada konsumen rumah tangga. Saat ini, kami sedang menjajaki peluang ekspor yang akan diupayakan lebih lanjut ketika produksi meningkat.

Edamame yang kami hasilkan saat ini dijual dalam bentuk segar ke distributor di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Bali. Kami telah mengembangkan merek edamame beku kami sendiri, Edashi, yang akan siap memasuki pasar konsumen domestik pada tahun 2021. Kami berencana untuk mengekspor edamame beku, terutama ke Jepang yang memiliki permintaan cukup besar, tetapi hal ini bergantung pada penyelesaian fasilitas pabrik pembekuan yang baru. Karena COVID-19, pengujian pabrik pembekuan ini ditunda hingga tahun 2021. Pada tahun 2020, kami telah membuat beberapa kesepakatan dengan perusahaan di Laos dan Kanada yang telah melakukan pemesanan.

AANE telah mendapatkan lisensi sebagai IPP pada tahun 2013 dan pembeli tunggal satu-satunya, sejak mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014, adalah Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang memasok listrik ke lebih dari 2.000 rumah di daerah tersebut.



▲ TBS sedang diangkut menuju pabrik ANJAS.

## Rantai Pasokan Kami (102-9)

Rantai pasokan kelapa sawit kami melibatkan beberapa pihak eksternal, termasuk petani dan koperasi mandiri, yang menjual buah kelapa sawit tambahan kepada kami untuk diolah di semua pabrik kami dengan pengecualian perkebunan Papua Barat yang tidak menerima TBS dari pemasok eksternal. Gambaran mengenai pemasok kami dapat dilihat pada Tabel 7. Perkebunan pengembangan kami di Sumatera Selatan dan Papua Barat yang dioperasikan oleh GSB dan ANJ belum memiliki pabrik yang beroperasi sehingga tidak membeli buah dari pemasok eksternal.

**Tabel 7. Pemasok TBS berdasarkan jenis pemasok dan unit bisnis per 31 Desember 2020**

Anak Perusahaan	Unit Koperasi Mitra dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Perseroan Terbatas (PT)	Kelompok/Unit koperasi non-plasma	Entitas Bisnis (UD/CV)	Perusahaan Perorangan
ANJA	0	0	1	3	2
ANJAS	1	0	1	2	1
SMM	8	7	4	5	0
KAL	3	1	0	3	0
PPM	1	0	0	0	0
PMP	1	0	0	0	0

Disertakannya petani independen skala kecil dalam rantai pasokan kami sejalan dengan komitmen kami untuk menghasilkan dampak positif dan berkelanjutan bagi pemangku kepentingan lokal. Hingga akhir tahun 2020, 30% TBS kami dipasok dari pemasok pihak ketiga, dan 5% dari petani plasma, sedangkan 65% sisanya bersumber dari perkebunan kami sendiri. Informasi lebih lanjut tentang ketertelusuran dan inisiatif keberlanjutan rantai pasokan dapat ditemukan di bagian mengenai Ketertelusuran dan Pemasok di laporan ini (halaman 75-78).

Bisnis sayuran kami juga bekerja sama dengan petani independen yang memasok edamame segar. Pada tahun 2020, edamame kami diproduksi oleh 38 petani perorangan di lahan seluas 168 hektar di Jember, Jawa Timur.

Semua pati sagu kami berasal dari hutan sagu alami di Papua Barat dari tanah milik penduduk desa berdasarkan hak adat. Pemilik tanah ini menerima pembayaran untuk setiap batang sagu yang dipanen. Semua pohon sagu dipanen dan diproses oleh ANJAP karena tidak ekonomis bagi penduduk desa untuk memanen sagu secara manual dan memasoknya ke pabrik kami.

## Karyawan Kami



▲ Karyawan ANJ sedang berdiskusi di Head Office, Jakarta.

**Tabel 8. Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, tipe kontrak dan lokasi bisnis (102-8)**

2020	Lokasi	Wanita			Pria			Total Jumlah
		Kontrak	Permanen	Total	Kontrak	Permanen	Total	
PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. (HO) *	Jakarta	2	25	27	8	42	50	77
Kantor Regional Medan (RO)	Sumatera Utara	0	24	24	2	49	51	75

2020	Lokasi	Wanita			Pria			Total Jumlah
		Kontrak	Permanen	Total	Kontrak	Permanen	Total	
<b>Kelapa Sawit</b>								
PT. Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Sumatera Utara	7	206	213	10	1.161	1.171	1.384
PT. Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Sumatera Utara	0	241	241	4	940	944	1.185
PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Bangka Belitung	11	302	313	51	1.642	1.693	2.006
PT. Kayung Agro Lestari (KAL)	Kalimantan Barat	37	415	452	97	1.343	1.440	1.892
PT. Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	4	3	7	2	15	17	24
PT. Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Papua Barat	47	33	80	971	243	1.214	1.294
PT. Permata Putera Mandiri (PPM)	Papua Barat	20	23	43	476	119	595	638
<b>Sagu</b>								
PT. ANJ Agri Papua (ANJAP)	Papua Barat	5	15	20	150	92	242	262
<b>Edamame</b>								
PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jawa Timur	6	4	10	26	32	58	68
<b>Energi Terbarukan</b>								
PT. Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Bangka Belitung	0	0	0	1	12	13	13
<b>Total Jumlah</b>		<b>139</b>	<b>1.291</b>	<b>1.430</b>	<b>1.798</b>	<b>5.690</b>	<b>7.488</b>	<b>8.918</b>

Catatan : \*termasuk karyawan PT. ANJ Boga

Pada 31 Desember 2020, ANJ memiliki jumlah karyawan sebanyak 8.918 orang, di mana 6.981 (78,3%) adalah karyawan tetap dan 1.937 (21,7%) berstatus kontrak waktu tertentu. Dalam hal jenis kelamin, 1.430 (16%) adalah perempuan dan 7.488 (84%) adalah laki-laki.

Berdasarkan segmen bisnis, sebagian besar karyawan kami bekerja di bisnis kelapa sawit, yang terdiri dari 8.498 orang (95,3%). Bisnis sagu mempekerjakan 262 orang, 92,4% adalah laki-laki. Kami mempekerjakan pekerja kontrak tambahan selama musim puncak pemanenan karena volume panen yang lebih tinggi, meskipun pemanenan sebagian besar dilakukan

oleh karyawan kami kecuali di operasi kami di Papua Barat. Semua data karyawan dikumpulkan dari setiap unit bisnis untuk disimpan dan dianalisis oleh kantor pusat di Jakarta. **(102-8)**

ANJ memiliki perjanjian kerja bersama yang mencakup seluruh karyawan. Di SMM, perjanjian ini dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dinegosiasikan ulang setiap dua tahun antara manajemen dan karyawan melalui Komite Bersama Bipartit. Di anak perusahaan lainnya, perjanjian ini berupa peraturan perusahaan yang, bersama dengan PKB, telah terdaftar dan disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. **(102-41)**

**Tabel 9. Komposisi Karyawan (102-8)**

Komposisi Karyawan ANJ dan Anak Perusahaan	2020			2019			2018			2017		
	Pria	Wanita	Total									
Berdasarkan Segmen												
Kantor Pusat Jakarta	45	26	71	55	27	82	81	31	112	81	32	113
Kelapa Sawit	7125	1373	8.498	6483	1380	7.863	6064	1502	7.566	5,778	1.438	7.216
Sagu	247	21	268	225	19	244	225	16	241	186	17	203
Lain-lain	71	10	81	59	10	69	67	12	79	60	4	64
<b>Total</b>	<b>7.488</b>	<b>1.430</b>	<b>8.918</b>	<b>6.822</b>	<b>1.436</b>	<b>8.258</b>	<b>6.437</b>	<b>1.561</b>	<b>7.998</b>	<b>6.105</b>	<b>1.491</b>	<b>7.596</b>

Komposisi Karyawan ANJ dan Anak Perusahaan		2020			2019			2018			2017		
		Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Berdasarkan Posisi	Direktur	8	4	12	8	4	12	8	4	12	7	2	9
	General Manager (GM)	27	5	32	29	4	33	35	3	38	36	6	42
	Manajer	185	29	214	183	28	211	190	27	217	185	28	213
	Staf	288	64	352	313	69	382	326	77	403	319	58	377
	Non-Staff	6.980	1.328	8.308	6.289	1.331	7.620	5878	1.450	7.328	5.558	1.397	6.955
<b>Total</b>	<b>7.488</b>	<b>1.430</b>	<b>8.918</b>	<b>6.822</b>	<b>1.436</b>	<b>8.258</b>	<b>6.437</b>	<b>1.561</b>	<b>7.998</b>	<b>6.105</b>	<b>1.491</b>	<b>7.596</b>	
Berdasarkan Pendidikan	Gelar Master/ Sarjana	515	129	644	522	131	653	509	155	664	483	130	613
	Diploma	119	51	170	120	48	168	96	49	145	92	50	142
	SMA/ Sekolah Kejuruan	6.701	1.222	7.923	6.055	1.225	7.280	2059	259	2.318	1.844	262	2.106
	Lain-lain	153	28	181	125	32	157	3.773	1.098	4.871	3.686	1.049	4.735
<b>Total</b>	<b>7.488</b>	<b>1.430</b>	<b>8.918</b>	<b>6.822</b>	<b>1.436</b>	<b>8.258</b>	<b>6.437</b>	<b>1.561</b>	<b>7.998</b>	<b>6.105</b>	<b>1.491</b>	<b>7.596</b>	
Berdasarkan Status	Kontrak	1.798	139	1.937	1.086	83	1.169	744	86	830	362	68	430
	Permanen	5.690	1.291	6.981	5.736	1.353	7.089	5693	1.475	7.168	5.743	1.423	7.166
<b>Total</b>	<b>7.488</b>	<b>1.430</b>	<b>8.918</b>	<b>6.822</b>	<b>1.436</b>	<b>8.258</b>	<b>6.437</b>	<b>1.561</b>	<b>7.998</b>	<b>6.105</b>	<b>1.491</b>	<b>7.596</b>	
Berdasarkan Usia	Lebih dari 55	103	16	119	81	13	94	85	19	104	90	19	109
	41-55	1.820	506	2.326	1.620	463	2.083	1555	438	1.993	1.451	363	1.814
	25-40	4.528	846	5.374	4.109	880	4.989	3982	981	4.963	3.874	971	4.845
	Kurang dari 25	1.037	62	1.099	1.012	80	1.092	815	123	938	690	138	828
<b>Total</b>	<b>7.488</b>	<b>1.430</b>	<b>8.918</b>	<b>6.822</b>	<b>1.436</b>	<b>8.258</b>	<b>6.437</b>	<b>1.561</b>	<b>7.998</b>	<b>6.105</b>	<b>1.491</b>	<b>7.596</b>	



▲ Operator perempuan di pabrik KAL menerima Surat Pengantar TBS dari pemasok eksternal

## Keberagaman dan Pemberdayaan Wanita

Seperti banyak diketahui, industri kami masih didominasi oleh kaum pria, dan perusahaan kami bukan pengecualian, karena 84% tenaga kerja kami adalah laki-laki dan hanya 16% yang perempuan. Seperti yang telah disampaikan kepada kami, beberapa pemangku kepentingan, terutama dari organisasi masyarakat sipil dan lembaga internasional, meyakini keberagaman merupakan topik material bagi kami. Selain itu, kesetaraan gender telah ditetapkan sebagai SDG 5 yang telah diadopsi secara global dan oleh Pemerintah Indonesia. Kami setuju ini adalah isu penting. Kami meyakini kesetaraan dan keberagaman gender adalah nilai penting yang perlu dijunjung dan elemen utama untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Hasil yang lebih baik dapat dicapai saat suara dan pandangan yang lebih beragam dapat masuk dalam pertimbangan. Perspektif yang beragam akan memperkaya dan mendukung terciptanya keputusan-keputusan

yang matang dan menyeluruh. Selain itu, tenaga kerja yang beragam akan memicu kolaborasi dan kemitraan yang lebih besar baik di dalam organisasi maupun dengan pihak eksternal. **(103-1)**

Perusahaan memandang penting untuk proaktif dalam memelihara keberagaman dan menciptakan kesetaraan gender di lingkungan kerja. Perusahaan memprioritaskan agar semua pekerja, terlepas dari gender, ras, atau agamanya bebas mengembangkan seluruh potensinya sebagai pemimpin dan inovator tanpa dibatasi oleh stereotip dan peran gender yang kaku. Kami mempraktikkan kesempatan yang sama dan tanpa bias gender, untuk pekerjaan, pemberian upah dan bonus yang adil, dan promosi yang tidak bias dan tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun. Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan kami, kami bertekad untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan tidak memecah belah. Oleh karena itu, kami tidak menerima segala bentuk diskriminasi berdasarkan ras, agama, kebangsaan, pandangan politik, serta kondisi fisik dan medis yang memengaruhi karyawan dan mitra bisnis kami. **(103-2)**

Berbagai inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan di lingkungan Perusahaan. Meskipun sebagian besar pekerja kami adalah pria, di kantor pusat di Jakarta, proporsi perempuan lebih tinggi di mana 35% adalah pekerja perempuan. Lebih penting lagi, empat dari dua belas posisi direktur di seluruh grup ditempati perempuan (33%), sehingga menunjukkan representasi perempuan yang baik dalam peran kepemimpinan senior. Memastikan keterwakilan perempuan yang setara di tempat kerja adalah salah satu komitmen utama kami, dan kami mendorong karyawan perempuan untuk menduduki posisi strategis dan kepemimpinan senior. Ibu Istini Tatiek Siddharta, CEO ANJ merupakan panutan bagi banyak perempuan di Perusahaan. Untuk merayakan upaya progresif Kartini dalam emansipasi perempuan Indonesia, di tahun 2020 ANJ memberikan

kesempatan kepada staf perempuan untuk berdiskusi, melalui pertemuan daring, mengenai keseimbangan kerja yang optimal ketika mengejar karir. **(103-2)**

Pada tahun 2020, dua direktur perempuan kami berpartisipasi dalam pelatihan tentang *Women's Empowerment Principles* (WEP) yang diselenggarakan oleh *Indonesia Global Compact Network* (IGCN) dan *UN Women*. WEP adalah seperangkat prinsip panduan bagi bisnis untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan wanita di tempat kerja, tempat usaha, dan komunitas. CEO kami juga telah menyerahkan dan menandatangani Pernyataan Dukungan CEO ke WEP, yang menyatakan komitmen kami untuk mewujudkan kesetaraan gender di perusahaan kami. WEP juga merupakan jaringan untuk berbagi dan belajar tentang praktik bisnis untuk memberdayakan kaum perempuan. Dengan berpartisipasi dalam forum ini, kemampuan kami untuk merefleksikan, mengevaluasi, dan meningkatkan inisiatif kami akan menjadi lebih baik. **(103-3)**

Kebijakan Keberlanjutan kami mengakui peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat, dan pentingnya memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan peran khusus perempuan sebagai ibu dalam masyarakat. Oleh karena itu, kami telah mengembangkan sistem pelayanan kesehatan dan pengasuhan anak yang mendukung kaum perempuan dalam menjalankan rangkap fungsinya sebagai pekerja dan pengasuh keluarga. Pengembangan sistem pengasuhan anak yang fungsional dan mendukung juga berkontribusi pada kesejahteraan keluarga. Kami telah membentuk komite gender dan perlindungan anak di setiap lokasi untuk membantu menciptakan kesetaraan gender yang lebih baik di tempat kerja, mencapai kesehatan reproduksi di antara pekerja perempuan, dan memberikan dukungan kepada perempuan yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga dan memastikan perlindungan anak. **(103-2)**

**Tabel 10. Persentase Karyawan di Setiap Kategori Karyawan Berdasarkan Gender (405-1)**

Kategori Karyawan	2020			2019			2018			2017		
	Pria	Wanita	Total									
Direktur	67%	33%	100%	67%	33%	100%	67%	33%	100%	78%	22%	100%
General Manager (GM)	84%	16%	100%	88%	12%	100%	92%	8%	100%	86%	14%	100%
Manajer	86%	14%	100%	87%	13%	100%	88%	12%	100%	87%	13%	100%
Staff	82%	18%	100%	82%	18%	100%	81%	19%	100%	85%	15%	100%
Non-Staff	84%	16%	100%	83%	17%	100%	80%	20%	100%	80%	20%	100%

**Tabel 11. Persentase Karyawan di Setiap Kategori Karyawan Berdasarkan Usia pada 2020 (405-1)**

Kategori Karyawan	2020				2019				2018			
	<30	30-50	>50	Total	<30	30-50	>50	Total	<30	30-50	>50	Total
Direktur	0%	17%	83%	100%	0%	17%	83%	100%	0%	17%	83%	100%
General Manager (GM)	0%	53%	47%	100%	0%	45%	55%	100%	0%	58%	42%	100%
Manajer	3%	81%	16%	100%	1%	79%	20%	100%	3%	79%	18%	100%
Staf	30%	67%	3%	100%	26%	70%	4%	100%	38%	58%	5%	100%
Non-Staff	31%	64%	5%	100%	28%	66%	6%	100%	30%	64%	5%	100%

Dalam hal mempersiapkan calon pemimpin melalui program *Management Trainee* (MT), Perusahaan secara bertahap meningkatkan rekrutmen peserta perempuan, yang meningkat lebih dari 30% pada gelombang terakhir program MT. **(103-2)**

Kami juga secara aktif memberdayakan kaum perempuan di masyarakat sekitar kami melalui berbagai program kemasyarakatan. Kami meyakini pemberdayaan kaum perempuan dan peningkatan status sosial, ekonomi, dan kesehatan mereka sangat penting untuk pencapaian pembangunan yang berkelanjutan. Keterlibatan dan

pengembangan masyarakat kami memiliki fokus yang jelas pada program-program yang bermanfaat bagi kaum perempuan melalui peningkatan pelayanan kesehatan untuk diri mereka sendiri dan keluarganya, peningkatan pendidikan untuk anak-anaknya, serta penyediaan keterampilan baru dan peluang ekonomi. Misalnya, program seperti Warung Mama dan Kebun Sayur yang bertujuan untuk menciptakan peluang ekonomi bagi kaum perempuan di Papua Barat, di mana hanya tersedia sedikit peluang bagi mereka untuk menghasilkan pendapatan tambahan bagi keluarga. **(103-2)**

**Tabel 12. Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Karyawan Wanita terhadap Pria, Grup ANJ (405-2)**

Kategori Karyawan	2020	2019	2018	2017
	Ratio	Ratio	Ratio	Ratio
Direktur	0,91	0,91	0,88	1,04
Manager*	1,45	1,37	0,98	1,22
Staf	1,02	0,97	0,97	0,97
Non-Staf	0,99	0,99	0,99	1,00

Catatan:

\* Termasuk *General Manager (GM)* level

Rasio dihitung berdasarkan rata-rata gaji.

Lokasi operasi signifikan didefinisikan sebagai seluruh Grup ANJ.

Grup ANJ menganut kebijakan non-diskriminasi di tempat kerja, termasuk menghilangkan diskriminasi terkait remunerasi berdasarkan gender. Gaji setiap pekerja mengikuti rentang kisaran gaji yang ditetapkan sesuai jabatan masing-masing berdasarkan kompetensi dan pengalaman mereka di jabatan tersebut.

Rasio gaji rata-rata perempuan dibandingkan laki-laki dalam suatu kategori dapat bervariasi tergantung jumlah pekerja perempuan dan laki-laki dalam kategori tersebut. Misalnya,

rasio gaji rata-rata kategori direktur menurun dari 1,04 menjadi 0,88 pada tahun 2018 karena adanya kenaikan jabatan beberapa manajer perempuan menjadi direktur. Sebagai akibatnya, rasio gaji rata-rata perempuan dibandingkan laki-laki pada kategori manajer juga ikut menurun.

Dari Tabel 12 di atas dapat terlihat juga bahwa rasio yang lebih tinggi dari satu mencerminkan konsentrasi perempuan yang lebih tinggi dengan gaji yang lebih tinggi pada kategori tersebut.

## Tata Kelola Perusahaan



▲ Karyawan ANJ sedang berdiskusi mengenai Kode Etik dan Nilai-Nilai Perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa komitmen yang kuat untuk menjalani prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik — transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran — di setiap aspek bisnis kami adalah penting untuk memberikan nilai yang berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan dan memastikan pertumbuhan jangka panjang Perusahaan sejalan dengan tujuan pengembangan yang bertanggung jawab.

Kerangka kerja tata kelola perusahaan ANJ terdiri dari kebijakan, kontrol, proses dan standar yang mengatur semua aspek usaha dan memungkinkan pemisahan tanggung jawab yang jelas serta pengambilan keputusan dengan informasi lengkap dan bertanggung jawab. Landasan kerangka kerja ini adalah Kode Etik Perseroan tentang Perilaku Bisnis dan nilai-nilai hakiki kami, yaitu integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan serta peningkatan kemampuan secara berkelanjutan.

### Struktur Tata Kelola (102-18)

Struktur tata kelola ANJ terdiri dari tiga organ yang independen satu sama lain, sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): organ ini adalah otoritas pembuat keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris: organ ini melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi; dan
- Direksi: organ ini memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan dan pemegang sahamnya.
- Baik Dewan Komisaris maupun Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum utama bagi pemegang saham untuk dapat menggunakan hak mereka guna membuat keputusan tertentu yang berkaitan dengan Perusahaan, untuk menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kinerja dan akuntabilitas mereka serta untuk bertanya kepada Direksi tentang keputusan yang diambil. Perusahaan harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) setahun sekali dan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku Perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Keputusan mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial diamanatkan oleh RUPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris. **(102-18, 102-19)**

Badan tata kelola tertinggi terdiri dari dua tingkatan, Direksi sebagai dewan eksekutif, dan Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas. Ketua dalam sistem tata kelola dua tingkat (*two-tier system*) adalah Komisaris Utama dari Dewan Komisaris, yang merupakan posisi non-eksekutif, dan Direktur Utama dari Direksi, yang merupakan peran eksekutif. **(102-23)**

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh empat Komite yang diketuai oleh salah satu Komisaris: Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha. Dalam fungsi manajemen, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola, dan mengarahkan operasi sehari-hari dan memastikan Perusahaan memenuhi visi dan misinya yang berkaitan dengan topik lingkungan, sosial dan ekonomi, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Direktur Utama mengoordinasikan, mengawasi, dan memimpin pengelolaan Perusahaan serta memastikan semua aktivitas bisnis dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan. Semua Direktur bekerja di bawah pengawasan Direktur Utama. **(102-26)**

## Tata Kelola untuk Topik Keberlanjutan

Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha memainkan peran tata kelola penting dalam memberikan informasi lengkap kepada Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat memantau pengembangan dan implementasi komitmen CSR dan Keberlanjutan Perusahaan secara akurat berdasarkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi yang diidentifikasi terhadap bisnis, serta risiko dan peluang terkait. Isu-isu dan aspek-aspek yang dilaporkan dan dibahas dalam pertemuan triwulanan mencakup informasi terbaru tentang kepatuhan keberlanjutan (misalnya, RSPO), kemajuan dengan proyek Pengembangan Bertanggung Jawab, isu lingkungan dan sosial serta keluhan masyarakat, pelibatan masyarakat, keterlibatan pemerintah, konservasi keanekaragaman hayati, penyelarasan dengan SDG, perhatian media, dan penghargaan keberlanjutan. Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha mengadakan empat pertemuan pada tahun 2020 (triwulanan). Ketua Komite

CSR dan Keberlanjutan Usaha adalah Sjakon George Tahija yang juga merupakan Komisaris Perusahaan. **(102-29, 102-31)**

Komite memberikan nasihat kepada Direksi tentang CSR Grup ANJ dan rencana keberlanjutan serta memantau perkembangan dan pelaksanaannya. Direktur Keberlanjutan bertanggung jawab untuk pengembangan dan pelaksanaan inisiatif dan komitmen keberlanjutan Perusahaan termasuk merumuskan kebijakan keberlanjutan, arahan strategis untuk implementasi melalui semua aspek Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (*Community Involvement and Development/CID*), Keanekaragaman Hayati dan Konservasi, Kepatuhan dengan standar keberlanjutan, Kemitraan Petani Mandiri dan Petani Plasma serta Hubungan Pemangku Kepentingan, termasuk pemerintah nasional dan daerah, LSM internasional dan nasional, dan pemangku kepentingan utama lainnya. **(102-20, 102-21, 102-29)**

Mengingat perubahan iklim berpotensi berdampak signifikan terhadap hasil dan produksi kami, Direktur Operasi bertugas mengawasi dan mengelola dampak, risiko, dan peluang terkait perubahan iklim. Risiko dan peluang dikaji secara detail dan komprehensif seiring dengan kesadaran perusahaan yang mendesak untuk melakukan mitigasi dampak iklim demi keberlangsungan jangka panjang perusahaan. **(102-29)**

Topik keberlanjutan dan isu yang diangkat oleh para pemangku kepentingan tentang isu ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk topik material dibahas pada rapat dua mingguan AELT. AELT dihadiri oleh semua Direksi termasuk anggota Direksi dari anak perusahaan, dan perwakilan Dewan Komisaris dengan agenda rapat yang meliputi proses identifikasi, diskusi, dan peninjauan topik pengelolaan keberlanjutan oleh perusahaan. **(102-20, 102-21, 102-31)**

Direksi memiliki tanggung jawab utama atas manajemen risiko, sebagaimana ditentukan dalam kerangka kerja tata kelola perusahaan OJK, dan hal ini mencakup mengelola topik keberlanjutan. Setiap unit bisnis dan, di tingkat perusahaan, Departemen Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perusahaan ditugaskan untuk memetakan dan menyiapkan rencana untuk memitigasi risiko-risiko tersebut untuk dilaporkan kepada Direksi. Setelah verifikasi, validasi, umpan balik, dan keputusan eksekutif dari Direksi, rencana mitigasi risiko akan diimplementasikan dan dipantau di tingkat unit bisnis dan Perusahaan. Manajemen risiko dan proses uji tuntas, serta kinerjanya dilaporkan oleh Direksi kepada Komite Manajemen Risiko. **(102-29)**

Pengawasan manajemen risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan dari Komite Manajemen Risiko, yang meninjau efektivitas Direksi dalam mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko. Komite juga memberikan nasihat kepada Direksi dan memberikan ulasan tentang isu-isu manajemen risiko dan kepatuhan yang ada saat ini dan yang potensial terjadi, termasuk yang terkait dengan topik ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komite Manajemen Risiko bekerja secara independen dari manajemen Perusahaan. Dua anggota Komite adalah Komisaris Independen Perusahaan. **(102-30)**

Selain rapat Komite Manajemen Risiko dan Komite CSR & Keberlanjutan Usaha, peluang untuk membahas topik lingkungan, sosial, dan ekonomi juga muncul pada rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris harus bertemu setidaknya sekali setiap dua bulan dan Direksi setidaknya sekali setiap bulan. Agenda dan topik rapat Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam halaman 116 dan 120 laporan tahunan, termasuk daftar topik ekonomi, lingkungan, dan sosial tertentu yang dibahas. **(102-31)**

### Komposisi Dewan Komisaris dan Komite (102-22)

Dewan Komisaris terdiri dari tujuh komisaris non-eksekutif, tiga (42,9%) di antaranya adalah komisaris independen. Direksi terdiri dari lima direktur eksekutif. Komposisi gender Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan adalah 11 laki-laki (91,7%) dan 1 perempuan (8,3%). Tidak ada keanggotaan kelompok sosial atau pemangku kepentingan yang kurang terwakili. Dewan Komisaris

dan Direksi menjabat sampai dengan lima kali RUPS sejak penunjukan pertama mereka. Anggota Dewan Komisaris juga memegang posisi lain di luar grup Perusahaan, tetapi anggota Direksi tidak. **(102-22)**

Dalam hal kompetensi di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai kelompok memiliki kualifikasi yang baik. Ada yang memiliki gelar di bidang ilmu sosial, ilmu politik, teknik, agronomi, kedokteran, sains, ekonomi, hukum, bisnis dan akuntansi. George Tahija adalah anggota Dewan Penasihat *The Nature Conservancy* (TNC) Indonesia Chapter dan juga Pendiri dan Ketua *Coral Triangle Center* (CTC). Direktur Keberlanjutan telah bekerja selama hampir 15 tahun dengan *United Nations Capital Development Fund* (UNCDF), *United Nations Development Program* (UNDP) dan *UN Refugee Agency* (UNHCR). **(102-22)**

**Tabel 13. Dewan Komisaris**

Nama	Gender	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan	Independen
Adrianto Machribie	L	Komisaris Utama	RUPST 2020	RUPST 2025	V
George Santosa Tahija	L	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Sjakon George Tahija	L	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Istama Tatang Siddharta	L	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Anastasius Wahyuhadi	L	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
J. Kristiadi	L	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	V
Darwin Cyril Noerhadi	L	Komisaris	RUPST 2017	RUPST 2021	V

**Tabel 14. Direksi**

Nama	Gender	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan
Istini Tatiek Siddharta	P	Direktur Utama	2020	2025
Lucas Kurniawan	L	Direktur Keuangan	2017	2022
Geetha Govindan	L	Direktur Operasi	2020	2025
Naga Waskita	L	Direktur Legal	2017	2022
Fakri Karim	L	Direktur Keberlanjutan	2019	2024

**Tabel 15. Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2020**

Anggota	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode
Darwin Cyril Noerhadi	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Muljawati Chitro (Sampai 10 Juni 2020)	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.001/ ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013	2013 - 2020
Danrivanto Budhijanto (Sampai 10 Juni 2020)	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.001/ ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013	2013 - 2020
Irawan Soerodjo (Sejak 10 Juni 2020)	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Osman Sitorus (Sejak 10 Juni 2020)	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025

**Tabel 16. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020**

Anggota	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode
Adrianto Machribie	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
George Santosa Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Sjakon George Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Istama Tatang Siddharta	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025

**Tabel 17. Komposisi Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2020**

Anggota	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode
George Santosa Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Adrianto Machribie	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
J. Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025

**Tabel 18. Komposisi Komite CSR & Keberlanjutan Usaha per 31 Desember 2020**

Anggota	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode
Sjakon George Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
J. Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025

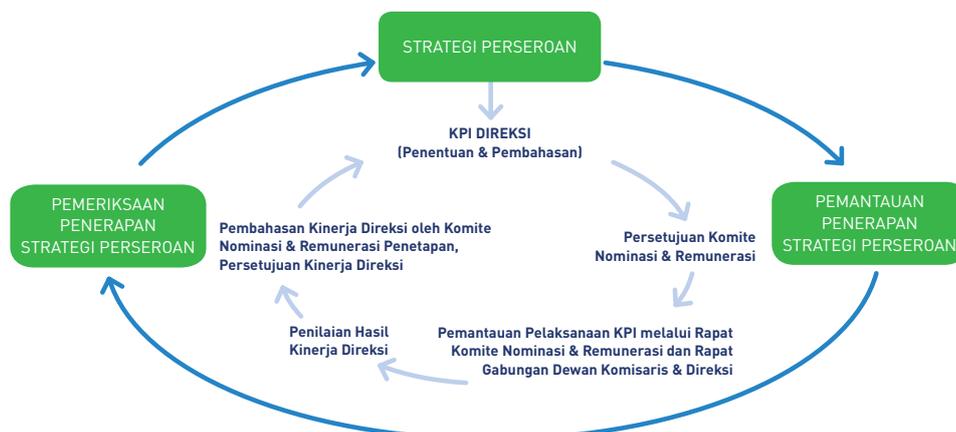
Komisaris dan Direksi ditunjuk oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Selain pemegang saham, pemangku kepentingan lain tidak terlibat dalam proses ini. Proses nominasi dan seleksi mempertimbangkan kriteria keberagaman serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Independensi anggota dewan juga diperhitungkan karena Dewan Komisaris dan Direksi juga terdiri dari komisaris independen dan direktur profesional yang tidak terkait atau berafiliasi dengan pemegang saham Perusahaan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang komisaris independen untuk memastikan proses nominasi dan seleksi berjalan independen dan tidak bias. **(102-24)**

Kode Etik Perusahaan tentang perilaku bisnis memiliki prosedur yang jelas mengenai konflik kepentingan. Perusahaan membuat pembagian yang jelas dan tegas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perusahaan serta menghindari situasi apa pun yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai konflik kepentingan antara kepentingan Perusahaan dan pribadi. Hal ini berlaku untuk semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali dijelaskan dalam Laporan Tahunan (halaman 124) dan mematuhi peraturan OJK. **(102-25)**

## Evaluasi dan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan mereka. Selain itu, kedua Dewan melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerjanya masing-masing. Pada tahun 2020, tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi. **(102-28)**

Setiap tahun, *Key Performance Indicators* (KPI) dialokasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan strategi Perusahaan dan rencana implementasi. Setiap anggota Dewan juga memikul tanggung jawab untuk setidaknya satu dari KPI Pengembangan Bertanggung Jawab. Pada akhir periode penilaian, setiap anggota Dewan, termasuk Komisaris Utama, mengevaluasi kinerja terhadap KPI masing-masing melalui penilaian mandiri. Untuk anggota Direksi, kinerja tahunan akan diverifikasi dan dievaluasi lebih lanjut oleh Direktur Utama atau, dalam hal Direktur Utama, oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian dibahas lebih lanjut dengan Komite Nominasi dan Remunerasi, diikuti pembuatan rekomendasi mengenai remunerasi bagi Direksi. Komite juga memberikan panduan dalam tindakan perbaikan berdasarkan hasil penilaian mandiri. **(102-28)**



Kami menyadari pentingnya memastikan anggota Direksi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai terkait dengan praktik keberlanjutan untuk melaksanakan komitmen keberlanjutan kami. Pelatihan dan penyadaran keberlanjutan dilakukan melalui beberapa cara, seperti kursus singkat, menghadiri lokakarya dan seminar, belajar mandiri, dan terlibat dalam proyek-proyek yang berorientasi pada keberlanjutan **(102-27)**

Pada tahun 2020, Direksi menghadiri konferensi, lokakarya, dan seminar untuk meningkatkan pengetahuan kolektif mereka dalam berbagai masalah yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Seorang Komisaris berpartisipasi dalam pelatihan tentang Platform Pasar Karbon dan *Block Chain*. Keseluruhan acara dan seminar ini dijelaskan dalam Tabel 19 di bawah ini. **(102-27)**

**Tabel 19. Pelatihan dan Pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris**

### Dewan Komisaris

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	Block Chain 101	George Santosa Tahija	Agustus 2020
2	Platform Pasar Karbon		18 Agustus 2020

### Direksi

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	Presentasi Analisis oleh OCBC Singapore	Istini T. Siddharta	15 April 2020
2	Informasi Terbaru Pasar UOB Kay Hian		5 Juni 2020
3	Perdagangan Karbon & Konsesi Restorasi Ekosistem		11 Juni 2020
4	Ketidakpastian Minyak – Dampak harga minyak yang rendah atas Singapura dan Asia		17 Juni 2020
5	SIIA : Prospek Kabut 2020: Dampak Covid-19 pada Kesiapan Menghadapi Kebakaran dan Respons pada Kabut		25 Juni 2020
6	UOB Kay Hian: Sesi Dialog dengan Mr. Dorab Mistry, Godrej International tentang Prospek Kelapa Sawit		14 Juli 2020
7	SIIA Roundtable: Membentuk Ekspektasi atas Praktik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola di Sektor Kelapa Sawit dan Kayu Pulp ASEAN		28 Agustus 2020
8	Pengembangan pengetahuan atas Pasar Pengurangan Emisi Karbon		18 Agustus 2020
9	Block Chain 101		Agustus 2020
10	Platform Pasar Karbon		Agustus 2020
11	Prospect Biodiesel dan Kelapa Sawit Indonesia		23 September 2020
12	SIIA : Mengkaji Kembali Keberlanjutan dan Ketahanan Pasca COVID-19		1 Oktober 2020
13	Kelayakan Proyek Karbon		28 Oktober 2020
14	Diskusi Pajak CEO		7 November 2020
15	CEO Networking 2020 : Membangun Ketahanan untuk Pemulihan Ekonomi		24 November 2020
1	Forum tentang 3-MCPD DAN GE	Lucas Kurniawan	7 Februari 2020
2	Memfaatkan Peluang: Melihat Lebih Dekat UU Cipta Kerja dan UU Perpajakan		26 Februari 2020
3	Webinar: Dampak Coronavirus pada Peringkat Kredit Indonesia		8 April 2020
4	Presentasi Analisis oleh OCBC Singapore		15 April 2020
5	Diskusi Pajak dan Manajemen Risiko bersama PwC		28 April 2020
6	Webinar: Pemulihan Aktivitas Perekonomian Cina		29 April 2020

No	Pelatihan	Peserta	Periode
7	GoToWebinar - LMC Covid-19 Webinar		29 April 2020
8	Lebih Cepat dari yang Anda Bayangkan: Teknologi Hero		6 Mei 2020
9	Pengoptimalan Modal Kerja di Masa Penuh Tekanan		5 Juni 2020
10	Informasi Terbaru Pasar UOB KH		5 Juni 2020
11	Ketidakpastian Minyak – Dampak harga minyak yang rendah atas Singapura dan Asia		17 Juni 2020
12	Undangan pertemuan Webex: Prospek Pasar Komoditas dan Perekonomian		29 Juni 2020
13	Seminar Gabungan IAPI – ACCA		30 Juni 2020
14	Informasi terbaru KJRI		10 Juli 2020
15	GoToWebinar - UOB Kay Hian: Sesi Dialog dengan Mr. Dorab Mistry, Godrej International tentang Prospek Kelapa Sawit 2H		14 Juli 2020
16	UOB Kay Hian - Seminar Online tentang Prospek Permintaan Kelapa Sawit Cina		29 Juli 2020
17	Pengembangan pengetahuan atas Pasar Pengurangan Emisi Karbon		18 Agustus 2020
18	ACCA Roundtable: Bekerja Sama untuk Menciptakan Perekonomian yang Berkelanjutan		26 Agustus 2020
19	Diskusi Akuntansi Lindung Nilai		27 Agustus 2020
20	Block Chain 101		Agustus 2020
21	Platform Pasar Karbon		Agustus 2020
22	Konferensi Internasional Asosiasi Keuangan Indonesia ke-6		17 September 2020
23	Prospek Biodiesel dan Kelapa Sawit Indonesia		23 September 2020
24	Cakrawala Baru - Mengkaji Kembali Keberlanjutan dan Ketahanan Pasca-COVID-19		1 Oktober 2020
25	Wawasan Pasar: Upaya Pemulihan		7 Oktober 2020
26	UOB KHYM: Prospek Permintaan dan Produksi Minyak Nabati oleh Thomas Mielke, Oil World		19 Oktober 2020
27	Dialog Singapura ke-7 tentang Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan		3 November 2020 – 4 November 2020
28	Financial Times Live – Sistem Pangan Global		3 November 2020
29	Dialog Uni Eropa – Singapura		5 November 2020
30	Pengarahan atas UU Cipta Kerja		10 November 2020
31	Webinar KPMG Indonesia X LGS – UU Cipta Kerja: Ketenagakerjaan		18 November 2020
32	Catatan Penting untuk Kluster Perpajakan di UU Cipta Kerja		24 November 2020
33	Bank BTPN : Prospek Ekonomi 2021		25 November 2020
34	Webinar: Prospek Komoditas Agribisnis 2021		25 November 2020
35	Fokus Indonesia: Melangkah ke Depan dalam Keberlanjutan di Sektor Wanatani - 2020 dan Setelahnnya		2 Desember 2020
36	Prospek Minyak Sawit Mentah oleh CIMB		3 Desember 2020
37	KTT Kepemimpinan Asia Marsh – Diskusi Panel Klien		3 Desember 2020
38	KTT Kepemimpinan Asia 2020 Marsh – Panel Klien		8 Desember 2020
39	Moody's Analytics : Informasi terbaru Prospek Ekonomi APAC		15 Desember 2020
40	Informasi Terbaru Prospek Ekonomi APAC – Menyambut 2021		15 Desember 2020

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	Presentasi Analisis oleh OCBC Singapore	Geetha Govindan	15 April 2020
2	Perdagangan Karbon & Konsesi Restorasi Ekosistem		11 Juni 2020
3	Block Chain 101		Agustus 2020
4	Platform Pasar Karbon		18 Agustus 2020
5	Resolusi 6d - Divestasi dan Penarikan Selama Pengaduan RSPO - Sesi dengan Petani Malaysia dan Indonesia		11 September 2020
6	Pertemuan Investor CGS-CIMB Sekuritas Indonesia		17 September 2020
7	Sistem Pangan Global		3 Oktober - 4 Desember 2020
8	Kelayakan Proyek Karbon oleh Himpanzee		28 Oktober 2020
1	Pelatihan UU Cipta Kerja	Naga Waskita	5 Maret 2020
2	ASEAN Scorecard		7 April 2020
3	Presentasi Analisis oleh OCBC Singapore		15 April 2020
4	Webinar BRG Indonesia		8 Juni 2020
5	Webinar IDX		9 Juni 2020
6	Perdagangan Karbon & Konsesi Restorasi Ekosistem		18 Juni 2020
7	Webinar ICSA		18 Juni 2020
8	Webinar Di Balik Neraca: Pengungkapan dan Transparansi		18 Juni 2020
9	Pendalaman POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan		14 Agustus 2020
10	Pengembangan pengetahuan atas Pasar Pengurangan Emisi Karbon		18 Agustus 2020
11	Webinar Klub Ketenagakerjaan ke-17 - Pendekatan Praktis dalam Redundansi Karyawan		23 September 2020
12	UU Cipta Kerja		21 Oktober 2020
13	Pengarahan atas UU Cipta Kerja		10 November 2020
1	Diskusi Pemimpin - Disampaikan oleh PPM Manajemen	Fakri Karim	4 Maret 2020
2	Akselerasi Peningkatan Ekspor Tiga Kali Komoditi Sagu dan Produk Turunannya		10 Maret 2020
3	Presentasi Analisis oleh OCBC Singapore		15 April 2020
4	Webinar Hari Keanekaragaman Hayati 2020		20 Mei 2020
5	Perdagangan Karbon & Konsesi Restorasi Ekosistem		11 Juni 2020
6	Di Balik Rantai Nilai: Memperkuat Kolaborasi Sektor Pemerintahan-Swasta untuk Produksi Komoditas Pertanian Berkelanjutan		23 Juni - 24 Juni 2020
7	TFA Roundtable: Langkah Deforestasi Uni Eropa - Dialog yang Dipimpin Industri dengan para Pemangku Kepentingan di Asia Tenggara		1 Juli 2020
8	Pelaporan Emisi dan Risiko Iklim		3 Juli 2020
9	Pelaporan Limbah dengan Sudut Pandang Ekonomi Sirkular		9 Juli 2020
10	Sorotan ASEAN - Wawasan & Ide Keberlanjutan dari Perusahaan Terkemuka di Kawasan		17 Juli 2020
11	Pelaporan SDG (Peluncuran Modul Pelatihan Bersama GRI-PWC-UNGC tentang Pelaporan SDG)		21 Juli 2020
12	Lokakarya Desain Besar Sagu oleh ITB		23 Juli - 24 Juli 2020

No	Pelatihan	Peserta	Periode
13	Mempersiapkan Strategi Keberlanjutan & Keterlibatan para Pemangku Kepentingan		4 Agustus 2020
14	Block Chain 101		Agustus 2020
15	Platform Pasar Karbon		18 Agustus 2020
16	Mengkaji Kembali Keberlanjutan dan Ketahanan Pasca-COVID-19		1 Oktober 2020
17	Dialog Perdagangan Komoditas dan Pemanfaatan Lahan yang Berkelanjutan		14 Oktober 2020
18	Webinar Media Perkebunan : Melirik Perkebunan Sawit di Tanah Papua		18 November 2020

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris menerima honorarium bulanan, sementara anggota Direksi menerima kompensasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus kinerja, tunjangan, fasilitas, dan opsi saham manajemen. Semua Komisaris dan Direksi ditanggung oleh asuransi tanggung gugat. Jumlah remunerasi untuk Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan hasil penilaian dalam membuat rekomendasi remunerasi bagi Direksi. Pada tahun 2020, tidak ada pemangku kepentingan eksternal atau konsultan yang

dilibatkan untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris atau Direksi. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan pada halaman 121 laporan tahunan. **(102-35, 102-36, 102-37)**

Untuk alasan kerahasiaan, kami tidak dapat mengungkapkan perincian rasio kompensasi tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap nilai tengah kompensasi tahunan untuk semua karyawan, maupun persentase kenaikan rasio kompensasi tahunan tersebut. **(102-38, 102-39)**

## Inisiatif dan Sertifikasi Eksternal (102-12)



▲ Seorang mandor melakukan pengecekan kelengkapan alat kerja sebagai komitmen penerapan SMK3 di seluruh Grup.

Kami mengikuti sejumlah prinsip, standar, dan skema sertifikasi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Termasuk skema internasional seperti RSPO, *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), dan *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC), yang berfokus pada nir-deforestasi, nir-eksploitasi lahan gambut, rantai pasokan yang transparan, dan pengukuran emisi gas rumah kaca.

Kami berkomitmen untuk memastikan semua perkebunan dan pabrik kami mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi dalam skema yang diakui secara internasional. Standar lain yang menjadi komitmen ANJ meliputi *International Organization for Standardization's Environmental Management System* (ISO14001) dan *Occupational Health and Safety Management*

*System* (ISO 45001), dan ketentuan regulator. Beberapa standar ini bersifat sukarela seperti RSPO, ISCC dan ISO, sedangkan skema sertifikasi lainnya wajib seperti SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), ISPO, dan (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup).

Dalam bisnis sayuran kami, GMIT menerima sertifikat Halal Kelas A dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan sertifikat jaminan produk aman dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nasional pada tahun 2019. GMIT disertifikasi ulang dan mendapatkan sertifikasi ISO 22000 pada bulan Juli 2020, dan Global Standard for Food Safety dari British Retail Council

(BRC) pada bulan Oktober 2020, sertifikasi Kosher pada bulan November 2020, serta *Food Facility Registration* dari *Food and Drug Administration* (FDA), dan nomor DUNS (*Data Universal Numbering System*). Sertifikasi ini memberikan jaminan pada pasar domestik dan internasional bahwa produk kami sudah aman.

Saat ini belum ada skema sertifikasi untuk pengelolaan hutan sagu berkelanjutan. Namun, ANJAP telah memperoleh sertifikat halal dari MUI dan Izin Distribusi untuk Makanan Olahan dari BPOM. ANJAP juga menyiapkan dokumentasi untuk mengantisipasi penggunaan referensi sertifikasi yang dimiliki saat ini untuk kebutuhan di masa mendatang.

Tabel 20. Sertifikasi 2020

Perkebunan	Sertifikasi	Tanggal/Validasi	Penerbit
ANJA	RSPO	14 November 2017 sampai 13 November 2022	RSPO
	ISPO	19 Juli 2016 sampai 18 Juli 2021	Komisi ISPO
	ISO 14001	28 Mei 2020 sampai 28 Mei 2023	Organisasi ISO
	ISO 45001	28 Mei 2020 sampai 28 Mei 2023	Organisasi ISO
	PROPER	Peringkat Hijau untuk tahun 2019-2020	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	SMK3	16 Mei 2019 sampai 17 Mei 2022	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
ANJAS	RSPO	7 November 2019 sampai 24 September 2024	RSPO
	ISO 45001	5 Oktober 2020 sampai 5 Oktober 2023	Organisasi ISO
	ISO 14001	5 Oktober 2020 sampai 5 Oktober 2023	Organisasi ISO
	SMK3	3 November 2020 sampai 3 November 2023	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	ISPO	4 September 2020 sampai 3 September 2025	Komisi ISPO
SMM	RSPO	25 Januari 2019 sampai 5 Januari 2021	RSPO
	ISPO	23 September 2020 sampai 22 September 2025	Komisi ISPO
	ISCC	25 Desember 2019 sampai 24 Desember 2020 (dalam proses pembaruan)	Organisasi ISCC
	OHSAS 18001	11 April 2018 sampai 10 April 2021	British Standards Institution
	ISO 14001	11 April 2018 sampai 8 April 2021	Organisasi ISO
	PROPER	Peringkat Emas untuk tahun 2019-2020	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	SMK3	22 Januari 2019 sampai 22 Desember 2021	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
KAL	RSPO	11 November 2019 sampai 10 November 2024	RSPO
	ISPO	27 Juli 2018 sampai 26 Juli 2023	Komisi ISPO
	OHSAS 18001	4 Januari 2018 sampai 3 Januari 2021	British Standards Institution
	ISO 14001	4 Januari 2018 sampai 3 Januari 2021	Organisasi ISO
	SMK3	14 Juli 2017 sampai 13 Juli 2020 (dalam proses pembaruan)	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Untuk mengukur transparansi, kami berpartisipasi dalam penilaian SPOTT yang dilakukan oleh *Zoological Society of London* (ZSL). SPOTT memeriksa berbagai pengungkapan publik tentang praktik dan komitmen keberlanjutan dari dokumen RSPO, Laporan Tahunan/Keberlanjutan Perusahaan, dan situs web perusahaan terhadap serangkaian kriteria yang ditentukan dengan baik. Mereka kemudian akan mempelajari dan menilai transparansi perusahaan. Sejak berpartisipasi dalam SPOTT, skor kami terus meningkat, yang menunjukkan komitmen kami terhadap transparansi. Dalam penilaian terbaru kami yang dirilis pada November 2020, kami menerima skor 68,1%. Kami berusaha untuk meningkatkan nilai kami setiap tahun.

Kami juga berpartisipasi dalam platform pengungkapan CDP sejak 2019. CDP adalah organisasi nirlaba yang bertanggung jawab atas sistem pengungkapan untuk membantu organisasi mengelola dan mengungkapkan dampak lingkungan mereka. Setiap tahun CDP meminta laporan dari perusahaan yang berpartisipasi dan memberikan skor dari A hingga D- untuk menilai seberapa efektif masalah perubahan iklim dan lingkungan telah dikelola. Perusahaan yang tidak mengungkapkan atau memberikan informasi yang tidak memadai akan diberi tanda F. Seperti tahun lalu, ANJ mendapat nilai B-.

Sementara itu, Laporan Keberlanjutan 2019 kami dianugerahi Peringkat Platinum untuk pertama kalinya dari *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) pada Desember 2020.

## Keanggotaan Asosiasi (102-13)

ANJ secara aktif berpartisipasi dalam asosiasi nasional dan regional yang mempromosikan informasi dan meningkatkan standar dan kepatuhan di antara produsen dan pemangku kepentingan lainnya. Selain biaya berlangganan tahunan, keanggotaan ini tidak melibatkan biaya tambahan yang material bagi Perusahaan.

**Tabel 21. Keanggotaan ANJ dalam Asosiasi pada 2020**

Asosiasi	Peran
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Berpartisipasi sebagai anggota aktif.
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI): Kantor Pusat dan Cabang Sumatera Utara	Berpartisipasi dalam forum untuk mendorong iklim yang kondusif bagi industri minyak kelapa sawit, meningkatkan kapasitas untuk minyak sawit berkelanjutan, mengadvokasi solusi untuk masalah-masalah dalam industri minyak kelapa sawit, dan bersinergi dengan pemerintah mengenai kebijakan terkait.
Asosiasi Perkebunan Besar Swasta, Belitung	Berpartisipasi dalam forum untuk mengoordinasikan kepatuhan dengan kebijakan pemerintah, membahas solusi untuk masalah industri, dan berbagi informasi.
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Berpartisipasi dalam mendorong pengembangan komunitas bisnis dan semua pemangku kepentingannya, terkait dengan perumusan dan implementasi kebijakan ekonomi di seluruh Indonesia.
Masyarakat Sagu Indonesia (MASSI)	Berpartisipasi dalam mempromosikan pengembangan sagu sebagai bagian dari upaya ketahanan pangan nasional.
<i>Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)</i>	Sebagai anggota dan secara aktif berpartisipasi dalam dua kelompok kerja ( <i>working group</i> ) : <i>No Deforestation Task Force</i> dan <i>National Interpretation</i>
<i>Indonesian Grower Caucus</i>	Berpartisipasi sebagai anggota untuk mempromosikan pengelolaan dan praktik terbaik kelapa sawit berkelanjutan, serta berbagi wawasan tentang kepentingan bersama di industri.
Palm Oil & NGO (PONGO) Alliance	Anggota pendiri; Ketua antara Januari-Agustus 2018 dan 2019. Berpartisipasi dalam forum untuk mendorong peningkatan manajemen populasi orangutan dan habitatnya di dalam perkebunan kelapa sawit, dan dalam lanskap multifungsi yang lebih luas di tempat beroperasinya perkebunan tersebut.



▲ Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit di perkebunan ANJA.

48-57

---

# Kemakmuran Usaha

---





**Pendekatan bisnis ANJ, Pengembangan Bertanggung Jawab, dibuat berlandaskan pada keseimbangan antara aspek-aspek *triple bottom line*. Sebagai sebuah Grup, kami akan tumbuh jika masyarakat sekitar kami hidup sehat dan sejahtera, karyawan menikmati tempat kerja yang aman, layak, dan adil, dan lingkungan di dalam dan sekitar area operasional kami terjaga dalam kondisi yang baik. Bagi kami, arti dari *triple bottom line* adalah mempertahankan keseimbangan antara kemakmuran usaha, planet, dan manusia, karena ketiganya saling bergantung satu sama lain.**

## Kinerja Ekonomi

### Fluktuasi Harga CPO

Sebagai sebuah perusahaan, kami tetap menjaga fokus pada tiga pilar dan pengembangan yang bertanggung jawab walaupun menghadapi tantangan yang berat pada tahun 2020 selama pandemi COVID-19. Namun, harga komoditas yang rendah menjadi tantangan bagi keseimbangan kemakmuran usaha, planet, dan manusia. Keberhasilan kami dalam aspek ekonomi dan bisnis akan memengaruhi kinerja keberlanjutan kami secara keseluruhan dan juga memengaruhi kemampuan kami untuk mempertahankan komitmen program-program kami untuk masyarakat dan lingkungan. Sementara itu, kesuksesan ekonomi kami sebagian besar dipengaruhi oleh harga CPO dan, oleh karena itu, kami menganggap fluktuasi harga CPO sebagai topik yang material bagi Grup. **(103-1)**

Harga CPO turun drastis pada bulan Maret 2020 hingga mencapai titik terendahnya pada bulan Juni. Meskipun terjadi perlambatan yang signifikan dalam aktivitas ekonomi global sejak Maret dan setelahnya, sektor kelapa sawit mulai pulih pada bulan Juli seiring kembalinya aktivitas ekonomi secara bertahap di negara-negara pengimpor CPO termasuk China yang melanjutkan pembelian persediaan minyak nabati. **(103-1)**

Iklim dan kondisi perekonomian saat ini telah menyebabkan peningkatan permintaan CPO sehingga pada akhirnya harga CPO mengalami kenaikan dan mencapai harga jual rata-rata USD581 per ton pada tahun 2020. Harga ini lebih tinggi dari asumsi anggaran awal kami sebesar USD475 per ton, dan 21,2% lebih tinggi dari harga tahun 2019 sebesar USD479 per ton. Sementara itu, harga jual PK rata-rata USD315 per ton pada 2020, di atas perkiraan anggaran kami USD300 per ton dan 20,7% di atas harga 2019 yaitu USD261 per ton. Situasi ini memberikan dampak langsung yang menguntungkan pada kinerja kami mengingat minyak sawit menyumbang 98,6% dari pendapatan konsolidasi kami pada 2020. Kuartal terakhir 2020 menunjukkan adanya kenaikan harga komoditas. Jika tren ini terus berlanjut, kami yakin 2021 akan menjadi tahun pertumbuhan meskipun tantangan tetap ada. **(103-3)**

Berdasarkan pengalaman kami tentang kondisi harga CPO rendah yang berkepanjangan pada tahun 2018 dan 2019, kami meyakini volatilitas harga CPO akan terus berlanjut. Untuk mengatasi

risiko arus kas kami di pasar yang penuh ketidakpastian, kami memfokuskan investasi belanja modal pada proyek-proyek strategis untuk mendukung pertumbuhan kami di masa mendatang. Proyek-proyek tersebut meliputi pembuatan lini produksi kedua di pabrik KAL, penyelesaian jembatan Tatakera dan infrastruktur lainnya di Papua Barat, pembangunan waduk dan kolam di KAL sebagai bagian dari strategi pencegahan kebakaran dan pengelolaan air, serta pembangunan tanggul pencegah banjir di ANJAS. Kami juga terus memastikan pengujian fasilitas lini pembekuan di Jawa Timur untuk keperluan ekspor. Berbagai belanja modal juga dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas proyek sagu kami dengan meningkatkan produksi pada tingkat ekstraksi yang lebih tinggi. **(103-2)**

Sebagai langkah lanjut upaya mitigasi dampak dan risiko fluktuasi harga minyak sawit terhadap bisnis kami, kami terus berupaya mengembangkan segmen agribisnis non-kelapa sawit kami. Dalam bisnis sagu, kami berusaha meningkatkan tingkat ekstraksi guna meningkatkan produktivitas pati sagu dari pabrik kami di Papua Barat. Kami bersiap memasuki pasar ekspor edamame dengan meningkatkan hasil dan operasi lapangan serta menyelesaikan pembuatan fasilitas lini pembekuan yang sempat tertunda akibat COVID-19, tetapi diharapkan akan selesai pada 2021. Kami juga telah mulai melakukan diversifikasi produk nabati kami ke bisnis okra dan mendapatkan pengalaman berharga dalam menanam dan memanen tanaman ini sepanjang tahun 2020. **(103-2)**



▲ Tandan Buah Segar (TBS) siap diangkut menuju pabrik.

Please feel free to take out this insert and display it on your wall. The beauty of nature.

A pair of parrots (*Electus parrot*) was found in PMP operational area.

# Nuri Bayan

(*Electus parrot*)



**ANJ**

**ANJ is committed to elevate the lives of nature  
by protecting the biodiversity within and  
around our plantation.**

In 2019, ANJ developed the Pendaki - Peduli Keanekaragaman Hayati (Care for Biodiversity), a citizen science program. The Pendaki program engages and encourages team members from across six palm oil and sago estates to share their flora and fauna sightings from within ANJ's operational areas.



## Inovasi dan Produktivitas



▲ Teknik pengendalian hama oryctes dengan menggunakan jaring pada Tanaman TBM.

Meskipun harga CPO merupakan faktor eksternal yang memengaruhi kinerja kami, tetapi secara internal, faktor kunci keberhasilan kami adalah produktivitas. Produktivitas meliputi biaya produksi dan volume produksi. Saat Perusahaan menjadi lebih produktif, dengan rasio biaya/volume yang lebih baik, maka profitabilitas dan kinerja keseluruhan kami akan lebih tinggi. Menurut pandangan kami, berinvestasi dalam penelitian dan inovasi adalah faktor kunci keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas kami sehingga menjadi topik keberlanjutan yang sangat penting. **(103-1)**

ANJ secara aktif berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) yang dibuktikan dengan didirikannya bagian R&D yang berkantor di SMM pada tahun 2015. Kemampuan R&D didirikan dengan bantuan dan dukungan dari *Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement* (CIRAD), sebuah organisasi penelitian pertanian Prancis. Pada tahun 2019, kami memperluas laboratorium R&D untuk menampung tim yang lebih besar lagi yang terdiri dari para ahli spesialis tanah, mikrobiologi, statistik, hama dan penyakit, serta staf peneliti lapangan yang melakukan percobaan di lapangan dan memantau manajemen praktik terbaik. Tim R&D bekerja sama dengan unit perkebunan kami untuk membantu memastikan penerapan praktik agronomi terbaik. **(103-2)**

Pada tahun 2020, kami fokus untuk mendorong pertumbuhan usaha minyak sawit yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan pengelolaan perkebunan dan pabrik untuk memaksimalkan produksi TBS dan ekstraksi minyak. Kami juga memperkuat inisiatif untuk mengurangi dampak iklim, melalui praktik terbaik agronomi seperti irigasi tetes dan fertigasi, pengomposan, serta daur ulang air dan limbah. Kami melanjutkan komitmen kami untuk mempertahankan inisiatif guna melestarikan, memulihkan, dan

menelola kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), Stok Karbon Tinggi (SKT), dan lahan gambut, termasuk memperkuat sistem pencegahan dan pengelolaan kebakaran. Akhirnya, melanjutkan program tahun sebelumnya, kami menerapkan penggunaan teknologi digital secara luas agar operasi lapangan, pengendalian biaya, dan pengelolaan berbagai proyek CSR dan konservasi menjadi lebih efisien, akurat dan transparan. Semua inisiatif ini melibatkan penelitian dan inovasi untuk meningkatkan hasil sawit kami dan menanggapi dampak perubahan iklim. **(103-2, 201-2)**

## Kinerja Ekonomi Grup



▲ Pelepasan pengiriman pertama CPO dari Papua Barat oleh Bupati Sorong Selatan, Samsudin Anggiluli.

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada kinerja kami karena menghadirkan ketidakpastian dalam logistik dan ekspektasi permintaan. Hal ini ditambah dengan efek El Niño 2019 yang berkepanjangan selama dua kuartal pertama yang memengaruhi produktivitas. Kondisi curah hujan yang lebih tinggi pada paruh kedua tahun ini karena La Niña cukup memperbaiki situasi dengan hasil panen kami yang menguntungkan.

Terlepas dari tantangan yang dialami tahun ini, kami membukukan total pendapatan sebesar USD164,1 juta pada tahun 2020, meningkat dari USD130,4 juta pada tahun 2019, yang terdiri dari pendapatan dari penjualan sebesar USD163,5 juta dan pendapatan dari konsesi jasa sebesar USD0,6 juta. Pendapatan dari penjualan minyak sawit menyumbang 98,6% dari total pendapatan pada tahun 2020, sedangkan 1,4% dikontribusikan oleh pendapatan konsesi jasa dan penjualan edamame dan pati sagu. Pendapatan penjualan CPO meningkat sebesar 26,9% dari USD115,0 juta pada tahun 2019 menjadi USD145,9 juta pada tahun 2020, karena harga rata-rata penjualan CPO kami meningkat sebesar 21,2%

dari USD479 per ton pada tahun 2019 menjadi USD581 per ton pada tahun 2020, sementara volume penjualan CPO menurun 0,6% menjadi 238.464 ton dari 239.800 ton pada tahun 2019. Pendapatan penjualan PK sebesar USD15,3 juta pada tahun 2020, meningkat 12,8% dari USD13,6 juta pada tahun 2019, akibat dari kenaikan harga jual rata-rata sebesar 20,7% menjadi USD315 per ton naik dari USD261 per ton pada tahun 2019, sementara volume penjualan PK sesungguhnya menurun sebesar 6,6% menjadi 48.660 ton dari 52.115 ton pada tahun 2019. Dengan demikian, nilai ekonomi yang disimpan bisnis kami tahun ini meningkat menjadi USD8,3 juta. **(103-3; 201-1)**

**Tabel 22. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (USD) (201-1)**

Uraian	2020	2019*	2018*	2017*
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b>				
Pendapatan	164.099.644	130.355.274	151.701.360	161.797.280
Pendapatan dividen	97.177	109.803	1.235.798	1.392.332
Penghasilan lain-lain	4.733.577	15.340.771	1.399.975	62.704.503
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	-	811.801	2.001.472	4.197.744
Pendapatan keuangan	766.356	1.688.776	1.627.881	1.166.367
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)</b>	<b>169.696.754</b>	<b>148.306.425</b>	<b>157.966.486</b>	<b>231.258.226</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b>				
Biaya operasional	134.383.505	121.328.440	133.685.437	136.443.652
Gaji dan Tunjangan Karyawan	8.838.214	7.504.130	12.390.796	15.219.412
Pembayaran untuk Pemilik Modal				
Pembayaran untuk Pemegang Saham	-	-	2.797.470	4.479.379
Pembayaran untuk Kreditur	3.056.057	1.746.634	1.982.664	3.597.833
Pembayaran untuk Pemerintah	9.260.101	12.617.086	10.710.849	27.977.715
Investasi Kemasyarakatan	5.821.722	7.361.833	1.799.418	2.207.378
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)</b>	<b>161.359.599</b>	<b>150.558.123</b>	<b>163.366.634</b>	<b>189.925.369</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Disimpan (A-B)</b>	<b>8.337.155</b>	<b>(2.251.698)</b>	<b>(5.400.148)</b>	<b>41.332.857</b>

**Catatan:**

\* Informasi disajikan kembali karena interpretasi yang lebih baik dari persyaratan pengungkapan

Selain Investasi Kemasyarakatan yang dicatat dalam laporan laba rugi kami sesuai Tabel 22 di atas, kami juga melakukan Investasi Kemasyarakatan yang kami catat sebagai biaya untuk mengembangkan aset perkebunan kami. Ringkasan Investasi Kemasyarakatan kami disajikan pada Tabel 23 di bawah ini.

**Tabel 23. Ringkasan Investasi Kemasyarakatan**

Uraian	2020	2019*	2018*	2017
Tercatat dalam laporan laba rugi	5.821.722	7.361.833	1.799.418	2.207.378
Tercatat dalam aset perkebunan	328.799	146.786	-	-
<b>Jumlah Investasi Kemasyarakatan</b>	<b>6.150.521</b>	<b>7.508.619</b>	<b>1.799.418</b>	<b>2.207.378</b>

## Kinerja Sektor

### Minyak Kelapa Sawit

Strategi kami terus dipandu oleh komitmen dan tujuan kami sesuai dengan pedoman RSP0 dan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan. Namun, saat kami terus menghadapi efek berkepanjangan harga yang rendah pada tahun 2019 dan untuk mengantisipasi potensi dampak pandemi COVID-19, prioritas kami adalah menjaga kas, mendorong produktivitas dan efisiensi biaya, serta meminimalkan belanja modal yang tidak penting, setidaknya sampai kami melihat penguatan harga CPO yang stabil. **(103-2)**



▲ Panen TBS di KAL.

Untuk memastikan pabrik kami memproduksi secara optimal, kami terus meningkatkan pembelian TBS dari petani mandiri. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen pengembangan yang bertanggung jawab kepada masyarakat setempat saat kami meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian setempat seraya mendukung permintaan TBS yang tumbuh secara berkelanjutan yang memenuhi standar produksi lingkungan dan sosial kami. Membawa serta petani mandiri dalam perjalanan keberlanjutan terus menjadi hal penting bagi kesuksesan kami. November 2020 menjadi titik tertinggi dalam perjalanan ini saat kami menyerahkan pembayaran harga premium RSPO kepada beberapa koperasi petani mandiri di Belitung, yang menerima sertifikasi RSPO pada tahun 2019. Kebijakan untuk mendapatkan TBS eksternal yang berkualitas baik telah terbukti menjadi sumber pendapatan tambahan yang penting, karena turut menghadirkan biomassa dan cangkang yang digunakan untuk menjalankan boiler kami dan mengurangi permintaan energi. Tahun ini kami berhasil menjual sejumlah besar cangkang, yang menghasilkan pendapatan tambahan sebesar USD589.130. **(103-2)**

## Sagu

ANJAP, anak perusahaan sagu kami, memulai tahun ini dengan kurang baik karena terlambatnya perolehan persetujuan dari penduduk desa untuk memanen batang sagu di hutan sagu milik mereka, yang secara signifikan memperlambat produksi pada kuartal pertama. Namun, ketika masalah ini akhirnya terselesaikan, kami menghadapi rintangan selanjutnya karena ketidakpastian dalam logistik dan ekspektasi permintaan yang mengiringi aturan pembatasan kegiatan akibat pandemi COVID-19. Sampai batas tertentu, hal ini berdampak pada perlambatan permintaan, termasuk dari pasar Jepang yang menjadi target pasar ekspor kami. Kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya akibat pandemi ini mengakibatkan kerugian yang signifikan antara Februari hingga Agustus. Pada akhir tahun 2020, produksi menurun dari 2.781 ton pati sagu pada tahun 2019 menjadi 2.233 ton pada tahun 2020. Selain itu, keberhasilan mekanisasi proses pemanenan dan otomatisasi pemrosesan *front-end* pada tahun 2019 serta rencana perbaikan yang akan menekan biaya produksi gagal mencapai target impas pada tahun 2020.

Pada tahun 2021, ANJAP berencana untuk fokus pada upaya meningkatkan tingkat ekstraksi agar Perusahaan dapat mencapai hasil yang lebih tinggi dari area lokasi ekstraksi yang lebih kecil. Selain itu, kami melanjutkan perbaikan proses produksi volume pati sagu yang lebih tinggi setiap bulan untuk memenuhi ketentuan permintaan pasar. Target kami adalah meningkatkan volume produksi lebih dari dua kali lipat dari tahun 2020. **(103-2)**

Peningkatan signifikan dalam tingkat ekstraksi dan pemrosesan kami tahun ini dapat tercapai berkat usaha tim ahli kami yang terdiri dari para insinyur di lokasi, serta tim penelitian dan pengembangan di Belitung. ANJ berterima kasih atas upaya mereka untuk menunjukkan kekurangan-kekurangan dalam operasi kami, seperti hilangnya butiran sagu berikat karena rumitnya karakteristik proses ekstraksi. Kami juga memuji upaya untuk menerapkan solusi efektif dengan cepat. Tim penelitian dan



▲ Staf Food Lab mengembangkan makanan inovatif dari sagu untuk dinikmati konsumen.

pengembangan juga telah melakukan meta-analisis yang kokoh tentang penggunaan enzim dalam meningkatkan laju ekstraksi; di mana hasilnya kami harapkan dapat diintegrasikan ke dalam model produksi kami di masa depan.

Potensi sagu sebagai produk terus berkembang, mendapatkan perhatian nasional. Menyadari peran penting dan strategisnya bagi ketahanan pangan nasional, khususnya dalam menghadapi krisis pangan yang diprediksi oleh Organisasi Pangan dan Pertanian PBB, Pemerintah Indonesia telah memasukkan sagu ke dalam rencana pembangunan lima tahunan Indonesia. Departemen teknologi pangan kami terus mengembangkan produk pati sagu yang inovatif dan bernilai tambah. Pada tahun 2019, kami membuka laboratorium makanan di Jakarta yang menyatu dengan restoran bernama Bueno Nasio, yang menyajikan makanan berbahan sagu. Kami harapkan restoran ini berfungsi sebagai ruang untuk mempromosikan sagu kepada khalayak yang lebih luas untuk menunjukkan bagaimana sagu dapat memainkan peran kunci dalam produksi makanan berkelanjutan, sehingga berkontribusi terhadap ketahanan pangan Indonesia dan meningkatkan mata pencaharian di daerah penghasil sagu.



▲ Proses sortasi edamame di pabrik GMIT.

## Edamame dan Sayuran

GMIT, yang mengoperasikan agribisnis sayuran kami, mengalami masa panen yang rendah pada kuartal pertama tahun 2020 karena dampak El Niño yang berkepanjangan pada tahun 2019. Hasil yang tinggi yang diperoleh pada kuartal kedua dan ketiga tahun ini karena musim hujan, mengkompensasi kerugian sebelumnya, serta kinerja yang buruk pada kuartal keempat. Secara keseluruhan, terlepas dari keterbatasan yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2020, hasil pada 2020 secara signifikan lebih tinggi daripada 2019. Pembatasan akibat pandemi COVID-19 juga menyebabkan keterlambatan pengiriman mesin lini pembekuan dari luar negeri sehingga menghambat produksi komersial edamame beku hingga tahun 2021.

Pada tahun 2020, kami telah membuat kesepakatan dengan perusahaan di Laos dan Kanada. Melalui percobaan pada tahun 2020, Perusahaan telah memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang permintaan produk beku. Pada tahun 2021, dengan selesainya pengujian mesin pengolah lini pembekuan, kami berharap dapat meningkatkan ekspor kami, termasuk ke Jepang yang mempunyai permintaan tinggi. Kami juga memastikan semua produk kami memenuhi kriteria uji mutu ketat yang disyaratkan oleh badan keamanan pangan internasional, termasuk sertifikasi BRC, ISO 22000, Kosher, FDA, dan Halal.

Okra, produk terbaru untuk segmen sayuran kami, dijadwalkan mulai berproduksi pada semester kedua tahun 2021. Selain itu, impor benih berkualitas tinggi dari Thailand telah meningkatkan kualitas dan hasil panen kami, dibandingkan dengan panen yang dihasilkan dari benih lokal.

## Energi terbarukan

Pembangkit listrik dan penjualan AANE meningkat dari 7.106.562 kWh pada tahun 2019 menjadi 9.400.660 kWh pada tahun 2020, mewakili varian positif sebesar 8,3% dari anggaran kami sebesar 8.677.562 kWh. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh *shutdown* yang lebih rendah selama tahun tersebut, yang juga berkontribusi pada biaya pemeliharaan dan perbaikan yang lebih rendah. Pendapatan konsesi jasa meningkat dari USD0,4 juta pada tahun



▲ Pabrik biogas AANE di Pulau Belitung.

2019 menjadi USD0,6 juta pada tahun 2020, 6,4% di atas anggaran kami sebesar USD0,5 juta. Tarif tetap stabil pada Rp975/kWh, pada tingkat yang tidak layak secara komersial bagi Perusahaan untuk memproduksi listrik.

Karena alasan ini, kami tidak berencana untuk melanjutkan pengembangan komersial bisnis energi terbarukan lebih lanjut. Namun, kami terus melihat peran biogas untuk penggunaan internal sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dalam jangka panjang, dengan target mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, menurunkan emisi gas rumah kaca, dan mengoptimalkan penggunaan produk limbah. Kami akan memulai mempersiapkan rencana dan anggaran belanja modal terkait untuk menangkap gas metana dan membangun pabrik biogas tambahan untuk penggunaan internal, seraya mempertahankan upaya kami untuk meningkatkan efisiensi operasional pabrik biogas di SMM.

## Dampak Keuangan dari Perubahan Iklim (201-2)

Perubahan iklim memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap kinerja ekonomi kami sebagai perusahaan agribisnis karena peristiwa cuaca ekstrem dapat memengaruhi kualitas dan panen tanaman kami, sehingga memengaruhi produksi, operasi, dan kinerja keuangan. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil kelapa sawit antara lain jumlah curah hujan, musim hujan, suhu, CO<sub>2</sub>, permukaan laut, hama dan penyakit, dan penyerbukan. Semua faktor ini dipengaruhi oleh perubahan iklim dan dapat menyebabkan keuntungan atau kerugian yang signifikan, tergantung pada kondisi cuaca di lokasi kami. **(103-1, 201-2)**

Pada tahun 2020, dampak permanen dari kondisi iklim ekstrem yang disebabkan oleh El Niño pada tahun 2019 sangat memengaruhi produktivitas di perkebunan kelapa sawit dan edamame kami. Suhu yang tinggi, kekeringan berkepanjangan dan kekurangan air yang disebabkan oleh El Niño akhirnya mengurangi hasil minyak. Menurut sebuah studi yang diterbitkan oleh University of Wageningen dan The World Agroforestry Center pada tahun 2016, penurunan hasil minyak karena kekurangan air bisa mencapai 10-20% per defisit 100 mm di bawah ambang kritis. Selain itu, kabut

asap yang disebabkan oleh kebakaran terkait musim kemarau dapat mengakibatkan penurunan hasil tahunan sebesar 15-20% setelah penurunan radiasi matahari selama dua bulan.

Perubahan pola curah hujan akibat perubahan iklim sudah terjadi di seluruh Indonesia. Musim hujan yang lebih tinggi diikuti dengan musim kemarau yang lebih panjang kini semakin umum terjadi. Curah hujan yang tinggi akibat La Niña pada tahun 2020 menyebabkan banjir di perkebunan kami atau di masyarakat sekitar kami, seperti di KAL, ANJA, dan operasi kami di Papua Barat. Hal ini dapat berdampak negatif pada operasi kami, karyawan, dan masyarakat sekitar. Akhirnya, seiring perubahan iklim, kami mulai melihat munculnya masalah hama, patogen, dan gulma baru yang merusak kelapa sawit kami.

Dampak keuangan dari penurunan hasil yang disebabkan iklim ini sulit dibuatkan modelnya karena interaksi yang kompleks antara berbagai faktor iklim dengan intervensi manajemen. Namun, kami menyadari potensi kerugian akibat perubahan iklim cukup tinggi, dan kami mengelola risiko ini secara hati-hati dengan menerapkan beberapa inisiatif.

Di semua unit operasional, kami mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dengan mengurangi penggunaan bahan bakar fosil melalui penggunaan energi terbarukan, konservasi air, dan pengelolaan limbah, sejalan dengan konsep ekonomi sirkular. Kami memiliki program untuk mengubah limbah menjadi energi. Sejauh dimungkinkan, kami mengurangi penggunaan bahan bakar diesel sebagai sumber energi untuk pabrik kami dengan menggunakan biomassa daur ulang dari limbah padat dan biogas dari *Palm Oil Mill Effluents* (limbah cair pabrik kelapa sawit/POME).

Sebagai langkah pencegahan banjir, kami melakukan pengerukan sungai untuk memperlancar aliran sungai, khususnya di ANJAS, di mana perkebunan kami dan tempat tinggal masyarakat sekitar berada di dekat sungai besar yang banjir saat musim hujan. Selain itu, bekerja sama dengan *Conservation International* dan komunitas lokal, kami telah melakukan kegiatan reboisasi di dalam dan di luar ANJAS untuk menanggulangi banjir dan tanah longsor. ANJAS mengajukan tambahan 1000 Ha untuk disisihkan sebagai kawasan konservasi. Kejadian banjir atau longsor sering dilaporkan lebih awal oleh pengemudi truk yang mengangkut CPO dari pabrik kami ke kota Padang Sidempuan. Peringatan dini mereka memungkinkan kami agar tanggap mengerahkan alat berat untuk membuka kembali akses jalan yang terkena banjir atau longsor.

Kami menerapkan praktik terbaik agronomi seperti irigasi tetes dan fertigasi yang memastikan kelapa sawit tidak kekurangan air dan menerima air dan pupuk dalam jumlah yang tepat. Fertigasi telah diujicobakan dengan sukses di perkebunan kami di ANJA dan SMM, dan kami berharap dapat memperluas penggunaannya di seluruh grup. Untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia (anorganik) yang mengeluarkan GRK pada tanaman kelapa sawit, kami mendaur ulang Tandan Buah Kosong (TBK) menjadi kompos yang kemudian diaplikasikan pada tanaman kelapa sawit sebagai pupuk organik. Kami telah melakukan evaluasi pengomposan di

perkebunan SMM dan ANJA Siais. Kami juga memperkenalkan dan menggunakan penyemprot *Mikron Herbi* di semua perkebunan yang menggunakan air dengan lebih efisien. Inisiatif pengurangan emisi lainnya termasuk *Electro-static Precipitators* (ESP) yang dipasang di pabrik KAL dan Papua Barat. ESP dapat mengurangi polusi materi partikulat (PM) untuk memenuhi standar emisi internasional.

Untuk meningkatkan tingkat penyerbukan, kami membuat wadah kotak untuk kumbang penggerek sawit (*Elaeidobius kamerunicus*). Kumbang kelapa sawit adalah penyerbuk tanaman kelapa sawit yang dapat meningkatkan hasil panen secara signifikan. Kami melanjutkan inisiatif untuk melestarikan, memulihkan, dan mengelola kawasan NKT, SKT, dan lahan gambut, dan memperkuat sistem pencegahan dan pengelolaan kebakaran kami. Berbagai inisiatif mitigasi perubahan iklim yang dijelaskan di atas dijelaskan lebih lanjut di bagian "Planet" dari laporan ini (halaman 58-87).

Pengeluaran yang terkait dengan pelaksanaan inisiatif perubahan iklim kami pada tahun 2020 berjumlah USD3.170.766, yang terdiri dari USD2.947.129 untuk inisiatif pengomposan, USD182.832 untuk proyek uji coba irigasi tetes dan fertigasi, dan USD40.805 untuk sistem pencegahan dan pengelolaan kebakaran kami. Namun, perlu diperhatikan bahwa upaya mitigasi perubahan iklim juga membawa peluang bagi kami untuk mengurangi biaya atau melakukan penghematan. Contohnya, program kami untuk mengubah limbah menjadi energi memungkinkan pengurangan konsumsi bahan bakar diesel dengan menggunakan alternatif yang lebih murah dengan menggunakan kembali cangkang dan serat kelapa sawit. Berdasarkan perhitungan kami, penggunaan kembali cangkang dan serat telah menghemat biaya energi hingga USD 9 juta pada tahun 2020. Selain itu, pabrik baru kami di Papua Barat dan pabrik kedua di KAL telah menggunakan turbin *multistage*. Kami juga secara bertahap mengganti turbin kami di ANJAS dengan turbin *multistage*. Penggunaan turbin bertingkat dapat mengurangi konsumsi cangkang sawit sehingga dapat menghasilkan pendapatan lain dari penjualan cangkang sawit. Pada tahun 2020, pendapatan lain yang dihasilkan dari cangkang kelapa sawit mencapai USD589.130.

## Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti (201-3)

Kami memiliki program imbalan pasca-kerja untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia. Pendanaan program pensiun manfaat pasti dikelola melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dari perusahaan asuransi Manulife. Kami menanggung seluruh kontribusi sehingga karyawan tidak dipungut kontribusi dan, dengan demikian, partisipasi mencapai 100%. Persetujuan dari karyawan tidak diperlukan. Tidak ada persyaratan pendanaan minimum berdasarkan pengaturan dengan DPLK Manulife. Kami melibatkan Manulife hanya untuk mengelola dana kami guna memenuhi kewajiban pascakerja kepada karyawan. Pada akhir 2020, kami menyalurkan kontribusi sebesar USD6,2 juta untuk program pensiun karyawan yang dikelola oleh DPLK Manulife dan kami mencatat kewajiban imbalan pascakerja sebesar USD 20,3 juta.

Tabel 24. Kewajiban yang diakui sehubungan Program Imbalan Pascakerja (201-3)

Kewajiban manfaat karyawan	2020	2019	2018	2017
Perkiraan Nilai (USD)	20.319.686	17.715.336	16.521.461	16.964.071

## Bantuan Keuangan yang Diterima Dari Pemerintah (201-4)

Pemerintah Republik Indonesia menyediakan sejumlah fasilitas investasi tertentu kepada investor asing dan domestik. Fasilitas investasi tersebut termasuk pembebasan bea masuk ketika investor yang memenuhi syarat mengimpor mesin. Pada tahun 2020, Perusahaan menggunakan fasilitas investasi ini dalam bentuk pembebasan bea masuk atas impor mesin yang diperlukan untuk perluasan pabrik minyak kelapa sawit di KAL dan mesin-mesin untuk edamame beku kami di GMIT. Nilai moneter fasilitas ini tidak dapat dilaporkan karena sifat informasinya yang rahasia. Tidak ada lembaga pemerintah dalam struktur kepemilikan saham Perusahaan.

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Bisnis kami sangat termotivasi oleh niat untuk berkontribusi pada perekonomian dan mendorong pertumbuhan di Indonesia, khususnya di wilayah tempat kami beroperasi, sebagaimana dinyatakan dalam visi kami untuk meningkatkan kehidupan manusia dan alam. Dalam konteks tersebut, kesejahteraan sosial ekonomi dan penghidupan yang dihasilkan langsung oleh perusahaan melalui operasi kami dan secara tidak langsung melalui rantai nilai kami yang lebih besar, merupakan topik material bagi kami dan aspek inti dari salah satu pilar *triple bottom line* yaitu kemakmuran usaha. Kami meyakini keberlanjutan hanya dapat dicapai jika kegiatan kami mampu menciptakan peluang kesejahteraan dan mata pencaharian di semua wilayah tempat kami beroperasi. Bukan hanya kami saja yang mengharapkan hal ini dari diri kami sendiri sebagai Grup, tetapi ini pun harapan pemegang saham, masyarakat setempat, pemerintah setempat dan nasional, dan banyak pemangku kepentingan lainnya dari kami. **(103-1)**

Komitmen kami terhadap keberlanjutan mempertimbangkan SDG di mana menciptakan peluang ekonomi adalah bagian utama dari cara kami berkontribusi untuk mencapai SDG. Kami meyakini pertumbuhan berkelanjutan untuk kemakmuran berarti membangun kemitraan dan peluang dengan masyarakat setempat. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan dampak positif dari kegiatan ekonomi kami, memastikan bahwa masyarakat setempat tidak terpinggirkan dari manfaat pertumbuhan dan peluang ekonomi. **(103-2)**

Setiap operasi bisnis kami menciptakan peluang dengan masyarakat sekitar. Di perkebunan kelapa sawit kami, kami bermitra dengan petani dalam skema inti dan plasma. Pabrik kami juga menerima TBS dari pihak ketiga di sekitar pabrik, kebanyakan petani mandiri lokal. Bisnis edamame dan sayuran kami di Jawa Timur juga bekerja sama dengan petani, kami menjamin akan

membeli hasil panen mereka dengan harga yang telah disepakati untuk memberikan jaminan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Bisnis sagu kami di Papua Barat dibangun dengan mempertimbangkan pembangunan daerah agar provinsi ini dapat mengejar ketertinggalan pembangunan dari daerah lain di Indonesia. Kami termotivasi oleh kesempatan untuk tumbuh sebagai bisnis dan berkontribusi dalam upaya pembangunan sehingga berinvestasi dan mewujudkan potensi sagu dan kelapa sawit sebagai penggerak pembangunan ekonomi. **(103-2)**

Kami juga memiliki berbagai inisiatif melalui proyek *Responsible Development* (RD) dan program *community investment and development* yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat setempat. Kami memiliki program pemberdayaan sosial ekonomi yang dirancang untuk membangun keterampilan dan kepercayaan diri masyarakat setempat untuk menghadapi dan mendapatkan manfaat dari transformasi menuju ke ekonomi yang lebih modern. Program tersebut termasuk Proyek Warung Mama, Koperasi Transportasi, Koperasi Simpan, dan Kebun Sayur di Wilayah Timur kami. Di Wilayah Barat, kami memiliki proyek yang mempelajari potensi inovasi di bidang peternakan sapi sebagai sumber pendapatan alternatif bagi petani atau meningkatkan kemampuan di bidang perhotelan dan pariwisata. Perincian lebih lanjut tentang kegiatan pemberdayaan sosial ekonomi kami dan dampaknya dijelaskan di bagian "Masyarakat Setempat" dari laporan ini (halaman 104-121). **(103-2)**

Beberapa dampak tidak langsung yang paling signifikan yang dihasilkan di lokasi bisnis kami termasuk pembangunan ekonomi di daerah terpencil dan tertinggal, terutama di Papua Barat yang, menurut Badan Pusat Statistik, memiliki salah satu Indeks Pembangunan Manusia terendah di Indonesia. Dampak ini terjadi karena kehadiran kami menciptakan kegiatan ekonomi bagi para kontraktor, perusahaan lokal, koperasi, dan individu dengan terbukanya peluang untuk menyediakan barang dan jasa untuk perusahaan dan karyawan kami. Selain itu, kehadiran kami pada akhirnya akan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja di seluruh rantai pasokan dan distribusi kami. Oleh karena itu kami yakin aktivitas kami akan berkontribusi pada beberapa target SDG, termasuk SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), 2 (Tanpa Kelaparan), 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) serta agenda pembangunan pemerintah. **(203-2)**

Selain itu, kegiatan kami juga membutuhkan adanya layanan kepada tenaga kerja kami yang dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat setempat. Sebagai contoh, kami memiliki jaringan tujuh klinik utama dan lima klinik pendukung yang lebih kecil yang dikelola oleh dokter, perawat, dan bidan yang kompeten. Klinik-klinik ini menyediakan layanan perawatan kesehatan yang mudah

diakses di daerah di mana layanan kesehatan cukup langka. Sesuai dengan peraturan pemerintah, klinik kami diwajibkan untuk memberikan layanan kesehatan kepada semua orang sebagai bagian dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Oleh karenanya, klinik kami menjadi bagian dari jaringan layanan kesehatan nasional yang lebih luas. **(203-2)**

Kami menyadari kehadiran perusahaan modern di daerah terpencil dapat memicu perubahan sosial ekonomi. Perubahan ini dapat membawa manfaat positif, tetapi berpotensi menimbulkan dampak negatif dan marginalisasi sebagian masyarakat dari pertumbuhan ekonomi karena ketidaksiapan mereka dalam menghadapi perekonomian modern, seperti kurangnya keterampilan dan pengetahuan. Inilah alasan mengapa kami banyak menekankan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat setempat seperti yang dijelaskan dalam laporan ini. **(203-2)**

Untuk lebih memahami dampak dan kontribusi kami terhadap tujuan keberlanjutan nasional dan internasional, kami melakukan sebuah penelitian independen tentang kondisi lingkungan, sosial ekonomi, dan sosial-ekologis di desa-desa di dalam dan sekitar wilayah operasi kami pada tahun 2019. Untuk mengukur manfaat sosial-ekonomi yang lebih besar dibandingkan dengan acuan umum, studi ini membandingkan tiga area: 1) area perkebunan kelapa sawit ANJ; 2) desa yang tumpang tindih dengan perkebunan ANJ; dan 3) desa terdekat yang tidak tumpang tindih

dengan perkebunan ANJ. Hasilnya menunjukkan kesejahteraan desa meningkat pesat antara tahun 2000 hingga 2018 di semua perkebunan kami. Hal ini menunjukkan peningkatan kondisi sosial-ekonomi secara keseluruhan di daerah pedesaan tempat kami beroperasi. Studi empiris seperti ini bermanfaat dalam membantu kami mengevaluasi sejauh mana pengaruh kami dan menyesuaikan pendekatan manajemen kami. **(103-3)**

Investasi dan kegiatan ekonomi kami di wilayah tempat kami beroperasi menunjukkan bahwa meskipun kami membangun infrastruktur dan layanan untuk melayani kebutuhan operasional, fasilitas-fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh masyarakat setempat. Karena kami umumnya beroperasi di daerah terpencil dan pedesaan, kegiatan kami dapat berdampak signifikan terhadap masyarakat sekitar. Misalnya pembangunan jembatan kami dapat mengurangi waktu tempuh secara signifikan dan memfasilitasi arus barang dan manusia dengan lebih cepat jika digunakan masyarakat sekitar sehingga pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Saat ini, kami sedang membangun beberapa jembatan di area operasional, seperti Jembatan Tatakera di PMP dan PPM. Kami juga membangun dan memelihara akses jalan untuk kebutuhan transportasi yang dapat digunakan juga oleh masyarakat sekitar. Perincian lebih lanjut mengenai investasi infrastruktur dan dukungan layanan paling signifikan yang relevan untuk pelaporan pada periode ini dapat ditemukan di Tabel 25.

**Tabel 25. Bantuan Investasi Infrastruktur dan Layanan Penting Tahun 2020 (203-1)**

Investasi	Lokasi	Deskripsi	Jenis	Dampak
<b>Pembangunan Jembatan Tatakera</b>	PPM dan PMP	Jembatan sepanjang 45 meter dan lebar 7 meter, dengan akses jalan selebar 4,4 meter. Jembatan tersebut dibangun untuk pengangkutan TBS, pupuk, dan logistik lainnya. Namun, jembatan tersebut dapat digunakan secara bebas oleh masyarakat sekitar dan termasuk tempat penyeberangan pejalan kaki. Total investasi untuk Jembatan Tatakera berjumlah USD 301.716 pada tahun 2020	Dalam bentuk natura	Jembatan Tatakera adalah satu-satunya jembatan di daerah yang melintasi Sungai Tatakera. Jembatan tersebut dapat meningkatkan akses dan hubungan antar masyarakat yang dapat menghasilkan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Jembatan tersebut juga mengurangi waktu tempuh dan dengan demikian membuat hidup lebih aman bagi masyarakat setempat
<b>Pembangunan Toilet sebagai bagian dari Program Sanitasi</b>	SMM	Sumbangan untuk pembangunan dan pemeliharaan toilet di Desa Jangkang senilai total USD 2.882 pada tahun 2020. Ini merupakan bagian dari program air dan sanitasi yang dilaksanakan di daerah tersebut	Dalam bentuk natura	Menyediakan akses air dan sanitasi yang lebih baik bagi masyarakat lokal, berpotensi mengurangi penularan penyakit seperti kolera, diare, disentri, hepatitis, tifus, dan polio. Sanitasi yang buruk juga memperburuk stunting
<b>Pemeliharaan Dermaga Jamarema</b>	PPM	Dermaga Jamarema terletak di Kampung Puragi, dekat perkebunan PPM kami. Meski dibangun untuk keperluan perusahaan, namun dermaga tersebut bisa digunakan oleh masyarakat sekitar juga. Ini diberikan dalam bentuk natura kepada komunitas lokal	Dalam bentuk natura	Masyarakat lokal memiliki dermaga sementara yang mereka gunakan sehari-hari. Namun, dermaga jenis ini rentan terhadap kondisi cuaca dan mungkin menjadi tidak dapat digunakan dalam situasi tertentu. Dermaga Jamarema jauh lebih kokoh dan dapat diandalkan untuk digunakan oleh penduduk setempat untuk berlabuh kapal mereka.
<b>Klinik Kesehatan</b>	ANJA, ANJAS, GSB, SMM, PMP, PPM, dan ANJAP	Jaringan tujuh klinik utama dan lima klinik pendukung yang lebih kecil yang dikelola oleh enam dokter, tujuh belas perawat, dan dua puluh dua bidan. Klinik ini sebagian besar didirikan untuk melayani tenaga kerja kami, tetapi juga dapat digunakan oleh masyarakat lokal. Ini adalah perjanjian dalam bentuk natura. Total biaya operasional klinik pada tahun 2020 sebesar USD 357.775.	Pro bono	Menyediakan layanan perawatan kesehatan yang mudah diakses oleh karyawan dan keluarganya, kontraktor, dan anggota masyarakat setempat yang tinggal di dekat perkebunan kami, yang merupakan daerah terpencil dengan fasilitas perawatan kesehatan dan sarana pemerintah yang terbatas.

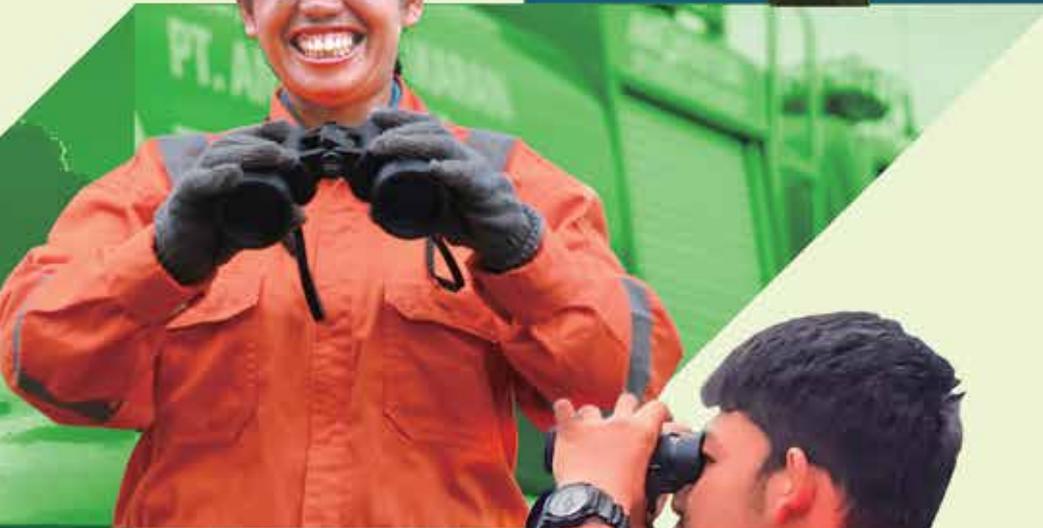
58-87

---

# Planet

---





Sektor kelapa sawit sering dikaitkan dengan dampak lingkungan negatif seperti deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati, degradasi ekosistem lahan gambut, dan kebakaran hutan. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan eksternal seperti konsumen, pembeli, dan LSM lingkungan hidup sangat prihatin dan sangat kritis terhadap kinerja lingkungan perusahaan kelapa sawit. Sebagai perusahaan agribisnis dengan bisnis inti di kelapa sawit, kami memandang bahwa isu-isu mungkin terjadi juga di luar sektor kelapa sawit sehingga, dalam tingkat yang berbeda, berlaku juga pada bisnis inti kami yang lain. **(103-1)**

Untuk mengelola dampak pada lingkungan hidup, kami telah menetapkan komitmen dan tujuan berikut ini dalam Kebijakan Keberlanjutan seluruh grup kami **(103-2)**:

- Pengembangan kawasan baru yang bertanggung jawab dengan menggunakan pendekatan lanskap terintegrasi;
- Proteksi dan konservasi menyeluruh bagi kawasan yang teridentifikasi secara independen sebagai Nilai Konservasi Tinggi-Stok Karbon Tinggi (NKT-SKT) dan hutan primer;
- Tidak ada pembukaan lahan untuk kelapa sawit di kawasan yang teridentifikasi secara independen sebagai NKT dan

SKT sesuai dengan protokol RSPO. Pengembangan di kawasan teridentifikasi sebagai NKT yang terkait dengan kasus yang sedang berjalan yang belum selesai akan mengikuti dengan ketat persyaratan dan protokol RSPO.

- Tidak melakukan pengembangan baru di kawasan gambut pada kedalaman berapa pun serta konservasi lahan gambut;
- Komitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK);
- Tanpa Pembakaran Lahan; dan
- Kehati-hatian ketika melakukan pengembangan di tanah yang rentan, lereng, dan jalur air (termasuk daerah aliran sungai).

Selain itu, kami juga mematuhi peraturan perundang-undangan yang ada terkait dengan perlindungan dan konservasi lingkungan hidup:

- UU No. 5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya;
- UU No. 41/1999 tentang Kehutanan;
- UU No. 18/2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan; dan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P106/2018 tentang Pelestarian Spesies Flora dan Fauna.



▲ Induk burung Kipasan memberi makan anaknya di area operasi PMP.

## Keragaman Hayati dan Konservasi

**Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Hal ini disertai tanggung jawab yang sangat besar untuk berusaha sebaik mungkin melindungi modal alami ini dengan menghindari dan meminimalkan dampak kegiatan kami terhadap keanekaragaman hayati. (103-1)**

Keanekaragaman hayati dan konservasi merupakan isu penting dalam operasi kelapa sawit dan sagu kami, yang meliputi kegiatan budidaya, pemanenan, dan pengolahan di lokasi yang berada di dalam atau di dekat wilayah dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Seperti ditunjukkan pada Tabel 26, banyak perkebunan kami yang berada di dekat atau berbatasan dengan area konservasi alam yang telah ditetapkan pemerintah dalam Sistem Kawasan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Beberapa dari area ini juga dikategorikan ke dalam pengelolaan kawasan lindung *International Union for*

*Conservation of Nature* (IUCN) di dalam situs webnya (*World Database on Protected Area/Wdpa*). Oleh karena itu, pengelolaan risiko keanekaragaman hayati dan konservasi keanekaragaman hayati telah menjadi komitmen ANJ sejak lama. Selain itu, kami pun menyadari fakta bahwa memahami dan mengelola risiko keanekaragaman hayati tidak hanya berlaku untuk perkebunan kami sendiri, tetapi juga berlaku pada rantai pasokan, karena banyak pemasok dan mitra kami yang beroperasi di lokasi dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. **(103-1)**

Please feel free to take out this insert and display it on your wall. The beauty of nature.



An Orangutan mother and her baby living in PT Kayung Agro Lestari conservation area.

# Orang Utan

(*Pongo pygmaeus*)

**ANJ is committed to elevate the lives of nature by protecting the biodiversity within and around our plantation.**

In 2019, ANJ developed the Pendaki - Peduli Keanekaragaman Hayati (Care for Biodiversity), a citizen science program. The Pendaki program engages and encourages team members from across six palm oil and sago estates to share their flora and fauna sightings from within ANJ's operational areas.



**ANJ**



Tabel 26. Jarak Lokasi Operasional Ke Kawasan yang Dilindungi (304-1)

Anak Perusahaan	Provinsi	Kota/ Kabupaten	Area HGU (Ha)	Sektor	Area yang Dilindungi yang Terdekat Berdasarkan Peraturan KLHK	Kategori IUCN	Jarak (km)
ANJA	Sumatera Utara	Padang Lawas Utara	9.465	Perkebunan Kelapa Sawit	Taman Nasional Batang Gadis	II	57
ANJAS	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	9.182	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Siiondop	-	Berdekatan
SMM	Bangka Belitung	Belitung Timur	16.277	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Senusur Sembulu	-	4
KAL	Kalimantan Barat	Ketapang	10.920	Perkebunan Kelapa Sawit	Taman Nasional Gunung Palung	II	2
GSB	Sumatera Selatan	Empat Lawang	12.800	Perkebunan Kelapa Sawit	Taman Alam Bukit Kaba	V	15,4
PPM	Papua Barat	Sorong Selatan	32.025	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Suabor	-	3,5
PMP	Papua Barat	Sorong Selatan dan Maybrat	22.678	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Suabor	-	Berdekatan
ANJ	Papua Barat	Maybrat	36.506	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Suabor	-	Berdekatan
ANJAP	Papua Barat	Sorong Selatan	40.000 (IUPHHBK-HA Sagu)*	Sagu	Hutan Lindung Suabor	-	Berdekatan

IUPHHBK-HA: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu - Hutan Alam



▲ Induk dan bayi orang utan di area konservasi KAL.

## Pendekatan kami

Kebijakan Keberlanjutan kami berkomitmen pada perlindungan dan konservasi menyeluruh area-area yang teridentifikasi secara independen sebagai NKT-SKT sesuai protokol RSPO. Untuk memenuhi komitmen konservasi ini, kami telah menyusun Kebijakan Konservasi yang memaparkan pedoman lebih lanjut tentang cara untuk melindungi dan melestarikan lingkungan, termasuk penentuan kawasan NKT dan area konservasi penting lainnya, serta merumuskan rencana pengelolaan dan pemantauan untuk area tersebut. **(103-2)**

Bukti ilmiah menunjukkan perlunya lanskap hutan yang luas untuk menjaga nilai keanekaragaman hayati daerah tropis dan keberadaan beraneka ragam spesies. Oleh karena itu, kami menyadari upaya pengelolaan konservasi kami harus melampaui batas wilayah kami. Untuk melakukan ini, kami memanfaatkan kemitraan dengan pemerintah daerah dan LSM dalam mengambil pendekatan tingkat lanskap terpadu untuk melestarikan dan melindungi area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi yang berada di dalam dan berbatasan dengan wilayah operasional kami. Salah satu contohnya adalah Kawasan Ekonomi Esensial (KEE) di Kabupaten Ketapang di mana KAL bermitra dengan pemerintah, LSM, dan pihak swasta untuk melindungi habitat orang utan. Kebijakan KEE dicanangkan oleh Pemerintah untuk mengurangi kesenjangan di area yang masih memiliki keanekaragaman hayati tinggi, tetapi tidak dilindungi secara formal sebagai area konservasi. Menindaklanjuti rencana aksi KEE, pada tahun 2020, KAL telah bekerja sama dengan sejumlah pemangku kepentingan

terkait untuk mengidentifikasi dan melakukan survei koridor satwa liar yang menghubungkan area KEE dengan Taman Nasional Gunung Palung dan Hutan Lindung Gunung Tarak. **(103-2; 103-3)**

Program keanekaragaman hayati dan konservasi kami dikelola dan dilaksanakan oleh tim konservasi khusus yang dipimpin oleh Kepala Konservasi dengan bantuan satu manajer untuk mencakup semua wilayah operasional. Di setiap unit bisnis, seorang anggota staf konservasi khusus akan memantau keanekaragaman hayati, kawasan NKT, dan masalah konservasi di lapangan. Manajer dalam tim konservasi kami memiliki pengalaman profesional yang luas dalam bidang konservasi lingkungan dan memiliki jaringan yang luas di sektor konservasi di Indonesia. Tim melapor langsung kepada Kepala Konservasi, dan puncaknya kepada Direktur Keberlanjutan. **(103-2)**

Agar berlangsung efektif, program konservasi keanekaragaman hayati membutuhkan keterlibatan semua pemangku kepentingan. Bagian dari pendekatan kami adalah melalui komunikasi dan membangun pemahaman bersama di antara para pemangku kepentingan. Dikelola oleh staf konservasi di setiap unit bisnis, kami mensosialisasikan dan mengedukasi pentingnya melindungi keanekaragaman hayati dan mengatasi hilangnya keanekaragaman hayati kepada karyawan, kontraktor, pemasok, dan masyarakat lokal, termasuk anak-anak sekolah. Termasuk di dalamnya, menangani permasalahan seperti pembalakan atau perburuan liar serta penangkapan spesies yang terancam punah oleh para pelaku di antara masyarakat sekitar. Anggota masyarakat lokal dilibatkan dan dipekerjakan dalam berpatroli dan pemantauan kawasan konservasi sehingga mendorong keterlibatan mereka dalam mengatasi masalah tersebut. **(103-2)**

Kami mengukur keberhasilan intervensi konservasi kami melalui pemantauan keanekaragaman hayati dan kinerja manajemen dalam melindungi kawasan konservasi. Kami mengevaluasi program berdasarkan dampaknya dalam pemulihan keanekaragaman hayati yang dibuktikan dengan, misalnya, peningkatan populasi spesies tertentu, seperti peningkatan jumlah orang utan di kawasan konservasi di KAL atau jumlah burung air

yang memanfaatkan kolam sedimentasi dan saluran air di dalam perkebunan kami. **(103-3)**

Bukti kemitraan kami dengan pemangku kepentingan eksternal untuk mengelola kawasan NKT dengan lebih baik dapat dilihat di perkebunan kami. Di ANJAS, Sumatera Utara, pengelolaan dan pemantauan kawasan NKT dilakukan bersama dengan masyarakat setempat, Kesatuan Pengelolaan Hutan Tapanuli Selatan, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Tapanuli Selatan, dan *Conservation International* (CI). Isner Manalu, Program Manager CI Sumatera Utara, mengapresiasi keberhasilan kemitraan dengan ANJ dalam melakukan pemantauan konservasi, peningkatan kesadaran, dan kegiatan lainnya di Desa Binasari, Angkola Selatan. "Dari monitoring yang dilakukan, terjadi penurunan deforestasi di sekitar Desa Binasari," tambah Isner. **(103-3, 304-3)**

Di KAL, Kalimantan Barat, pengelolaan kawasan NKT yang ditetapkan sebagai bagian dari KEE oleh Gubernur Kalimantan Barat pada tahun 2017 juga dilakukan bersama masyarakat, BKSDA wilayah III Ketapang, pemerintah daerah Ketapang, dan LSM, yaitu Tropenbos Indonesia dan Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia (YIARI). Agustinus Batubara, dari BKSDA Ketapang, mengungkapkan kepuasannya secara umum atas kegiatan konservasi KAL seperti patroli, inisiatif pengembangan masyarakat, atau pengembangan ekowisata. "Kebanyakan, belum ada perusahaan yang melakukan hal-hal tersebut," tambahnya. ANJ telah bekerja sama dengan Tropenbos Indonesia sejak 2018 untuk mengelola kawasan NKT di KAL dan berencana untuk melanjutkan kemitraan ini di masa mendatang. "Ke depan, Tropenbos bersama KAL akan memfasilitasi Kelompok Masyarakat Desa Laman Satong dan sekitarnya untuk berkolaborasi dalam pengelolaan kawasan NKT 657 untuk tujuan wisata," ujar Edi Purwanto, Direktur Tropenbos Indonesia. **(103-3, 304-3)**

Di Papua Barat, baru-baru ini kami memulai proses kerja sama dengan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah Sorong Selatan, terkait pengelolaan kawasan NKT-SKT kami. **(103-3)**



▲ Staf konservasi SMM memantau keanekaragaman hayati di sekitar area operasi perusahaan.

## Pemantauan Keanekaragaman Hayati

Spesies flora dan fauna yang dikonfirmasi keberadaannya di lokasi operasional kami, termasuk kawasan konservasi (kawasan NKT), zona penyangga sempadan sungai, dan kawasan penanaman, didokumentasikan secara lengkap. Kami menyimpan catatan semua spesies yang terdaftar menurut Daftar Merah IUCN, daftar Convention on International Trade of Endangered Species (CITES), dan peraturan pemerintah. Pemantauan spesies flora dan fauna serta identifikasi spesies tambahan, merupakan bagian dari pemantauan keanekaragaman hayati kami yang dipimpin oleh staf konservasi kami dengan bantuan karyawan dan masyarakat setempat. **(103-2)**

Staf kami dilatih untuk mengidentifikasi spesies dan pengelolaan habitat/keanekaragaman hayati. Mereka mendapat dukungan dari berbagai ilmuwan yang terlibat dengan ANJ dan mereka juga diberi kesempatan untuk menghadiri lokakarya dan seminar eksternal. Pandemi COVID-19 telah memengaruhi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pelatihan, lokakarya, atau seminar tersebut. Namun demikian, pada tahun 2020, terdapat 121 sesi pelatihan terkait keberlanjutan dan keanekaragaman hayati yang meliputi seminar pelatihan RSPO dan ISPO, pengelolaan NKT, inventarisasi dan pemantauan keanekaragaman hayati, dan lokakarya identifikasi burung. Sesi pelatihan ini diikuti oleh 5.920 karyawan.

Selain pemantauan yang dilakukan staf konservasi kami yang sudah terlatih dengan baik, kami pun memperkenalkan program Pendaki atau Peduli Keanekaragaman Hayati pada tahun 2019. Pendaki menawarkan pendekatan *citizen science* yang inovatif atas pemantauan keanekaragaman hayati dengan mengupayakan partisipasi karyawan dalam melacak dan mencatat flora dan fauna yang mungkin mereka temui dalam aktivitas sehari-hari di kawasan konservasi dan perkebunan kami. Pada tahun 2019, tim konservasi mendapatkan pelatihan dasar tentang konservasi, seperti pelatihan keanekaragaman hayati dan identifikasi burung untuk meningkatkan kemampuannya dalam program Pendaki. Pada tahun 2020, melalui *Individual Development Program* (IDP), karyawan yang terlibat dalam Pendaki melakukan pembelajaran mandiri dan mendapatkan pembinaan dari Kepala Konservasi untuk meningkatkan kapasitasnya. Program ini meningkatkan

kinerja pemantauan kami, yang menyebabkan peningkatan jumlah spesies fauna dan flora Terancam Punah di Daftar Merah IUCN (Spesies Kritis, Terancam, dan Rentan) yang tercatat di wilayah operasional dan konservasi kami dari 64 pada tahun 2019 menjadi 129 pada tahun 2020. **(103-2)**

Pengalaman dan pembelajaran dari pendekatan Pendaki telah disampaikan dalam webinar nasional dan global, difasilitasi oleh Tropenbos Indonesia dan IUCN, sebagai praktik terbaik dalam mengelola konservasi di sektor Kelapa Sawit. Agustinus Batubara, dari BKSDA Ketapang, menyampaikan apresiasinya atas program Pendaki dengan mengatakan "Program Pendaki juga dapat meningkatkan keingintahuan karyawan, mahasiswa, dan tamu tentang flora dan fauna. Inisiatif ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran kita semua untuk bersama-sama menjaga flora dan fauna." Profesor Erik Meijaard dari Borneo Futures menyatakan "Program Pendaki ANJ adalah program *citizen science* mutakhir yang belum pernah diterapkan di perusahaan kelapa sawit lainnya. ANJ telah mengambil langkah pertama penting dalam menjadikan pengamatan keanekaragaman hayati dan pengumpulan data sebagai bagian fundamental dari operasi perusahaan sehari-hari." **(103-3)**

Pemantauan keanekaragaman hayati kami dilakukan baik melalui survei lapangan, program Pendaki, maupun kamera perangkap. Tabel 27 menunjukkan jumlah total flora dan fauna di Daftar Merah IUCN yang teridentifikasi di setiap anak perusahaan kami **(103-2)**

**Tabel 27. Spesies Daftar Merah IUCN dan Daftar Konservasi Nasional (304-4)**

FAUNA														
Anak Perusahaan	Total spesies fauna yang diidentifikasi dalam Daftar Merah IUCN (CR, EN, VU, NT, LC, DD, NE)							Spesies tidak ada di dalam Daftar Merah IUCN	Total	CITES (Lampiran)			Dilindungi dalam PP7/1999	Dilindungi dalam Peraturan Menteri P.18/2018
	CR	EN	VU	NT	LC	DD	NE			I	II	III		
	ANJA	1	2	12	4	95	0			1	3	118		
ANJAS	2	7	21	20	149	2	9	26	236	11	37	3	52	54
SMM	1	2	14	13	169	0	0	1	200	2	27	1	50	42
KAL	2	6	14	39	187	0	23	14	285	8	40	1	57	51
GSB	0	2	1	3	41	0	1	0	48	1	6	0	10	7
PPM	2	2	11	6	181	2	7	14	225	6	44	0	59	63
PMP	1	1	8	4	139	1	2	2	158	3	40	0	46	46
ANJAP	2	1	4	4	170	0	2	2	185	3	28	0	43	45

FLORA														
Anak Perusahaan	Total spesies flora yang diidentifikasi dalam Daftar Merah IUCN (CR, EN, VU, NT, LC, DD, NE)							Spesies tidak ada di dalam Daftar Merah IUCN	Total	CITES (Lampiran)			Dilindungi dalam PP7/1999	Dilindungi dalam Peraturan Menteri P.18/2018
	CR	EN	VU	NT	LC	DD	NE			I	II	III		
	ANJA	0	1	2	0	6	0			0	194	203		
ANJAS	2	5	6	3	17	0	1	58	92	0	9	0	8	2
SMM	2	1	3	2	9	0	0	200	217	0	2	0	1	0

FLORA														
Anak Perusahaan	Total spesies flora yang diidentifikasi dalam Daftar Merah IUCN (CR, EN, VU, NT, LC, DD, NE)							Spesies tidak ada di dalam Daftar Merah IUCN	Total	CITES (Lampiran)			Dilindungi dalam PP7/1999	Dilindungi dalam Peraturan Menteri P.18/2018
	CR	EN	VU	NT	LC	DD	NE			I	II	III		
	KAL	4	3	10	4	34	1			0	271	327		
GSB	0	0	1	0	7	0	0	218	226	0	6	0	0	0
PPM	0	1	1	3	22	1	1	71	100	0	55	0	5	1
PMP	2	3	6	1	14	0	3	72	101	0	68	0	4	0
ANJAP	1	1	2	0	16	1	1	49	71	0	34	0	5	0

**Tabel 28. Jumlah Spesies yang Terancam Punah Teridentifikasi dari Aktivitas Pemantauan Keragaman Hayati**

	2020	2019	2018	2017
Jumlah Spesies Fauna yang Terancam Punah di Daftar Merah IUCN	129	64	41	37
Jumlah Spesies Flora yang Terancam Punah di Daftar Merah IUCN	49	33	18	15

## Dampak Operasi pada Keragaman Hayati

Kami menyadari operasi kami dapat, baik secara langsung maupun tidak langsung, berdampak buruk pada flora dan fauna di wilayah pengembangan kami serta di wilayah yang telah kami sisihkan untuk perlindungan (wilayah NKT, zona penyangga, sistem sungai, dan wilayah lain di sekitarnya yang dihuni atau dilintasi oleh satwa liar). Potensi dampak ini diidentifikasi, dikelola, dan dimitigasi seperti yang dijelaskan pada Tabel 29 di bawah ini (304-2)

**Tabel 29. Dampak Signifikan dari Kegiatan Operasi Terhadap Keaneekaragaman Hayati (304-2)**

### PERKEBUNAN KEPALA SAWIT (ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM, ANJ, GSB)

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi (103-2)	Bukti/Hasil (103-3)
<b>Dampak Langsung</b>						
Penggunaan bahan kimia dan pupuk organik secara manual.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencemaran tanah dan air.</li> <li>Pengurangan flora dan fauna tanah.</li> <li>Pengurangan keanekaragaman hayati air (misalnya, zooplankton dan phytoplankton).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak pencemaran langsung terjadi di area tertanam.</li> <li>Limpahan bahan kimia dan pupuk ke saluran air dan lahan basah dapat berdampak pada daerah hilir.</li> </ul>	Durasi dan besarnya dampak berkorelasi dengan jumlah dan jenis bahan kimia yang digunakan, metode penggunaan, dan kondisi iklim.	Dampak pada tanah dan biotop akuatik dapat dipulihkan tergantung pada tindakan mitigasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak menggunakan bahan-bahan kimiawi (pupuk atau semprotan) di daerah sempadan sungai.</li> <li>Membangun parit isolasi dan tanggul di daerah yang berbatasan sempadan sungai.</li> <li>Mengadakan analisa air sungai secara berkala (2x setahun).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pupuk organik digunakan di daerah sempadan sungai (mengacu pada kepatuhan keberlanjutan).</li> <li>Air sungai dianalisa oleh laboratorium independen setiap semester (2x setahun).</li> </ul>
Penggunaan metode manual dan bahan kimia selama penanaman.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keracunan, baik secara langsung (misalnya, tikus yang makan rodentisida) atau secara tidak langsung (misalnya, predator hewan pengerat memakan hewan yang telah diracuni).</li> </ul>	Dampaknya tidak diketahui, tetapi kemungkinan bersifat lokal di sekitar pohon kelapa sawit.	Dampaknya tetap ada sepanjang bahan kimia masih digunakan.	Dampak jangka panjang bahan kimia atas kebakaran hutan tidak diketahui.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyebaran informasi kepada pekerja.</li> <li>Tidak memakai bahan beracun di tempat yang berdekatan dengan area konservasi.</li> <li>Studi dampak pada satwa liar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Para pekerja di setiap unit manajemen telah diinformasikan tentang dampak dari zat-zat beracun dan diinstruksikan untuk tidak menggunakannya di dalam dan sekitar area konservasi.</li> </ul>

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi (103-2)	Bukti/Hasil (103-3)
Penggunaan truk untuk mengangkut TBS.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cedera atau kematian satwa liar akibat tertabrak truk.</li> </ul>	Dampaknya terutama terjadi di jaringan jalanan di dalam perkebunan.	Potensi dampak tetap hadir selama perkebunan masih aktif.	Upaya mitigasi dapat mengurangi kemungkinan penabrakan satwa liar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menempatkan tanda peringatan di daerah perlintasan satwa.</li> <li>Menyebarkan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi.</li> <li>Membangun jalur penyeberangan satwa liar di atas dan di gorong-gorong bawah jalan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Papan penunjuk telah ditempatkan sepanjang jalan yang dekat dengan daerah NKT.</li> <li>Jembatan gantung untuk satwa liar telah dipasang di beberapa unit manajemen.</li> </ul>
Proses Mekanis TBS.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Limbah cair (POME) dapat mencemari saluran air.</li> <li>Polusi debu dan udara dari boiler</li> <li>Suara bising dari pengoperasian mesin.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampaknya terasa mulai dari pabrik kelapa sawit karena POME terkonsentrasi di kolam pengumpulan.</li> <li>Potensi dampak di area hilir setelah POME dibuang di perkebunan (sebagai pupuk) atau ke saluran air.</li> <li>Polusi debu, udara, dan kebisingan berkurang saat posisi kian jauh dari pabrik, tetapi dampaknya terhadap keanekaragaman hayati tidak jelas.</li> </ul>	Potensi dampak tetap ada selama pabrik masih aktif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi permintaan oksigen biologis dan kimiawi POME akan mengurangi dampak pada flora dan fauna air.</li> <li>Kolam pengumpulan memiliki beberapa manfaat keanekaragaman hayati (burung lahan basah)</li> <li>Polusi debu, udara, dan kebisingan dapat dikurangi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kolam penampungan untuk memproses penguraian limbah cair.</li> <li>Menggunakan bakteri anaerob dan aerob.</li> <li>Membangun plat datar di area perkebunan untuk pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk aditif.</li> <li>Mengirimkan contoh limbah cair ke laboratorium yang berakreditasi untuk menganalisa kandungan limbah cair tersebut.</li> <li>Melakukan standarisasi pengukuran kualitas udara (2 x setahun)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Di seluruh anak perusahaan ANJ yang telah memiliki pabrik kelapa sawit, sisa material digunakan untuk tanaman kelapa sawit menggunakan sistem plat datar.</li> </ul>
<b>Dampak Tidak Langsung</b>						
Akses jalanan meningkatkan penebangan liar dan ancaman perburuan liar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya perburuan dan pengkoleksian satwa liar.</li> <li>Penebangan liar.</li> </ul>	Perkebunan dan area NKT.	Ancaman dampak ini tetap ada selama jalanan masih dibuka untuk digunakan.	Kesadaran dan penegakan hukum dapat secara efektif meminimalkan ancaman ini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Patroli SMART.</li> <li>Menemui penebang liar dan menawarkan pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan reguler.</li> <li>Keterlibatan dengan komunitas lokal.</li> <li>Penggunaan program Pendaki untuk meningkatkan kesadaran di antara staf.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kamp penebangan liar telah menurun menjadi nol.</li> <li>Patroli tidak menemukan jerat satwa liar lagi.</li> <li>Kehadiran spesies yang diburu di tempat lain (misalnya burung enggang, murai, beo).</li> </ul>
Penggunaan spesies invasif (misalnya <i>Mucuna</i> ) berdampak pada spesies di area NKT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanaman penutup tanah yang tumbuh cepat dan spesies perintis lain yang digunakan di perkebunan dapat merambah area NKT dan mengurangi kesehatan ekologis.</li> </ul>	Terutama berdampak pada tepi hutan di area NKT.	Ancaman tetap ada sepanjang spesies invasif digunakan di perkebunan.	Dampak dapat secara efektif dimitigasi melalui perawatan silvikultur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perawatan silvikultur (<i>climber cutting</i>, pencabutan Akasia dan pohon invasif lainnya).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrol manajemen meminimalkan keberadaan spesies invasif di daerah NKT.</li> </ul>

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi (103-2)	Bukti/Hasil (103-3)
Pengelolaan permukaan air di perkebunan memengaruhi area NKT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lahan gambut dan hutan gambut di area NKT bisa mengering jika permukaan air dibiarkan terlalu rendah sehingga memengaruhi kehidupan tanaman dan satwa.</li> <li>Permukaan air yang rendah dapat menyebabkan dekomposisi dan subsidensi lahan gambut.</li> <li>Gambut kering lebih rentan terhadap kebakaran dan kebakaran dapat menyebabkan hilangnya NKT.</li> </ul>	Hal ini dapat memengaruhi lahan gambut di area tertanam dan NKT.	Dampak bergantung pada pengelolaan permukaan air.	Sebagian besar dampak dapat dihindari di NKT jika tingkat permukaan air dijaga sangat tinggi. Di area tertanam, hal ini lebih problematis karena permukaan air harus di bawah permukaan gambut sehingga memungkinkan tumbuhnya kelapa sawit dan buah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan/ Pemantauan Subsidensi Tanah.</li> <li>Pemantauan Permukaan Air Gambut di Blok Tanam.</li> <li>Manajemen dan Drainase Air.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data subsidi di NKT.</li> <li>Data subsidi di area yang tertanam.</li> <li>Data permukaan air.</li> <li>KAL mempertahankan PROPER Biru Gambut (level permukaan air sesuai dengan ketentuan Pemerintah).</li> </ul>
Isolasi satwa liar di area NKT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan kesehatan genetik dan kelayakan jangka panjang dari pemeliharaan <i>pool</i> genetik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak tergantung pada jenis spesiesnya.</li> <li>Beberapa spesies dapat mudah menyebar antara area NKT dibandingkan spesies lainnya.</li> </ul>	Dampak dapat berkurang dari waktu ke waktu, ketika kelapa sawit tumbuh dan satwa liar bergerak melalui area tertanam, atau saat pembuatan koridor berhutan dan batu loncatan di lanskap.	Sebagian dampaknya dapat dipulihkan melalui investasi untuk perbaikan konektivitas ekologi antara wilayah berhutan dan daerah lain yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan koridor.</li> <li>Penanaman kembali daerah sempadan sungai.</li> <li>Merawat pepohonan hutan di dalam area kelapa sawit.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Foto udara dari area koridor dan daerah sempadan sungai.</li> <li>Keberadaan burung migran yang menggunakan pepohonan di dalam area kelapa sawit untuk tempat transitnya.</li> </ul>

### Hutan Sagu (ANJAP)

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi (103-2)	Bukti/Hasil (103-3)
<b>Dampak Langsung</b>						
Pemanenan selektif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sedimentasi.</li> <li>Berkurangnya kualitas air.</li> <li>Polusi udara dan kebisingan.</li> <li>Dampak potensial masih dianalisis.</li> </ul>	Seluruh area sagu kecuali daerah konservasi.	Tingkat keparahan dampak berbeda-beda sesuai intensitas pengelolaan (keparahan sedang di daerah panen, dan keparahan rendah di daerah dalam regenerasi alami).	Dampak dapat dikurangi melalui pengelolaan yang cermat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengujian standar kualitas udara dan air sekitar serta tingkat kebisingan (2x/ tahun).</li> <li>Pemantauan spesies satwa liar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan bekerja sama dengan badan akreditasi untuk memantau dan menguji kualitas udara dan air sekitar.</li> </ul>
<b>Dampak Tidak Langsung</b>						
Akses saluran air meningkatkan penebangan ilegal dan ancaman perburuan liar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya perburuan dan pengkoleksian satwa liar.</li> <li>Penebangan liar.</li> </ul>	Area sagu.	Ancaman dampak ini tetap ada selama akses masih dibuka untuk digunakan.	Kesadaran dan penegakan hukum dapat secara efektif meminimalkan ancaman ini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Patroli rutin.</li> <li>Menemui penebang liar dan menawarkan pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan regular.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kamp penebangan liar telah menurun menjadi nol.</li> <li>Patroli tidak menemukan jerat satwa liar lagi.</li> </ul>

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi (103-2)	Bukti/Hasil (103-3)
					<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan dengan komunitas lokal.</li> <li>Penggunaan program Pendaki untuk meningkatkan kesadaran di antara staf.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kehadiran spesies yang diburu di tempat lain (misalnya burung enggang, murai, beo, kasuari, dan kanguru abu).</li> </ul>

## Perlindungan Habitat dan wilayah NKT

Pada intinya, fokus pengelolaan NKT adalah mempertahankan nilai keanekaragaman hayati dengan berfokus pada spesies utama dan menjaga keberlanjutan kawasan konservasi/NKT di setiap unit manajemen. Untuk setiap unit, kami telah memilih spesies khusus sebagai ikon, yang digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan keanekaragaman hayati. Spesiesnya berbeda-beda sesuai dengan unit bisnis dan dapat dilihat pada Tabel 30 di bawah ini. **(103-2)**

**Tabel 30. Spesies Khusus di Setiap Unit**

Unit Bisnis	Lokasi	Spesies khusus untuk pengelolaan	Status IUCN	Status dalam Keputusan Menteri
<b>ANJA</b>	Sumatera Utara	Spesies Kantong Semar		Dilindungi
<b>ANJAS</b>	Sumatera Utara	Tapir Asia ( <i>Tapirus indicus</i> )	Terancam	Dilindungi
<b>SMM</b>	Kepulauan Belitung	Tarsius Bangka ( <i>Tarsius bancanus saltator</i> )	Rentan	Dilindungi
<b>KAL</b>	Kalimantan Barat	Orangutan ( <i>Pongo pygmaeus wurmbii</i> )	Kritis	Dilindungi
<b>GSB</b>	Sumatera Selatan	Kukang Sunda loris ( <i>Nycticebus coucang</i> )	Rentan	Dilindungi
<b>PPM</b>	Papua Barat	Kakatur Raja ( <i>Probosciger aterrimus</i> )	Risiko Rendah	Dilindungi
<b>PMP</b>	Papua Barat	Kasuari Gelambir Ganda ( <i>Casuaris casuaris</i> )	Risiko Rendah	Dilindungi
<b>ANJAP</b>	Papua Barat	Kuskus tutul ( <i>Spiloglossus</i> )		Dilindungi

Di konsesi Papua Barat, kami memiliki kebijakan internal yang bertujuan menyeimbangkan pembangunan dan konservasi berdasarkan rasio 2: 1. Artinya, kami akan mengalokasikan kawasan NKT dan SKT yang teridentifikasi secara independen sebagai kawasan konservasi sebesar maksimal satu hektare kawasan konservasi (termasuk hutan) untuk setiap dua hektare lahan yang ditanami. Kami akan meningkatkan kapasitas keuangan dan manajemen kami melalui kolaborasi dengan lembaga Pemerintah, LSM, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menjaga keutuhan kawasan konservasi ini. **(103-2)**

Total area hutan NKT yang telah kami sisihkan untuk perlindungan flora, fauna, dan habitatnya adalah 57.259,77 ha (lihat Tabel 31). Luas kawasan konservasi ini sedikit menurun dibandingkan tahun lalu yang tercatat seluas 58.390 ha untuk konservasi. Hal ini karena adanya penyesuaian berdasarkan tinjauan kami di lapangan yang mengidentifikasi bahwa beberapa area yang sebelumnya ditetapkan untuk konservasi ternyata berada di luar wilayah operasional kami dan tidak layak ditetapkan sebagai area konservasi. Kami mengelola kawasan NKT secara kolaboratif dengan para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat setempat, Pemerintah, pakar konservasi, dan LSM, seperti CI, Tropenbos Indonesia, PONGO Alliance, dan YIARI. **(304-3)**



▲ Pemasangan perangkat kamera di area hutan di KAL.

Intervensi dan target program kami untuk konservasi dan perlindungan habitat dan kawasan NKT dijelaskan pada Tabel 31 di bawah ini (304-3)

**Tabel 31. Ukuran dan Lokasi Area NKT di Lokasi Operasional (304-3)**

Lokasi operasional (103-1)	Area konservasi (Ha)	Area HGU		% total Area HGU	Pengelola	Pelibatan masyarakat setempat	Target/intervensi program pada 2020 (103-2)	Hasil (103-3)
		Inti	Plasma					
ANJA	642,65	9.465	-	6,8%	ANJA	Ya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reboisasi sempadan sungai, inventarisasi keanekaragaman hayati, pembangunan jalur hutan dan pemantauan proyek penanaman kembali.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan mengalokasikan 50 meter tepi sungai sebagai daerah sempadan sungai.</li> <li>Sempadan sungai ditanami tumbuh-tumbuhan hutan dan buah.</li> <li>Jalur hutan telah dibangun di area konservasi.</li> </ul>
ANJAS	1.464,03	9.182	157,5	15,9%	ANJAS	Ya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendirikan Pusat Pendidikan Lingkungan, inventarisasi keanekaragaman hayati dan pengembangan Program Kemitraan Konservasi dengan para pemangku kepentingan di Desa Binasari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pusat Pendidikan Lingkungan Hijau telah didirikan di area konservasi.</li> <li>Kunjungan anak-anak sekolah diadakan dua kali pada 2020.</li> <li>Keanekaragaman hayati telah diinventarisasi bekerja sama dengan masyarakat dan CI.</li> <li>Bersama dengan CI, Perusahaan telah mengembangkan program konservasi berbasis masyarakat.</li> </ul>
SMM	1.385,91	16.277	948,1	8,5 %	SMM	Ya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan Hutan Balok untuk tujuan pendidikan ekowisata Bentara.</li> <li>Studi mengenai populasi tarsius, inventarisasi keanekaragaman hayati dan reboisasi sempadan sungai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hutan Balok telah dikembangkan sebagai tujuan wisata bekerjasama dengan masyarakat di Desa Balok (Bentara).</li> <li>Studi tentang tarsius dilakukan oleh departemen konservasi SMM.</li> <li>Daerah sempadan sungai ditanami tumbuh-tumbuhan hutan dan buah buahan.</li> </ul>
KAL	3.844,52**	10.920,12	2.958,12	27,70%	KAL	Ya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan populasi orangutan.</li> <li>Inventarisasi keanekaragaman hayati.</li> <li>Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial dengan para pemangku kepentingan.</li> <li>Pembangunan tempat pembibitan tanaman lokal dengan para pemangku kepentingan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja sama dengan Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia (YIARI), Perusahaan melakukan studi atas populasi orangutan.</li> <li>Memantau orangutan dan satwa liar lainnya menggunakan kamera tersembunyi dan patroli berkala yang dilakukan oleh para penjaga hutan.</li> </ul>

Lokasi operasional (103-1)	Area konservasi (Ha)	Area HGU		% total Area HGU	Pengelola	Pelibatan masyarakat setempat	Target/intervensi program pada 2020 (103-2)	Hasil (103-3)
		Inti	Plasma					
GSB	1.373,06	12.800	-	10,72%	GSB	Ya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Edukasi mengenai lingkungan untuk anak-anak sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembibitan tanaman hutan dikembangkan oleh masyarakat dan Tropenbos Indonesia. Lahan yang rusak ditanami dengan pepohonan dan tanaman buah-buahan.</li> </ul>
ANJ (Papua Barat)	Belum ditentukan.	30.515,8	5.990,18				Belum ada aktivitas.	Belum ada aktivitas.
PMP	14.804,2	18.860,3	3.818,11	65,28%	PMP	Ya	Verifikasi tanah area NKT, inventarisasi dan penyebaran keanekaragaman hayati.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Delineasi area NKT di blok penanaman telah selesai.</li> <li>Inventarisasi keanekaragaman hayati telah dilakukan dan data tersedia.</li> <li>Sosialisasi telah dilakukan kepada semua pemangku kepentingan, kecuali untuk area yang belum kami kembangkan.</li> </ul>
PPM	25.595,4	26.570,7	5.454,48	79,92%	PPM	Ya	Verifikasi tanah area NKT, inventarisasi dan penyebaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Delineasi area NKT di blok penanaman telah selesai.</li> <li>Inventarisasi keanekaragaman hayati telah dilakukan dan data tersedia.</li> <li>Sosialisasi telah dilakukan kepada semua pemangku kepentingan, kecuali untuk area yang belum kami kembangkan.</li> </ul>
ANJAP (sagu)	8.150	40.000		20,38%	ANJAP	Ya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inventarisasi dan penyebaran informasi keanekaragaman hayati.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inventarisasi keanekaragaman hayati telah dilakukan dan data tersedia.</li> <li>Sosialisasi telah dilakukan kepada semua pemangku kepentingan.</li> </ul>

\* Termasuk area konservasi seluas 288 ha di luar HGU ANJAS

\*\* Termasuk wilayah konservasi seluas 2.330,88 hektare di dalam area Izin Usaha Perkebunan namun di luar HGU KAL

Pada tahun 2020, kami mengalokasikan dana sebesar USD75.985 untuk inisiatif konservasi bersama mitra kami. Pengeluaran ini ditunjukkan di bawah:

**Tabel 32. Pengeluaran untuk Inisiatif Konservasi pada tahun 2020**

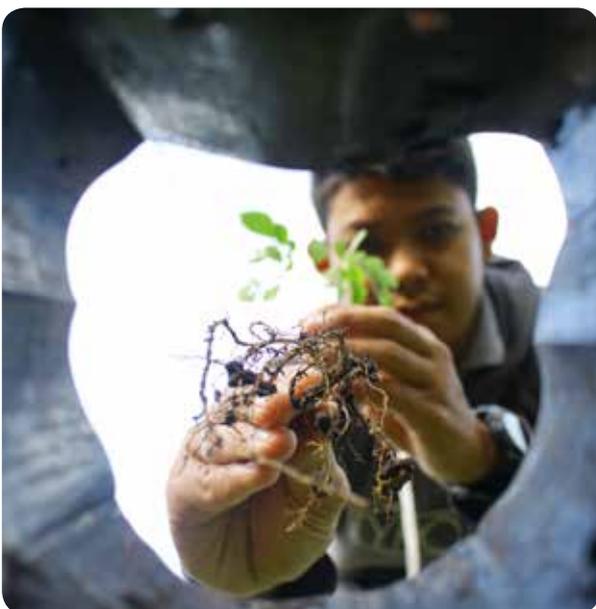
Anak Perusahaan	Pengeluaran (USD)	Program Konservasi
ANJA	5.025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun fasilitas patroli dan pemantauan kawasan NKT</li> <li>Melakukan inventarisasi keanekaragaman hayati dan memasang pemindai <i>barcode</i> di pepohonan di kawasan NKT</li> <li>Reboisasi daerah sempadan sungai dengan tumbuhan hutan pangan dan tanaman lokal</li> </ul>
ANJAS	17.768	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan perjanjian konservasi dengan masyarakat setempat</li> <li>Mengorganisasi dan mengembangkan Pusat Pendidikan Lingkungan di kawasan NKT</li> <li>Membentuk kelompok pemuda pencinta lingkungan hidup di desa Binasari</li> <li>Penghijauan di kawasan terdegradasi di kawasan NKT di Bukit Binasari</li> </ul>

Anak Perusahaan	Pengeluaran (USD)	Program Konservasi
SMM	9.135	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan masyarakat dalam pemantauan Tarsius</li> <li>Keterlibatan kelompok nelayan dalam patroli sungai</li> <li>Keterlibatan masyarakat dalam inventarisasi tanaman hutan dan pemasangan kode QR di kawasan jalur hutan</li> <li>Pendidikan lingkungan hidup bagi pelajar di sekitar Perusahaan bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup Provinsi Bangka Belitung</li> </ul>
KAL	28.308	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei populasi orang utan bersama mitra</li> <li>Patroli di kawasan hutan dan taman nasional bersama mitra</li> <li>Perencanaan pengelolaan ekowisata desa Laman Satong</li> <li>Inventarisasi produk hutan non-kayu yang dihasilkan masyarakat</li> <li>Pendidikan lingkungan hidup dan konservasi untuk masyarakat dan siswa</li> </ul>
PPM	1.075	<ul style="list-style-type: none"> <li>Delineasi kawasan NKT</li> <li>Membangun fasilitas pendidikan lingkungan hidup</li> <li>Sosialisasi kawasan NKT kepada masyarakat di sekitar Perusahaan</li> </ul>
PMP	10.060	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun fasilitas pendidikan lingkungan hidup</li> <li>Sosialisasi kawasan NKT kepada masyarakat di sekitar Perusahaan</li> <li>Pengelolaan lokasi pemulihan Stok Karbon Tinggi (inventarisasi ulang keanekaragaman hayati, pemasangan penanda batas, penempatan papan nama, dan reboisasi area yang terdegradasi)</li> </ul>
ANJ (Papua Barat)	4.380	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian ulang keberadaan Nilai Konservasi Tinggi (NKT/NKT) dan <i>Social Environment Impact Assessment Sosial</i> (SEIA)</li> </ul>
ANJAP	202	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun fasilitas pendidikan lingkungan hidup</li> <li>Mengembangkan kelompok pecinta lingkungan Nagae Anomo</li> <li>Sosialisasi kawasan NKT kepada masyarakat di sekitar Perusahaan</li> </ul>
<b>Total</b>	<b>75.985</b>	

Di perkebunan kami yang sudah memproduksi di Sumatera Utara, Belitung, dan Kalimantan Barat, kami melibatkan para pemangku kepentingan eksternal serta melaksanakan upaya yang berkelanjutan untuk melarang perburuan, penangkapan, dan penjeratan di seluruh perkebunan dan area konservasi. Di sekitar perkebunan yang baru memproduksi di Papua Barat, mata pencaharian dan kebiasaan untuk menggantungkan diri pada hutan masih kuat, dan ini termasuk kegiatan perdagangan hewan.

Karena menghargai budaya lokal, kami menerapkan inisiatif pendidikan lingkungan dengan tujuan mengurangi perburuan spesies yang terancam punah dan dilindungi. Melalui program Pendaki, sebuah organisasi berbasis masyarakat setempat bernama 'Nagae Anomo' didirikan untuk mendukung sosialisasi program konservasi kami, serta untuk memantau dan mencegah kegiatan perburuan di masyarakat.

## Melindungi dan Mengelola Hutan NKT-SKT dan Lahan Gambut



▲ Staf Konservasi SMM menanam bibit kayu di dalam polybag di nursery.

**Sebagai anggota RSP0 sejak 27 Februari 2007, kami berkomitmen untuk mengikuti Prinsip dan Kriteria (P&C) terbaru yang diadopsi dan diratifikasi oleh RSP0 pada November 2018. Kami juga berkomitmen untuk mengikuti Prosedur Penanaman Baru (NPP) yang dikeluarkan oleh RSP0 pada November 2015. (103-2)**

NPP mencakup panduan yang jelas untuk praktik penanaman yang bertanggung jawab dengan memberikan serangkaian aktivitas penilaian dan verifikasi yang akan dilakukan sebelum pengembangan perkebunan kelapa sawit baru. Penilaian yang komprehensif dan partisipatif ini dilakukan oleh para ahli eksternal dan independen serta mencakup *Social Environment Impact Assessment* (SEIA), penilaian NKT-SKT, *Land Use Change Analysis* (LUCA), survei kesesuaian tanah, dan penilaian GRK. Setelah melakukan NPP, kami diminta untuk menyerahkan hasil penilaian ini sebelum memulai pengembangan apa pun. (103-2)

Kebijakan Keberlanjutan kami mencakup ketentuan yang terkait dengan *'No Deforestation, No Peat, No Exploitation'* (NDPE). Kami tidak akan mengembangkan hutan primer dan memprioritaskan konservasi hutan. Area SKT yang telah diidentifikasi secara independen tidak akan dibuka untuk pengembangan kelapa sawit, sesuai dengan protokol RSPO. Pengembangan area SKT yang telah diidentifikasi terkait dengan kasus lama akan sepenuhnya mematuhi ketentuan RSPO. **(103-2)**

ANJ tidak melakukan kegiatan pengembangan untuk penanaman baru sejak 29 November 2018.

## Pembangunan di Lahan Gambut

Karena langkah-langkah efisiensi dan produktivitas kami turut mempertimbangkan keberlanjutan, kami memiliki kebijakan bahwa pengembangan baru kelapa sawit, mulai 1 Januari 2016, tidak akan dilakukan di lahan gambut. Kebijakan ini pun didukung oleh P&C dan aturan RSPO, yang melarang pengembangan kelapa sawit di lahan gambut pada kedalaman berapa pun setelah 15 November 2018, dan lahan gambut yang ada harus dikelola secara berkelanjutan. Peraturan Pemerintah juga mewajibkan lahan gambut harus dikelola sebagai Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT), mampu memenuhi fungsi lingkungannya dan berkontribusi dalam penyerapan emisi Gas Rumah Kaca. **(103-2)**

Lahan gambut yang sudah ditanami sebelum peraturan ini diberlakukan akan dikelola sesuai dengan Praktik Manajemen Terbaik RSPO, yang meliputi perbaikan dan restorasi lingkungan. Kebijakan dan praktik pengelolaan gambut kami mencakup semua pemasok kami, termasuk petani mandiri. **(103-2)**

Berdasarkan Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru (PIPPIB) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

serta evaluasi tanah awal oleh konsultan eksternal, beberapa area di dalam perkebunan PPM kami sebelumnya dinyatakan sementara sebagai lahan gambut. Selanjutnya, studi investigasi tanah yang terperinci dan pemantauan mendalam di 20 titik oleh pihak ketiga yang independen menemukan hanya tiga titik yang dapat memenuhi syarat sebagai lahan gambut. Validasi lebih lanjut di lapangan menetapkan bahwa titik-titik ini tidak berperilaku seperti lahan gambut di tingkat lanskap. Dengan demikian, terdapat cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa tidak ada lahan gambut di PPM. Temuan ini telah diklarifikasi dalam inventarisasi lahan gambut yang diserahkan ke RSPO pada tahun 2020.

Perkebunan sagu kami menerapkan 'paludikultur' yaitu pohon sagu tumbuh secara alami di daerah rawa (lahan gambut dan non-gambut). Pemanenan sagu, sebagai hutan yang tumbuh secara alami di Papua, membutuhkan kanal sebagai sarana untuk mengangkut batang sagu. Kanal ini adalah kanal tertutup yang dirancang untuk mencegah masuknya air dan membantu menjaga ketinggian air untuk menghindari pembusukan gambut. **(103-2)**

## Upaya reboisasi

Sebagai bagian dari upaya kami untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca, kami melakukan inisiatif reboisasi untuk memulihkan dan memperbaiki hutan dan ekosistem serta meningkatkan nilai keanekaragaman hayati baik di kawasan NKT maupun kawasan terdegradasi seperti yang dijelaskan pada Tabel 33. Pada tahun 2020, kami menanam spesies hutan asli dan spesies tanaman buah-buahan lokal yang disukai oleh satwa liar, dengan luas total sekitar 294 ha. Kegiatan reboisasi kami dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat setempat, Pemerintah, dan LSM untuk menumbuhkan rasa kepemilikan atas masalah keanekaragaman hayati dan lingkungan. **(103-2)**

**Tabel 33. Inisiatif reboisasi pada tahun 2020**

Unit Bisnis	Program reboisasi
<b>ANJA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanaman kembali daerah penyangga sungai dengan melibatkan masyarakat lokal</li> </ul>
<b>ANJAS</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reboisasi lahan terdegradasi di hutan lindung Angkola Selatan dengan masyarakat setempat, Pemerintah, dan LSM</li> </ul>
<b>SMM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reboisasi hutan bakau bersama masyarakat, Pemerintah, dan kelompok nelayan Keretak Nibong dari Desa Balok</li> <li>• Menanam ulang di daerah penyangga sungai dengan melibatkan masyarakat setempat</li> <li>• Pemanfaatan limbah minyak sawit secara inovatif untuk pembibitan tanaman hutan</li> </ul>
<b>KAL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk pembibitan tanaman spesies hutan dan buah-buahan lokal berbasis masyarakat</li> <li>• Reboisasi area terdegradasi dengan masyarakat setempat</li> <li>• Reboisasi hutan desa</li> </ul>
<b>GSB</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan program sekolah tentang penanaman pohon di area berbukit</li> </ul>
<b>PPM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun infrastruktur budidaya anggrek</li> <li>• Kegiatan penghijauan di NKT dan area terbuka</li> </ul>
<b>PMP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan penghijauan di NKT dan daerah penyangga sungai</li> </ul>
<b>ANJAP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan penghijauan bersama masyarakat setempat</li> </ul>

## Hilangnya Area SKT dan Rencana Pemulihannya

Pada tahun 2020, melanjutkan komitmen Kebijakan Keberlanjutan kami, kami memulai implementasi Deklarasi Hilangnya SKT dan Rencana Pemulihannya. Kami merancang inisiatif sukarela ini sebagai bagian dari *re-entry protocol* yang ditentukan oleh pembeli kami yang menjunjung tinggi komitmen *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE) dan (*High Carbon Stock Approach*/Pendekatan Stok Karbon Tinggi). Proses pemetaan dimulai pada tahun 2019 dengan mengidentifikasi seberapa besar hilangnya area SKT di delapan konsesi kelapa sawit ANJ antara 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2018. Studi tersebut menyimpulkan total area seluas 2.530,55 hektare telah dibuka untuk pengembangan kelapa sawit. Hilangnya area ini terdeteksi di SMM, PMP, dan PPM, sementara tidak ada kehilangan signifikan yang terdeteksi di KAL. Tanggung jawab SKT diverifikasi secara independen dan disajikan kepada pemangku kepentingan rantai pasokan kami secara terbuka dan transparan.

Rencana Pemulihan SKT, yang diluncurkan pada April 2020, mengacu pada hasil studi serta masukan dan umpan balik dari pemasok kami dan pemangku kepentingan terkait. Rencana tersebut, yang tersedia untuk umum di situs web ANJ, mengidentifikasi area penggantian di konsesi PMP untuk mengkompensasi total kerugian SKT di seluruh anak perusahaan kami. Luas blok kompensasi mencapai 3.004 ha, sekitar 473,45 ha lebih banyak dari hilangnya area yang dihitung saat ini. Kami sengaja menyisihkan area yang lebih luas pada saat ini karena menyadari penghitungan kehilangan saat ini masih dapat bertambah saat pemeriksaan dan validasi lebih lanjut dilakukan di lapangan.

Area pemulihan SKT di PMP dipilih karena beberapa alasan. Pertama, awalnya area itu ditujukan untuk pengembangan kelapa sawit dan disetujui melalui proses RSPO pada 13 Oktober 2014, tetapi berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan, semua kegiatan ditangguhkan dalam moratorium pembukaan lahan lebih lanjut. Kedua, kami menganggap lokasi ini sangat

cocok dengan kualitas habitat dan nilai keanekaragaman hayatinya yang baik, serta potensinya untuk pengelolaan konservasi tingkat lanskap.

Laporan kemajuan pertama diselesaikan pada Oktober 2020 dan tersedia untuk umum di situs web kami. Meskipun ada penundaan karena pembatasan COVID-19, laporan tersebut mendokumentasikan kemajuan kegiatan penetapan dasar fase 1 seperti penyelidikan ketentuan hukum, survei sosial dan ekologi, dan konsultasi dengan masyarakat.

Kami menyadari rencana pemulihan ini akan membutuhkan upaya luar biasa dari sisi kami untuk memastikan keberhasilan inisiatif yang menantang untuk diterapkan ini. Kami akan melibatkan, berinteraksi, dan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai konsensus dan pada akhirnya dapat mewujudkan komitmen keberlanjutan Grup. Kami telah menerima umpan balik yang menggembirakan dari rantai pasokan kami dan pemangku kepentingan lainnya yang mengakui pendekatan proaktif kami. Bukti awal dari fakta ini adalah kami saat ini telah melanjutkan penjualan minyak sawit bersertifikasi ke Golden Agri-Resources dan beberapa pembeli minyak sawit berkelanjutan lainnya.

"GAR menghargai manajemen ANJ atas komitmennya terhadap produksi yang berkelanjutan sejalan dengan kebijakan pengadaan kami yang bertanggung jawab. Kami meyakini pembeli di hilir harus mengirimkan sinyal pasar yang tepat kepada pemasok, yang kemudian dapat merasa percaya diri untuk memulai dan berinvestasi dalam perjalanan keberlanjutannya. Kami gembira dengan kemajuan yang dibuat oleh ANJ hingga saat ini dan kami berharap mereka mencapai semua tujuan keberlanjutannya, termasuk implementasi rencana pemulihannya," kata Agus Purnomo, Managing Director Keberlanjutan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Strategis, Golden Agri-Resources.

## Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran

Kebijakan Keberlanjutan kami berkomitmen pada Pembukaan Lahan Tanpa Membakar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip dan kriteria RSPO, ISPO, dan ISCC terkait kebakaran hutan. Namun, kebakaran masih merupakan risiko yang cukup besar selama musim kemarau dan kondisi kekeringan yang berkepanjangan karena potensi kebakaran yang merambah dari luar batas wilayah operasional kami. **(103-1)**

Berdasarkan observasi dan prediksi cuaca, kondisi musim kemarau tahun 2020 tidak ekstrem jika dibandingkan dengan tahun 2019. Kondisi cuaca cukup normal dan condong ke arah kondisi *La Niña* menurut prediksi *El Niño Southern Oscillation/Indian Ocean Dipole* (ENSO/IOD) dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Namun demikian, pembentukan sistem pencegahan dan pengelolaan kebakaran yang kuat terus menjadi fokus karena risiko kebakaran terus

menjadi ancaman bagi pepohonan kelapa sawit di daerah tertanam kami maupun nilai-nilai sosial dan lingkungan di area konservasi.

Pada tahun 2019, kami melakukan penilaian risiko kebakaran yang menemukan bahwa risiko kebakaran berbeda-beda di seluruh wilayah operasional kami karena perbedaan lanskap fisik dan sosial di setiap perkebunan. Perkebunan KAL adalah yang paling berisiko di antara semua perkebunan karena dikelilingi oleh daerah berisiko kebakaran tinggi termasuk lahan gambut. SMM dan ANJAS juga rentan terhadap perambahan api. Protokol pencegahan dan manajemen kebakaran diterapkan di setiap kawasan sesuai dengan tingkat risiko kebakarannya. Termasuk di dalamnya, tim pemadam kebakaran dan patroli terlatih, menara pengawas kebakaran, pemantauan jarak jauh menggunakan data satelit, rambu peringatan kebakaran, kesiapan peralatan pemadam kebakaran, komunikasi internal dan eksternal, dan program kesadaran sebelum dan selama musim kemarau. **(103-2)**



▲ Petugas Regu Tanggap Darurat ANJAS melakukan pemantauan titik api dari Menara Api.

## Sistem Manajemen Kebakaran Terpadu



▲ Tim KTPA SMM melakukan pelatihan simulasi kebakaran di lapangan.

Pada tahun 2020, berdasarkan temuan dari penilaian risiko kebakaran, kami menerapkan sistem Manajemen Kebakaran Terpadu (IFM) kami. Pendekatan yang terintegrasi penuh ini terdiri dari kegiatan pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, deteksi dini dan respon setelah deteksi. IFM diluncurkan dengan dua bulan pelatihan yang diberikan oleh konsultan manajemen kebakaran untuk semua petugas pemadam kebakaran dan manajer puncak KAL. Selanjutnya ANJAS, SMM, ANJA, PMP, PPM dan ANJAP mengirimkan tiga orang perwakilannya untuk dilatih selama dua minggu. **(103-2)**

Penekanan kami adalah pada pencegahan kebakaran yang melampaui kampanye, seperti pendidikan, pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) dan pencegahan kebakaran berbasis desa/community. Deteksi dini adalah bagian penting dari IFM; kami menggunakan pemantauan aktivitas titik api berbasis satelit dan melakukan pemantauan lokal menggunakan menara pengawas kebakaran dan Kendaraan Udara Tak Berawak (UAV). Dengan diperkenalkannya IFM tahun ini, kami saat ini tidak hanya memantau titik api, tetapi juga menyediakan laporan prediksi titik api harian, mingguan, dan bulanan langsung ke perkebunan. **(103-2)**

Selain upaya pencegahan, kami juga menerapkan berbagai langkah mitigasi untuk meminimalkan risiko kebakaran. Di KAL misalnya, yang merupakan kawasan berisiko kebakaran tertinggi, kami telah memetakan kawasan yang rawan kebakaran hutan dan lahan (Peta Area Rawan Kebakaran), yang didasarkan pada pemetaan risiko kebakaran terperinci di seluruh kawasan. Peta ini telah menginformasikan langkah-langkah mitigasi kami di lapangan. Langkah-langkah mitigasinya mencakup peningkatan akses pemadaman kebakaran ke wilayah yang dipetakan rawan kebakaran, membuat sekat bakar untuk memperlambat penyebaran api, dan membangun penampungan air di lokasi-lokasi strategis untuk memastikan ketersediaan air untuk pemadaman kebakaran selama musim kemarau. Pada tahun 2020, agar bisa merespon kebakaran di daerah yang sulit diakses, seperti kawasan konservasi, dengan lebih baik, maka kami membeli empat pompa portabel 25 kg yang bisa dibawa satu orang. Pompa portabel ini menyalurkan daya yang sama dengan pompa 80 kg yang lebih besar. Kami juga telah mengidentifikasi landasan pendaratan di berbagai lokasi agar mudah mengerahkan tim kami dengan helikopter. **[103-2]**

Mulai tahun 2022, kami berencana memperluas pendekatan mitigasi kebakaran agar mencakup fertigasi tetes. Fertigasi tetes merupakan salah satu metode pemberian pupuk pada tanaman kelapa sawit dengan sistem irigasi tetes. Sistem itu dapat menghidrasi tanah di perkebunan kami selama bulan-bulan kering sehingga mengurangi risiko kebakaran yang dimulai dari dalam wilayah kami, termasuk lahan gambut. Pada tahun 2020, kami berhasil melakukan uji coba fertigasi di perkebunan ANJA dan SMM serta berharap dapat dikembangkan ke KAL.

Tabel 34. Daftar KTPA/MPA

Perkebunan	Jumlah KTPA/MPA	Desa
ANJA	1	KTPA Desa Mandasip
ANJAS	1	KTPA Lingkungan IX Parupan (Binasari)
SMM	5	KTPA Jangkang
		KTPA Balok
		KTPA Nyuruk
		KTPA Dendang
KAL	3	KTPA Simpang Tiga
		KTPA Laman Satong
		KTPA Kuala Satong
PPM	1	KTPA Kuala Tolak
PMP	1	MPA Kampung Benawa
ANJAP	1	MPA Kampung Karekano
		MPA Kampung Saga

## Manajemen Insiden Kebakaran dan Tanggap Cepat

Mulai awal tahun 2021, kami menerapkan *Incident Command System* (ICS) dengan membentuk *Incident Management Team* (IMT) dengan fungsi dan tugas yang terstruktur dan sistematis. IMT terdiri dari *Incident Commander*, dan fungsi-fungsi keselamatan, eksternal, logistik, operasi, perencanaan dan administrasi keuangan seperti yang ditunjukkan pada diagram berikut. Kegiatan sebelum, selama, dan setelah insiden kebakaran dilaporkan harian, mingguan, dan bulanan.

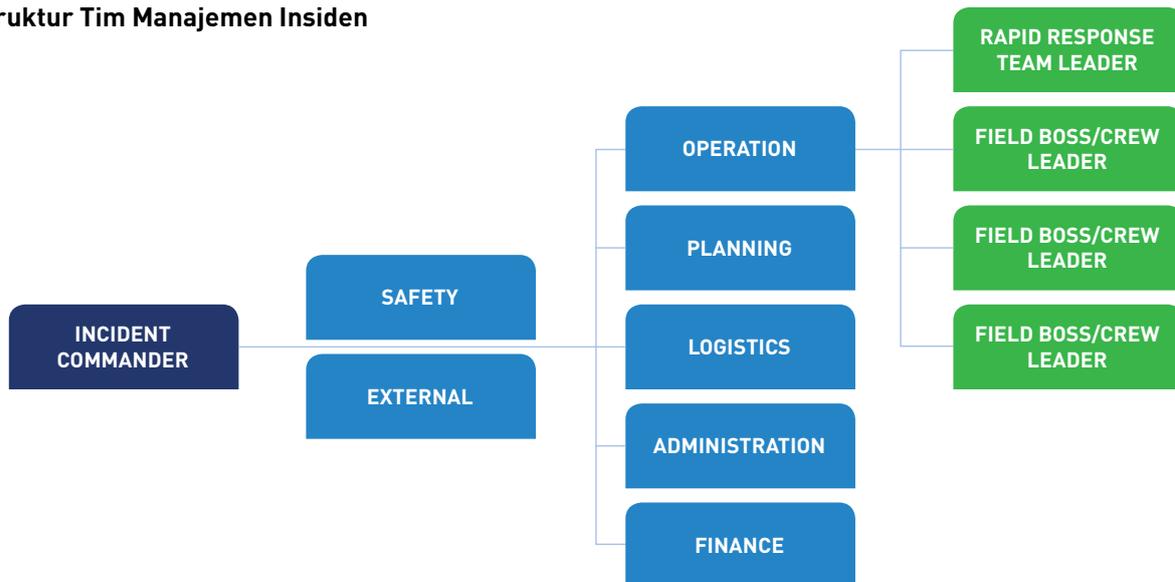


▲ Petugas damkar menginstruksikan untuk menutup laju air dalam pelatihan simulasi kebakaran.

## Keterlibatan Masyarakat dalam Pemadaman Kebakaran

Kami bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan di perkebunan dan lanskap berisiko kebakaran tinggi serta telah mengimplementasikan inisiatif yang didasarkan pada pembuatan kesepakatan dan koordinasi dengan pihak berwenang dan masyarakat setempat, serta lembaga penegak hukum (polisi dan militer), termasuk regu pemadam kebakaran setempat (yang dilatih Manggala Agni). Pada akhir tahun 2020, kami telah membentuk 13 regu pemadam kebakaran berbasis masyarakat yang disebut KTPA dan Masyarakat Peduli Api (MPA) yang didirikan di perkebunan Wilayah Barat dan Timur. Tabel 34 di bawah ini mencantumkan jumlah KTPA/MPA berdasarkan perkebunan.

### Struktur Tim Manajemen Insiden



Tim Manajemen Insiden akan berada dalam status siaga berdasarkan informasi *Fire Danger Rating* (FDR) yang diperoleh dari pemantauan satelit dan data manual dari *Automatic Weather System* (AWS) dan akan diaktivasi pada saat terjadi kebakaran berdasarkan hasil analisa kejadian dilapangan. Dalam kondisi cuaca ekstrem, Tim Pemadam Kebakaran akan dipindahkan dari pos regulernya agar bersiaga di pos jaga yang dibangun dan ditempatkan di dekat zona berisiko tinggi.

Tim Reaksi Cepat (TRC) selalu siap dan siaga dengan peralatan lengkap. Segera setelah memperoleh informasi kebakaran, TRC akan segera mencapai lokasi kejadian untuk penanganan atau penanggulangan awal kebakaran sebelum melapor ke Pos Komando Pemadam Kebakaran (Posko DAMKAR) dalam Laporan "Size Up". Sementara itu, IMT akan diaktifkan berdasarkan laporan

kondisi di lapangan dan / atau *review* setelah penanganan kejadian awal (*After Action Review*).

Untuk menjaga dan meningkatkan ketahanan fisik Tim Tanggap Cepat, kami secara rutin melakukan latihan umum dan pack test dengan membawa beban seberat 20 kg sejauh 4,8 km dalam waktu 45 menit. Tim juga dilatih agar dapat melaporkan kejadian secara lisan dan tertulis dengan jelas, menganalisis dengan tepat kejadian kebakaran, dan membuat perencanaan yang *detail* dalam dokumen *Incident Action Plan*. Jika insiden kebakaran berhasil dihindari dan tingkat ketanggapan terus dipertahankan saat menangani kebakaran di dalam dan di luar wilayah kami, tim KTPA dan Tim Pemadam Kebakaran Perusahaan akan menerima penghargaan. **(103-3)**

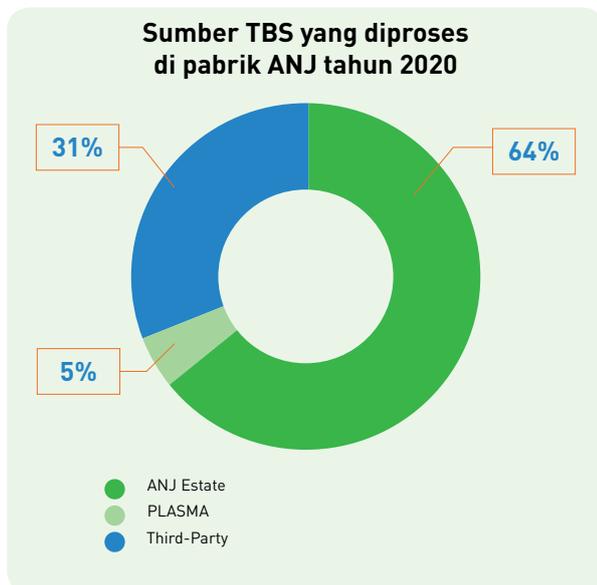
## Ketertelusuran dan Dampak rantai pasokan



▲ Kartu EPMS mendigitalkan pencatatan data hasil panen dan pengiriman TBS.

Ada peningkatan permintaan dari pasar internasional untuk transparansi yang lebih besar di dalam rantai pasokan melalui ketertelusuran produk. Untuk segmen kelapa sawit kami, ini terkait pemahaman dan informasi tentang asal TBS yang kami gunakan untuk memproses CPO. Keberlanjutan kami sebagai perusahaan kelapa sawit juga mencakup semua pemasok TBS kami karena, sebagai sesama bisnis perkebunan, mereka pun memiliki dampak sosial dan lingkungan yang sama dengan kami. Kinerja mereka dalam mengelola dampak tersebut secara langsung memengaruhi kinerja kami secara keseluruhan dalam mengembangkan minyak sawit berkelanjutan. Pelanggan CPO kami adalah pabrik penyulingan, dan banyak dari mereka telah mempublikasikan komitmen ketertelusuran mereka dan perkembangan dalam memenuhi persyaratan pasar dan permintaan minyak sawit berkelanjutan. Selain itu, sebagai anggota RSPO, ANJ harus memenuhi tenggat implementasi wajib untuk ketertelusuran penuh sebelum 15 November 2021. Oleh karena itu, ketertelusuran adalah topik penting dan masalah utama yang menjadi perhatian kami. **(103-1, 308-2, 414-2)**

Kami memproduksi CPO dan Inti Sawit dengan mengolah TBS yang bersumber dari perkebunan milik perusahaan (inti), perkebunan petani mandiri yang dikelola ANJ (plasma dan kemitraan), dan pemasok pihak ketiga, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini. Pemasok TBS pihak ketiga kami meliputi perusahaan perkebunan, agen, koperasi, dan petani petani mandiri. Perspektif kami adalah keterlibatan aktor lokal, koperasi, dan petani mandiri merupakan bagian penting dari kontribusi kami terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi setempat. Sejalan dengan komitmen kami untuk keberlanjutan dan pengembangan yang bertanggung jawab serta mengakui dampak sosial dan lingkungan dari pemasok TBS kami, kami meyakini perlunya menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi setempat dengan perlindungan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Ketertelusuran mempromosikan pengadaan TBS yang bertanggung jawab yang sangat penting dalam mengurangi risiko perambahan hutan oleh perkebunan rakyat. **(103-1)**



Sebagai sebuah perusahaan, kami bertanggung jawab atas penelusuran TBS yang diproses di pabrik kami. Berkenaan dengan petani mandiri, peran kami adalah membuat pemasok dan perantara sadar akan standar penelusuran dan keberlanjutan yang harus kami patuhi, dengan demikian, kami membutuhkan data dari mereka agar bisa memetakan ketertelusuran ke perkebunan. Kami tidak memantau pelaku rantai pasokan lebih jauh ke hilir dalam rantai pasokan CPO dan produk terkait sawit kami setelah dijual ke pembeli. **(103-1)**

Dalam mematuhi ketentuan RSPO dan Kebijakan Keberlanjutan kami, kami berkomitmen untuk memastikan ketertelusuran penuh dari rantai pasokan kami dan secara sistematis memastikan protokol keberlanjutan dipatuhi. Lebih khususnya lagi: **(103-2)**

- Kami memastikan ketersediaan pemetaan lahan dan dokumentasi legalitas konsesi kami yang terperinci. Kami juga membuat sistem untuk menyertakan produsen petani mandiri yang memasok TBS kepada kami guna memastikan tidak ada penanaman di area terlarang.

- Kami tidak menyertakan semua kelapa sawit yang kembangkan secara ilegal dari semua perjanjian baru dengan petani mandiri. Untuk petani mandiri yang tidak dapat membuktikan legalitas penggunaan lahannya, kami akan membantu mengklarifikasi status legal lahan melalui kerja sama dengan pihak yang berwewenang. Jika hal ini tidak berhasil, kami akan menghentikan pembelian dari petani mandiri terkait setelah mempertimbangkan kondisi seperti yang dijelaskan di bawah ini.
- Kebijakan "Tidak Membeli" hanya diterapkan jika tidak akan merugikan mata pencaharian petani terkait atau mengancam akan meningkat menjadi suatu konflik, dan selama sejalan dengan peraturan yang berlaku.
- Kebijakan ketertelusuran kami juga mencakup pemasok TBS pihak ketiga lainnya.

## Proyek Ketertelusuran

Untuk memenuhi komitmen kami, kami memulai proyek ketertelusuran pada tahun 2019 untuk menetapkan ketertelusuran sampai ke perkebunan di unit bisnis Kelapa Sawit kami yang beroperasi secara komersial di Sumatera Utara (ANJA dan ANJAS), Kalimantan Barat (KAL), Belitung (SMM), dan Papua Barat (PPM dan PMP). Program kami bertujuan menciptakan sistem andal yang dapat menangkap, memproses, dan melaporkan data secara transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan dengan pemangku kepentingan rantai pasokan kami dan meningkatkan reputasi baik Perusahaan. Proyek ini dilaksanakan secara lintas fungsi, dipimpin oleh departemen Proses Bisnis serta Informasi Komunikasi dan Teknologi. Pengoperasian sistem ketertelusuran dikelola oleh Operasi Pabrik, khususnya fungsi Komersial dan Keberlanjutan di perkebunan. **(103-2)**

Pendekatan kami adalah bekerja sama dengan *vendor* dan agen untuk mencatat informasi yang diperlukan untuk sistem penelusuran saat mengumpulkan TBS dari perkebunan dan desa sekitar. Sebagian besar pihak dalam rantai pasokan kami berada di daerah pedesaan yang tidak memiliki kapasitas administratif yang memadai untuk memastikan ketertelusuran. Oleh karenanya, kami meyakini pendekatan tersebut harus dimulai dengan sosialisasi dan pendidikan intensif kepada petani mandiri, perantara, dan pengepul. Kami berinvestasi dalam upaya untuk menjangkau dan terlibat dengan rantai pasokan TBS di setiap tingkat untuk mendidik mereka tentang masalah keberlanjutan yang perlu dikelola oleh semua pelaku dalam rantai pasokan minyak sawit. Proses ini diperlukan untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi mereka dalam membangun data ketertelusuran yang andal. **(103-2)**

Data ketertelusuran yang dikumpulkan akan disimpan di dalam sistem aplikasi web Ketertelusuran ANJ untuk keperluan penilaian dan analisis. Untuk langkah selanjutnya, kami berencana menerapkan aplikasi smartphone digital yang ramah pengguna yang memungkinkan perekaman langsung dan entri data tunggal untuk membantu pemasok TBS kami dalam pengumpulan dan pelaporan data. Kami mendapatkan tanggapan positif dari mitra kami. Wawan Trisno, Pengawas di Koperasi Anugrah Belitung

Timur, percaya bahwa "Sistem aplikasi ini akan memudahkan kami sebagai pengawas koperasi untuk mengontrol arus keluar masuk buah sawit dengan lebih jelas dan akurat." Sutrisno, Ketua Koperasi Anugerah, berharap penerapan ketertelusuran dapat membantu meningkatkan produktivitas petani. "Semoga program aplikasi ini dapat memberikan informasi produktivitas kebun petani dengan data yang akurat sehingga perusahaan dapat membimbing petani sawit mandiri," ujarnya. Kami percaya teknologi digital akan membantu merampingkan proses untuk semua pihak yang terlibat dan meningkatkan keandalan data. Kami berencana memulai penerapan sistem ketertelusuran elektronik kami pada tahun 2021 dan menargetkan untuk menyelesaikan penerapannya pada tahun 2022. **(103-2)**

Proyek ketertelusuran kami menemui beberapa tantangan, awalnya karena proses tersebut melibatkan banyak pelaku rantai pasokan. Tantangan utama adalah meningkatkan kesadaran di antara petani mandiri tentang ketertelusuran dan mengatasi kekhawatiran mereka agar bersedia membagikan data perkebunannya kepada ANJ. Kami juga perlu menjaga kepercayaan setiap pihak dalam rantai pasokan, masing-masing dengan perspektif, kepentingan, dan latar belakang yang berbeda-beda. Terakhir, mengumpulkan data lapangan selama pandemi COVID-19 juga menjadi pekerjaan yang lebih sulit dikarenakan pembatasan perjalanan. **(103-3)**

Sebagian besar tantangan ini bisa diatasi dan proses ketertelusuran dapat diterapkan di semua perkebunan kelapa sawit pada tahun 2020. Pada Desember 2020, progres TBS yang dapat ditelusuri dari semua tanaman eksternal mencapai 84%. Dengan bantuan konsultan eksternal, kami juga telah membandingkan sistem ketertelusuran ANJ dengan praktik umum di industri. Kami mengakui bahwa praktik di industri masih berkembang. Meskipun sistem ketertelusuran ANJ secara umum telah memenuhi praktik industri, kami tetap menerima rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Lucas Kurniawan, Direktur Keuangan Grup ANJ, berkomentar bahwa, "Jika dibandingkan dengan perusahaan lain di bidang yang sama, kami berada di garis depan program ketertelusuran dengan ukuran utama traceable to plantation dan pencapaian lebih dari 90%. Aplikasi e-Trace juga akan menempatkan ANJ Group sebagai yang terdepan dalam pemanfaatan teknologi digital." **(103-3)**

Sepanjang proyek ini, kami mempelajari bahwa program ketertelusuran tidak hanya penting untuk transparansi rantai pasokan, tetapi juga membantu kami untuk memiliki keterlibatan yang lebih konstruktif dengan para pelaku rantai pasokan kami. Keterlibatan yang lebih baik dengan petani mandiri kami menjadi berkesempatan untuk memberikan pelatihan dan konsultasi tentang praktik-praktik agronomi terbaik. Dengan cara ini, kami juga dapat membantu petani mandiri meningkatkan produktivitas perkebunannya sambil mewajibkan mereka untuk menerapkan standar keberlanjutan yang lebih tinggi. **(103-3)**

## Persyaratan Rantai Pasokan dan Pemberdayaan Petani



▲ Seorang karyawan ANJ melakukan sosialisasi standar RSPO kepada petani plasma.

Selain menelusuri sumber TBS kami sampai ke kebun, kami juga mempersyaratkan kriteria teknis, keuangan, administratif, dan hukum dalam hal penggunaan lahan untuk menyeleksi perkebunan yang bisa memasok TBS. Misalnya, kami tidak boleh menerima pasokan dari lahan yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai kawasan hutan negara. Semua sumber TBS baru harus memenuhi persyaratan ini sebelum menandatangani kontrak dengan kami. Selain itu, vendor kami harus memenuhi standar lingkungan, kesehatan, keselamatan, dan kualitas serta Kebijakan Keberlanjutan kami. Untuk pemasok TBS besar, kami menyaring

kinerja mereka terhadap persyaratan dan komitmen lingkungan dan sosial yang sejalan dengan RSPO dan Kebijakan Keberlanjutan kami.

Demikian pula, semua petani plasma dan mitra harus memenuhi standar sosial dan lingkungan sesuai persyaratan RSPO. Untuk memastikan pemasok mitra memenuhi prinsip keberlanjutan kami, kami mendorong dan membantu mereka untuk memenuhi standar RSPO dan diaudit oleh lembaga independen guna mendapatkan sertifikasi. Pendekatan ini menunjukkan hasil yang menjanjikan sebagaimana dibuktikan oleh tiga Koperasi Mitra ANJ di Belitung, dan satu di Ketapang yang telah mendapatkan sertifikasi RSPO, dengan luas total 2.161,47 ha dan terdiri dari 734 petani mandiri. Pada tahun 2020, kami belum mengidentifikasi masalah lingkungan dan sosial yang signifikan yang perlu ditangani atau diperbaiki oleh pemasok TBS besar kami serta petani plasma dan mitra kami. **(308-2, 414-2)**

Kami melakukan seleksi dan uji tuntas atas semua pemasok sebelum menandatangani kontrak dengan kami. Hasil seleksi kemudian akan ditinjau atau dinilai secara berkala. Tidak ada pemasok TBS baru pada tahun 2020 karena kebutuhan kami sudah dipenuhi oleh pihak-pihak yang telah bekerja sama dengan kami sebelumnya. Namun, kami telah menolak satu pemasok karena menemukan, selama proses seleksi, bahwa mereka menanam di kawasan hutan lindung. Vendor juga diharuskan menandatangani

Pakta Integritas, yang termasuk dalam kontrak, yang menyatakan mereka akan mengikuti standar etika bisnis kami. Kegagalan untuk mematuhi Pakta Integritas akan mengakibatkan pemutusan kontrak mereka dengan Perusahaan secara sepihak. **(308-1, 414-1)**

Sedangkan untuk pemasok petani perorangan, kami menerapkan kebijakan "Tidak Membeli" dengan hati-hati karena memahami bahwa penghentian hubungan secara tiba-tiba dapat membahayakan mata pencaharian mereka dan masalah tersebut dapat meningkat menjadi konflik. Pendekatan yang kami pilih adalah membantu pemasok perorangan untuk mematuhi persyaratan kami dan mendorong mereka menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Ini akan membantu mereka meningkatkan

produktivitas sekaligus meminimalkan risiko kerusakan lingkungan dan masalah sosial. **(308-2, 414-2)**

Pada tahun 2020, kami telah memberikan Harga Premium untuk TBS Bersertifikasi RSPO yang dijual oleh petani di Belitung kepada SMM. Harga Premium adalah sebesar USD3,26/Ton CPO yang diproduksi. Ini adalah pertama kalinya kami memberikan harga premium kepada petani mandiri kami. Kami berharap bukti harga premium yang diberikan kepada petani mandiri ini dapat mendorong lebih banyak kelompok tani dan koperasi untuk mendapatkan sertifikasi RSPO dan menerapkan praktik kelapa sawit berkelanjutan di perkebunan mereka.

### Sertifikasi RSPO untuk Petani Mandiri

Sebagai bagian dari misi kami untuk mempromosikan praktik berkelanjutan dalam agribisnis, ANJ berinvestasi pada petani mandiri untuk memastikan mereka dapat memenuhi persyaratan sertifikasi RSPO. Pada November 2020, SMM, anak perusahaan ANJ di pulau Belitung, memberikan bagian dari harga premium untuk minyak kelapa sawit berkelanjutan kepada petani lokal yang bekerja sama dengan mereka. Dalam acara tersebut, SMM membagikan Rp19.677.149 ke tiga koperasi lokal bersertifikasi RSPO, yaitu Koperasi Mitra Lestari (KML), Koperasi Mitra Anugrah (KMA) dan Koperasi Sambar Jaya Makmur (KJSM).

Menurut kami, proses memperoleh sertifikasi RSPO merupakan sebuah proses yang berat, tetapi sangat diperlukan. Sertifikasi dimulai dengan memenuhi semua persyaratan administrasi dan hukum, termasuk bukti bahwa area produksi yang dikelola koperasi telah menerapkan pengelolaan berkelanjutan untuk lingkungan, masyarakat, dan kesejahteraan karyawan. Proses yang disebut Prosedur Penanaman Baru RSPO ini dilakukan sebelum tahap penanaman di area tersebut. Setelah semua persyaratan dipenuhi oleh koperasi, sertifikasi dapat diberikan, sehingga menyediakan harga premium kepada otoritas yang sesuai dengan dihitung secara kumulatif.

Perusahaan kami menyadari perjuangan untuk mendapatkan sertifikasi tampaknya mustahil dicapai dan, oleh karenanya, tidak menguntungkan bagi banyak orang. Namun, untuk mencapai keberlanjutan dalam skala global, sudah menjadi tugas kami sebagai perusahaan agribisnis terkemuka, untuk memfasilitasi integrasi praktik terbaik ke setiap level bisnis kami. Untuk alasan inilah, kami memprioritaskan kerja sama kami dengan petani mandiri karena menyadari manfaat bilateral yang dapat diperoleh dari kemitraan ini. Membina kemitraan dengan petani memberikan dampak positif pada kesejahteraan mereka dan lingkungan sekitar sekaligus menyediakan sumber TBS yang andal dan transparan



▲ Pembagian premi minyak kelapa sawit berkelanjutan untuk petani kemitraan di SMM.

bagi Perusahaan. TBS yang dipasok ke SMM dari perkebunan rakyat diolah menjadi produk Minyak Sawit Mentah (CPO) dan Inti Sawit (PK). Produk yang dihasilkan kemudian dijual dengan harga premium dengan label CPO dan PK bersertifikasi RSPO. Selain penjualan fisik, produk premium juga diperdagangkan melalui Palmtrace, jaringan online yang didirikan RSPO.

Melalui program pengembangan ini, SMM membina petani mandiri melalui program pelatihan tentang pengelolaan perkebunan terbaik yang mencakup aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, hukum, dan kesejahteraan manusia. Inisiatif ini juga memungkinkan petani untuk ikut serta dalam aspek manajemen dalam operasinya, sehingga mereka tidak hanya meningkatkan pendapatannya, tetapi juga pemahaman tentang pengelolaan perkebunan yang bertanggung jawab.

"Ketentuan minyak sawit berkelanjutan premium oleh SMM telah mendorong rasa kepemilikan anggota koperasi atas perkebunan koperasi. Hal ini membuat para anggota secara aktif mempertahankan sertifikasi RSPO dan standar produksi yang tinggi. Kami mengucapkan terima kasih kepada SMM yang telah membagikan bagi hasil premium minyak sawit berkelanjutan, ini membuktikan komitmen perusahaan untuk memberikan pembinaan kepada anggota koperasi kami," kata Nizar, Ketua Koperasi, Sambar Jaya Makmur.

Hingga kuartal terakhir 2020, SMM telah mendorong sertifikasi RSPO delapan lembaga petani mandiri yang terdiri dari tujuh koperasi dan satu Badan Usaha Milik Desa BUMDes. Total area perkebunan kemitraan mencakup 859,67 ha, di mana 169,5 ha di antaranya telah menerima sertifikasi RSPO, dan 430 ha lagi mendekati target ini. Saat ini, tiga koperasi di bawah panduan SMM telah disertifikasi dan dua koperasi lainnya akan menerima sertifikasi RSPO pada awal tahun 2021. Program ini akhirnya menguntungkan 519 petani, 100 di

antaranya telah menerima harga premium.

Ke depannya, SMM berkomitmen untuk memfasilitasi sertifikasi RSPO di semua perkebunan petani mandiribinaannya. Kami meyakini proyek ini adalah contoh baik yang menunjukkan bahwa mengutamakan praktik terbaik dalam keberlanjutan adalah investasi yang berharga dan memberikan manfaat yang besar di semua tingkat rantai pasokan.

## Mengatasi Perubahan Iklim



▲ Kolam limbah cair POME di pembangkit tenaga biogas AANE, yang memasok listrik ke jaringan lokal PLN di Belitung.

### Komitmen dan Inisiatif GRK kami

Sektor pertanian berkontribusi terhadap emisi GRK dari perubahan penggunaan lahan, oksidasi gambut, penggunaan pupuk, dan pabrik, termasuk limbah cair seperti POME, dan pada tingkat yang lebih rendah, dari penggunaan kendaraan. Sudah menjadi tanggung jawab kami untuk meningkatkan upaya dalam mengurangi emisi GRK mengikuti praktik dan standar internasional terbaik. Pada saat yang sama, sebagai perusahaan agribisnis, kami sangat dipengaruhi perubahan iklim karena dampaknya membahayakan perkebunan, produktivitas, dan bisnis kami. Dampak tersebut mencakup cuaca buruk, naiknya permukaan laut, naiknya suhu, hama baru, bahkan penyakit baru seperti yang ditunjukkan pandemi COVID-19 yang kita alami saat ini. **(103-1)**

Kami menyadari perubahan iklim adalah risiko nyata yang membutuhkan tindakan segera. Emisi dan perubahan iklim adalah perhatian utama dan topik material bagi seluruh grup ANJ, yang mencakup emisi kami serta penggunaan energi kami. Sesuai dengan komitmen kami berdasarkan persyaratan sertifikasi RSPO, ISPO dan ISCC. Serta sejalan dengan peraturan pemerintah dan target pengurangan GRK yang dicanangkan Pemerintah Indonesia,

kami telah membuat komitmen perusahaan untuk mengurangi emisi GRK. Berkenaan dengan emisi akibat kebakaran hutan. Kebijakan Keberlanjutan kami berkomitmen pada prinsip Tanpa Pembakaran Lahan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip dan kriteria RSPO, ISPO dan ISCC. Namun, kebakaran tetap menjadi risiko material yang besar selama musim kemarau dan kondisi kekeringan yang berkepanjangan karena risiko kebakaran yang merambah dari luar batas wilayah operasional kami. **(103-1)**

Pada tahun 2020, kami memperbaiki SOP GRK dengan mempertimbangkan perkembangan GRK terkini. Termasuk ke dalamnya, meningkatkan sistem pemantauan data dan penghitungan GRK kami untuk memastikan pengurangan emisi yang efektif dan efisien. Kami berencana menerapkan SOP GRK baru ini pada awal 2021. **(103-2)**

Kami menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi GRK melalui penggunaan energi, konsumsi air, dan pengelolaan limbah, sejalan dengan konsep ekonomi sirkular. Kami saat ini memiliki pendekatan mengubah limbah menjadi energi, di mana kami secara bertahap menghapus penggunaan diesel untuk memberi daya pada pabrik kami dengan menggunakan biomassa daur ulang kami

sendiri dari limbah pengolahan kelapa sawit, seperti cangkang dan serat sawit, serta biogas, dari POME di pembangkit listrik AANE. Kami membuat kompos dari TBK kami untuk digunakan sebagai pupuk organik dan mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Di lahan gambut, pendekatan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan lahan gambut di perkebunan yang memproduksi, seperti ANJAS dan KAL telah berkontribusi pada penurunan emisi dari oksidasi gambut. **(103-2, 201-2)**

Inisiatif pengurangan emisi lainnya termasuk penggunaan ESP di pabrik KAL dan pabrik baru kami di PMP, ESP dapat mengurangi polusi partikulat untuk memenuhi standar emisi internasional. Penggunaan ESP tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga bagi karyawan kami yang bekerja di pabrik yang terpapar partikel. Untuk mengelola kebakaran hutan, kami telah menerapkan sistem pengelolaan hutan terintegrasi, yang dijelaskan secara terperinci di bagian lain dalam laporan ini (lihat halaman 72-75). **(103-2, 201-2)**

## Emisi dan Intensitas GRK

Saat ini, kami hanya melakukan penghitungan emisi GRK untuk anak perusahaan kelapa sawit yang memproduksi dari ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, dan PPM. Pabrik kelapa sawit di PMP mulai beroperasi pada September 2019 untuk memproses TBS dari PMP dan PPM. Oleh karena itu, 2020 menjadi tahun pertama emisi GRK dari PMP dan PPM dimasukkan ke dalam penghitungan total kami. Kami juga memasukkan emisi dari bisnis sagu dan edamame, serta emisi dari kantor kami di Jakarta, Medan, dan Sorong. Kami berharap penambahan dalam perhitungan ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang total emisi GRK ANJ sebagai sebuah grup. Namun, kami tidak menghitung emisi dari bisnis energi terbarukan (AANE) kami untuk mencegah penghitungan ganda mengingat penyerapan metana dari POME sudah dihitung dalam pengukuran emisi GRK Minyak Sawit kami.

Emisi yang kami hitung adalah karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), metana (CH<sub>4</sub>), dan dinitrogen monoksida (N<sub>2</sub>O), yang semuanya telah dikonversi menjadi setara CO<sub>2</sub>. Kami belum melakukan perhitungan klorofluorokarbon (CFCs) dan hidro klorofluorokarbon (HCFC), yang biasa digunakan pada AC dan lemari es, karena metode yang digunakan (PalmGHG RSPO) tidak memperhitungkan gas-gas tersebut. **(103-2)**

Kami menggunakan kontrol *finansial* berdasarkan nilai aset untuk mengkonsolidasikan emisi dari seluruh grup kami karena kami

memproduksi tanaman yang berbeda-beda. Karena ini adalah pertama kalinya kami menghitung emisi untuk seluruh grup ANJ, informasi tentang emisi GRK kami pada tahun-tahun sebelumnya akan disajikan kembali, termasuk penghitungan tahun dasar kami pada 2015. **(103-2, 305-1)**

Perhitungan GRK yang disajikan di bawah ini untuk emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 dibuat menggunakan RSPO PalmGHG versi 4 dengan beberapa modifikasi. Mengingat Minyak Sawit adalah bisnis terbesar kami. Palm GHG merupakan pendekatan yang paling relevan untuk mengukur emisi GRK kami. Selain itu, perhitungan Palm GHG ditinjau setiap tahun oleh pihak independen sebagai bagian dari proses Pengawasan Audit/Sertifikasi Ulang RSPO. Hasilnya, proses ini memberikan jaminan bahwa metode dan data yang kami gunakan sudah valid dan sesuai dengan persyaratan Palm GHG. Namun demikian, kami telah melakukan beberapa modifikasi untuk mengikuti persyaratan dari Standar GRI. Modifikasi ini termasuk pengecualian penyerapan karbon dari Minyak Sawit, parameter GRK untuk emisi Cakupan 3 dikelompokkan sesuai ISO 14064, dan intensitas GRK dihitung menggunakan aset saat ini. Faktor emisi yang digunakan dalam penghitungan GRK ini dapat dilihat pada Lampiran I di bagian belakang laporan ini.

Kami berkomitmen untuk memahami kontribusi kami terhadap perubahan iklim dengan mengevaluasi emisi karbon kami setiap tahun. Kami telah melakukan Pemantauan GRK sejak tahun 2013 dengan menggunakan perhitungan GRK ISCC dan mulai menggunakan PalmGHG RSPO pada tahun 2015. Oleh karena itu, untuk alasan perbandingan, kami menetapkan tahun 2015 sebagai tahun dasar untuk mengamati kinerja kami. **(102-3, 305-1)**

Emisi Cakupan 1 adalah emisi yang terkait dengan perubahan penggunaan lahan (European Union Commission 2009. Directive 2009/28/EC); pupuk (Ecoinvent v2- GHG Berdasarkan IPCC 1007 dan IPCC 2006); Tanah Gambut (Emisi CO<sub>2</sub> Saat Ini dan Masa Depan dari Lahan Gambut yang Dikeringkan di Asia Tenggara 2010); Konsumsi Bahan Bakar (JEC 2011); POME (IPCC 2007). Pada tahun 2020, emisi Cakupan 1 kami berjumlah 1,411,657 ton CO<sub>2</sub> eq, yang mencakup 591,453 ton CO<sub>2</sub> eq dari perubahan penggunaan lahan.

Emisi Cakupan 2 didasarkan pada penggunaan listrik dari jaringan listrik nasional (Faktor Emisi IEA 2012). Emisi Cakupan 3 didasarkan pada Penyerap (*Regional Conservation Sequestration* sebagaimana direkomendasikan oleh RSPO), seperti penyerapan karbon di area NKT kami.

**Tabel 35. Rasio Emisi dan Intensitas GR (305-1, 305-2, 305-3, 305-4)**

Item	Unit	2020	2019*	2018*	2017*	2015* (Baseline)
<b>Emisi GRK</b>						
Cakupan 1	Ton CO <sub>2</sub> eq	1.411.747	1.179.013	1.181.030	1.171.164	1.450.786
Cakupan 2	Ton CO <sub>2</sub> eq	2.789	36.792	6.456	4.083	1.876
Cakupan 3	Ton CO <sub>2</sub> eq	(471.635)	(71.925)	(77.809)	(70.882)	(56.251)
Total	Ton CO <sub>2</sub> eq	<b>942.901</b>	<b>1.143.879</b>	<b>1.109.677</b>	<b>1.104.366</b>	<b>1.396.411</b>

Item	Unit	2020	2019*	2018*	2017*	2015* (Baseline)
<b>Intensitas Emisi</b>						
Aset	USD (juta)	636,14	625,71	602,20	569,50	470,44
Cakupan 1	Ton CO <sub>2</sub> eq/USD juta	2.219,23	1.884,29	1.961,18	2.056,49	3.083,86
Cakupan 2	Ton CO <sub>2</sub> eq/USD juta	4,38	58,80	10,72	7,17	3,99
Cakupan 3	Ton CO <sub>2</sub> eq/USD juta	(741,40)	(114,95)	(129,21)	(124,46)	(119,57)
Total	Ton CO <sub>2</sub> eq/USD juta	<b>1.482,21</b>	<b>1.828,14</b>	<b>1.842,69</b>	<b>1.939,20</b>	<b>2.968,28</b>

Catatan: \* Penyajian kembali informasi dari tahun-tahun sebelumnya karena pengukuran yang diperbaiki

Rasio intensitas emisi yang digunakan adalah Ton CO<sub>2</sub>eq/juta USD. Gas-gas yang dihitung dalam kalkulasi intensitas ini adalah CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O yang semuanya telah dikonversi menjadi setara CO<sub>2</sub>. Emisi gas perusak ozon seperti gas CFC yang ditemukan di AC dan lemari es, tidak termasuk dalam perhitungan ini karena RSPO PalmGHG tidak mempertimbangkan gas-gas ini. Kami tidak memasukkan emisi CFC dari divisi *frozen food* kami, karena GMIT masih dalam tahap awal operasinya. (305-6)

**Tabel 36. Pengurangan Emisi GRK (305-5)**

Lingkup	Unit	Baseline (2015)	2020		2019		2018		2017	
			Emisi	Perubahan*	Emisi	Perubahan*	Emisi	Perubahan*	Emisi	Perubahan*
Cakupan 1	Ton CO <sub>2</sub> eq	<b>1.450.786</b>	1,411,747	-2,7%	1.179.013	-18,7%	1.181.030	-18,6%	1.171.164	-19,3%
Cakupan 2	Ton CO <sub>2</sub> eq	<b>1.876</b>	2,789	48,7%	36.792	1860,8%	6.456	244,1%	4.083	117,6%
Cakupan 3	Ton CO <sub>2</sub> eq	<b>(56.251)</b>	(437,887)	678,4%	(71.925)	27,9%	(77.809)	38,3%	(70.882)	26,0%

Meskipun kami telah mengurangi emisi Cakupan 1 pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan *baseline*, emisi kami telah meningkat sebesar 232,734 Ton CO<sub>2</sub> eq jika dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya penambahan pabrik PMP di Papua Barat yang mulai beroperasi tahun ini. Namun jika kami hanya menghitung emisi dari unit pabrik di wilayah Barat (sama dengan tahun lalu), terdapat penurunan sebesar 48,125 Ton CO<sub>2</sub>eq tahun ini dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini dapat terjadi karena efisiensi penggunaan pupuk, bahan bakar, dan pengelolaan POME yang lebih baik. Sementara itu, emisi Cakupan 1 dari operasi sagu kami tidak berpengaruh signifikan dibandingkan dengan emisi kami secara keseluruhan, karena skala operasi sagu kami yang lebih kecil.

Emisi Cakupan 2 telah meningkat dibandingkan dengan *baseline* pada tahun 2015 akibat penggunaan listrik di pabrik edamame dan kantor kami, yang sebagian besar menggunakan energi dari Perusahaan Listrik Negara. Pada tahun 2015, unit edamame kami belum beroperasi sehingga Cakupan 2 jauh lebih rendah pada *baseline* jika dibandingkan dengan tiga tahun terakhir.

Peningkatan terbesar dapat dilihat pada Cakupan 3, terkait dengan penyerap karbon, karena penyerapan dari kawasan konservasi kami meningkat tajam sebesar 678,4%. Alasannya adalah tahun ini untuk pertama kalinya kami menghitung emisi dari PMP dan PPM, termasuk penyerapan dari kawasan hutan (HCV/NKT) yang luas dari perkebunan tersebut.

Kami mengukur Partikulat (PM) Nitrogen Oksida (NOx) dan Sulfur Oksida (SOx) setiap enam bulan sekali di lingkungan kerja (pabrik dan kantor) serta di area pemukiman yang dekat dengan pabrik. Dalam perhitungan emisi Partikulat, NOx dan SOx kami fokuskan pada sumbernya di generator listrik dan cerobong *boiler*. Hasil pengukuran ini dilaporkan secara rutin ke Badan Lingkungan Hidup setempat sesuai regulasi. Pelaporan emisi ini dikelola oleh Departemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan (*Environment, Health and Safety/EHS*). Sebagai catatan, emisi NOx dan SOx kami telah meningkat tajam pada tahun 2020 karena mulai dimasukkannya mill PMP dalam perhitungan, dimana pemakaian generator listrik nya masih tinggi, namun hal ini akan terjadi penurunan setelah operasional mulai berjalan dengan normal.

**Tabel 37. Emisi Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya (305-7)**

Emisi	Unit	2020	2019*	2018*	2017*
NOx	Kg	424,091,52	202,678,53	126,013,15	201,766,36
SOx	Kg	208,269,57	98,568,48	173,357,40	222,686,21
Polusi Partikulat	Kg	211,219,69	168,723,60	115,140,03	160,908,28

Catatan:

- \*Penyajian ulang informasi karena pengukuran yang lebih baik
- Emisi ini hanya mencakup SMM, ANJAS, ANJA, KAL dan PMP
- Faktor perhitungan adalah laju aliran (dalam m<sup>3</sup>/dtk), durasi operasional (dalam jam/tahun), dan konsentrasi (dalam mg/m<sup>3</sup>)
- Perhitungan dilakukan berdasarkan pengukuran langsung oleh laboratorium terakreditasi dan data dilapangan

## Penggunaan Energi dan Inisiatif Efisiensi

Melalui Kebijakan Keberlanjutan, kami membuat komitmen yang jelas untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan mencari alternatif berdasarkan kebijakan mengubah limbah menjadi energi (*waste to energy*). Kami menyadari penggunaan bahan bakar fosil merupakan penyumbang utama peningkatan emisi GRK yang menyebabkan meningkatnya perubahan iklim dan pemanasan global yang disebabkan oleh manusia. Mayoritas konsumsi energi kami berasal dari pemrosesan dan pengangkutan TBS sawit, minyak sawit dan sugu di pabrik kami serta dari pemeliharaan dan pengelolaan perkebunan. Sebagai perbandingan, kegiatan non-proses seperti perumahan karyawan, klinik kesehatan, koperasi Perusahaan, *club house*, tempat ibadah, dan kantor memiliki kebutuhan energi yang lebih rendah. Batasan topik untuk energi meliputi seluruh bisnis. Pelaporan penggunaan energi dilakukan secara konsisten untuk perkebunan berproduksi di Wilayah Barat yaitu SMM, ANJA, ANJAS, dan KAL. Tahun ini, kami telah memperluas elaporan penggunaan energi ke Wilayah Timur (PPM dan PMP). Kantor Pusat dan Kantor Regional, unit sugu (ANJAP), unit sayuran (GMIT), serta unit energi terbarukan (AANE), di Belitung. **(103-1)**

Kebijakan utama kami dalam pemanfaatan energi adalah mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, khususnya penggunaan diesel. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan telah memfasilitasi pengembangan limbah organik sebagai sumber energi untuk kegiatan pengolahan. Hasil ikutan organik dari

pemrosesan, seperti cangkang sawit, serat kelapa sawit, dan kulit pohon sugu digunakan untuk pembakaran biomassa di *boiler*, yang menggerakkan turbin kami. Saat ini, bahan limbah organik adalah sumber utama energi alternatif dan terbarukan kami. **(103-2)**

Sementara itu, POME digunakan di pembangkit listrik tenaga biogas kami, AANE, yang terhubung untuk memasok listrik ke jaringan listrik lokal Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Belitung. Pada tahun 2020, kami telah menjual 33.842,38 GJ listrik yang dihasilkan oleh AANE, sehingga mengurangi intensitas energi SMM secara keseluruhan sebesar 1,79 GJ/ton CPO yang diproduksi. Di masa mendatang, kami berharap dapat menambah pembangkit listrik tenaga biogas dan memanfaatkan listrik yang dihasilkan untuk kami gunakan sendiri. **(103-2)**

Energi yang dihasilkan dari cangkang dan serat kelapa sawit, serta kulit batang pohon sugu dihitung dengan mencatat energi setiap unit mesin turbin dalam kilowatt/jam (kWh) yang dikonversi ke Gigajoule (GJ) (WRI, 1987). Adapun konsumsi diesel di GJ menggunakan perhitungan sebagai berikut: Total diesel (liter) x 0,9 kg/liter x 44 MJ/Kg x 10<sup>-3</sup> GJ/MJ. **(302-1)**

Tabel 38 di bawah ini menyajikan Total Konsumsi Energi dan Intensitas Energi di seluruh bisnis kami selama empat tahun terakhir.

**Tabel 38. Total Konsumsi Energi\* (302-1)**

Tahun	Terbarukan (dalam GJ)				Non-terbarukan (dalam GJ)			Listrik yang Dijual ke Jaringan Listrik Nasional (dalam GJ)	Listrik yang dibeli (dalam GJ)	Total Konsumsi Energi (dalam GJ)
	Biogas	Biomassa	Tenaga Surya	Total*	Bensin termasuk pertalite	Diesel	Total			
2017	2.660	74.737	5	77.402	5.438	159.164	164.602	28.473	12.332	<b>225.862</b>
2018	3.123	99.836	8	102.967	5.874	144.389	150.263	31.444	21.814	<b>243.600</b>
2019	2.646	100.309	8	102.963	6.443	162.236	168.679	25.584	15.347	<b>261.405</b>
2020	3.279	113.952	8	117.239	25.560	113.724	139.284	33.842	7.946	<b>230.627</b>

**Notes:**

- \*Informasi disajikan ulang karena menyertakan PPM, PMP, ANJAP, GMIT, AANE, Kantor Pusat, dan Kantor Regional
- Penggunaan biogas, biomassa, dan listrik diukur dalam kWh, faktor konversi adalah 1 kWh = 3,6 MJ (WRI, 1987)
- Penggunaan tenaga surya diperkirakan berdasarkan 10 jam/hari penggunaan bola lampu 9W, selama 30 hari/bulan, diukur dalam kWh, Faktor konversi adalah 1 kWh = 3,6 MJ (WRI, 1987)
- Penggunaan diesel diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,036 GJ (IPCC, 2006)
- Penggunaan minyak tanah diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,03768 GJ (Statistics Canada, 2005)
- Penggunaan bensin diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,03466 GJ (Statistics Canada, 2005)
- Penggunaan pertalite diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,03276 GJ (deepresource.wordpress.com, 2012; WRI, 1987)

Saat ini kami tidak mengukur energi yang dikonsumsi dalam rantai pasokan kami dan vendor lainnya. Kami juga tidak melaporkan kebutuhan energi untuk produk dan jasa, karena tidak relevan dengan bisnis dan produk utama kami. **(302-2, 302-5)**

**Tabel 39. Intensitas Energi berdasarkan Total Aset (302-3)**

Tahun	Total konsumsi energi (dalam GJ)	Total aset (dalam Juta USD)	Intensitas Energi (dalam GJ/Juta USD)
2017	225.862	569.5	396,6
2018	243.600	602.2	404,5

Tahun	Total konsumsi energi (dalam GJ)	Total aset (dalam Juta USD)	Intensitas Energi (dalam GJ/Juta USD)
2019	261.405	625,7	417,8
2020	230.627	636,1	362,6

Kami menggunakan 2015 sebagai tahun dasar untuk melihat tren konsumsi energi kami. Kami telah memilih tahun yang sama sebagai *baseline* untuk konsumsi energi dan emisi GRK karena keduanya terkait erat satu sama lain. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 40, inisiatif energi alternatif utama kami adalah penggunaan limbah biomassa di pabrik kami di ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, dan ANJAP. Hal ini telah menyebabkan peningkatan konsumsi energi terbarukan dalam beberapa tahun terakhir sehingga mencapai proporsi 50,8% energi terbarukan dalam bauran total energi kami pada tahun 2020, meningkat dari 39,4% pada tahun 2019 dan dari 18,8% pada tahun dasar kami. Sebagian besar energi terbarukan yang kami gunakan adalah biomassa dari cangkang dan serat kelapa sawit. Perhitungan kami menunjukkan 10.800 ton diesel telah digantikan oleh biomassa pada kurun waktu 2017-2020. Ini adalah bukti komitmen kami untuk meningkatkan alternatif energi terbarukan. Kami berencana untuk lebih mengurangi konsumsi bahan bakar fosil melalui berbagai inisiatif kebijakan yang mengarah pada peningkatan lebih lanjut penggunaan biomassa di turbin kami. **(103-3, 302-4)**

Ketika kebutuhan energi pemrosesan cukup rendah, kami mengalihkan penggunaan energi yang dihasilkan dari turbin bertenaga biomassa untuk kebutuhan non-proses, seperti listrik untuk perumahan, toko, tempat ibadah, dan fasilitas lainnya di perkebunan kami. Hal ini menyebabkan penghematan energi tidak-terbarukan sebesar 17.561 GJ atau setara dengan 489 Ton diesel. **(302-4)**

Selain itu, kami secara proaktif menerapkan sejumlah inisiatif penghematan energi lainnya dalam aktivitas non-proses kami. Ini termasuk mengganti lampu neon dengan lampu *light-emitting diodes* (LED) di semua pabrik dan fasilitas biogas kami; memanfaatkan telekonferensi untuk pertemuan; memanfaatkan sel surya untuk penerangan di perkebunan; dan mengganti unit AC lama dengan model hemat energi yang lebih baru. Tabel 40 di bawah ini menunjukkan penghematan energi yang dicapai karena inisiatif-inisiatif tersebut. Penghematan ini dihitung dengan menganalisis perbedaan antara energi aktual yang digunakan sebagai hasil dari inisiatif kami dan energi yang berpotensi dikonsumsi jika tidak diterapkan inisiatif apa pun. Pada tahun 2020, kami menghemat total energi sebesar 18,120 GJ karena inisiatif efisiensi energi kami. **(302-4)**

**Tabel 40. Penghematan Energi (302-4)**

No	Program	Jenis Energi yang Dihemat	2017	2018	2019	2020
			(GJ)	(GJ)	(GJ)	(GJ)
1	Penggunaan Turbin saat non-proses	Bahan bakar diesel	9.010,44	14.589,55	12.640,19	17.561,84
2	Beralih ke lampu hemat energi di Pabrik	Listrik	79,60	95,32	56,77	39,05
3	Teleconference	Bahan bakar diesel	1,80	3,35	7,60	13,62
4	Modifikasi mesin dari diesel ke listrik	Bahan bakar diesel	-	-	46,14	46,14
5	Pemasangan sel surya di perkebunan	Listrik	0,47	0,47	0,47	0,23
6	Penggantian AC menjadi AC hemat energi	Listrik	-	6,29	10,78	0,67
7	R2G ( <i>Rotary Removal Grit</i> )	Listrik	-	927,00	805,98	278,13
8	Beralih ke lampu hemat energi di fasilitas biogas	Listrik	-	-	5,43	0,14
9	Beralih ke lampu hemat energi di fasilitas CWT	Listrik	-	-	24,82	0,89
10	Modifikasi sistem pompa nonkonvensional dari diesel ke listrik	Bahan bakar diesel	-	-	534,85	108,19
11	SCADA untuk Otomatisasi	Listrik	-	-	33,71	16,63
12	Perawatan AutoMix	Listrik	-	-	6,44	15,95
13	Pembatasan operasional transportasi untuk layanan jemputan tamu dan staf	Bahan bakar diesel	-	-	11,72	38,10
<b>Total Penghematan Konsumsi Energi</b>			<b>9.092,30</b>	<b>15.621,98</b>	<b>14.184,89</b>	<b>18.119,58</b>

Catatan: Metodologi dan faktor konversi dijelaskan di Lampiran I.

## Pengelolaan Limbah

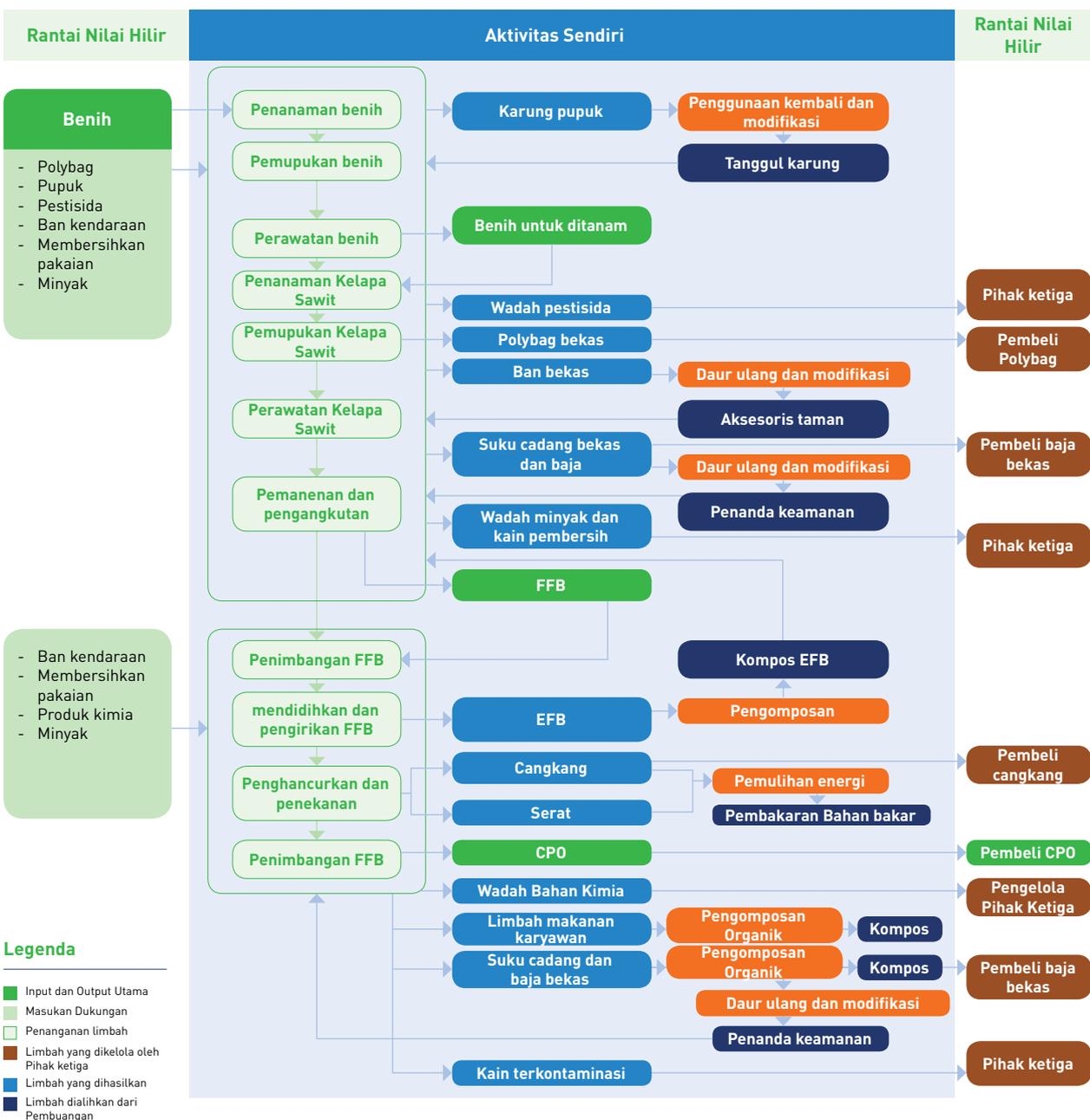
Kebijakan Keberlanjutan kami menyatakan komitmen untuk pengelolaan limbah yang efisien melalui penerapan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*), serta berkomitmen untuk mengurangi volume limbah padat dari pemanenan dan pemrosesan kelapa sawit dan sagu. Kami memiliki program Nir Limbah yang dijalankan di setiap unit bisnis dan, untuk mendukung upaya tersebut, kami telah memetakan secara detail bagaimana kegiatan operasional dan domestik kami menghasilkan limbah padat. Hal ini dijelaskan pada *flowchart* di bawah ini. **(103-1, 103-2)**

Efektivitas pengelolaan limbah kami dipantau dan dievaluasi oleh auditor eksternal independen. Lembaga sertifikasi RSPO, ISPO, dan ISCC meninjau kinerja kami setiap tahun karena pengelolaan limbah yang bertanggung jawab adalah salah satu kriteria untuk memperoleh sertifikasi terkait. Demikian pula, untuk memenuhi

standar ISO 14001, pengelolaan dan pemantauan limbah kami diaudit setiap tahun. Hasil audit dan tinjauan pada tahun 2020 tidak menemukan masalah besar yang memerlukan penyesuaian atau perbaikan dalam pengelolaan sampah kami. **(103-3)**

Kami menggolongkan limbah padat menjadi dua kategori, yaitu limbah berbahaya dan tidak berbahaya. Pengelolaan limbah padat disesuaikan dengan jenisnya. Untuk limbah padat non B3, kami telah menerapkan beberapa inisiatif pengelolaan berdasarkan prinsip 3R. Antara lain inisiatif pengurangan penggunaan plastik; *Electronic Plantation Mobile System* (EPMS); penggunaan kembali serat kelapa sawit, cangkang inti, karung pupuk, dan limbah TBK sebagai bahan bakar boiler; dan inisiatif daur ulang seperti pengomposan. **(306-2)**

### Timbulan limbah dan dampak terkait limbah yang signifikan (306-1)



Jenis utama limbah berbahaya yang dihasilkan adalah minyak bekas, lampu neon bekas, limbah medis, dan kemasan seperti karung pestisida. Limbah berbahaya dan beracun disimpan, di fasilitas penyimpanan sementara yang berlisensi. Tidak satu pun dari jenis limbah berbahaya ini akan digunakan kembali (*reused*), didaur ulang (*recycle*), dibakar, atau dibuang ke TPA. Kami bekerja sama dengan pihak ketiga berlisensi

untuk mengelola pembuangan limbah berbahaya kami. Setiap anak perusahaan memiliki kontrak dengan *vendor* pihak ketiga yang dipastikan telah memenuhi persyaratan legal untuk mengangkut, mendaur ulang, atau mengolah limbah berbahaya. Semua limbah beracun dan berbahaya dibuang dengan mengikuti peraturan pemerintah. **(306-2)**

**Tabel 41. Daftar Inisiatif 3R (306-2)**

No.	Inisiatif	Penjelasan
1.	Pengurangan Penggunaan Plastik	Mengurangi plastik dengan memberlakukan kebijakan untuk tidak menyediakan kantong plastik bagi pembeli koperasi karyawan dan tidak menyediakan minuman kemasan di kantor.
2.	Plantation Mobile System)	Penerapan sistem <i>barcode</i> untuk OPH (Oil Palm Harvesting) yang mengurangi penggunaan kertas.
3.	Limbah serat kelapa sawit dan cangkang inti untuk bahan bakar boiler	Serat kelapa sawit dan cangkang inti yang dihasilkan dari pemrosesan CPO digunakan kembali sebagai bahan bakar boiler untuk menghilangkan limbah dan mengurangi konsumsi bahan bakar diesel.
4.	Penggunaan kembali karung pupuk	Karung pupuk kosong dimanfaatkan kembali untuk menstabilkan lereng dan tanggul di lahan perkebunan Perusahaan sebagai upaya pencegahan erosi dan penguatan area.
5.	Penerapan langsung TBK sebagai pupuk organik pada tanaman kelapa sawit	Tandan buah kosong diaplikasikan langsung sebagai pupuk organik di perkebunan kelapa sawit
6.	Pengomposan TBK	TBK didaur ulang menjadi kompos yang kemudian diaplikasikan pada tanaman kelapa sawit sebagai pupuk organik untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia (anorganik) pada tanaman kelapa sawit.
7.	Penggunaan ban bekas untuk pot tanaman dan aksesoris taman	Ban bekas dari kegiatan pemeliharaan kendaraan dimodifikasi dan digunakan sebagai pot tanaman dan aksesoris taman.
8.	Pengomposan limbah makanan	Limbah makanan organik padat diolah menjadi kompos sebagai pupuk organik tanaman hias di taman-taman Perusahaan.
9.	Jalur air dari Ebor Gold 3 in 1 bekas	Pemanfaatan limbah <i>fiber ebor gold pole</i> bekas untuk pembuatan <i>waterpass</i> egrang. <i>Waterpass</i> egrang ini digunakan dalam pekerjaan pengukuran <i>double terrace di areal replanting</i> .
10.	Paving Block Plastik	Pemanfaatan sampah plastik dengan campuran abu boiler sebagai bahan baku pembuatan paving block.
11.	Alat Pencacah Plastik	Pemanfaatan besi tua untuk dibuat menjadi alat pencacah plastik. Alat pencacah plastik digunakan untuk memotong atau mencacah sampah plastik menjadi sampah plastik dengan ukuran tertentu.

Pemantauan dan pelaporan siklus hidup limbah berbahaya dilakukan secara otomatis melalui sistem pelaporan manifes elektronik online KLHK yang disebut "*Festronik*." Setiap anak perusahaan juga melaporkan jumlah limbah B3 setiap tiga bulan sekali ke dinas lingkungan kabupaten dan provinsi. **(306-2)**

Tabel 42 di bawah ini, memperinci limbah padat yang dihasilkan dari perkebunan kelapa sawit dan sagu serta pabrik pemrosesan milik Perusahaan, volume yang dialihkan dari pembuangan melalui inisiatif 3R yang dibahas di bagian sebelumnya serta volume tersisa yang akan dibuang. Semua inisiatif 3R kami di bawah ini dilakukan di tempat dengan fasilitas kami sendiri. **(306-4)**

**Tabel 42. Limbah yang Dihasilkan, Dialihkan dari, dan Diarahkan untuk Dikirimkan ke Pembuangan Akhir dalam Metrik Ton (306-3, 306-4, 306-5)**

Tahun	Kategori	Limbah yang dihasilkan	Dialihkan dari pembuangan akhir	Digunakan kembali	Didaur ulang	Pemilihan lain	Dikirimkan ke pembuangan akhir
		Ton	Ton	Ton	Ton	Ton	Ton
2017	Produksi	437.891,7	379.557,6	57.046,2	176.717,0	145.794,4	58.334,1
	Non-produksi	177,2	89,4	0,0	89,4	0,0	87,8
	Berbahaya	44,2	0,0	0,0	0,0	0,0	44,2
	<b>Total</b>	<b>438.113,1</b>	<b>379.647,0</b>	<b>57.046,2</b>	<b>176.806,4</b>	<b>145.794,4</b>	<b>58.466,1</b>

Tahun	Kategori	Limbah yang dihasilkan	Dialihkan dari pembuangan akhir	Digunakan kembali	Didaur ulang	Pemilahan lain	Dikirimkan ke pembuangan akhir
		Ton	Ton	Ton	Ton	Ton	Ton
2018	Produksi	537.879,8	480.795,8	101.923,3	211.702,1	167.170,4	57.083,9
	Non-produksi	268,5	188,3	34,1	154,2	0,0	80,2
	Berbahaya	40,3	0,0	0,0	0,0	11,3	40,3
	<b>Total</b>	<b>538.188,5</b>	<b>480.984,1</b>	<b>101.957,4</b>	<b>211.856,3</b>	<b>167.181,7</b>	<b>57.204,4</b>
2019	Produksi	534.038,0	487.356,3	124.684,3	180.463,7	182.208,3	46.681,8
	Non-produksi	194,7	106,9	56,1	50,8	0,0	87,8
	Berbahaya	41,1	0,0	0,0	0,0	0,0	41,1
	<b>Total</b>	<b>534.273,8</b>	<b>487.463,2</b>	<b>124.740,4</b>	<b>180.514,5</b>	<b>182.208,3</b>	<b>46.810,6</b>
2020	Produksi	568.848,2	511.437,3	167.355,8	165.027,3	179.054,2	51.029,0
	Non-produksi	222,2	142,0	80,0	62,0	0,0	30,7
	Berbahaya	32,1	0,0	2,0	0,0	0,0	38,7
	<b>Total</b>	<b>569.102,5</b>	<b>511.579,3</b>	<b>167.437,8</b>	<b>165.089,3</b>	<b>179.054,2</b>	<b>51.098,4</b>

Catatan: Data diambil dan diproses dari perkebunan kelapa sawit dan sagu ANJ antara periode 2017-2020. Metode pengukuran dan faktor konversi dijelaskan di Lampiran I.

Total limbah padat yang dihasilkan ANJ dari kegiatan operasionalnya mencapai 569.102,5 ton. Dari jumlah tersebut, 551.581,3 ton, atau 90% dari total limbah padat kami, telah didaur ulang, digunakan kembali atau dipulihkan, sedangkan 51.098,4 ton telah dikirimkan ke tempat pembuangan. Sebagian besar limbah produksi kami yang dialihkan dari pembuangan akhir digunakan kembali sebagai bahan bakar boiler atau didaur ulang sebagai pupuk organik. Biomassa yang digunakan sebagai bahan bakar boiler menghasilkan 133.952 GJ energi yang setara dengan sekitar 9,5 juta liter diesel. Dengan asumsi harga diesel industri adalah Rp13.783,59/liter (solarindustri.co.id), maka program waste to energy kami telah menghasilkan penghematan energi sebesar Rp131 miliar, atau sekitar USD9 juta pada tahun 2020. Sementara itu, program pengomposan kami telah mengurangi penggunaan

pupuk anorganik dengan perkiraan nilai Rp21 miliar, atau sekitar USD1,45 juta, pada tahun 2020. Sebagai bagian dari pencapaian menuju Nir Limbah, kami berharap dapat terus meningkatkan inisiatif waste to energy dan pengomposan. **(201-2)**

Total limbah kami yang dikirimkan ke tempat pembuangan berjumlah 51.098,4 Ton pada tahun 2020. Sebagian besar adalah limbah tidak berbahaya yang kami timbun dan kelola sendiri di tempat. Sebagian kecil limbah tidak berbahaya dijual ke pihak ketiga. Untuk limbah B3, total limbah yang dihasilkan adalah 38,7 ton yang semuanya diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola di luar lokasi. **(306-5)**

Tabel 43 Limbah Diarahkan ke Tempat Pembuangan dalam Metrik Ton (306-5)

Tahun	Kategori	Diarahkan ke Tempat Pembuangan		
		Di Lokasi	Di Luar Lokasi	Total
		Ton	Ton	Ton
2017	Tidak Berbahaya	56.779,2	1.642,7	58.421,9
	Berbahaya	-	44,2	44,2
	<b>Total</b>	<b>56.779,2</b>	<b>1.686,9</b>	<b>58.466,1</b>
2018	Tidak Berbahaya	53.762,1	3.402,0	57.164,1
	Berbahaya	-	40,3	40,3
	<b>Total</b>	<b>53.762,1</b>	<b>3.442,3</b>	<b>57.204,4</b>
2019	Tidak Berbahaya	42.077,9	4.691,6	46.769,6
	Berbahaya	-	41,1	41,1
	<b>Total</b>	<b>42.077,9</b>	<b>4.732,7</b>	<b>46.810,7</b>
2020	Tidak Berbahaya	47.308,3	3.751,4	51.059,7
	Berbahaya	-	38,7	38,7
	<b>Total</b>	<b>47.308,3</b>	<b>3.790,1</b>	<b>51.098,4</b>



88-127

---

# Manusia

---







▲ Latihan penanganan Covid 19 di PMP, Papua Barat.

Manusia merupakan salah satu dari tiga pilar dasar pendekatan Pengembangan Bertanggung Jawab kami, pilar lainnya adalah lingkungan dan kemakmuran usaha. Pengembangan Bertanggung Jawab berarti menghasilkan manfaat sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam jangka panjang. Kami mencapai hal ini dengan memastikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar kami, menyediakan pekerjaan dan manfaat ekonomi seraya memastikan kami mengelola lingkungan secara bertanggung jawab tanpa mengorbankan kemampuan lingkungan untuk menghidupi generasi mendatang.

Kebijakan Keberlanjutan kami menyatakan komitmen kepada karyawan dan masyarakat di dalam dan di sekitar wilayah operasional kami. Bagi karyawan, hal ini berupa dukungan kesejahteraan mereka dengan terciptanya budaya kerja yang inklusif dan adil serta berpegang pada nilai-nilai dan praktik kesetaraan gender, hak asasi manusia, hak tenaga kerja, keamanan dan keselamatan, dan pelibatan yang positif. **(103-2)**

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pandemi COVID-19 menghadirkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya dan menimbulkan banyak ketidakpastian. Pemerintah memberlakukan pembatasan sosial serta pembatasan perdagangan dan pergerakan, dan operasi kami, seperti banyak bisnis di seluruh dunia, mengalami kesulitan. Namun, keselamatan karyawan tetap menjadi prioritas utama seraya kami dengan cepat melakukan adaptasi menghadapi situasi *new normal*. Karyawan adalah fondasi bisnis kami, oleh karena itu, kami sangat memprioritaskan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan mereka dan memandang aspek ini sebagai topik penting untuk seluruh bisnis. Kepedulian kami terhadap kesehatan dan keselamatan pun secara otomatis mencakup pemasok, kontraktor, serta masyarakat di wilayah operasional kami. Kami tidak akan mencapai apa pun jika tidak melakukannya secara aman. **(103-1)**

Bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan langsung yang terkait dengan bisnis kami, Kebijakan Keberlanjutan kami berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah dan berkontribusi positif bagi masyarakat tempat kami beroperasi melalui bisnis dan kegiatan yang bermanfaat secara sosial, lingkungan, dan ekonomi. Kami berupaya menjalin hubungan-hubungan akrab dan berkesinambungan yang menghormati budaya setempat. Sejalan dengan standar dan prosedur RSPO, kami memiliki kebijakan untuk memenuhi standar dan persyaratan keterlibatan masyarakat yang diakui secara internasional, terutama dalam hal penghormatan terhadap hak atas tanah, hak adat, budaya setempat, mata pencaharian masyarakat, serta keterlibatan dan pengembangan masyarakat. Ini termasuk mempraktikkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA/FPIC) dan memfasilitasi pengaduan keluhan dan penyelesaian konflik. **(103-2)**



▲ Penyediaan fasilitas cuci tangan di area perumahan karyawan.

Please feel free to take out this insert and display it on your wall. The beauty of nature.



*Nepenthes*, also called tropical pitcher plant, genus of carnivorous pitcher plants was found in ANJ Group operational areas.

# Kantong Pemas

(*Nepenthes*)

**ANJ is committed to elevate the lives of nature by protecting the biodiversity within and around our plantation.**

In 2019, ANJ developed the Pendaki - Peduli Keanekaragaman Hayati (Care for Biodiversity), a citizen science program. The Pendaki program engages and encourages team members from across six palm oil and sago estates to share their flora and fauna sightings from within ANJ's operational areas.



**ANJ**



Setiap perkebunan dan kantor kami telah melampaui ketentuan pemerintah terkait aspek kesehatan dan keselamatan dalam menanggapi pandemi COVID-19, bahkan kami memperluas langkah-langkah terhadap masyarakat sekitar. Langkah-langkah keamanan yang ketat diterapkan di semua wilayah operasi kami. Selain Alat Pelindung Diri (APD) yang wajib dipakai, kami menyediakan kesempatan untuk melakukan *rapid*

*test*; pemeriksaan kesehatan; skema pendidikan kesehatan rutin yang diberikan dengan tetap menjaga jarak; dan paket bantuan bagi orang-orang yang kesulitan akibat terkena dampak ekonomi dan sosial dari virus tersebut. Kami yakin telah berhasil meminimalkan efek pandemi pada operasi kami karena Perusahaan mampu melanjutkan produksi CPO tanpa gangguan sepanjang tahun. **(103-2)**

## Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan



▲ Penanganan kesehatan untuk karyawan dan masyarakat.

Kami memiliki sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dibangun berdasarkan risiko yang diidentifikasi di tempat kerja. Sistem Manajemen K3 (SMK3) kami terdiri dari seperangkat kebijakan, rencana, SOP, petunjuk kesehatan dan keselamatan, dan berbagai program, yang dibuat dan diterapkan berdasarkan metode *Hazard Identification, Risk Assessment & Risk Control* (HIRARC). Hal ini diterapkan agar memenuhi ketentuan peraturan pemerintah dan memenuhi persyaratan sertifikasi, yaitu Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003, dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta standar dan kriteria dari berbagai lembaga sertifikasi kesehatan dan keselamatan, lingkungan, dan minyak sawit seperti ISO 14001, ISO 45001, SMK3, dan RSP0. Sistem ini ditinjau dan diaudit secara berkala berdasarkan standar dan praktik terbaik nasional dan global tersebut. **(403-1)**

Sistem manajemen K3 mencakup semua aktivitas di wilayah operasional dan tempat kerja ANJ serta aktivitas di luar wilayah kami, tetapi dikendalikan dan diawasi oleh Perusahaan kami, seperti aktivitas transportasi dan perjalanan. Sistem K3 kami berlaku untuk semua 8.918 karyawan kami dan tidak ada kategori

karyawan yang dikecualikan. Audit internal dilakukan di unit ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM, dan ANJAP yang mempekerjakan 8.661 pekerja atau 97,1% dari total karyawan. Empat unit kami (ANJA, ANJAS, SMM, dan KAL) diaudit K3 eksternal, sehingga mencakup 6.467 orang atau 72,5% karyawan. **(403-1, 403-8)**

Sistem K3 juga berlaku bagi pekerja kontrak dan kontraktor yang pekerjaan dan/atau tempat kerjanya dikendalikan Perusahaan. Namun, aktivitas kontraktor, seperti pemanenan, pemupukan, atau pemeliharaan, yang berlangsung di luar wilayah operasional kami tidak dicakup dan menjadi tanggung jawab kontraktor kami. Catatan kami menunjukkan ada total 1.984 pekerja kontrak dan kontraktor yang dipekerjakan pada tahun 2020, semuanya tercakup dalam sistem manajemen K3 kami, dengan 1.842 pekerja tersebut (92,8%) tercakup dalam sistem yang diaudit secara internal, dan 249 orang (12,6%) di bawah sistem yang diaudit secara eksternal. **(403-1, 403-8)**

Penilaian risiko K3 dilakukan dengan mengikuti SOP kesehatan dan keselamatan kerja yang mengacu pada standar ISO 45001. Kami menerapkan metode HIRARC dan proses *Job Safety Analysis* (JSA) dalam penilaian kami yang terdiri dari pengidentifikasian aktivitas dan risiko terkait, pendefinisian, dan pengkategorian bahaya, menilai risiko, pengembangan pengendalian risiko, dan pengukuran tingkat risiko setelah penerapan kontrol. Penilaian dilakukan oleh supervisor tempat kerja terkait, yang terlatih dalam HIRARC, dan difasilitasi oleh Departemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan (*Environment, Health and Safety/EHS*) dengan keahlian di bidang kesehatan dan keselamatan serta manajemen risiko. Penilaian risiko kesehatan dan keselamatan atau dokumen HIRARC yang dihasilkan akan ditinjau dan disetujui oleh manajemen puncak unit bisnis dan diumumkan serta didistribusikan kepada karyawan terkait. **(403-2, 403-3)**

Dokumen HIRARC berfungsi sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah pengendalian, seperti program kerja, standar, atau pemantauan rutin, yang terus dimonitor dan dievaluasi kemajuan dan pencapaiannya. Dokumen ini akan ditinjau ketika terjadi perubahan organisasi, ketika terjadi insiden, atau mengalami kondisi darurat tertentu. Proses untuk melaporkan masalah kesehatan dan keselamatan serta untuk menyelidiki insiden diperinci di SOP Manajemen Insiden kami. SOP ini mencakup proses bagi karyawan untuk melaporkan kondisi kerja yang tidak aman dan insiden yang hampir terjadi secara anonim. **(403-2)**

Departemen EHS memiliki tanggung jawab penuh dalam membuat, menerapkan, dan memantau kebijakan, prosedur operasi standar, dan pedoman keselamatan kerja. Dalam hal kapasitas, Departemen EHS memiliki dua personel di Kantor Pusat, satu personel untuk setiap wilayah, dan dua atau tiga petugas EHS di setiap unit bisnis. Petugas di unit bisnis memantau keselamatan dan kepatuhan bersama dengan staf perkebunan, yang memberikan pengarahan keselamatan harian untuk pekerja perkebunan dan menjalankan latihan keselamatan. Semua anggota tim EHS telah mendapatkan pelatihan umum dan khusus di bidang kesehatan dan keselamatan, termasuk keahlian dalam keselamatan kebakaran, keamanan bahan kimia, investigasi insiden, inspeksi keselamatan, dan audit EHS. Departemen EHS bekerja sama dengan Komite EHS dan, mulai tahun 2021, petugas (EHS *Representative*) di setiap lokasi melakukan inspeksi dan tinjauan berkala terhadap risiko-risiko tersebut maupun potensi bahaya kesehatan dan keselamatan lainnya, memutuskan tindakan mitigasi yang tepat, serta membukukan tindakan ini dalam bentuk SOP. Petugas EHS ditunjuk oleh General Manager setiap perkebunan untuk mewakili divisi atau departemen mereka terkait masalah EHS. **(403-3)**

Ketika insiden terjadi, mandor perkebunan atau Asisten Kepala/Askep atau manajer perkebunan akan membuat laporan insiden awal kepada Koordinator EHS. Berdasarkan laporan awal, Koordinator EHS akan menentukan tingkat keparahan insiden dan memutuskan apakah diperlukan investigasi lebih lanjut dan dibentuknya tim investigasi khusus. Ketika tim investigasi khusus dibentuk, laporan investigasi dan rekomendasi akan ditinjau dan disetujui oleh General Manager serta Direktur unit bisnis terkait. Departemen EHS harus menyampaikan dan memberitahukan kepada karyawan di seluruh Grup tentang insiden tersebut beserta rekomendasi tindak lanjutnya, dan pelajaran yang dipetik, termasuk meninjau dokumen HIRARC jika diperlukan. **(403-2)**

Praktik kesehatan dan keselamatan kami diaudit secara rutin, baik secara internal maupun eksternal, sebagai bagian dari evaluasi dan peningkatan berkesinambungan atas langkah-langkah kami. Pada tahun 2020, kami melakukan audit internal terhadap perkebunan berproduksi yang memenuhi standar ISO 14001 dan ISO 45001, SMK3 (SMM, ANJA, ANJAS dan KAL). Kami juga mengukur kinerja kami berdasarkan jumlah temuan yang diperoleh dari audit eksternal kepatuhan ISO 14001 dan ISO 45001 di perkebunan kami. Kami telah menetapkan target maksimal dua temuan minor dan tidak ada temuan mayor untuk setiap jenis audit di semua perkebunan. Pada tahun 2020, hasil audit eksternal ISO 14001 dan ISO 45001 tidak menghasilkan temuan mayor dan hanya satu temuan minor di empat perkebunan tersebut, perbaikan dari total lima temuan minor tahun sebelumnya. Perkebunan Siais kami, yang dioperasikan oleh ANJAS, juga menjalani audit eksternal SMK3 pada tahun 2020, tanpa temuan mayor dan lima belas temuan minor dari 166 kriteria. Pada tahun 2020, ANJAS meraih peringkat 'Bendera Emas' SMK3 dengan skor 90,96%. Namun, skor ini masih sedikit di bawah target kami yaitu 95% (delapan temuan minor). **(103-3, 403-2)**

Karyawan ikut serta dan diajak berkonsultasi dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem manajemen K3, yang mencakup kinerja dan analisis kesehatan dan keselamatan, hasil audit, pelajaran yang dipetik, dan organisasi, sumber daya, program, pelatihan, dan sertifikasi terkait K3. Proses ini tertuang dalam SOP terkait, terutama SOP kami tentang konsultasi eksternal dan internal, partisipasi, dan komunikasi. **(403-4)**

Setiap anak perusahaan memiliki Panitia Pembina K3 (P2K3) yang resmi dibentuk sesuai dengan peraturan perundangan nasional dan peraturan daerah yang berlaku serta terdaftar di Dinas Tenaga Kerja pemerintah daerah. Rapat komite diadakan setiap bulan dan terdiri dari perwakilan manajemen, karyawan, dan kontraktor, sehingga mewakili 100% karyawan dan kontraktor. Komite yang juga berfungsi sebagai saluran mekanisme pengaduan atas masalah karyawan, bersama dengan Lembaga Kerja Sama bipartit (LKS Bipartit) dan sistem *whistleblowing* (Berani Bicara), membantu memantau, mengumpulkan umpan balik, dan memberikan saran terkait program K3. Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja diawasi oleh Departemen EHS, dipimpin oleh Ketua P2K3, yang merupakan Manajer Umum atau Manajer Senior, dan melapor ke Dinas Tenaga Kerja dan Kementerian Ketenagakerjaan setiap tiga bulan sekali. **(403-2, 403-4)**

Kontrak kerja semua karyawan turut mencantumkan aspek K3 termasuk bagaimana kepentingan mereka dapat diangkat dan ditangani melalui Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan LKS Bipartit, yang bertemu setiap bulan. Sesuai hukum yang berlaku, peraturan K3, dan ISO 45001, karyawan memiliki hak untuk menolak bekerja jika mereka menganggap ada bahaya dan risiko yang tidak dapat diterima. Ketika ada permintaan seperti itu, Perusahaan akan memastikan untuk meninjau bahaya dan mengambil tindakan untuk memitigasi risiko dengan tepat. Perusahaan menjamin tidak akan ada tindakan balasan jika karyawan menolak bekerja dengan alasan keselamatan dan/atau melaporkan kondisi kerja yang tidak aman. Karyawan dapat melaporkan masalah apa pun terkait kesehatan dan keselamatan tempat kerja ke Departemen EHS. **(403-2, 403-4)**

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan kami juga diterapkan pada kontraktor dan pemasok, sesuai dengan SOP Kontraktor dan Pemasok kami. *Vendor* dan pemasok barang berbahaya, bahan berbahaya, dan produk lain yang memiliki dampak kesehatan dan keselamatan diwajibkan memenuhi ketentuan peraturan, termasuk tetapi tidak terbatas pada *Material Safety Data Sheet* (MSDS) untuk bahan berbahaya, atau standar dan sertifikasi untuk barang berbahaya dan produk lain yang memiliki risiko keselamatan. Misalnya, pemasok yang mengirimkan produk kimia harus memiliki kendaraan pengangkut yang sesuai dan mengenakan APD saat menurunkan muatan, sesuai standar yang telah kami tetapkan. Sebelum memulai pekerjaannya, kontraktor besar diwajibkan menyiapkan Rencana EHS, memiliki Petugas EHS, dan menandatangani *Letter of Commitment* (LOC). Mereka juga diharuskan mengikuti pertemuan keselamatan rutin kami selain mengikuti standar kesehatan dan keselamatan kami. Pada tahun 2020, hal ini termasuk pemeriksaan wajib dan pemantauan COVID-19. **(403-7)**

Selama tahun 2020, Klinik kami ditugaskan untuk memberikan respons yang cepat dan tepat terhadap pandemi COVID-19. Selain mematuhi langkah-langkah wajib yang diberlakukan oleh pemerintah pusat, Perusahaan dengan cepat menerapkan fasilitas *rapid test* di semua lokasi utama dan memberlakukan pembatasan ketat terhadap pergerakan staf. Untuk mengurangi penyebaran penyakit, semua pertemuan diadakan dari jarak jauh, dan perjalanan dinas dihentikan. Di perkebunan kami, kami memberlakukan penutupan operasi sementara jika seorang anggota staf dinyatakan positif, meskipun hal ini berdampak pada

produksi kami. Menjaga kesehatan dan kesejahteraan bukan hanya karyawan saja, tetapi juga orang-orang yang tinggal di komunitas di sekitar wilayah operasional, menjadi perhatian utama kami. Oleh karena itu kami, berusaha untuk memperluas langkah-langkah keamanan COVID-19 ke masyarakat yang lebih luas. Meskipun kewenangan kami untuk menegakkan langkah-langkah ketat agak terbatas, kami menganjurkan orang-orang untuk membentuk 'klaster' dan mematuhi langkah-langkah kebersihan dasar, seperti mencuci tangan dan memakai masker, dengan harapan dapat mengurangi laju penularan. **(403-6)**

## Layanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja



▲ Seorang karyawan sedang memeriksakan tekanan darah di fasilitas kesehatan milik KAL.

Operasi kami berada di daerah terpencil dengan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pemerintah yang terbatas. Kami telah membangun jaringan tujuh klinik utama dan lima klinik pendukung lebih kecil yang dikelola oleh total enam dokter, tujuh belas perawat, dan dua puluh dua bidan untuk menjaga angkatan kerja yang sehat dan produktif. Klinik ini didirikan untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang mudah diakses oleh karyawan kami dan keluarganya, kontraktor kami, dan anggota masyarakat setempat yang tinggal di sekitar perkebunan. **(403-6)**

Klinik kami juga bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan karyawan dan keluarganya melalui pemeriksaan kesehatan berkala yang mendeteksi dini gejala penyakit akibat kerja atau terkait pekerjaan. Pemeriksaan mencakup pemeriksaan fisik, rontgen, dan tes laboratorium seperti pemeriksaan darah. Semua karyawan tetap juga ditanggung oleh asuransi kesehatan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan), yaitu program jaminan kesehatan pemerintah. Asuransi kesehatan ini memberikan perlindungan medis penuh bagi semua karyawan dan tanggungannya (maksimal tiga anak). Selain itu, Perusahaan memberikan asuransi kesehatan swasta kepada karyawan yang menanggung biaya rawat inap dan

rawat jalan. Baik asuransi kesehatan publik maupun swasta ini menghilangkan beban biaya perawatan kesehatan karyawan kami dan memberikan keamanan yang lebih saat menghadapi penyakit. **(403-6)**

Kami belum mengidentifikasi penyakit menular dan serius berisiko tinggi yang mungkin berkontribusi negatif terhadap kesehatan karyawan kami. Perlu dicatat bahwa kami telah mengecualikan COVID-19 sebagai penyakit akibat kerja. Hal ini mengikuti keputusan Kementerian Kesehatan yang menyatakan COVID-19 hanya bisa dikategorikan sebagai penyakit akibat kerja bagi petugas kesehatan dan non-tenaga kesehatan yang terlibat dalam kegiatan penanggulangan pandemi. Selain itu, hal ini juga disebabkan oleh kesulitan inheren dalam menyimpulkan, dengan kepastian yang cukup, bahwa seseorang terinfeksi akibat dari aktivitas terkait pekerjaan atau terpapar oleh tingkat penularan komunitas yang tinggi sementara pemahaman tentang kriteria epidemiologis mengenai infeksi masih terus berkembang. Untuk tujuan manajemen risiko internal, kami berupaya untuk mengidentifikasi di mana risiko penularan di tempat kerja mungkin menjadi faktor. **(103-2)**

Sebagaimana dinyatakan dalam Kebijakan Keberlanjutan, kami mengakui peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat serta pentingnya menyediakan layanan kesehatan sesuai dengan peran khusus kaum perempuan dalam masyarakat. Oleh karena itu, kami telah mengembangkan sistem layanan kesehatan dan pengasuhan anak yang mendukung kaum perempuan dalam menjalankan peran gandanya sebagai pekerja dan pengurus keluarga. Pengembangan sistem pengasuhan anak yang fungsional dan suportif juga berkontribusi pada kesejahteraan keluarga. **(403-6)**

Sejalan dengan program Keluarga Berencana pemerintah, klinik perkebunan kami menyediakan layanan kesehatan reproduksi dan konseling kepada karyawan dan keluarganya. Dokter dan bidan kami memberikan pelayanan antenatal yang komprehensif bagi wanita selama masa kehamilan. Termasuk di dalamnya, pemeriksaan fisik setidaknya tiga kali selama masa kehamilan, serta pemberian suplemen multivitamin dan pendidikan kesehatan kehamilan. Kami juga memiliki program pemindahan kerja untuk memastikan pekerja wanita hamil terlindungi dari aktivitas kerja berisiko tinggi. **(403-6)**

Pelayanan antenatal ini kemudian dilanjutkan dengan pelayanan pasca persalinan hingga 40 hari setelah melahirkan di mana kesehatan ibu dipantau. Kami menganjurkan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan dan memastikan para wanita memiliki gizi yang cukup untuk melakukannya. Misalnya, klinik

medis kami dikelola oleh paramedis kebidanan yang telah disertifikasi oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sehingga dapat memberikan layanan kesehatan reproduksi yang lebih luas. **(403-6)**

Untuk anak-anak, kami menjalankan program layanan kesehatan balita yang mencakup imunisasi dasar dan saran kesehatan umum bagi bayi dan anak yang diberikan kepada orang tua. Untuk mengidentifikasi dan mencegah *stunting*, kami memantau status gizi dan tumbuh kembang anak-anak usia lima tahun ke bawah. Kami mengikuti rekomendasi dari pemerintah tentang pencegahan *stunting* dan memberikan makanan tambahan jika diperlukan. Kami juga menyediakan Vitamin A dua kali dalam setahun pada bulan Februari dan Agustus yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan anak-anak serta menjaga kesehatan mata dan mencegah kebutaan akibat kekurangan vitamin A. **(403-6)**

Beberapa layanan kesehatan disediakan dengan bantuan lembaga pemerintah. Misalnya, di SMM kami bekerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah (BKKBD) Belitang Timur untuk mengakomodasi karyawan atau keluarganya yang tertarik untuk berpartisipasi dalam program Keluarga Berencana (KB) dengan melakukan vasektomi. Di Klinik ANJA, alat kontrasepsi telah diberikan secara gratis oleh Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara sejak 2017. Kerja sama dengan Dinkes Padang Lawas Utara ini juga memberikan vaksinasi gratis untuk balita dan anak karyawan serta pekerja di perkebunan.

## Budaya Keselamatan, Pelatihan, dan Kinerja



▲ Sosialisasi program kesehatan dan keselamatan kerja di KAL.

Budaya keselamatan menjadi prioritas utama bagi kami, di mana semua karyawan memiliki tanggung jawab pribadi untuk keselamatan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitar mereka. Budaya keselamatan sangat penting bagi ANJ dan untuk memastikan bahwa hal ini dipahami dengan baik, setiap karyawan baru diberikan pemahaman akan bahaya dan risiko di tempat kerja melalui pelatihan keselamatan yang komprehensif sejak awal sebagai bagian dari program induksinya. Karyawan baru juga diharuskan turut serta dalam latihan, simulasi, dan pelatihan keselamatan selama tahun pertamanya. Pelatihan keselamatan biasanya wajib, diberikan secara gratis, dan dilakukan selama jam kerja. Sebelum memulai pekerjaan apa pun, semua karyawan diingatkan tentang prosedur EHS yang terkait dan dilatih dengan memadai untuk memahami bahaya dan risiko di area kerjanya masing-masing. **(403-5)**

Sebagaimana dijelaskan dalam SOP kami tentang kompetensi dan pelatihan K3, program pelatihan keselamatan dibuat oleh departemen EHS berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan (AKP) kesehatan dan keselamatan yang melibatkan Kepala EHS, Kepala Pembelajaran dan Pengembangan, dan General Manager perkebunan. Kursus pelatihan disampaikan oleh ahli internal atau instruktur eksternal. Pelatihan sertifikasi diberikan oleh instruktur eksternal yang terakreditasi dari/atau ditunjuk

oleh badan sertifikasi. Kursus tersebut dikategorikan sebagai pelatihan keselamatan umum, yang wajib diikuti semua karyawan, dan pelatihan keselamatan khusus, yang hanya diberikan kepada karyawan berdasarkan bahaya dan risiko pekerjaannya. **(403-5)**

Kegiatan kerja berisiko tinggi di perkebunan dan pabrik kami yang ditentukan oleh penilaian HIRARC meliputi pekerjaan di ruang tertutup, pekerjaan di ketinggian, pengelasan dan pemotongan, penyemprotan herbisida, pencampuran pestisida, pemanenan tanaman menggunakan egrek (alat pemotong yang digunakan

untuk pemanenan sawit), dan pekerjaan di dekat area bertegangan tinggi, seperti pemanenan di dekat saluran listrik atau pekerjaan di pembangkit listrik. Perjalanan dinas menggunakan mobil, helikopter, pesawat terbang, dan kapal juga memiliki risiko yang terkait dengan semua karyawan di seluruh grup kami. Semua aktivitas yang diklasifikasikan memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja dikendalikan oleh peraturan khusus, SOP, dan Instruksi Kerja (IK) sebagai bagian dari sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kami. **(403-9)**

**Tabel 44. Bahaya Berisiko Tinggi di Tempat Kerja dan Pengendaliannya (403-9)**

Kegiatan Berbahaya di Perkebunan ANJ	Jenis Bahaya	Lokasi	Rekayasa Teknis, Substitusi, Eliminasi	Pengendalian Administratif	Alat Pelindung Diri (APD)
Pemanenan TBS	Cedera	Perkebunan	Modifikasi pada "Egrek" atau "Dodods"	Peningkatan kesadaran dan pelatihan	Sepatu <i>boots</i> , kacamata keselamatan, dan helm keselamatan
Percampuran bahan kimia (pestisida/herbisida)	Cedera dan Penyakit	Perkebunan	Penggunaan Pompa Manual atau bahan kimia berisiko rendah	Peningkatan kesadaran dan pelatihan	Sepatu <i>boots</i> , kacamata keselamatan, respirator, sarung tangan karet, dan celemek kerja (apron)
Pemanenan di dekat jaringan listrik	Cedera	Perkebunan	Menebang pohon kelapa sawit yang tumbuh di dekat jaringan listrik	Peningkatan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja	Sepatu <i>boots</i> , helm keselamatan, dan sarung tangan katun
Pengelasan dan pemotongan	Cedera dan Penyakit	Lokakarya utama & transportasi	Pemasangan ventilasi pembuangan lokal	Izin kerja untuk pengelasan dan pemotongan	Sepatu keselamatan, kacamata las, sarung tangan kulit, dan celemek kerja (apron)
Bekerja di ketinggian	Cedera	Pabrik	Pemasangan Platform/Tangga/Perancah	Izin bekerja di ketinggian	Sepatu keselamatan, helm keselamatan, dan sabuk pengaman ( <i>full body harness</i> )
Bekerja di ruangan terbatas	Cedera	Pabrik	Pemasangan Ventilator/Blower	Izin masuk dan pemeriksaan gas	Sepatu dan kacamata keselamatan, respirator
Bekerja di pembangkit listrik (generator, boiler)	Cedera dan Penyakit	Pabrik	Pemasangan <i>piping insulation</i> (panas) dan <i>Glass Wool</i> (Suara berisik)	Peningkatan kesadaran, otoritas kerja	Sepatu keselamatan, pelindung telinga, helm
Bepergian (menggunakan mobil, helicopter, pesawat, perahu)	Cedera	Seluruh operasi	Pemeriksaan dan Pemeliharaan	<i>Safety briefing</i> , kendali mutu, <i>safety training</i> , KIMPER untuk Supir	Kendaraan yang aman, sabuk pengaman, alat pelindung pendengaran, rompi keselamatan

Tindakan eliminasi, pencegahan, dan mitigasi mencakup pengendalian, seperti modifikasi peralatan, pelatihan, sistem perizinan, dan *lockout-tagout* (LOTO), nutrisi tambahan untuk karyawan yang terpapar bahan kimia (walaupun masih dalam batas aman); dan penyediaan APD seperti helm keselamatan, sepatu boot keselamatan, kacamata keselamatan, sarung tangan, dan pelindung telinga. Langkah-langkah perlindungan tambahan diwajibkan untuk pekerja wanita hamil dengan memindahkan mereka dari pekerjaan tertentu di mana kondisi kehamilan membuat mereka terpapar pada tingkat risiko yang lebih tinggi, misalnya pekerjaan menangani bahan kimia. Untuk pekerja wanita, kami telah membuat program pelayanan antenatal yang mencakup pemindahan kerja sehingga mereka tidak diberi tugas yang menuntut secara fisik dan tidak bersentuhan dengan bahan kimia. **(403-9)**

Insiden dan kecelakaan di tempat kerja dicatat dan diklasifikasikan oleh Departemen EHS sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Kecelakaan di tempat kerja dicatat berdasarkan klasifikasi Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan (*Lost Time Injury/LTI*), Penyakit Akibat Kerja (*Occupational Disease/OD*), Kematian (*Fatality/FAT*), Kasus P3K dan Perawatan Medis (*Medical Treatment Case/MTC*), serta catatan jumlah hari kerja terlama tanpa kecelakaan (*Manhour Without Injury*).

Kami telah menerapkan kerangka kerja formal untuk melaporkan kecelakaan di tempat kerja dalam "Prosedur Pelaporan dan Penyelidikan Insiden, Nyaris Celaka, dan Bahaya (SOP-EHS-004)". Catatan kami mencakup semua karyawan dan kontraktor di perkebunan dan kantor kami. Namun, catatan terkini untuk kontraktor kami masih belum lengkap dan, oleh karenanya, data kesehatan dan keselamatan mereka tidak disertakan dalam tabel kami. **(403-9, 403-10)**

Sayangnya, tahun ini Grup mencatat satu kematian akibat kecelakaan lalu lintas, dibandingkan dengan nol pada tahun 2019. Hal ini menyebabkan tingkat kematian kami adalah 0,03 per juta jam kerja pada tahun 2020. Kami mencatat 17 Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan, dibandingkan dengan 18 pada tahun 2019. Kami tidak memiliki kasus Penyakit Akibat Kerja untuk semua entitas bisnis tahun lalu, dan perlu dicatat kami tidak menganggap COVID-19 sebagai penyakit terkait pekerjaan seperti yang dijelaskan sebelumnya dalam bab ini. Ada 78 kasus yang membutuhkan perawatan medis sepanjang tahun. Tingkat kecelakaan pada tahun 2020 adalah 3.35 per satu juta jam kerja dengan total 30.741.777 jam kerja, sebuah peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kasus perawatan medis dan penurunan akumulatif jam kerja. **(403-9, 403-10)**

Tabel 45. Jumlah Kematian, Kecelakaan, dan Perawatan Ringan dan Medis pada tahun 2020 (403-9)

Klasifikasi Kecelakaan	Number Jumlah	Bahaya/Sebab
Kematian	1	Transportasi
Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan	17	Bekerja di Ketinggian, Memuat dan Membongkar Material, Transportasi
Kasus Perawatan Medis	78	Pemanenan, Gigitan Serangga atau Binatang, Penanganan Alat Kerja

Tabel 46. Tingkat Kecelakaan Kerja (403-9)

	2020	2019	2018	2017
<b>Total Tingkat Kecelakaan Kerja yang Dicatat (TRIR), per juta jam kerja</b>	3,35	3,26	2,75	0,94
<b>Wilayah Barat</b>	1,96	1,19	0,49	0,47
Pria	1,96	1,15	0,49	0,47
Wanita	0,00	0,04	0,00	0,00
<b>Wilayah Timur</b>	10,18	16,74	27,25	11,00
Pria	10,18	16,48	27,25	8,25
Wanita	0,00	0,26	0,00	1,83
<b>Tingkat Frekuensi LTI (LTIFR), per juta jam kerja</b>	0,55	0,62	0,70	0,41
<b>Wilayah Barat</b>	0,39	0,48	0,28	0,13
Pria	0,39	0,44	0,28	0,13
Wanita	0	0,04	0,00	0,00
<b>Wilayah Timur</b>	1,34	1,55	5,30	6,41
Pria	1,34	1,55	5,30	6,41
Wanita	0	0,00	0,00	0,00
<b>Tingkat Keparahan LTI (LTISR), per juta jam kerja</b>	1.155,74	4,29	17,32	249,54
<b>Wilayah Barat</b>	3,25	3,29	4,26	0,09
Pria	3,25	2,85	6,35	0,43
Wanita	0	0,44	0,00	0,00
<b>Wilayah Timur</b>	1.155,74	10,82	158,96	5.598,13
Pria	1.155,74	10,82	158,96	5.598,13
Wanita	0	0,00	0,00	0,00

Catatan:

1. Total Kecelakaan Kerja Tercatat mengacu pada cedera dan penyakit yang tercatat, tidak termasuk kematian.
2. Frekuensi Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah kasus kehilangan hari kerja akibat kecelakaan.
3. Keparahan Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah hari kerja yang hilang.
4. Tingkat dihitung per juta jam kerja.

Tabel 47. Kecelakaan dan Insiden yang Dicatat (403-9)

	2020	2019	2018	2017
<b>Total Kecelakaan</b>	<b>96</b>	<b>95</b>	<b>43</b>	<b>23</b>
Kasus perawatan medis	78	77	32	12
Kasus kehilangan hari kerja	17	18	11	10
Kematian	1	0	0	1
Penyakit Akibat Kerja	0	0	0	0
<b>Total Insiden</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>9</b>
Kasus pencemaran lingkungan	0	0	0	0
Kasus kerusakan properti	0	6	8	6
Kasus insiden lalu-lintas	0	0	0	0
Kasus insiden kebakaran	1	2	3	3

## Pelatihan dan Pendidikan



▲ Leadership Training untuk Alumni MT - Performance Management.

Karyawan yang terampil dan bermotivasi tinggi merupakan komponen penting bagi organisasi manapun untuk mengoptimalkan kinerjanya. Kami berinvestasi pada karyawan kami dan membantu mereka tumbuh sebagai profesional yang terampil dengan kompetensi yang diperlukan untuk belajar dan menjawab tantangan keberlanjutan. Kami berkomitmen untuk menyediakan program pelatihan dan pengembangan profesional untuk membantu karyawan kami meningkatkan keterampilan mereka, mencapai tujuan karier mereka, dan memenuhi persyaratan untuk melakukan pekerjaan mereka. Program pelatihan dan pengembangan profesional dimulai ketika karyawan baru bergabung dengan perusahaan dan berlanjut selama masa kerjanya. Semua karyawan diberi kesempatan yang sama untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan profesional, menghasilkan lingkungan kerja yang adil dan sikap inklusif terhadap pengembangan pribadi. **(103-1)**

Pada tahun 2020, program pelatihan dan pengembangan dirancang untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan guna memenuhi sasaran strategis Perusahaan. Modul pelatihan meliputi pelatihan teknis, pelatihan soft skill, pelatihan sertifikasi, program *Management Trainee* (MT), dan program *Individual Development Plan* (IDP). Sesi pelatihan dilakukan secara internal dengan melibatkan Manajer dan General Manager sebagai pelatih internal, yang berkompeten di bidangnya sebagai *Subject Matter Expert* (SME) dan merupakan fasilitator dan pembimbing bersertifikat. Departemen Pembelajaran dan Pengembangan kami juga memberikan pelatihan tentang cara menyiapkan materi pelatihan dan silabus, memastikan pembuatan materi standar berkualitas tinggi untuk program pelatihan kami. Untuk beberapa kompetensi, pelatihan dialihdayakan kepada pelatih eksternal. **(103-2)**

ANJ menyadari karyawan adalah sumber daya paling berharga yang dimiliki Perusahaan dan, oleh karena itu, berinvestasi dalam pelatihan karyawan akan berdampak positif pada bisnis. Dalam satu dasawarsa terakhir, pengembangan karyawan telah menjadi fokus utama di ANJ yang dibuktikan dengan pendirian ANJ *Learning Center* yang dibangun secara khusus dengan fasilitas lengkap di Belitung. Pelatihan rutin tidak hanya memberikan keterampilan kepada karyawan untuk memajukan kariernya, tetapi juga terbukti meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kinerja dalam jangka panjang. **(103-2)**

Karena pandemi COVID-19 dan kondisi bisnis yang menantang terkait dengan harga CPO, beberapa program pelatihan dihentikan pada semester pertama 2020. Namun, kami dapat membuat terobosan dan memulai kembali program, sekaligus mengurangi biaya, dengan mengalihkan program pelatihan kami ke *platform online*. Metode pelatihan daring sangat membantu dalam memberikan pelatihan di unit operasional. Karena akses dan fasilitas internet sudah tersedia sebelum pandemi, peralihan ke pelatihan daring dapat dilakukan dengan lancar dan efisien. Materi pelatihan dimodifikasi pada semester kedua 2020 untuk lebih menekankan pada modul praktis yang berfokus pada menjaga kinerja dan memenuhi target selama pandemi. **(103-2)**

Pelatihan wajib seperti sertifikasi, pelatihan teknis, atau pelatihan keselamatan dilakukan secara daring bila memungkinkan. Jika ada pelatihan yang harus disampaikan secara tatap muka, protokol COVID-19 diberlakukan dengan ketat untuk memastikan keselamatan peserta. Secara umum, peralihan ke pelatihan daring diterima dengan baik oleh karyawan yang dibuktikan dengan peningkatan partisipasi sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya. **(103-2)**

Total investasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional untuk ANJ Group mencapai USD538.872 pada tahun 2020. Tabel 48 menyajikan rangkaian kursus pelatihan teknis dan *soft skill* yang disediakan pada tahun 2020. Semua program pelatihan didokumentasikan dengan baik oleh Tim ANJ *Learning Center* (ALC) untuk keperluan evaluasi dan perbaikan program. **(103-3)**

**Tabel 48. Pelatihan teknis dan non-teknis yang diberikan pada tahun 2020**

Pelatihan Teknis	Pelatihan <i>Soft Skill</i>
Pelatihan Manajemen Hama Terpadu	Pelatihan Manajemen Kesehatan Terkait COVID-19
Pelatihan Pemadaman Kebakaran & Manajemen Insiden	Pelatihan Menerapkan Perbaikan & Inovasi
Pelatihan Keterampilan Pengawasan Pemanenan	Pelatihan Etos Kerja
Pelatihan Pemeliharaan Pencegahan Pabrik	Pelatihan Kesetaraan Gender, Pencegahan Pelecehan Seksual, Sistem <i>Whistleblowing</i>
Pelatihan Pemupukan dan Pelatihan Penerapan Tandan Buah Kosong	Pelatihan Strategi Memperoleh Penghargaan PROPER Hijau-Emas
Pelatihan Penerapan EPMS	Diskusi Keberlanjutan
<i>Topping and Chipping</i> dalam Pelatihan Penanaman Kembali	Pelatihan Sistem <i>Whistleblowing</i> dan Kode Etik
Pelatihan Pemeliharaan Kelapa Sawit yang Belum Matang	Pelatihan Panduan Penyusunan Silabus Modul Pelatihan
Pelatihan Keselamatan Berbasis Perilaku	Pelatihan Bisnis Kelapa Sawit yang Ramah Hak Asasi Manusia
Pelatihan Administrasi Perkebunan dan Pabrik	Pelatihan Keamanan dan Pertahanan Pangan
Pelatihan Prosedur Ablasi	Pelatihan Menanamkan Optimisme
Pelatihan Pengoperasian dan Pemeliharaan <i>Boiler</i>	Pelatihan Kepemimpinan Situasional
Pelatihan Database Dokumen	Pelatihan Manajemen Kinerja
Pelatihan Analisis Bahaya dan Titik Kontrol Kritis	Pelatihan Pemecahan Masalah secara Kreatif
Pelatihan Pelabelan	Pelatihan Manajemen Kerja yang Efektif
Pelatihan Pemoangan Bibit di Pembibitan Utama	Pelatihan Sistem Manajemen Terpadu
Pelatihan Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pelatihan Sumber Daya Manusia untuk personalia non-SDM
Pelatihan Menanam Kelapa Sawit	Pelatihan Keterampilan Membimbing yang Efektif
Pelatihan Penilaian Siklus Hidup PROPER	Pelatihan Komunikasi yang Efektif
Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian	Pelatihan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi dan Keanekaragaman Hayati (Pendaki)
Pelatihan Pengukuran Debit dan Sedimentasi	
Pelatihan Pemeliharaan Excavator	
Pelatihan Perbaikan "Gupon"	
Pelatihan Sistem Jaminan Halal	
Pelatihan Teknik Air Tanah	

Pelatihan nonteknis, yang direncanakan oleh Departemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Perubahan (*Human Resource & Change Management/HR&CM*), menekankan pada keterampilan kepemimpinan di setiap tingkat organisasi untuk membangun kemampuan manajemen yang efektif dan kemampuan untuk memotivasi tim. Pelatihan kepemimpinan sangat penting karena setiap pimpinan unit kerja memiliki tanggung jawab untuk memastikan peserta pelatihan memenuhi tujuan pelatihan. Tugas mereka meliputi pemantauan dan evaluasi rutin terhadap efektivitas dan dampak program pelatihan, serta membantu karyawan untuk

memecahkan masalah atau mengembangkan ide-ide baru saat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam pelatihan. Seorang pimpinan yang menemukan bawahannya mengalami kesulitan harus membantu mengatasi tantangan ini dengan memberikan pelatihan dan arahan teknis. Dengan demikian, seluruh sistem kerja menjadi lebih kuat. Oleh karena itu, semua pimpinan unit kerja harus memiliki kemampuan kepemimpinan untuk membina dan mendukung lingkungan kerja di mana terdapat rasa saling percaya yang kuat dan dorongan untuk perbaikan secara berkesinambungan. **(103-3)**

## Kinerja Pelatihan



▲ Pelatihan Sistem Manajemen Terintegrasi di ANJ Learning Center (ALC).

Rata-rata jam pelatihan untuk seluruh Grup adalah 5,48 jam per karyawan. Namun, rata-rata jam pelatihan jauh lebih tinggi pada golongan staf (27,69 jam), manajer (29,73 jam), dan general manager (21,09 jam). Sebanyak 93,2% karyawan berada pada golongan non-staf (buruh dan pekerja) yang merupakan posisi yang membutuhkan jam pelatihan lebih sedikit dengan rata-rata 4,06 jam per orang. Namun demikian, 33.736 jam pelatihan, atau 66,7% dari total jam, diberikan kepada golongan karyawan ini. Direksi menerima rata-rata 5,33 jam pelatihan tahun ini.

Sudah diakui secara luas bahwa industri kami didominasi kaum pria, dan kondisi di ANJ tidak berbeda dengan 84% karyawan yang bekerja di fungsi inti adalah pria. Sisa 16% karyawan adalah wanita yang sebagian besar bekerja dalam fungsi administrasi atau pendukung yang rata-rata membutuhkan lebih sedikit pelatihan, terutama pelatihan teknis dan sertifikasi yang merupakan mayoritas dari kursus pelatihan. Akibatnya, ada perbedaan antara komposisi pria dan wanita dalam hal total rata-rata jam pelatihan di mana pria memiliki rata-rata 6,21 jam pelatihan sedangkan wanita 2,84. Namun, kesenjangan pelatihan antara pria dan wanita lebih kecil di tingkat staf, manajer, dan general manager bila dibandingkan dengan total. Faktanya, di level general manager, karyawan wanita rata-rata menerima lebih banyak jam pelatihan jika dibandingkan dengan pria di kategori yang sama.

**Tabel 49. Rata-Rata Jam Pelatihan berdasarkan Gender dan Golongan Karyawan pada tahun 2020 (404-1)**

	Jumlah Karyawan	Total Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan per Orang
<b>Non-staf</b>	<b>8.308</b>	<b>33.736</b>	<b>4,06</b>
Pria	6.980	31.732	4,55
Wanita	1.328	2.004	1,51
<b>Staf</b>	<b>352</b>	<b>9.747</b>	<b>27,69</b>
Pria	288	8.427	29,26
Wanita	64	1.320	20,63
<b>Manajer</b>	<b>214</b>	<b>6.363</b>	<b>29,73</b>
Pria	185	5.818	31,45
Wanita	29	545	18,79
<b>General Manager/Regional Manager/Group Head</b>	<b>32</b>	<b>675</b>	<b>21,09</b>
Pria	27	489	18,11
Wanita	5	186	37,20
<b>Direksi</b>	<b>12</b>	<b>64</b>	<b>5,33</b>
Pria	8	61	7,63
Wanita	4	3	0,75
<b>Total</b>			
<b>Pria</b>	<b>7.488</b>	<b>46.527</b>	<b>6,21</b>
<b>Wanita</b>	<b>1.430</b>	<b>4.058</b>	<b>2,84</b>
<b>Grand Total</b>	<b>8.918</b>	<b>50.585</b>	<b>5,48</b>

Tabel 50. Jam Pelatihan berdasarkan Jenis Pelatihan pada Tahun 2020

	Keahlian Teknis	Keahlian Non-Teknis	Sertifikasi	Total Jam Pelatihan
<b>Berdasarkan Golongan Karyawan</b>				
Non-staf	17.116	12.948	3.672	<b>33.736</b>
Staf	4.701	4.465	581	<b>9.747</b>
Manajer	3.981	2.106	276	<b>6.363</b>
General Manager/Regional Manager/Group Head	370	305	-	<b>675</b>
Direksi	40	24	-	<b>64</b>
<b>Berdasarkan Gender</b>				
Pria	24.874	17.392	4.260	<b>46.526</b>
Wanita	1.334	2.456	269	<b>4.059</b>
<b>TOTAL</b>	<b>26.208</b>	<b>19.848</b>	<b>4.529</b>	<b>50.585</b>

## Manajemen Kinerja

Kami menerapkan sistem manajemen kinerja untuk membantu karyawan kami menilai kinerjanya terhadap target yang jelas dan terukur sejalan dengan tujuan organisasi. Sistem manajemen kinerja dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu:

1. Rencana Kinerja dilaksanakan pada bulan Oktober setiap tahunnya.
2. Umpan balik Kinerja Bulanan kepada karyawan dari atasan langsungnya.
3. Periode Penilaian Kinerja, dari November hingga April mencakup semester pertama, dan dari Mei hingga Oktober untuk semester kedua.
4. Manajemen Penghargaan dengan memberikan Kenaikan berdasarkan Prestasi, Insentif, Program Pengembangan, dan jenjang karier kepada karyawan.

Manajemen kinerja merupakan aspek penting untuk pengembangan karier karyawan kami karena memungkinkan Perusahaan untuk merencanakan jenjang karier mereka. Kursus pelatihan khusus diberikan untuk mendukung peningkatan kinerja. Pada tahun 2020, semua karyawan menerima penilaian atau ulasan kinerja dalam sistem manajemen kinerja. **(404-3)**

Penilaian kinerja kami juga melibatkan pemeringkatan paksa di mana setiap manajer diminta membandingkan satu karyawan dengan yang lain berdasarkan kinerja dan potensi kepemimpinan. Manajer kemudian diminta untuk menggolongkan setiap karyawan dalam satu golongan yang masing-masing memiliki kuota tertentu.

Tabel 51. Jumlah Karyawan Menerima Evaluasi Kinerja pada Tahun 2020 (404-3)

Golongan Karyawan	Jumlah dan Persentase Karyawan					
	Pria	%	Wanita	%	Total	%
Non-staf	6.980	100	1.328	100	8.308	100
Staf	288	100	64	100	352	100
Manajer	185	100	29	100	214	100
General Manager/Regional Manager/Group Head	27	100	5	100	32	100
Direksi	8	100	4	100	12	100
<b>TOTAL</b>	<b>7.488</b>	<b>100</b>	<b>1.430</b>	<b>100</b>	<b>8.918</b>	<b>100</b>

## Program Individual Development Plan

Program IDP adalah salah satu program utama yang dibuat untuk meningkatkan keterampilan karyawan kami dalam golongan staf, asisten manajer, dan manajer. Ini adalah program pengembangan terstruktur dan sistematis yang mencakup keterampilan teknis dan juga nonteknis. Program IDP ini unik karena melibatkan atasan langsung dan terintegrasi dengan KPI peserta. Atasan langsung dari peserta IDP

harus memberikan pembinaan dan bimbingan untuk mendukung peserta meningkatkan kinerja dan mencapai tujuannya. Rencana pengembangan dibuat khusus untuk setiap karyawan dan menetapkan metode yang paling tepat untuk penyampaian pelatihan. Program ini dikembangkan berdasarkan penilaian dan evaluasi karyawan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan masing-masing secara spesifik. **(404-2)**

Pada tahun 2019, kami mengujicobakan program IDP kepada 37 karyawan. Proyek percontohan menunjukkan hasil yang menjanjikan dan sepuluh pesertanya kemudian dipromosikan. Karena keberhasilannya, program IDP diterapkan ke seluruh karyawan baik di tingkat staf maupun manajerial pada tahun 2020. Evaluasi program IDP menunjukkan program IDP berhasil membangun keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan di berbagai tingkat fungsional. Program ini juga membantu karyawan menerima bimbingan yang lebih jelas dan sistematis dari atasan dan komite mereka, yang mendorong peningkatan keterlibatan



▲ Sosialisasi IDP secara daring kepada karyawan ANJ.

dan motivasi karyawan. Pada tahun 2020, dari total 566 staf dari tingkat junior hingga manajer, 442 atau 78% telah mengikuti program IDP. **(404-2)**

### Individual Development Plan (IDP)

Dengan perlambatan operasi di tengah pandemi global, ANJ mengalihkan fokusnya ke dalam, mengoptimalkan prosedur-prosedur, dan meningkatkan kompetensi karyawannya. Namun, upaya kami untuk memaksimalkan potensi karyawan bukan semata-mata disebabkan pandemi, namun menjadi lebih berkembang dan semakin intensif akibat pandemi ini. ANJ selalu mengutamakan karyawannya dengan mendorong pertumbuhan dan menyediakan banyak peluang untuk pengembangan pribadi.

Pada pertengahan tahun 2019, ANJ memperkenalkan program yang digagas oleh Departemen SDM dan Manajemen Perubahan yaitu *Individual Development Plan* (IDP). Proyek percontohan sangat sukses dan program ini akhirnya diperluas untuk diterapkan di seluruh Grup pada tahun 2020. IDP adalah program pengembangan karyawan yang sistematis dan terdefinisi dengan baik sesuai dengan KPI dan berdasarkan kebutuhan karyawan. Hal ini mendorong keterlibatan atasan langsung untuk memastikan kemajuan akan dievaluasi setiap bulan, sehingga program dapat dipersonalisasi untuk memaksimalkan keberhasilan. Semua atasan langsung diharapkan memberikan arahan secara rutin. Komunikasi yang intens antara berbagai level di Perusahaan memastikan orang-orang yang terlibat dalam program tersebut memenuhi targetnya, sementara atasan mengembangkan keterampilan kepemimpinannya.

Keterlibatan atasan langsung membantu karyawan meningkatkan kinerjanya setiap hari dan memberikan kesempatan kepada supervisor untuk berperan lebih aktif dalam mengembangkan unitnya melalui komunikasi dan keterlibatan yang efektif. Yoomeidinar, Kepala Grup SDM dan Manajemen Perubahan ANJ Group, berkomentar, "Melalui IDP, program pengembangan karyawan menjadi lebih

efektif dan berdampak signifikan terhadap peningkatan produktivitas. Bagi pegawai tingkat junior, program ini sangat bermanfaat. Mereka diberi kesempatan untuk langsung mengevaluasi kesenjangan kompetensinya dengan supervisor mereka, kemudian menyusun rencana program pengembangan yang unik dengan target yang terukur dan dapat dicapai."

Untuk memastikan keberlanjutan program ini, tugas pengembangan disesuaikan dengan jadwal setiap individu. IDP tidak menambahkan pekerjaan baru, tetapi memperbolehkan karyawan untuk terus bekerja seperti biasa sambil mengintegrasikan pengembangan keterampilan penting yang akan meningkatkan kompetensinya. Sarana pembelajaran ini memberikan manfaat tambahan bagi supervisor yang telah mencatat bahwa IDP membuat karyawannya lebih fokus pada pekerjaan karena target yang harus mereka kejar. Hal ini kemudian akan meningkatkan hasil kerja dan kinerja departemen secara keseluruhan.

Program IDP ini dievaluasi setiap 6 bulan. Bagi karyawan di tingkat staf hingga asisten manajer, evaluasi dilakukan oleh atasan langsung dan atasan atasannya. Sementara itu, karyawan tingkat manajer dan "talent pool" dievaluasi oleh Komite yang terdiri dari Direksi, GM, dan Kepala Grup.

Proyek percontohan pada tahun 2019 melibatkan talent pool terdiri dari 37 karyawan di tingkat staf dan asisten manajer. Selama evaluasi akhir tahun proyek ini, program tersebut menunjukkan dampak yang sangat positif bagi karyawan, atasannya, dan Perusahaan secara keseluruhan. Manajemen Perusahaan mencatat kinerja yang baik dan potensi peserta yang sebenarnya. Catatan menunjukkan 24% dari peserta percontohan dipromosikan selama program, menunjukkan program IDP dapat mempercepat peningkatan kompetensi dan kinerja.

Mengingat keberhasilan inisiatif yang luar biasa ini pada tahun 2019, tim SDM dan Manajemen Perubahan memperluas program IDP pada tahun 2020, dengan memberikan kesempatan kepada semua staf di ANJ dan anak perusahaannya untuk mengembangkan keterampilan mereka. Pada tahun 2020, dari total 566 pegawai, 442 orang di antaranya mengikuti program IDP. Ini setara dengan 78% dari total karyawan. Mempertimbangkan manfaat dan pencapaian program ini, kami berharap jumlah ini akan terus bertambah di tahun-tahun mendatang. Bahkan, program ini akan diperluas lebih lanjut hingga mencakup GM dan Kepala Grup pada tahun 2021. Saat ini, penerapan program ini di setiap anak perusahaan ANJ merupakan tujuan yang terus diupayakan. Tentunya implementasi di seluruh grup perusahaan tidaklah mudah, tetapi manfaat yang telah dirasakan oleh semua pihak, serta komitmen penuh dari seluruh tim ANJ, mendorong kami untuk mencapai target kami dan memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi karyawan dan memajukan kariernya.

Karyawan kami adalah bagian paling penting di Perusahaan. Program IDP telah berperan penting dalam pengembangan Perusahaan selama dua tahun terakhir. Namun, hal yang paling penting, program ini telah menginspirasi generasi pemimpin berikutnya agar merasa memiliki pekerjaannya

dan memberi sarana dan kepercayaan diri untuk membawa keahlian mereka ke tingkat berikutnya.

#### Kesaksian dari Peserta Proyek Percontohan IDP

*"Program IDP membantu memahami area yang perlu diperbaiki dan membuat peserta lebih fokus pada target. Saya juga merasa program ini membantu membangun komunikasi yang lebih baik dan lebih intens antara karyawan dan atasan langsung."*

(Jekson Simaremare, dipromosikan menjadi *Estate Manager* di SMM selama Program)

*"Program ini memungkinkan kami mengukur pencapaian kami terhadap target yang jelas. Program ini juga membangun kebiasaan untuk terus meningkatkan kompetensi kami guna mencapai tujuan organisasi."*

(Tardas, Asisten Manajer Divisi 3, KAL)

*"Saya yakin program ini telah meningkatkan keahlian teknis dan nonteknis saya. Program ini juga mendorong kami untuk lebih fokus dan tetap konsisten dengan target yang telah kami tetapkan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja."*

(Ahmad Hamdani, Asisten Manajer, ANJA)

## Program Management Trainee

Program MT dibentuk pada tahun 2003 dengan tujuan menghasilkan pemimpin masa depan di dalam organisasi dan memberi kesempatan kepada mereka untuk ditempatkan dalam operasi kami di seluruh Indonesia. Program MT membidik lulusan baru yang belum memiliki pengalaman kerja sebelumnya. Para lulusan memulai dengan pengenalan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan untuk memastikan mereka memiliki pemahaman dasar yang baik. Mereka juga mendapatkan pelatihan nonteknis maupun teknis yang berorientasi pada pembelajaran secara konseptual (di dalam kelas) dan secara praktis (*on-the-job*). Saat melaksanakan pelatihan di tempat kerja, para MT didampingi oleh seorang mentor yang membantu pembelajaran dan pemahaman tentang aspek teknis pekerjaan dan fungsi departemen terkait lainnya yang terlibat selama proses kerja. Mentor ini adalah manajer yang ditunjuk oleh Perusahaan. **(404-2)**

Durasi Program MT adalah 9 bulan, dan setiap *management trainee* akan dievaluasi secara berkala untuk menilai kemajuannya. Selama mengikuti Program MT, para profesional muda ini mempelajari kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan posisinya sebelum ditempatkan di berbagai posisi untuk memimpin unitnya. **(404-2)**

Tahun ini, karena pandemi COVID-19, Program MT ditunda hingga tahun 2021. Namun, kami terus melanjutkan program untuk alumni MT yang saat ini sedang bekerja. Mereka mendapatkan program pelatihan kepemimpinan tingkat lanjut (sesi II dan III)



▲ Karyawan MT XVIII mendapat pelatihan dari mentor.

untuk meningkatkan kemampuan dan mempertahankan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari di Perusahaan. Setiap sesi dari program pelatihan kepemimpinan lanjutan terdiri dari tiga modul. Empat bulan terakhir dari program ini melibatkan alumni MT dalam *Quality Improvement Program* (QIP) di mana mereka diminta untuk mengidentifikasi perbaikan atau inovasi yang akan diterapkan di Perusahaan. Hal ini telah menghasilkan banyak inovasi yang meningkatkan kinerja di seluruh Grup.

Selain program pelatihan, alumni MT juga mengikuti program mentoring di mana mereka didampingi oleh atasan langsungnya untuk membantu mereka mencapai potensi yang dimilikinya. Setiap bulan, kemajuan setiap alumni MT dipantau dan dilaporkan ke Departemen HR&CM sebagai bagian dari persiapan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan di Perusahaan.

## Rekrutmen



▲ Program rekrutmen MT memainkan peran penting dalam pertumbuhan perusahaan.

Rekrutmen memainkan peran penting dalam mencari dan mendapatkan talenta baru untuk bergabung dengan Perusahaan. Selain kualifikasi umum, proses seleksi harus memastikan karyawan baru sesuai dengan budaya dan nilai perusahaan, memahami sepenuhnya tanggung jawab mereka, dan berkomitmen untuk tumbuh bersama Perusahaan. Ketika ada posisi kosong yang perlu diisi, kami memiliki pendekatan "pertumbuhan dari dalam" di mana prioritas kami adalah merekrut secara internal.

Memberikan peluang secara internal kepada karyawan kami yang berbakat akan memperkuat motivasi dan keterlibatan karyawan. Hanya saat keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan tidak tersedia dari dalam, barulah kami akan melakukan perekrutan dari luar organisasi.

Lowongan kerja diiklankan kepada calon karyawan melalui media daring bekerja sama dengan penyedia iklan lowongan kerja dan universitas. Aplikasi ditinjau untuk memilih kandidat yang memenuhi persyaratan dasar. Kandidat terpilih kemudian akan melalui proses wawancara dengan manajer perekrutan untuk posisi yang diiklankan. Jika kandidat lolos, mereka akan diwawancarai untuk kedua kalinya oleh manajer yang memiliki posisi lebih tinggi. Usai proses wawancara, calon akan menjalani psikotes yang dilanjutkan dengan pemeriksaan medis.

Terdapat total 1.710 lowongan pekerjaan pada tahun 2020 dengan 1.665 posisi yang terisi pada akhir tahun dengan tingkat keberhasilan rekrutmen sebesar 97,4%. 63 dari lowongan ini berada pada kategori staf, yang diisi 47 posisi, termasuk 14 yang direkrut secara internal. Dalam kategori non-staf, 1.618 dari 1.647 posisi telah terisi pada akhir tahun. Secara keseluruhan, 30,6% karyawan direkrut secara internal

**Tabel 52. Data Statistik Rekrutmen Tahun 2020**

	Staff dan Posisi di atasnya	Non Staf	Total
<b>Kinerja Perekrutan</b>			
Lowongan Pekerjaan	63	1647	<b>1710</b>
Posisi yang terisi	47	1618	<b>1665</b>
Kinerja	<b>74,60%</b>	<b>98,24%</b>	<b>97,37%</b>
<b>Rekrutmen berdasarkan Tingkat Pendidikan</b>			
SD dan di bawahnya	0	431	<b>431</b>
SMP	0	368	<b>368</b>
SMA	3	758	<b>761</b>
Diploma	0	26	<b>26</b>
Sarjana	43	29	<b>72</b>
Gelar Master	1	6	<b>7</b>
<b>Rekrutmen berdasarkan Sumber</b>			
Internal	14	495	<b>509</b>
Eksternal	33	1123	<b>1156</b>
<b>Rekrutmen berdasarkan Gender</b>			
Laki-laki	41	1494	<b>1535</b>
Perempuan	6	124	<b>130</b>

## Program Pensiun

Saat ini, Perusahaan sedang menilai pembentukan program *outplacement* dan sedang mengkaji program serupa yang pernah dilakukan sebelumnya di dalam Grup kami. Selain itu, Perusahaan juga memberikan pesangon sesuai dengan masa kerja setiap karyawan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia. (404-2)

## Masyarakat Setempat



▲ Staf CID PMP bernyanyi bersama masyarakat kampung di Sorong Selatan, Papua Barat.

Keberhasilan setiap unit operasi dan bisnis kami sangat bergantung pada hubungan konstruktif yang kuat dengan para pemangku kepentingan kami, terutama masyarakat setempat di semua wilayah tempat kami beroperasi. Keterlibatan masyarakat setempat yang terbuka dan transparan membentuk penilaian pemangku kepentingan atas kinerja kami sebagai perusahaan yang bertanggung jawab. Selain itu, perkebunan kelapa sawit dan sagu kami berada di daerah terpencil dengan tingkat pembangunan dan infrastruktur sosial ekonomi yang relatif rendah. Karena berada di dekat wilayah operasi kami, masyarakat setempat terpapar dampak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari kehadiran kami, baik positif maupun negatif, seperti yang dijelaskan dalam Tabel 53. Dalam konteks ini, kesejahteraan semua masyarakat setempat yang terkena dampak menjadi perhatian utama kami. Karena kami bercita-cita agar bisnis kami memberikan masa depan yang berkelanjutan untuk semua, kami meyakini mengelola dampak kami pada masyarakat setempat adalah topik material di seluruh Grup. **(103-1)**

Kami harus memiliki pemahaman yang akurat tentang masyarakat sekitar, keluhan, kekhawatiran, dan harapan mereka melalui keterlibatan aktif dan komunikasi untuk meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan hasil positif. Seperti yang dijabarkan dalam Kebijakan Keberlanjutan kami, kami berkomitmen untuk mendukung tersedianya Mekanisme Keluhan yang berjalan dengan baik, penyelesaian konflik yang tidak bias, dan keterlibatan berkesinambungan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Berikut ini

adalah prinsip-prinsip panduan upaya pelibatan masyarakat setempat: **(103-2)**

- Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA/FPIC);
- Menghormati hak kepemilikan tanah, hak adat, dan budaya masyarakat setempat;
- Mempertahankan pelibatan secara berkesinambungan dengan masyarakat setempat;
- Memastikan pelibatan dan pengembangan masyarakat setempat; dan
- Memfasilitasi pengaduan keluhan dan penyelesaian konflik, termasuk penyelesaian konflik atas tanah; dan sosialisasi, edukasi, dan peningkatan kesadaran.

Untuk lebih memahami dampak kami terhadap masyarakat setempat, kami telah melakukan *Social Impact Assessments* (SIA) dan meninjaunya sesuai dengan standar RSPO, di semua operasi kelapa sawit kami, serta di AANE. Namun, kami belum menyelesaikan SIA untuk bisnis sagu dan sayuran di ANJAP dan GMIT. Sesuai dengan ketentuan peraturan Indonesia, kami harus memperoleh AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), yang mencakup penilaian dampak sosial, sebelum memulai pengembangan apa pun. AMDAL melibatkan proses konsultasi publik dan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) yang dikoordinasikan oleh Departemen EHS. Dokumen AMDAL tersedia untuk umum di badan lingkungan setempat. **(103-3, 413-1)**

Tabel 53. Dampak negatif dan potensial yang signifikan pada masyarakat setempat pada tahun 2020 (413-2)

Kerentanan/Risiko Sosial	Lokasi	Akar Permasalahan	Potensi Dampak	Strategi Mitigasi	Tingkat Pemulihan Dampak/Bukti
<b>Bencana alam (banjir, longsor)</b>	ANJAS	Wilayah operasional dan masyarakat berdekatan dengan sungai besar yang banjir selama musim hujan.	Banjir tidak hanya menggenangi desa, tetapi juga bagian dari area perkebunan dan menyebabkan kegiatan perkebunan terhenti.  Penduduk desa sekitar mencari perlindungan di area Perusahaan.	Melakukan studi cepat tentang aspek-aspek mitigasi risiko bencana yang harus diperkuat di masyarakat.	Area rentan bencana dan tindakan mitigasi bencana telah diidentifikasi.
<b>Meningkatnya ekspektasi untuk berpartisipasi dalam skema plasma</b>	ANJAS, PPM, PMP	Kurangnya pemahaman tentang cara pelaksanaan manajemen plasma dan perhitungan laba.  Adanya warga masyarakat yang tidak berdomisili di area setempat mengajukan diri untuk memperoleh hak plasma.	Konflik sosial dan kecemburuan di dalam komunitas masyarakat.	Melakukan peningkatan kapasitas dan manajerial dalam bentuk pelatihan kepada pengelola koperasi plasma.  Melakukan sosialisasi untuk memberikan pemahaman tentang konsep perkebunan plasma.  Komunikasi intensif dengan pengurus koperasi, pengawas, dan anggota, untuk membangun hubungan yang baik.	Meningkatnya kapasitas manajemen koperasi plasma di sekeliling perkebunan  Meningkatnya pemahaman akan konsep perkebunan dan plasma.
<b>Tingginya ekspektasi dari pemilik adat akan kesejahteraan pemilik lahan plasma.</b>	PMP	Kurangnya pemahaman tentang tahapan dan alur pengelolaan kebun plasma sebelum memberikan hasil yang nyata kepada pemilik plasma.	Keresahan sosial karena tuntutan pembayaran hasil plasma.  Kekhawatiran masyarakat tentang pencatatan hasil panen di lokasi blok plasma tidak akurat.	Meningkatkan komunikasi dengan masyarakat.  Mengidentifikasi masalah sosial.  Sosialisasi tentang konsep plasma dengan melibatkan Pengurus Koperasi dan Tokoh Masyarakat.	Masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses plasma.  Masyarakat setempat tidak terlalu rentan terhadap provokasi.
<b>Rusaknya jalan desa</b>	KAL	Jalan rusak yang digunakan oleh karyawan ke dan dari perkebunan, serta oleh masyarakat setempat.	Terganggunya mobilitas bagi pegawai dari desa sekitar untuk berangkat kerja, dan bagi penduduk desa setempat untuk beraktivitas sehari-hari.  Sulitnya akses ke sekolah untuk anak-anak karyawan perusahaan.  Risiko kecelakaan lebih tinggi.	Pemeliharaan jalan.  Pengadaan dan pemasangan gorong-gorong.  Pengadaan jembatan kayu dan saluran air (parit).	Menjaga kondisi jalan desa yang baik dapat meningkatkan transportasi hasil perkebunan dan hasil pertanian masyarakat, memfasilitasi perdagangan yang lebih baik dan arus ekonomi yang pada akhirnya meningkatkan mata pencaharian masyarakat.

Kerentanan/Risiko Sosial	Lokasi	Akar Permasalahan	Potensi Dampak	Strategi Mitigasi	Tingkat Pemulihan Dampak/Bukti
<b>Kebakaran hutan dan lahan tidak terkendali di area masyarakat</b>	ANJA, ANJAS, SMM, PPM, KAL, ANJAP	<p>Kapasitas masyarakat dalam menghadapi risiko kebakaran hutan dan lahan (karhutla) masih terbatas. (ANJA, SMM, PPM)</p> <p>Kebiasaan masyarakat sekitar untuk menebang dan membakar untuk membuka lahan baru. (ANJAS, KAL, ANJAP)</p>	<p>Masyarakat tidak dapat melakukan kegiatan ekonomi.</p> <p>Gangguan Kesehatan masyarakat (penyakit pernapasan).</p> <p>Kerusakan pada ekosistem. (ANJAS, ANJAP)</p>	<p>Pembentukan KTPA yang berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran. (ANJA, SMM, PPM)</p> <p>Pelatihan dasar pemadam kebakaran bekerja sama dengan Perusahaan. (ANJA, SMM, PPM)</p> <p>Mendukung pengadaan alat Pemadam Kebakaran hingga KTPA (APD, Alat Pemadam Kebakaran) termasuk Pemantauan (KAL)</p> <p>Sosialisasi dan edukasi yang intensif kepada kelompok tani dan KTPA agar tidak mempraktikkan penebangan dan pembakaran saat membuka lahan. (ANJAS, ANJAP, KAL)</p> <p>Memperkuat kapasitas organisasi relawan masyarakat dalam menghadapi kebakaran hutan dan lahan.</p>	<p>Pendirian KTPA. (ANJA, ANJAS, SMM, PPM, KAL)</p> <p>Masyarakat memahami pentingnya menjaga lingkungan (ANJA, SMM, PPM, ANJAP)</p> <p>Masyarakat memahami cara menggunakan alat pemadam api dasar dan teknik penggunaannya. (ANJA, SMM, PPM)</p>
<b>Kapasitas dan keterampilan tenaga kerja lokal yang tidak memadai</b>	PPM, ANJAP	<p>Banyak tenaga kerja lokal yang menganggur.</p> <p>Tingkat pendidikan yang rendah karena ketersediaan dan akses pendidikan yang terbatas.</p>	<p>Munculnya masalah sosial antara perusahaan dengan masyarakat</p> <p>Beberapa anggota masyarakat tidak dapat berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi lokal.</p>	<p>Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas calon tenaga kerja lokal.</p> <p>Memberikan peluang bagi tenaga kerja lokal yang memenuhi persyaratan.</p> <p>Pembinaan Internal untuk karyawan.</p> <p>Memberikan subsidi pendidikan.</p> <p>Perbaiki CID Center untuk mendukung kesempatan belajar nonformal.</p> <p>Program MT Lokal di Papua.</p>	<p>Terciptanya sumber daya manusia yang kompeten sebagai calon karyawan serta mendukung pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.</p>

Kerentanan/Risiko Sosial	Lokasi	Akar Permasalahan	Potensi Dampak	Strategi Mitigasi	Tingkat Pemulihan Dampak/Bukti
<b>Batas kepemilikan yang tidak jelas</b>	PPM, ANJAP, PMP	Batas tanah tradisional dan adat tidak didokumentasikan menurut cara konvensional.  Adanya klaim kepemilikan baru setelah kesepakatan dicapai tentang batas-batas tanah dan lahan yang dibebaskan.	Konflik sosial muncul di tengah masyarakat karena masalah kepemilikan tanah.  Penundaan dalam proses pengembangan dan penanaman lahan.	Melakukan pemetaan partisipatif dengan masyarakat dan memfasilitasi kesepakatan bersama marga dalam grup komunitas terkait batas wilayah.  Koordinasi dan mediasi yang melibatkan kelompok atau pihak masyarakat terkait.	Tersedianya dokumen perjanjian antara marga terkait perbatasan marga.
<b>Anak-anak memasuki area operasional</b>	ANJAP	Tidak ada yang merawat anak di rumah karena kedua orang tuanya bekerja.  Kurang fasilitas penitipan anak.  Kurang pemahaman tentang perkembangan anak di kalangan orang tua.	Masalah keamanan dan risiko insiden.	Pengelolaan dan pendampingan pendidikan usia dini.  CID Center untuk mendukung kesempatan belajar non-formal.	Kegiatan pendidikan usia dini berjalan.  Jumlah anak yang dibawa orang tua mereka ke perkebunan menurun.
<b>Kesalahpahaman tentang aktivitas Perusahaan</b>	SMM	Persepsi keberadaan kumbang tanduk dipicu oleh kegiatan penanaman ulang yang dilakukan Perusahaan.	Meningkatnya konflik horizontal antara masyarakat dan Perusahaan.  Meningkatnya keluhan masyarakat yang disampaikan kepada Perusahaan.	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat bekerja sama dengan lembaga terkait (dinas pertanian dan perkebunan) untuk memberikan penjelasan tentang hama.  Memberikan bantuan dalam bentuk benih kelapa pengganti agar masyarakat dapat mulai menanam kelapa.	Meningkatnya pemahaman publik tentang serangan kumbang tanduk dan cara merespons atau mengantisipasinya.  Masyarakat menerima penggantian benih kelapa.
<b>Tingkat kesejahteraan ekonomi di masyarakat sekitar masih belum optimal</b>	ANJA, ANJAS, KAL, PPM, ANJAP	Penghasilan keluarga tidak memenuhi kebutuhan.  Masyarakat masih bergantung pada sumbangan dari Perusahaan.  Kurang kontribusi Perusahaan di daerah yang relatif jauh (ring 2 dan 3).  Kurang dukungan dana dan infrastruktur pemerintah.  Kurang kewirausahaan dan pemahaman tentang perkembangan ekonomi masyarakat lokal.	Gangguan pada operasi Perusahaan dan konflik horizontal antara masyarakat dan Perusahaan.  Meningkatnya ekspektasi untuk program CSR dan donasi dari masyarakat sekitar (Ring 1, 2, dan 3).	Mengembangkan usaha dan proyek lokal yang memberikan alternatif penghasilan.  Memberikan pelatihan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat untuk membangun keterampilan dan pengetahuan mereka.  Pembangunan prasarana dan sarana untuk menggerakkan perekonomian daerah.	Terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya yang dapat memanfaatkan peluang yang tersedia bagi mereka.  Menurunnya ketergantungan pada sumbangan dan bantuan Perusahaan.

## Menghormati Hak Asasi Manusia



▲ Anak sekolah di ANJA membaca papan sosialisasi anti kekerasan seksual pada anak.

Hak Asasi Manusia menjadi perhatian para pemangku kepentingan kami karena ada risiko terjadinya pelanggaran hak asasi manusia antara masyarakat setempat dan perusahaan yang beroperasi di daerah terpencil atau tertinggal. Masalah potensial ini seringkali terkait dengan pembebasan lahan dan konflik tanah, kondisi kerja yang tidak adil, eksploitasi dan kerja paksa, pekerja anak, dan kekerasan. Kami mengakui ini adalah masalah yang memerlukan perhatian dan harus dihindari dalam semua operasi kami untuk menghormati hak asasi manusia. Selama proses penentuan topik material kami, beberapa pemangku kepentingan yang kami konsultasikan telah menyampaikan bahwa hak asasi manusia harus dimasukkan sebagai topik material. Ini menunjukkan masalah hak asasi manusia menjadi perhatian para pemangku kepentingan kami. Kami setuju topik ini relevan untuk diangkat, terutama terkait bisnis kelapa sawit dan sagu kami. **(103-1)**

Kebijakan Keberlanjutan kami menegaskan komitmen kami untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia semua pemangku kepentingan yang mungkin terkena dampak operasi kami sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Umum tentang Hak Asasi Manusia. Operasi dan praktik bisnis kami dipandu oleh prinsip tidak adanya eksploitasi dan, oleh karena itu, dalam keadaan apapun, kami tidak menoleransi segala bentuk eksploitasi. Kami mempraktikkan nol toleransi atas segala bentuk diskriminasi berdasarkan ras, agama, kebangsaan, pandangan politik, dan kondisi fisik. Kami berusaha untuk mempraktikkan keadilan dan kesempatan yang setara untuk semua. **(103-2)**

Semua perkebunan kami yang memproduksi di ANJA, ANJAS, SMM, dan KAL bersertifikasi RSPO, di mana prinsip-prinsip hak asasi manusia dimasukkan dan dinilai berdasarkan kriteria tertentu. Perkebunan PPM dan PMP kami, di Papua Barat, beroperasi berdasarkan ketentuan Prosedur Penanaman Baru RSPO dan telah mulai memproduksi pada tahun 2020. Sertifikasi RSPO belum diperoleh dan akan didapatkan pada waktunya. Sementara itu, tidak ada skema sertifikasi serupa untuk bisnis sagu yang dapat

diperoleh ANJAP, dan tidak ada penilaian khusus tentang hak asasi manusia yang telah dilakukan untuk bisnis sagu kami. Oleh karena itu, empat dari tujuh perkebunan, atau 57%, telah menjalani penilaian hak asasi manusia per Desember 2020. Tidak ada perjanjian atau kontrak investasi yang signifikan dalam periode pelaporan ini. **(412-1, 412-3)**

ANJ sangat menekankan tempat kerja yang aman dan bebas kekerasan. Sejalan dengan nilai-nilai kami, kami memperlakukan semua pekerja dengan bermartabat dan hormat, dan memastikan mereka bebas dari pelecehan seksual atau jenis lainnya, penindasan, kekerasan, dan penyerangan di tempat kerja. Kami melakukan sesi komunikasi dan kesadaran tentang kebijakan kami untuk tidak menoleransi kekerasan dan diskriminasi di tempat kerja, dan pelatihan rutin diberikan tentang masalah ini. Tahun ini, kami memberikan sesi pelatihan tentang kesetaraan gender dan pencegahan pelecehan seksual, serta masalah hak asasi manusia di kelapa sawit. Secara total, 563 jam pelatihan telah diberikan tentang topik terkait hak asasi manusia yang diikuti oleh 610 karyawan atau 6.84% dari seluruh karyawan kami. **(412-2)**

Untuk mencegah kekerasan terhadap masyarakat setempat oleh personel keamanan kami, semua praktik manajemen keamanan dan implementasinya di operasi kami dilakukan sesuai dengan komitmen Kebijakan Keberlanjutan untuk menghormati hak-hak asasi manusia. Semua personel keamanan, termasuk anggota kepolisian setempat yang ditugaskan di lokasi kami, telah mengikuti program pelatihan bersertifikasi nasional tentang hak-hak asasi manusia, etika, dan *Voluntary Principles on Security and Human Rights* (VPHSR). Kami memastikan untuk memberikan pelatihan penyegaran tentang kebijakan dan prosedur keamanan kami, serta prosedur pengaduan dilakukan secara berkala. Namun, tidak ada pelatihan VPHSR baru yang dilakukan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 ataupun peninjauan internal kebijakan keamanan kami. Tahun ini, kami memperbarui kebijakan kami untuk lebih menekankan hak-hak asasi manusia sebagai prioritas

dan memastikan ada pemahaman bersama tentang prioritas ini dengan penyedia keamanan dan kepolisian setempat. Hasilnya, kami telah merevisi Kebijakan Keamanan Mengenai Keamanan dan Hak-Hak Asasi Manusia dan menyusun SOP tentang Praktik Keamanan dengan Hak Asasi Manusia sebagai prioritas.

Untuk menjaga catatan insiden keamanan yang akurat, kami memiliki Database Insiden Keamanan. Penggunaan database yang tepat memungkinkan identifikasi risiko keamanan dan langkah-langkah pengurangan risiko yang diperlukan. Bekerja sama dengan Departemen CID, niat kami adalah menjalankan Program Keamanan Berbasis Masyarakat yang bertujuan mengurangi risiko keamanan dengan meningkatkan hubungan dengan masyarakat dan melibatkan masyarakat dalam penegakan hukum. Materi Program Keamanan Berbasis Masyarakat telah disusun dan diselesaikan pada September 2020. Program tersebut belum

dilaksanakan karena adanya pembatasan COVID-19. Setelah pembatasan dicabut, kami berharap program ini dapat dimulai di perkebunan kami di Papua Barat.

Pada November 2020, ANJ menerima studi *baseline* dari RSPO yang memetakan kondisi tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit di Papua. Studi *baseline* ini ditulis oleh ELSAM (Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat), sebuah LSM yang bergerak di bidang hak asasi manusia dan keadilan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran kondisi tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit khususnya di Kabupaten Keerom, Manokwari, dan Sorong. Karena PPM berlokasi di Sorong, maka PPM diambil sebagai salah satu studi kasus ELSAM. ANJ saat ini sedang memverifikasi informasi yang diberikan dalam laporan dan sedang mempersiapkan klarifikasi berdasarkan data dan fakta di lapangan untuk dikomunikasikan kepada RSPO. **(103-3)**

## Keterlibatan Masyarakat Setempat



▲ Seorang anak belajar cara mencuci dengan yang benar dalam salah satu program CID.

Kami berinteraksi dengan masyarakat setempat melalui pertemuan pemangku kepentingan, sesi informasi, dialog, dan konsultasi publik saat melaksanakan program CID, proyek Pengembangan Bertanggung Jawab (RD), atau kegiatan peningkatan kapasitas. Hal ini dilakukan secara rutin dan berkala dengan setidaknya satu pertemuan pemangku kepentingan per tahun, di setiap unit bisnis kami. Kegiatan keterlibatan masyarakat setempat ini akan memberikan informasi terbaru tentang proyek kami, memfasilitasi diskusi tentang inisiatif CID dan program plasma, dan menangani kekhawatiran dan keluhan masyarakat, seraya memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta untuk mengklarifikasi dan menjawab pertanyaan tentang masalah tertentu. Pertemuan pemangku kepentingan biasanya dihadiri petani, anggota dan tokoh masyarakat, perwakilan dari dinas dan lembaga pemerintah daerah, serta personel kami. Kami secara berkala memperbarui analisis pemangku kepentingan kami berdasarkan keterlibatan ini. **(413-1)**

## Mekanisme Pengaduan

Mekanisme Pengaduan diterapkan di semua perkebunan kami di mana masyarakat setempat dapat menyampaikan kekhawatiran secara lisan kepada staf kami, melalui email, atau telepon. Setiap keluhan yang diajukan akan membuat entri di log keluhan yang dapat dilacak untuk memverifikasi klaim, menyelesaikan masalah, melaporkan hasil verifikasi, membuat daftar tindakan yang diambil, memantau pemberian tanggapan kepada pemangku kepentingan, dan memantau tindak lanjut. Sesuai dengan prosedur keluhan kami, setiap keluhan harus ditindaklanjuti dalam waktu 14 hari sejak diterima. Sepanjang tahun 2020, kami telah menerima total 33 pengaduan masyarakat, 32 di antaranya di Wilayah Timur, dan hanya satu dari Wilayah Barat. Pada akhir tahun, 30 keluhan telah diselesaikan.

Mekanisme pengaduan dan proses penyelesaian dilaksanakan sesuai dengan SOP yang telah ditinjau dan diverifikasi oleh pihak ketiga independen, yaitu CORE. Dalam reviewnya, CORE memberikan masukan dan rekomendasi yang mengacu pada aspek-aspek dari prinsip dan kriteria RSPO. Kami memastikan SOP kami telah memenuhi persyaratan dan masukan dari CORE.

## FPIC (Padiatapa)

Kami menghormati hak masyarakat setempat atas tanah dan memahami bahwa tanah terkait erat dengan penghidupan mereka. Proses pembebasan lahan adalah faktor penting dalam pengembangan sebuah perkebunan yang terkadang dapat menimbulkan masalah atau konflik dengan masyarakat setempat sehubungan dengan batas-batas wilayah desa atau properti serta hak penggunaan lahan. Untuk memastikan proses pembebasan lahan kami dilakukan secara adil dan transparan, kami telah menerapkan prosedur berdasarkan Padiatapa untuk pembebasan lahan baru. Prosedur tersebut meliputi keterlibatan dengan masyarakat setempat dan pemerintah daerah untuk memastikan

kejelasan bagi semua pihak pada awal pengembangan apa pun. Proses keterlibatan yang menyeluruh ini memungkinkan kami menjalin hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi dan menyampaikan bagaimana perkembangan kami dapat membantu meningkatkan perekonomian lokal. Setiap individu atau masyarakat yang memiliki hak penggunaan lahan berhak untuk menolak mengalihkan hak penggunaan lahannya kepada Perusahaan sebagai imbalan atas kompensasi yang ditawarkan.

## Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Program CID kami dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui kolaborasi yang memaksimalkan potensi dan inisiatif masyarakat. Program tersebut meliputi kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan sosial ekonomi, serta pembangunan infrastruktur, serta agenda sosial budaya dan agama. Sejumlah program dilaksanakan bermitra dengan LSM berpengalaman, sementara yang lain dilakukan secara internal. Semua program melibatkan partisipasi pemerintah daerah dan masyarakat.

Setiap wilayah operasional kami memiliki kondisi geografis, dinamika masyarakat, dan budaya yang berbeda. Oleh karena itu, program CID kami berbeda-beda di seluruh perkebunan kami untuk menyesuaikan dengan konteks, tantangan, dan kebutuhan lokal.

Di Sumatera dan Kalimantan, kami telah memulai program bernama "Desa Fokus" yang mensinergikan program CID dan mengintegrasikan sumber daya dari pemerintah daerah, masyarakat setempat, LSM, dan sektor swasta. Program ini bertujuan mewujudkan desa mandiri terutama di sekitar wilayah operasional kami. Kami telah mulai merintis program "Desa Fokus" di KAL bekerja sama dengan pemerintah daerah dari tingkat desa hingga kabupaten, Tropenbos Indonesia, dan Taman Nasional Gunung Palung. Keberhasilan program ini akan diukur berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) yang terdiri dari Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL). Kami telah mulai membangun hubungan dan kemitraan, merancang program secara kolaboratif, dan mensinergikan program CID kami dengan Rencana Pembangunan Pemerintah Daerah. Proyek percontohan dilakukan di tiga desa dekat wilayah operasi kami, yaitu Desa Laman Satong, Desa Kuala Satong, dan Desa Kuala Tolak.

Di Papua Barat, kami terus melaksanakan inisiatif yang ada di bidang kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan sosial ekonomi. Tantangan pembangunan di Papua Barat sangat terasa dibandingkan dengan wilayah operasi kami yang lain sehingga membutuhkan pendekatan CID yang berbeda. Misalnya, koperasi simpan kami terus memberikan cara termudah dan teraman bagi karyawan dan masyarakat sekitar untuk menabung dan mentransfer uang, serta memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan pengelolaan keuangan

Hanya jika Padiatapa diberikan oleh masyarakat setempat yang terkena dampak, proses pembebasan lahan dan pengembangan dapat dilanjutkan.

SOP kami untuk pengadaan tanah dan Padiatapa adalah bagian dari rangkaian SOP yang telah ditinjau oleh CORE, pihak ketiga independen, untuk memastikan semua prosedur dan perjanjian kami telah memenuhi persyaratan RSPO.

keluarga. Program kesehatan kami menyediakan klinik kesehatan lokal yang sangat dibutuhkan yang meningkatkan akses masyarakat ke perawatan kesehatan serta menambah kapasitas layanan kesehatan di wilayah tersebut. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kami membentuk model baru untuk program pendidikan di wilayah perkebunan di Papua Barat dengan meningkatkan kapasitas sistem pengajaran dan pendidikan melalui kemitraan kami dengan Yayasan Alirena. Beberapa proyek RD, seperti Warung Mama dan Kebun Sayur juga dirancang untuk menangani masalah pembangunan dan pemberdayaan di Papua Barat.

Pandemi COVID-19 menghadirkan tantangan bagi implementasi program CID kami tahun ini. Beberapa program terpaksa ditunda karena aturan jaga jarak sosial sementara beberapa program lainnya dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat, termasuk membatasi jumlah peserta. Dampak pandemi pada masyarakat setempat dan penerima manfaat program kami juga signifikan. Mata pencaharian dan pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh penurunan ekonomi yang disebabkan oleh COVID-19, dan, mungkin yang lebih mengkhawatirkan, pandemi COVID-19 mengancam ketahanan pangan masyarakat setempat, terutama di daerah paling terpencil. Tantangan dari pandemi ini telah memaksa kami untuk memikirkan kembali bagaimana cara mengimplementasikan program CID.



▲ Serah terima mimbar gereja di ANJAP oleh GM ANJAP kepada kepala suku Iwaro.

## Upacara Pernikahan Massal - "Mempersatukan Dua Insan, Menumbuhkan Harapan untuk Masa Depan"

Di ANJ, kami meyakini pentingnya memberdayakan dan berinteraksi dengan masyarakat di dalam dan sekitar lokasi operasi kami. Menangani kesejahteraan masyarakat, pada tingkat sama seperti yang kami lakukan dengan karyawan kami, akan meningkatkan hubungan baik dengan menunjukkan ANJ peduli dan dengan menyediakan platform interaksi antara Perusahaan dan penduduk setempat.

Sebagai bagian dari agenda tanggung jawab sosial kami, kami telah memulai berbagai proyek untuk meningkatkan prospek masyarakat setempat. Kami juga memprioritaskan memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk menangani pengembangannya masing-masing. ANJ percaya bahwa dengan memandu pengembangan, alih-alih menentukan rencana, akan menjadikan individu tersebut merasa memiliki setiap manfaat yang diperolehnya.

Salah satu inisiatif tersebut, 'Nikah Massal', telah memfasilitasi upacara pernikahan massal untuk masyarakat setempat di perkebunan PPM di Papua Barat. Di wilayah di mana pemenuhan persyaratan administratif masyarakat cukup terbatas, PPM telah memulai proyek ini yang bertujuan untuk memastikan setiap pernikahan dicatat secara sah. Akta nikah akan memungkinkan seseorang untuk mengajukan dan mendapatkan KTP yang sesuai. Proyek ini tidak hanya menyediakan dokumentasi yang sesuai bagi pasangan suami istri dan keluarga untuk bekerja secara legal, tetapi juga mendukung untuk menghasilkan data kependudukan yang lebih lengkap dan konklusif. Data ini berisi informasi penting untuk administrasi perusahaan di BPJS, kepesertaan untuk asuransi ketenagakerjaan dan kesehatan, serta partisipasi dalam skema petani plasma.

Upacara yang diselenggarakan oleh ANJ berlangsung selama tiga hari sekitar Hari Kemerdekaan Indonesia ke-75 pada bulan Agustus 2020. Di awal tahun, PPM menguraikan pentingnya proyek tersebut kepada karyawan dan anggota masyarakat setempat serta menjelaskan proses pernikahan massal yang akan mengarah pada pembuatan KTP/ KK (Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga) beserta manfaatnya. Sesuai keinginan masyarakat di Desa Puragi, 21 pasangan menikah pada tanggal 16 Agustus 2020 yang dilanjutkan dengan pencatatan sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Drs George Japsenang, MSi, sangat mengapresiasi apa yang dilakukan Perusahaan dengan mengatakan, "Kami akan memberikan akta nikah, KTP, dan Kartu Keluarga baru kepada setiap pasangan. Namun, hal ini masih perlu diproses di Kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Teminabuan."

Keberhasilan proyek tersebut merambah ke empat desa lain di wilayah setempat, yaitu Tawanggire, Saga, Mugim, dan Kampung Nusa. Menyediakan sarana bagi masyarakat untuk mendapatkan dokumen legal untuk digunakan saat melamar pekerjaan adalah proyek yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. ANJ bangga dengan apa yang telah kami capai selama periode singkat di Papua Barat ini dan berharap kami dapat semakin memberdayakan masyarakat ini dengan lebih banyak cara baru di masa depan.

## Desa Mandiri – Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa

Untuk memastikan kontribusi dan dukungan ANJ bagi pembangunan lokal di wilayah perkebunan kami, kami telah merancang sebuah program untuk menyelaraskan operasi dan aktivitas program pendukung kami seperti CSR, proyek dan program pengembangan yang bertanggung jawab dengan rencana pembangunan pemerintah daerah. Proyek Pengembangan Bertanggung Jawab Desa Mandiri, yang dimulai pada tahun 2019, dirancang agar bersinergi dengan kebijakan pemerintah Indonesia, yaitu Indeks Desa Membangun (IDM), untuk memastikan pencapaian SDG di tingkat lokal. Saat ini, program percontohan kami dipusatkan di tiga desa di Ketapang dekat KAL, yaitu Desa Laman Satong, Desa Kuala Satong, dan Desa Kuala Tolak.

IDM menggolongkan desa ke dalam lima tahap pembangunan, yang terendah adalah Desa Sangat Tertinggal, diikuti oleh Desa Tertinggal, Desa Berkembang,

Desa Maju, dan Desa Mandiri. Pembangunan desa diukur dalam hal Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL), menggunakan alat-alat pemerintah seperti PODES (Sensus Potensi Desa). Setelah nilai-nilai pembangunan yang sesuai ditetapkan, tim ANJ, berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan LSM, merumuskan rencana berbasis target yang disesuaikan dengan desa-desa tertentu. Untuk mencapai status desa mandiri sesuai persyaratan IDM, Pemerintah Kabupaten Ketapang membentuk sebuah program yang disebut dengan Desa Fokus. Tujuan utama dari program Desa Fokus adalah memastikan bahwa intervensi akan mengidentifikasi dan menutup kesenjangan dalam pembangunan dan meningkatkan skor ketahanan. Melalui program tersebut, ANJ telah memfasilitasi kolaborasi antara pemerintah daerah, LSM, dan sektor swasta untuk menyelaraskan sumber daya dan mengintegrasikannya ke

dalam rencana pembangunan desa. Di ANJ, kami percaya pada pendekatan multipihak. Itulah sebabnya kami berusaha untuk memanfaatkan keahlian dari berbagai mitra untuk memastikan pembangunan yang menyeluruh dan adil melalui program kami. Jika berhasil, proyek ini akan direplikasi dan dikembangkan di wilayah operasional ANJ lainnya dan diharapkan dapat menjadi model skema pembangunan lokal di wilayah tersebut.

Setelah evaluasi awal pada tahun 2019, menggunakan kerangka kerja Desa Membangun, tidak satu pun dari tiga desa tersebut dapat dikategorikan sebagai 'Desa Maju'. Dua desa masuk kategori 'Desa Berkembang' dan satu desa lagi dipandang sebagai 'Desa Tertinggal'. Pengelompokan ketiga desa ini pada tahun 2019, yang disertai analisis mendalam untuk setiap desa, memungkinkan kami untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam ketahanan dan menyarankan intervensi yang sesuai. Hal yang menjadi perhatian utama di antara ketiga desa tersebut adalah kurangnya ketahanan lingkungan, di mana semua desa

mendapatkan skor ketahanan yang sangat rendah. Kami meyakini pelaksanaan program mitigasi dan pencegahan kebakaran kami yang sudah berhasil telah menunjukkan manfaat bagi masyarakat ini, dan secara signifikan meningkatkan ketahanan mereka. Di penghujung tahun 2020, ketahanan ketiga Desa Fokus ini kembali dinilai dengan hasil yang sangat menggembirakan. Rata-rata, terjadi peningkatan pada tiga indikator ketahanan di ketiga desa tersebut, terutama dalam hal ketahanan lingkungan. Status IDM Desa Lamon Satong berubah dari Desa Tertinggal menjadi Desa Maju terutama karena peningkatan ketahanan lingkungan, tetapi juga karena peningkatan ketahanan sosial. Kuala Tolak juga meningkatkan statusnya menjadi Desa Maju, sementara status Kuala Satong tidak berubah. Kami sangat bersemangat dengan kemajuan yang dicapai oleh ketiga desa ini, dan berharap dapat melanjutkan program multi-pemangku kepentingan ini pada tahun 2021, dengan tujuan memfasilitasi desa-desa ini dalam mencapai posisi yang lebih tinggi guna mencapai target lokal untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## Program Kesehatan



▲ Pemeriksaan EKG di fasilitas kesehatan KAL.

Program pelayanan kesehatan masyarakat kami dirancang agar selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB No. 3 (Memastikan kehidupan sehat dan meningkatkan kesejahteraan untuk segala usia). Sasaran program kesehatan berbeda-beda tergantung pada kualitas fasilitas kesehatan umum yang ada dan prevalensi masalah kesehatan di masing-masing daerah.

Di Papua Barat, kami telah mengimplementasikan program Matahariku, pendekatan terpadu untuk meningkatkan kesehatan perempuan usia subur, balita, dan bayi. Program ini berfokus pada pengurangan *stunting* dan malnutrisi, termasuk kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil dan ibu menyusui, yang menjadi

perhatian kesehatan utama pemerintah daerah. Meskipun kami melihat kemajuan pada tahun 2019, karena keterbatasan anggaran pada tahun 2020, kami telah mengakhiri program Matahariku dan mengalihkan pelaksanaannya ke sumber daya internal dan klinik perusahaan kami. Kami terus memantau penerima manfaat program dalam hal gizi tambahan, pemeriksaan kesehatan selama masa kehamilan, program KB, penyuluhan kesehatan, dan pengobatan bekerja sama dengan otoritas kesehatan, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), dan relawan di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Di area operasional Wilayah Barat, program kesehatan kami terutama difokuskan pada peningkatan akses ke air bersih, sanitasi, dan kebersihan, terutama di daerah yang mengalami kelangkaan air, yang merupakan masalah utama di Indonesia. Hingga 24 juta orang Indonesia dilaporkan tidak memiliki akses ke fasilitas Mandi, Cuci, Kakus (MCK) yang bersih atau layak. Hal ini menyebabkan kotoran mencemari air yang digunakan oleh masyarakat, menyebabkan penyakit yang terbawa air seperti diare dan kolera. Kami bertekad untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan kesehatan anak-anak dan keluarga dengan menyediakan akses ke pasokan air bersih yang dapat diandalkan. Kami juga mendukung program *open defecation-free* (ODF) dengan menyediakan kakus untuk masyarakat, seperti yang kami lakukan untuk masyarakat di sekitar anak perusahaan kami, SMM, di Belitung tahun ini.

Program air, sanitasi, dan kebersihan kami menjadi jauh lebih penting dengan pandemi COVID-19. Kami memperkuat kegiatan promosi kesehatan dan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat seiring dengan terus meningkatnya jumlah penderita virus Sars-CoV-2 di beberapa daerah di Indonesia. Tindakan pencegahan telah dilakukan sejak awal pandemi. Kegiatannya antara lain meningkatkan kesadaran tentang pencegahan, dan menerapkan protokol kesehatan seperti Menggunakan masker, Mencuci tangan, dan Menghindari kerumunan (3M).

Program 3M melibatkan peningkatan kesadaran melalui berbagai cara seperti poster dan selebaran, pendidikan tatap muka (mengikuti protokol kesehatan yang ketat), serta menyediakan wastafel cuci tangan portabel, mendorong masyarakat untuk membuat masker sendiri, menyediakan APD, dan membentuk gugus tugas, pemantauan situasi, dan menyediakan makanan pokok bagi masyarakat yang terkena dampak. Kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan pemerintah desa setempat, Puskesmas, Polri, TNI, dan instansi pemerintah terkait serta satuan tugas COVID-19 yang dibentuk di desa-desa sekitar operasi kami.

Sebagai bentuk pencegahan dan pengendalian COVID-19, kami melakukan simulasi penanganan pasien yang diduga terinfeksi COVID-19. Simulasi ini dilakukan untuk meningkatkan kesiapan petugas klinik Perusahaan jika menghadapi pasien dan kasus COVID-19. Mengingat klinik kami tidak hanya diakses oleh karyawan, tetapi juga masyarakat dari desa sekitar perusahaan, maka penting bagi kami untuk memastikan keselamatan pasien dan tenaga kesehatan dengan melakukan tindakan pencegahan yang tepat saat merawat pasien. Selain itu, kami juga menyediakan dan mendistribusikan sembako bagi masyarakat terdampak COVID-19, membantu penyediaan dan penyemprotan disinfektan di fasilitas umum, serta menyediakan APD untuk Puskesmas di tingkat Kabupaten. Kami juga bekerja sama dengan Satgas Penanggulangan COVID-19 level Kecamatan dan secara aktif memberikan edukasi untuk mencegah penyebaran virus melalui spanduk, brosur, dan media komunikasi lainnya.

## Program Pendidikan



▲ Anak sekolah Yayasan Alirena sedang membaca buku bersama.

Kami telah merancang program pendidikan kami agar berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 4 (Pendidikan Berkualitas), khususnya untuk mencapai pendidikan berkualitas yang inklusif dan setara untuk semua. Perbedaan kualitas pendidikan antardaerah di Indonesia masih sangat tinggi. Fasilitas dan kualitas pengajaran di daerah pedesaan dan terpencil seringkali sangat tidak memadai jika dibandingkan dengan pusat perkotaan yang lebih besar. Oleh karena itu, kami berfokus pada peningkatan akses pendidikan berkualitas bagi anak-anak masyarakat setempat dan karyawan kami.

Di Papua Barat, kami bekerja sama dengan mitra kami, Yayasan Alirena, di desa Sumano dan Benawa dalam program pendidikan usia dini yang mendukung PAUD dan taman kanak-kanak (TK) dalam tiga aspek utama: meningkatkan sistem dan penyelenggaraan Pendidikan dini formal, peningkatan kapasitas guru lokal, dan mendidik orang tua. Program ini bertujuan menciptakan rasa kepemilikan dan pelayanan PAUD dan TK dengan memanfaatkan adat istiadat setempat. Di Desa Benawa, 34 anak terdaftar di PAUD dan 26 di TK dengan total 60 penerima manfaat. Di Desa Sumano, 30 anak terdaftar di PAUD dan 18 di TK, dengan total 48 penerima manfaat program.

Setelah melaksanakan program selama lebih dari satu tahun, kami melihat kemajuan pembelajaran yang signifikan pada banyak anak pada tahun 2020. Di tingkat PAUD, kami mengamati peningkatan yang jelas dalam keterampilan hidup, sains, dan berhitung serta peningkatan keterampilan motorik, kemampuan untuk mengekspresikan diri, dan kemandirian karena dapat mengurangi ketergantungan pada orang tua. Di level pertama taman kanak-kanak untuk anak usia empat sampai lima tahun (TK A), kemajuan kognitif terlihat jelas meskipun masih pada tahap awal. Siswa mampu mengenali anggota tubuh dan membedakan warna, memahami instruksi, mampu berkomunikasi dengan lebih baik, serta mampu berkonsentrasi dan fokus selama di kelas. Anak usia lima dan enam tahun di level kedua Taman Kanak-Kanak (TK B) belajar memahami fungsi berbagai anggota tubuh, mengenal huruf, dan berhitung melalui permainan, menggambar, membaca, dan mewarnai.

Pada tahun 2019, program kami meningkatkan kapasitas mengajar lima guru lokal di dua desa. Dampak program mulai terlihat tahun ini, seiring dengan peningkatan kinerja pengajaran. Staf pengajar sekarang dapat mengintegrasikan bahasa setempat, yang seringkali masih merupakan bahasa ibu para siswa, ke dalam mata pelajaran mereka dan membangun alat peraga dan alat pengajaran yang sesuai dengan budaya setempat. Kemampuan untuk menjalankan dan mengelola sekolah, serta mempersiapkan kegiatan belajar mengajar juga meningkat pesat.

Di penghujung semester pertama 2020, kami sangat bangga dapat menyelenggarakan acara wisuda pertama yang diikuti oleh total 27 siswa yang lulus, 14 anak di Desa Benawa dan 13 anak di Desa Sumano.

Selain mendukung pendidikan bagi masyarakat setempat, kami juga menjunjung tinggi kualitas pendidikan bagi anak-anak karyawan di perkebunan kelapa sawit kami. Yayasan Pendidikan Austindo Nusantara Jaya Agri mengelola enam sekolah di seluruh perkebunan Sumatera dan Kalimantan mulai dari taman kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Pertama. Jumlah siswa pada tahun 2020 adalah 1.644 anak yang diajar oleh 60 guru.



▲ Karyawan ANJAP mengajarkan cara bercocok tanam hidroponik kepada masyarakat.

Semua guru wajib memiliki setidaknya gelar sarjana pendidikan guru (Sarjana Pendidikan/SPd) atau gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD). Sekolah mengikuti standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah dan dinilai oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN). Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama telah dinilai oleh BAN di tingkat provinsi di Sumatera Utara. Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di ANJA, dan Sekolah Dasar di ANJAS menerima akreditasi A. Dengan sekolah-sekolah ini, kami ingin membantu karyawan mendapatkan pendidikan terbaik untuk anak-anaknya sehingga generasi penerus dapat mencapai potensinya dan berkembang sebagai individu yang sukses. Ini adalah bagian dari komitmen tinggi kami terhadap kesejahteraan karyawan dan keluarganya.

Pada April 2020, pemerintah menutup sekolah dan mewajibkan pembelajaran online atau jarak jauh sebagai langkah untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Sayangnya, hal ini menyebabkan menurunnya kualitas interaksi antara siswa dan guru, terutama di daerah yang ketersediaan sarana dan prasarana komunikasi yang sesuai masih terbatas. Kami memahami pentingnya mengikuti protokol kesehatan dan menganjurkan semua anak karyawan untuk tinggal di rumah. Untuk mengatasi kelemahan pembelajaran online, kami berinisiatif membantu anak-anak mendapatkan hasil maksimal dari pendidikan mereka selama pandemi ini.

Salah satu program yang diterapkan di SMM, disebut Rumah Baca Juara yang memungkinkan anak-anak lebih banyak berinteraksi dengan teman sebayanya dalam kelompok kecil yang mengikuti protokol kesehatan yang direkomendasikan. Saat ini, kami masih membatasi jenis kegiatan ini hanya untuk anak-anak karyawan kami karena peraturan jaga jarak sosial. Namun, jika situasinya membaik, kami mungkin akan memperluas inisiatif ini agar menjangkau masyarakat di sekitar wilayah operasi kami juga.

### Program Pemberdayaan Sosial Ekonomi

Karena kami membayangkan bisnis kami sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tempat kami beroperasi, maka kami berusaha keras untuk memastikan masyarakat setempat berperan penting dalam pertumbuhan ini. Dengan demikian, program pemberdayaan sosial ekonomi kami bertujuan untuk berkontribusi pada beberapa target SDG, termasuk SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), 2 (Tanpa Kelaparan), 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh), dan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan). Masyarakat yang diberdayakan adalah kunci keberhasilan implementasi SDG.

Pada tahun 2015, kami memulai program pemberdayaan sosial ekonomi yang dirancang untuk membangun keterampilan dan

kepercayaan diri masyarakat setempat yang tinggal di sekitar perusahaan Papua Barat (PMP, PPM, ANJ, dan ANJAP). Pada awal program kami, masyarakat setempat sering kali kurang memiliki keterampilan dan kepercayaan diri yang memadai untuk menghadapi perekonomian yang berubah dan lebih modern. Tahun ini, kami melanjutkan proyek-proyek Pengembangan Bertanggung Jawab yang bertujuan menghasilkan ketahanan ekonomi dan ketahanan pangan seperti Proyek Warung Mama, Koperasi Transportasi, Koperasi Simpan, dan Kebun Sayur.

Demikian pula di Wilayah Barat, program pemberdayaan sosial ekonomi kami terus berjalan meskipun ada tantangan yang ditimbulkan oleh COVID-19. Misalnya di ANJA, kami melanjutkan proyek peternakan sapi. Tim CID kami mengevaluasi program dan menggali potensi inovasi dalam peternakan sapi sebagai sumber pendapatan alternatif bagi peternak. Di ANJAS, kami berupaya mengembangkan kapasitas ekonomi Kelompok Tani Peduli Api dengan mengembangkan Lubuk Larangan sebagai destinasi wisata.

Sebagai tanggapan atas COVID-19, kami memulai Program Ketahanan Pangan di salah satu desa yang berdekatan dengan

SMM dengan melibatkan Grup Puake Selatan. Program ini unik karena mengajak masyarakat untuk bercocok tanam sayur mayur dan beternak lele yang bertentangan dengan budaya masyarakat Belitung. Selama sekian banyak generasi, warga Belitung umumnya menanam sahag (lada) dan kelapa sawit. Grup Puake Selatan merupakan kelompok binaan Satgas Tanggap Cepat COVID-19 di Kabupaten Dendang.

Program Ketahanan Pangan mengacu pada ide-ide yang dihasilkan oleh masyarakat tentang bagaimana cara mengatasi dampak ekonomi dari pandemi dengan mencari sumber pendapatan alternatif dan meningkatkan ketahanan pangan lokal. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ini adalah berkebun sayur, budidaya lele, serta pelatihan pembuatan disinfektan dan pestisida alami melalui berbagi ilmu dengan staf peneliti kami di SMM. Program ini melibatkan Pemerintah Desa dan Kecamatan, Dinas Perikanan, dan SMK 01 Dendang. Panen pertama dari kebun sayur terealisasi pada Juli 2020. Hasil panen tersebut diperdagangkan secara internal di kalangan masyarakat. Selain itu, uji coba budidaya lele telah dilakukan bekerja sama dengan SMK 01 Dendang, dengan melepas 2.000 ekor lele.



▲ Pelayanan koperasi simpan di Papua Barat.

### Koperasi Simpan

Fasilitas perbankan seringkali tidak dapat diakses oleh masyarakat setempat di daerah terpencil seperti di Papua Barat. Untuk masyarakat setempat di dekat perkebunan PMP dan PPM, bank terdekat berjarak lebih dari 90 km. Karena kondisi jalan yang buruk, biaya transportasi bisa mencapai USD180 (Rp2,5 juta) untuk sekali jalan. Untuk menghindari biaya tinggi, masyarakat cenderung menggunakan jasa perantara untuk membawa uangnya ke bank. Hal ini tentunya berisiko karena telah terjadi kasus pencurian oleh perantara.

Melihat permasalahan yang cukup signifikan tersebut, tim ANJ di Papua Barat mencetuskan gagasan untuk mendirikan Koperasi Simpan. Koperasi ini menyediakan akses ke layanan perbankan yang aman, murah, dan cepat yang melayani karyawan dan

masyarakat setempat. Pada tahun 2018, didirikanlah Koperasi Papua Sejahtera Mandiri di PPM dan Koperasi Mandiri Tunas Karya di PMP sebagai proyek Pengembangan Bertanggung Jawab.

Koperasi Simpan mulai beroperasi pada tahun 2019. Meski menghadapi sedikit tantangan dan kendala pada awalnya, koperasi tersebut berhasil melayani layanan transfer hingga USD576.303, dengan total simpanan sebesar USD8.993. Karena banyaknya manfaat yang diperoleh karyawan lokal kami dari koperasi, masyarakat dan kontraktor lokal segera bergabung sebagai anggota. Hasilnya, koperasi simpan tumbuh pesat dan layanan transfer meningkat lebih dari tiga kali lipat dalam setahun, dengan total dana yang ditransfer sebesar USD1.876.762 pada tahun 2020. Selain itu, simpanan anggota juga meningkat hampir empat kali lipat menjadi USD32.855. Pada tahun 2020, koperasi memiliki modal yang cukup untuk membuka minimarket yang menyediakan barang dengan harga terjangkau. Toserba mulai beroperasi pada bulan Mei di PPM dan pada bulan September di PMP. Hingga akhir tahun 2020, total pendapatan toko-toko tersebut mencapai USD84.900. Koperasi simpan tidak hanya menyediakan layanan keuangan yang diperlukan, tetapi juga mampu menyediakan kebutuhan rumah tangga yang terjangkau bagi karyawan, masyarakat, dan kontraktor.

### Koperasi Transportasi

Pada tahun 2019, kami memfasilitasi pembentukan Koperasi Transportasi untuk tiga komunitas di PPM dan PMP di Papua Barat. Koperasi ini memberikan layanan transportasi kepada Perusahaan dan, dengan demikian, menjadi peluang mata pencaharian baru bagi masyarakat sekaligus memungkinkan mereka memperoleh manfaat ekonomi dari keberadaan perkebunan kelapa sawit. Koperasi dibangun dengan prinsip memberdayakan masyarakat



▲ Penyerahan truk pengangkut TBS, pupuk dan bahan bangunan di PPM dan PMP, Papua Barat.

dengan pengetahuan, kapasitas, dan keterampilan untuk mengelola usaha sendiri.

Koperasi Transportasi dimulai dengan lima truk untuk mengangkut tandan buah segar, pupuk, dan bahan bangunan. Tahun lalu, koperasi mampu membagikan dividen sebesar USD5.446 kepada anggotanya dari masyarakat sekitar. Pada tahun 2020, koperasi meningkatkan operasinya dan berjalan jauh lebih lancar. Hasilnya, koperasi mampu mengangkut 9.595 ton TBS. Hasilnya adalah dividen sebesar USD7.679 dapat dibagikan koperasi kepada anggotanya. Penyerahan dividen dilakukan sebelum waktu liburan atau pada awal tahun ajaran baru untuk memberikan bantuan keuangan kepada masyarakat pada periode pengeluaran mereka meningkat.

### Koperasi Simpan dan Transportasi - “Menciptakan Peluang Bagi Yang Paling Membutuhkan”

ANJ dan anak perusahaan kami berkomitmen atas tanggung jawab sosial, memastikan bahwa kami menjaga hubungan positif dengan masyarakat sekitar dan memfasilitasi peluang pengembangan. Di lokasi operasi kami di Sorong Selatan, Papua Barat, kami mengamati masih kurangnya pembangunan selain lemahnya keinginan masyarakat untuk melakukan perubahan. Oleh karena itu, ANJ membuat dan menerapkan beberapa strategi untuk memfasilitasi pertumbuhan di daerah tersebut guna menghilangkan keterbatasan yang dihadapi masyarakat.

Program pembangunan ekonomi bertujuan untuk memberdayakan masyarakat yang terdampak agar memiliki rasa kepemilikan atas pertumbuhan ekonominya dengan berupaya meningkatkan pendapatan masyarakat melalui mendirikan bisnis lokal dan berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan mereka. Khususnya dalam bisnis berbasis komoditas, ANJ mendorong masyarakat untuk mengeksplorasi hasil bumi lokal yaitu Sagu.

Perusahaan juga telah melakukan pendekatan yang lebih langsung terhadap pengembangan masyarakat di dalam dan di sekitar PPM dan PMP, contohnya koperasi transportasi dan koperasi simpan yang telah menuai banyak manfaat bagi masyarakat.

#### Koperasi Transportasi

Dirintis pada tahun 2019, dengan kerja sama antara PPM dan koperasi Sumano Hiwa Mandiri dan Puja Permata Awiyo Kasih, koperasi transportasi telah memperluas cakrawala dan sangat meningkatkan harapan bagi masyarakat desa Sumano dan Puragi di Sorong Selatan. PPM mengelola dan menggunakan jasa transportasi untuk mengangkut pupuk, bahan bangunan dan tandan buah segar ke pabrik kelapa sawit yang dikelola PMP. Inisiatif ini menyediakan layanan transportasi bagi Perusahaan dan memberikan peluang untuk mendapatkan penghasilan bagi masyarakat,

sekaligus memungkinkan mereka memperoleh manfaat secara ekonomi dari keberadaan perkebunan kami. Pada tahun 2020, koperasi berhasil membagikan dividen sebesar USD7.679 kepada para anggotanya. Penyerahan dividen dilakukan sebelum waktu liburan atau pada awal tahun ajaran baru untuk memberikan bantuan keuangan kepada masyarakat pada periode pengeluaran mereka meningkat.

“Prestasi Koperasi Transportasi Sumano Hiwa Mandiri dan Puja Permata Awiyo Kasih merupakan upaya masyarakat untuk meraih kemandirian ekonomi dan sebagai bukti dukungan mereka terhadap operasional PPM di Sorong Selatan,” ujar GM PPM Ali Dinar Nur.

Seperti halnya dengan setiap inisiatif pembangunan kami, tujuan akhirnya adalah agar masyarakat mengambil alih kepemilikan untuk menjaga pembangunan berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka yang unik dan terus berkembang. Koperasi ini merupakan proyek jangka panjang dan PPM akan terus memberikan bantuan hingga masyarakat dapat mengelola operasinya secara mandiri.

“Bantuan ini diperlukan untuk memperkuat manajemen agar masyarakat yang tergabung dalam koperasi mampu mengelola sendiri operasional truknya,” kata Ali. “Jika dapat terwujud, mereka akan mempunyai penghasilan sendiri, mandiri, dan secara otomatis investasi truknya akan menguntungkan masyarakat itu sendiri,” tambah Ali.

Memasuki tahun ketiga operasinya, anggota koperasi sudah mulai merasakan manfaatnya, yang tercermin dari meningkatnya rasa saling percaya dan saling menghormati di antara semua pihak. Hubungan yang berkembang antara unit operasional ANJ, anggota koperasi, dan masyarakat telah memicu peningkatan pelibatan, terutama saat pertemuan rutin yang dihadiri semua pihak yang mendukung jalannya proyek ini dengan tetap mengutamakan kepentingan masyarakat.

Sebagai anggota koperasi transportasi, Tete Aser Idene dari Desa Sumano terpacu dengan manfaat yang dirasakannya dan berharap koperasi bisa lebih berkembang.

“Saya sudah mendapatkan keuntungan berupa dividen tunai dari koperasi. Dalam waktu dekat, saya berharap bisa membeli perahu panjang agar bisa mengembangkan usaha juga,” kata Tete Aser.

#### **Koperasi Simpan**

Sebagai bagian dari misi kami untuk meningkatkan perekonomian lokal di sekitar perkebunan PMP dan PPM di Papua Barat, ANJ telah mendirikan koperasi simpan untuk menyediakan sarana yang aman dan terjamin bagi masyarakat setempat untuk menabungkan penghasilan mereka. Koperasi ini menyediakan akses ke fasilitas perbankan yang aman, murah, dan cepat melayani karyawan dan masyarakat setempat. Koperasi Papua Sejahtera Mandiri di PPM dan Koperasi Mandiri Tunas Karya di PMP didirikan pada tahun 2018 sebagai proyek Pengembangan Bertanggung Jawab. Sebelum koperasi didirikan, orang-orang yang tinggal di daerah terpencil harus mengeluarkan biaya perjalanan yang tinggi ketika mencoba mengakses bank terdekat yang berjarak 90 km. Untuk menghindari biaya itu, banyak yang menggunakan jasa perantara, yang berisiko tinggi untuk dicuri.

Meskipun terdapat sejumlah tantangan selama masa awal tahun 2019, sejauh ini koperasi telah melayani layanan transfer hingga USD576.303 dengan total penghematan sebesar USD8.993. Manfaat program ini dengan cepat

dapat dirasakan oleh masyarakat setempat. Dengan meningkatnya kepercayaan pada inisiatif tersebut, muncul pertumbuhan eksponensial, dengan total dana yang ditransfer pada tahun 2020 meningkat tiga kali lipat dari tahun sebelumnya, sebesar USD1.876.762. Selain itu, simpanan anggota juga meningkat hampir empat kali lipat menjadi US 32.855.

Direktur Keberlanjutan ANJ, Fakri Karim, mengatakan, “Proyek ini telah berhasil mempromosikan keuangan inklusif dengan menghadirkan fasilitas perbankan mikro ke daerah sangat terpencil. Hal ini tidak hanya mengurangi risiko operasional kami, tetapi juga mendukung pembangunan perekonomian setempat di daerah pedesaan.”

Tabungan di koperasi ini telah disalurkan ke masyarakat dengan memfasilitasi pembukaan toserba yang menjual barang-barang dengan harga terjangkau. Sejak dibuka pada bulan Mei di PPM dan September di PMP, toserba berhasil meraup total pendapatan sebesar USD84.900 pada akhir tahun 2020. Keberhasilan luar biasa dari toserba ini, yang menjual produk dengan harga dua hingga tiga kali lebih rendah dari gerai yang sudah ada sebelumnya telah mendorong didirikannya toserba mini oleh koperasi simpan di setiap unit usaha ANJ.

Selain layanan keuangan yang disediakan oleh koperasi simpan, ANJ dan mitranya telah berkontribusi dalam penyediaan kebutuhan rumah tangga dengan harga yang terjangkau bagi karyawan, kontraktor, dan masyarakat.

### **Proyek Kebun Sayur**

Proyek RD Kebun Sayur kami berhasil dilaksanakan di beberapa desa di Papua Barat, yaitu Desa Puragi, Tawanggire, Benawa Satu, Sumano, Mangga Dua, dan Karekano. Melihat semakin jelasnya manfaat proyek dari waktu ke waktu, masyarakat setempat menjadi semakin menerima dan mengatasi rasa penolakan awal untuk berkebun. Memang, Proyek Kebun Sayur berhasil mendatangkan penghasilan baru karena masyarakat dapat menjual hasil panennya kepada ANJ dan orang lain.

Karena keberhasilan program ini, kami memperluas operasi ke Desa Suse pada akhir tahun 2019. Seperti desa-desa sebelumnya, tujuan awalnya adalah membantu masyarakat mendapatkan akses dan memperkenalkan lebih banyak sayuran untuk makanan sehari-hari mereka. Namun, kebun sayur di Desa Suse ternyata tumbuh pesat dan mampu memasok sayur mayur ke Perusahaan.

Melihat keberhasilan tersebut, fokus proyek berubah menjadi berkonsentrasi untuk mengembangkan usaha mikro dan

peluang bisnis bagi penduduk setempat yang berbasis pada pertanian sayuran. Saat ini terdapat 45 bedeng sayuran atau kotak kebun, masing-masing dengan panjang 15 meter. Semua kotak kebun mengalami peningkatan hasil panen sepanjang tahun 2020.

Tim RD Kebun Sayur bekerja sama dengan tim CID untuk memberikan pendampingan intensif guna memastikan hasil yang optimal. Caranya adalah dengan mengadakan sesi pelatihan teknis atas pertanian organik, pembuatan kompos, pupuk cair, dan biopestisida. Target kami, pada tahun 2022, Koperasi Tani akan terbentuk, diikuti dengan perluasan pasar yang memungkinkan keberlanjutan proyek dalam jangka panjang. Ke depannya, pengembangan dari sayuran segar dapat dilakukan dengan memasukkan produk olahan lokal yang dapat dipasarkan dengan bantuan Dinas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Pemda setempat.

## Pemberdayaan Kaum Wanita dan Proyek Warung Mama



▲ Warung Mama memberikan peluang ekonomi dan memberdayakan perempuan di Papua Barat.

Pemberdayaan kaum wanita dan peningkatan status sosial, ekonomi, dan kesehatan sangat penting untuk pencapaian pembangunan berkelanjutan. Program masyarakat kami memiliki fokus yang jelas pada program yang bermanfaat bagi kaum wanita melalui pendidikan dan pengembangan keterampilan baru serta peluang ekonomi.

Salah satu programnya adalah proyek Warung Mama. Warung Mama adalah inisiatif yang terkait dengan ANJAP yang mempromosikan dan memfasilitasi penjualan produk makanan berbahan dasar sagu untuk memberdayakan kaum wanita setempat (mama) dengan mengajari keterampilan bisnis kepada mereka. Kami melihat inisiatif ini telah membantu memberikan peluang ekonomi kepada masyarakat setempat, terutama kaum wanita, serta memasok produk olahan sagu kepada karyawan ANJAP. Proyek ini juga berkontribusi dalam membantu meningkatkan kesehatan umum dengan mengajarkan gizi kepada anggota masyarakat setempat. Selain itu, ketersediaan produk makanan lokal di daerah tersebut juga telah membantu kami mengurangi jejak karbon kami secara inovatif dari pengangkutan barang.

Warung Mama resmi dibuka pada tanggal 26 September 2019 dengan melibatkan para wanita dari desa Puragi dan Saga dengan bantuan dari staf CID dan Pengembangan Produk kami. Pada tahun 2020, kami secara bertahap mereplikasi proyek ini di desa lain dan mulai mendirikan Warung Mama di PPM. Di saat yang sama, proyek Warung Mama sedang mengembangkan produk mie kering berbahan dasar sagu. Produk mie ini diharapkan dapat mengurangi konsumsi mie instan oleh karyawan sebagai makanan pokok, yang baik bagi kesehatan karena mie berbahan dasar sagu merupakan pilihan yang lebih sehat.

## Instagram Bueno Nasio - “Membangun Komunitas Online untuk Mempromosikan dan Meraih Potensi Sagu”

Perusahaan kami sangat meyakini perlunya berinteraksi secara aktif dengan masyarakat untuk memenuhi tanggung jawab sosial kami. Namun, pembatasan yang dihadapi setelah merebaknya pandemi COVID-19 memaksa kami untuk mengalihkan perhatian kami ke cara berinteraksi yang lebih tepat dan menjaga jarak. Pandemi memberikan waktu yang mungkin tidak kami miliki untuk memperkuat kehadiran online kami, terutama akun Instagram Bueno Nasio: @bueno.nasio.

Hadir di layar smartphone di Tanah Air pada Agustus 2019, Instagram Bueno Nasio terbukti berhasil memasarkan produk olahan sagu ANJ. Akun tersebut awalnya dikelola oleh tim *Responsible Development* dan *Corporate Communications*, guna mempromosikan potensi tepung sagu yang diolah di Sorong Selatan, Papua Barat, sebagai sumber pangan lokal dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia. Sebelumnya dianggap sebagai makanan pokok, sagu kehilangan popularitasnya karena nasi menjadi ciri utama makanan Indonesia. Instagram Bueno Nasio membagikan potret makanan unik, modern, dan lezat yang terbuat dari Sagu, dengan harapan dapat menginspirasi masyarakat untuk mengikuti gerakan memperkenalkan kembali produk tersebut ke dalam masakan lokal.

Berada di ibu kota Indonesia, Jakarta, Bueno Nasio melayani gaya hidup warga setempat yang modern dan serba cepat.



▲ Akun media sosial Bueno Nasio membantu memasarkan produk olahan sagu ANJ.

Sebagai restoran pertama yang menyajikan menu yang sepenuhnya berbahan dasar sagu, kami berharap dapat memicu ketertarikan dan memengaruhi orang banyak. Oleh karena itu, fitur online kami berupaya mengedukasi masyarakat tentang kegunaan dan keunggulan tepung sagu, sekaligus mempopulerkan menu yang lezat.

Sepanjang tahun 2020, kami bertekad untuk menjaga dan mengembangkan keterlibatan audiens kami, melalui promo

dan kuis di mana pemenangnya akan mendapatkan hadiah. Kami juga memberikan kesempatan kepada komunitas kami untuk berinteraksi dalam sesi langsung. Di kesempatan ini, kami berbagi cerita tentang acara dan kegiatan yang diadakan di Bueno Nasio. Salah satu acara paling penting adalah acara khusus kami saat kami mengundang koki dan pakar kuliner untuk berbagi pengetahuan mereka dalam bentuk lokakarya, yang kini dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja yang mengunjungi akun kami. Hingga saat ini, akun tersebut memiliki lebih dari 530 pengikut.

“Instagram Bueno Nasio bukan hanya informatif, tapi juga inspiratif. Bueno Nasio ingin menunjukkan bahwa sagu tidak hanya digunakan dalam masakan tradisional seperti *papeda* dan *sagu lempeng*. Sagu juga bisa mengambil berbagai bentuk dan rasa pada aneka menu sehari-hari. Kehadiran Instagram Bueno Nasio sangat penting untuk menunjukkan keragaman

ini,” kata Wicaksono atau yang akrab disapa Ngoro Kakung, Penasihat Komunikasi dan Pakar Media Sosial.

Saat pandemi mengancam akan merenggut komunitas kami, ANJ mengambil sikap dan beralih ke kreativitas untuk mempertahankan keterlibatan mereka. Meskipun Bueno Nasio mungkin untuk sementara waktu kehilangan pelanggan setianya, yang mau berbagi pengalaman langsungnya dengan dunia, upaya kami untuk memupuk kehadiran secara daring yang lebih aktif dan interaktif telah membuat komunitas kami terus tumbuh selama setahun terakhir. Meskipun tim Bueno Nasio masih menghitung hari hingga kami dapat kembali menjalankan bisnis secara normal, ANJ bangga dengan kemajuan yang telah dibuat dan yakin pendekatan baru kami untuk keterlibatan ini akan melihat penggunaan sagu sebagai sumber makanan berkelanjutan yang luas di masa mendatang.

## Warung Mama - “Memberdayakan Perempuan dengan Memanfaatkan Keterampilan”



▲ Penerapan protokol kesehatan di dapur Warung Mama.

Warung Mama adalah inisiatif berbasis masyarakat, didirikan pada tahun 2019, dan merupakan bentuk komitmen kami terhadap Pengembangan Bertanggung Jawab secara sosial. Kini, memasuki tahun keduanya; Warung Mama terbukti sangat sukses dalam memberdayakan wanita lokal dari desa Saga dan Puragi, Kecamatan Metamani, Kabupaten Sorong Selatan. Diresmikan pada September 2019 sebagai proyek Pengembangan Bertanggung Jawab di ANJAP, program ini bertujuan memfasilitasi pertumbuhan masyarakat setempat dengan membekali kaum wanita dengan keterampilan dan sarana agar mandiri dan memulai jalur karier mereka. Para ‘mama’ yang terlibat akan menjalani proses pemeriksaan kesehatan selama

tahap perekrutan. Ada sekitar sepuluh mama yang aktif bekerja di Warung Mama pada tahun 2020. Para mama ini akhirnya mengambil alih kepemilikan proyek, tetapi tetap dibimbing oleh staf CID dan Pengembangan Produk. ANJAP juga berharap dapat menunjukkan pentingnya dan potensi sagu sebagai sumber pangan utama karena diperoleh dari sumber secara lokal dan bergizi tinggi.

Awalnya, Warung Mama hanya buka saat istirahat kerja dan menunya cukup terbatas. Saat ini ANJ, bekerja sama dengan ahli gizi internal kami di Kitchen Lab di Jakarta, terus mengembangkan pengetahuan kami tentang tepung sagu dan kegunaannya dalam makanan, dan mampu mendiversifikasi menu untuk memasukkan berbagai favorit hidangan lokal.

Berkat menu yang lebih beragam, meningkatnya permintaan telah mendorong kelompok ini untuk menyesuaikan jam bukanya sehingga Warung Mama dapat menyambut pelanggan, pagi dan malam, enam hari seminggu. Selain manfaat yang didapatkan oleh para wanita lokal, kami meyakini Warung Mama memiliki tujuan lain yaitu menyediakan makanan yang sehat, terjangkau, dan didapatkan dari sumber lokal bagi karyawan kami yang merupakan alternatif yang jauh lebih baik dibandingkan produk lainnya, seperti mie instan, baik untuk lingkungan maupun individu.

Saat ini, ANJ tetap mengadakan proses seleksi bagi wanita setempat yang bisa menjadi ‘mama’ di desa-desa

sekitar PPM. Meskipun kriteria utama adalah para wanita tersebut adalah warga desa Puragi atau Saga, kami juga mencari orang-orang yang menunjukkan komitmen untuk meningkatkan keadaan dan prospek individu dan lokalnya. Selain itu, sesuai dengan persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja, proses seleksi meliputi pemeriksaan kesehatan. Setelah dipilih, para 'mama' menjalani pelatihan, yang diberikan oleh tim CID PPM, untuk mendapatkan keterampilan yang diperlukan dalam menyiapkan makanan, termasuk upaya penting dalam kesehatan dan keselamatan yang, menjaga toko, dan manajemen bisnis dasar. Proyek ini beroperasi secara demokratis, memungkinkan para 'mama' menyuarakan pendapat mereka dan memiliki suara yang sama dalam pengambilan keputusan. Mekanisme seperti itu, serta pembagian hasil yang disepakati bersama, terbukti sangat populer di kalangan masyarakat, di mana para 'mama' secara terbuka mengungkapkan rasa bangganya atas pekerjaan mereka ini.

"Aku senang belajar membuat kue. Kami tidak hanya dapat mengubah produk lokal menjadi makanan untuk keluarga kami, tetapi juga mendapat untung dari penjualan," kata Augustina Kadae, atau dikenal sebagai 'Mama Au' dari desa Puragi (diterjemahkan dari dialek lokal).

Mengingat kesuksesannya belakangan ini, ANJ telah memutuskan untuk memperluas proyek tersebut. Walaupun pembatasan akibat COVID-19 menghentikan proses konstruksi, kami dengan bangga mengumumkan bahwa pada bulan Desember 2020, Warung Mama kedua kami telah dibuka di unit perumahan karyawan lain, dilengkapi dengan semua fasilitas yang diperlukan untuk menciptakan hidangan favorit lainnya. Keberhasilan unit kedua kami akan menjadi tolak ukur untuk investasi di masa depan dan ekspansi ke area baru. Manfaat holistik dari program ini menghadirkan keyakinan besar akan potensinya di masa depan.

Direktur Teknik ANJAP Mohammad Fitriyansyah mengatakan, "Warung Mama akan berperan penting dalam membangun kemandirian masyarakat di daerah tersebut. Melatih para mama akan memakan waktu, oleh karena itu dibutuhkan konsistensi dan fokus dari tim kami."

## Proyek Bentara

Pengembangan Pariwisata Alternatif Terpadu Belitung, atau *Belitung Integrated Alternative Tourism Development* (Bentara), adalah proyek di kawasan SMM yang bertujuan mempromosikan ekowisata, bermitra dengan pemerintah daerah dan masyarakat sekitar melalui pariwisata berbasis masyarakat. Wisata berbasis masyarakat ini merupakan salah satu bentuk pariwisata berkelanjutan di mana penduduk setempat mengajak wisatawan ke komunitasnya untuk mempelajari warisan budaya daerah tersebut. Dengan demikian, program Bentara juga memberdayakan warga sekitar dengan memberi peluang untuk mendiversifikasi pendapatannya.

Pengalaman ekowisata Bentara menawarkan kesempatan untuk belajar tentang lingkungan, konservasi alam, keberlanjutan dan perubahan iklim, serta sejarah dan budaya masyarakat setempat. Pengalaman ini dimulai di Hutan Balok (kawasan NKT SMM), di mana pengunjung bisa belajar tentang keanekaragaman hayati dan kegunaan kawasan NKT. Kemudian dilanjutkan dengan tur ke Keretak Nibong, dermaga pemancingan kecil, di tepi hutan Balok Lama, yang dikelilingi hutan bakau. Bagian tur ini melibatkan komunitas nelayan lokal yang mengelola hutan Makam Balok. Tur diakhiri dengan kunjungan ke perkebunan SMM yang bersertifikasi RSPO dan ISPO serta pabrik kelapa sawit. Operasi SMM merupakan contoh praktik terbaik dalam produksi minyak sawit berkelanjutan, termasuk praktik nir limbah seperti pengomposan

dan konversi limbah cair kelapa sawit (POME) menjadi listrik di pabrik biogas.

Tentunya, seperti semua kegiatan pariwisata setahun belakangan ini, program Bentara sangat terpengaruh oleh pandemi COVID-19. Situasi ini berbeda dengan tahun 2019 saat Bentara mencatat pertumbuhan yang konsisten. Jumlah pengunjung menurun drastis karena pembatasan sosial mulai April 2020. Kami menerapkan berbagai langkah dan inisiatif untuk mengimbangi situasi ini, termasuk mengembangkan protokol pariwisata yang aman, dan konsep tur virtual, memperbarui materi promosi, dan membantu komunitas mitra untuk menemukan alternatif bisnis.



▲ Sosialisasi area hutan balok adalah salah satu agenda proyek Bentara.

## Bentara - “Mendorong Pembangunan dengan Kolaborasi mengikuti Semangat “Laskar Pelangi”

“Hiduplah Untuk Memberi yang Sebanyak-banyaknya, Bukan untuk Menerima yang Sebanyak-banyaknya. (Pak Harfan - Laskar Pelangi)” - sebuah nasihat yang mencerminkan tim kami yang komitmennya pada pengembangan yang bertanggung jawab telah berkontribusi pada kesuksesan besar Proyek Pengembangan Pariwisata Alternatif Terpadu Belitung atau Bentara, di tempat syuting yang indah dari film klasik Indonesia, Laskar Pelangi.

Diprakarsai pada tahun 2018 oleh SMM di Provinsi Bangka Belitung, proyek Bentara bertujuan mempromosikan ekowisata, bermitra dengan pemerintah daerah dan masyarakat sekitar. Keindahan alam daerah tersebut serta warisan budayanya telah menarik banyak wisatawan dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai respons, pemerintah daerah meluncurkan proyek “Let’s Go Belitung” pada tahun 2019, dengan harapan dapat menjadikan Belitung sebagai destinasi wisata kelas dunia. Melihat peluang yang dihadirkan dari inisiatif pemerintah, ANJ berinvestasi dalam program tersebut dengan harapan dapat memfasilitasi pertumbuhan dan keterlibatan masyarakat melalui industri pariwisata baru tersebut.

Skema *edu-ecotourism* kami, dengan fokus yang jelas untuk mengedukasi pengunjung tentang lingkungan, konservasi alam, dan perubahan iklim juga akan memberdayakan masyarakat sekitar yang memungkinkan mereka merasa memiliki dan bangga dengan sejarah dan budaya lokalnya karena mereka juga menjadi guru melalui program kami.

Shintaria, Kepala Sekolah SMPN 1 Dendang, bercerita bagaimana inisiatif ini mendidik dan memberikan kesempatan kepada masyarakat dari segala usia. “Salah satu kegiatan di sekolah kami yang mendukung Program Adiwiyata dan lingkungan adalah pengolahan sampah. Anak-anak di sekolah kami belajar mengolah sampah plastik dan kertas menjadi benda yang memiliki nilai estetika dan ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.”

Terlepas dari kesulitan yang dihadapi pada tahun 2020, SMM tetap mempertahankan komitmennya untuk memfasilitasi pertumbuhan masyarakat. Dedikasi pada proyek ini bersifat timbal balik, dengan karyawan ANJ dan masyarakat sekitar terus menjalin hubungan yang kuat, berpusat pada rasa saling menghormati untuk kampung halaman mereka. Didorong oleh tema pendiri “Menjaga Laskar Pelangi”, proyek Bentara mengalami pertumbuhan yang luar biasa selama setahun terakhir. Teknik baru yang inovatif terkait dengan keanekaragaman hayati, konsumsi energi, pembuatan kompos, dan pengurangan emisi GRK, terbukti berhasil secara signifikan dan membuktikan ketahanan tim kami.

Drs. Ikhwan Fahrozi, Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung Timur memuji SMM atas komitmennya dalam pengelolaan lingkungan dan penghematan sumber daya alam, menambahkan bahwa “SMM juga telah memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasi dan memberikan

inspirasi bagi perusahaan lain untuk melakukan hal yang sama, yang akhirnya akan memajukan Kabupaten Belitung Timur.”

Upaya tanpa pamrih untuk membantu orang-orang yang membutuhkan selama pandemi COVID-19 inilah yang membuat SMM mendapatkan penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pencapaian bersejarah bagi ANJ dan industri. Pandemi menyebabkan keterpurukan ekonomi di daerah yang sudah berpenghasilan rendah. Memahami dan berempati dengan kesulitan yang dihadapi masyarakat, tim di SMM bertindak cepat, menerapkan skema ketahanan pangan yang mengakibatkan rata-rata penurunan pengeluaran rumah tangga masyarakat sekitar Rp200.000 per bulan. Bersama ambruknya industri pariwisata, SMM bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam membantu membangun sarana pendapatan baru bagi masyarakat dan memprakarsai Program Gerakan Masyarakat Melawan Corona yang berhasil menggalang dan menyumbangkan dana sebesar Rp97.098.000 dalam bentuk uang tunai, APD, dan perlengkapan serta bantuan lain yang diperlukan masyarakat.

Salah satu kesaksian masyarakat adalah dari Sarwono yang mengatakan, “Terima kasih kepada SMM dan Komunitas Puake Selatan atas dukungan dan bimbingannya dalam program ketahanan pangan rumah tangga.”

Etos kami dibangun di atas ketahanan dan konsistensi. Sepanjang tahun lalu, insan Perusahaan kami telah berkali-kali menunjukkan bahwa kesulitan tidak akan menghalangi mereka atau menyurutkan semangat mereka. Komunitas kami setia pada tujuan dan nilai-nilainya. Kerja keras kami di proyek Bentara, meskipun dengan kesulitan pada tahun 2020, dapat dijadikan sebagai contoh. Kami bangga pada semua yang terlibat dan apa yang telah mereka capai.

Juli Wankara Purba, General Manager di SMM adalah pendukung utama proyek Bentara, dan rasanya pantas untuk mengakhiri liputan ini dengan beberapa kata-kata inspiratif dari beliau, “Dengan keterbatasan saat ini, selalu ada potensi untuk berusaha dan berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat. Kemajuan kita tidak akan berhenti sampai di sini. Kita akan terus berinovasi untuk efisiensi. Kita akan terus berinovasi untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri. Semoga langkah kami dapat menjadi inspirasi. Mendorong semua orang untuk bekerja sama, menjaga keistimewaan Pulau Laskar Pelangi.”

## Pernyataan Opini Assurance Independen



**AA1000**  
Licensed Report  
000-306/V3-S5066



**TÜVRheinland®**  
Precisely Right.

### PERNYATAAN OPINI ASSURANS INDEPENDEN

Untuk

Laporan Keberlanjutan 2020 PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk

No: 362 / TRID-S02 / IV / 21

Tipe : 2

Level : Moderate

PT TUV Rheinland Indonesia adalah entitas independen dan tidak memiliki kepentingan finansial terhadap operasional PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk (ANJ atau Perusahaan) selain untuk tujuan penilaian dan *assurans* laporan ini.

PT TUV Rheinland Indonesia dalam memberikan pernyataan opini *assurans* independen, tidak menerima atau mengasumsikan tanggung jawab (legal atau sebaliknya) atau menerima tanggung jawab untuk atau sehubungan dengan tujuan lain apa pun yang dapat digunakan atau untuk siapa pun yang dapat membaca pernyataan opini *assurans* independen ini. **Pernyataan ini dimaksudkan untuk digunakan oleh pemangku kepentingan dan manajemen ANJ.**

#### Batasan Cakupan dari Assurance

Ruang lingkup perjanjian yang disepakati dengan ANJ sebagai berikut:

1. Evaluasi laporan terhadap Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (Standar GRI), terutama di tiga belas topik material yang telah diidentifikasi oleh Manajemen dan pemangku kepentingan ANJ.  
Topik material tersebut adalah fluktuasi harga CPO, inovasi dan produktivitas, serta kesejahteraan sosial ekonomi (**kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung**), keanekaragaman hayati dan konservasi, perlindungan dan pengelolaan hutan dan lahan gambut (**keanekaragaman hayati**), dampak perubahan iklim (**energi dan emisi**), limbah dan daur ulang (**limbah**), kemamputelusuran (**penilaian rantai pasok terkait lingkungan dan penilaian supplier terkait sosial**), tempat kerja yang aman dan sehat terutama terkait dengan pencegahan dan mitigasi COVID-19 (**kesehatan dan keselamatan kerja**), perekrutan tenaga kerja terampil (**pelatihan dan pendidikan**) Pelibatan dan Pengembangan Komunitas (**komunitas lokal**), keberagaman dan pemberdayaan perempuan (**keberagaman dan kesetaraan kesempatan**), dan hak asasi manusia (**penilaian hak asasi manusia**).
2. *Assurans* tipe 2 *Level Moderate* dipergunakan untuk mengevaluasi perilaku dan tingkat kepatuhan ANJ terhadap empat prinsip AA1000 Accountability Principles (2018), yaitu **Inklusivitas, Materialitas, Responsivitas dan Dampak**, menggunakan AA1000 Assurance Standard (2008) dengan Addendum 2018.
3. Tidak menginvestigasi data dan informasi di luar periode pelaporan.
4. Data keuangan yang disediakan ANJ telah diaudit oleh pihak yang independen dan oleh karena itu, penyajian data dan informasi keuangan dalam laporan TIDAK termasuk dalam ruang lingkup *assurans* ini.



5. Pengelolaan Limbah telah diaudit oleh pihak independen dan ditunjukkan adanya sertifikasi dari lembaga sertifikasi pemerintah untuk pengelolaan limbah, oleh karena itu data terkait limbah dalam laporan tersebut TIDAK termasuk dalam ruang lingkup assurance ini.

#### Pernyataan Opini

Laporan ini telah di *assurans* oleh tim *assuror* laporan keberlanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip AA1000AS (2008), dengan Adendum 2018, Prinsip AA1000AP (2008), dan Standar GRI. Berdasarkan informasi dan penjelasan yang diberikan, kami sudah menerima bukti yang cukup untuk menyimpulkan bahwa Laporan Keberlanjutan ANJ tahun 2020 memberikan representasi yang wajar dan seimbang tentang kinerja berkelanjutan ANJ selama tahun 2020. Standar GRI – Opsi Komprehensif telah diterapkan dan disiapkan dalam Laporan ini. Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh tim kami sesuai dengan prosedur, kami menyimpulkan bahwa data tahun 2020 yang diberikan oleh ANJ untuk semua indikator kinerja yang terkait dengan topik material disajikan secara wajar dan kami tidak menemukan apapun yang dapat membuat kami menyimpulkan bahwa ANJ belum menyajikan data secara akurat dan meyakinkan.

#### Metodologi

Kami melakukan *assurans* sesuai dengan prosedur dan aktivitas *assurans* sebagai berikut:

- Review menyeluruh atas isu-isu yang diangkat oleh pihak eksternal yang mungkin relevan dengan kebijakan ANJ untuk memeriksa kesesuaian pernyataan yang dibuat dalam laporan.
- Diskusi dengan eksekutif senior ANJ tentang pendekatan ANJ dalam pelibatan pemangku kepentingan
- Wawancara dengan staf yang terlibat dalam manajemen keberlanjutan, persiapan laporan dan penyediaan data laporan.
- Tinjauan terhadap pengembangan organisasi.
- Tinjauan terhadap bukti pendukung atas asersi yang disampaikan dalam laporan.
- Evaluasi kepatuhan konten pelaporan, pengungkapan dan penyajian laporan terhadap standar, prinsip dan indikator AA1000AS (2008) dengan Adendum 2018, AA1000AP (2018), Standar GRI dan POJK51.

#### Temuan dan Kesimpulan

Tinjauan rinci terhadap AA1000AP (2018) untuk Inklusivitas, Materialitas, Responsivitas dan Dampak serta Standar GRI ditampilkan di bawah:

##### Inklusivitas

Laporan ini telah mencerminkan bahwa ANJ yang berkelanjutan terhadap pemangku kepentingan, keterlibatan dan partisipasi pemangku kepentingan telah dilaksanakan dan tanggapan yang akuntabel dan strategis terhadap keberlanjutan sudah tercapai. Laporan ini mencakup isu-isu yang diangkat pemangku kepentingan serta pelaporan dan



**AA1000**  
Licensed Report  
000-306/V3-S5066



**TÜVRheinland®**  
Precisely Right.

pengungkapan yang wajar atas topik dan informasi material. Menurut pendapat profesional kami, ANJ telah menerapkan prinsip inklusivitas dalam laporan ini.

#### **Materialitas**

ANJ menyajikan informasi keberlanjutan yang menjelaskan konteks keberlanjutan sebagai Perusahaan Agribisnis. Data ini memungkinkan para pemangku kepentingan ANJ membuat penilaian berdasarkan informasi yang cukup, tentang manajemen dan kinerja perusahaan. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini mencakup isu material organisasi dengan menggunakan matriks materialitas dan pemetaan batas laporan ANJ.

#### **Responsif**

ANJ telah menerapkan praktik manajemen untuk menanggapi harapan dan perhatian para pemangku kepentingan. Ini termasuk komunikasi kepada pemangku kepentingan eksternal dan internal tentang harapan pemangku kepentingan dan berbagai mekanisme umpan balik yang tersedia. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini mencakup responsif ANJ terhadap berbagai isu. Saran-saran kami untuk peningkatan laporan telah dilakukan oleh ANJ sebelum dikeluarkannya pernyataan opini ini.

#### **Dampak**

ANJ telah menerapkan praktik-praktik untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan bertanggung jawab terhadap dampak dari tindakan mereka yang dapat mempengaruhi ekosistem yang lebih luas termasuk aspek Lingkungan, Ekonomi dan Aspek Sosial. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini mencakup dampak ANJ pada ekosistem yang lebih luas. Saran-saran kami untuk peningkatan laporan telah dilakukan oleh ANJ sebelum dikeluarkannya pernyataan opini ini.

#### **Sesuai dengan Standar GRI Opsi Komprehensif**

Laporan ini mengikuti **opsi komprehensif** Standar GRI di mana semua pengungkapan dari setiap topik material disajikan dan dibahas dalam Laporan. Pengungkapan pendekatan manajemen untuk setiap topik material secara umum diungkapkan secara wajar.

#### **Prinsip Standar GRI**

Manajemen telah menerapkan prinsip-prinsip untuk Menentukan Isi Laporan (keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan) dan Prinsip untuk Menentukan Kualitas Laporan (keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan). Dokumen pendukung disajikan secara memadai selama proses *assurans*. Untuk hal-hal tertentu, laporan menyajikan klarifikasi tentang data dan informasi yang tidak dapat diungkapkan dengan alasan pertimbangan Manajemen atau isu terkait sistem dan administrasi data.



### Penilaian Energi dan Emisi

Penghitungan energi dan emisi yang disajikan dalam laporan ini dihitung berdasarkan metodologi yang dipilih oleh ANJ. Menurut pendapat profesional kami, perhitungan tersebut diungkapkan secara wajar dengan total emisi dalam Cakupan 1: 2,219,23 ton CO<sub>2</sub>eq / juta USD, Cakupan 2: 4,38 ton CO<sub>2</sub>eq / juta USD, dan Cakupan 3: -741,40 ton CO<sub>2</sub>eq / juta USD; dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar: USD 636,14 Juta; dan terkait energi, ANJ menghemat 18.119,58 GJ.

### Rekomendasi

Tercatat beberapa perbaikan positif yang telah dijalankan oleh ANJ yang disampaikan dalam rekomendasi kami di tahun sebelumnya:

1. Menambahkan testimoni dari pihak eksternal tentang penilaian kinerja Lingkungan dan Sosial dan mengungkapkan pencapaian ini dalam terminology Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)
2. Analisis Risiko Perubahan Iklim telah dilakukan.
3. Penerapan mekanisme pengumpulan data yang sama untuk memenuhi prinsip komparabilitas.

Rekomendasi lebih lanjut yang disarankan untuk ANJ:

1. Membuat Bank Data sebagai alat untuk meminimalkan pengulangan informasi Pelaporan Keberlanjutan yang sudah dilaporkan pada Laporan Tahunan. Hal ini akan menjadikan Pelaporan Keberlanjutan lebih sederhana sehingga pemangku kepentingan lebih mudah menganalisis data terkait kecenderungan atau mengukur tingkat partisipasi dalam memahami data non-finansial.

### Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen PT. Austindo Nusantara Jaya, TBK

Manajemen ANJ memiliki tanggung jawab penuh untuk mempersiapkan dan menyajikan subjek yang penting sesuai dengan Standar GRI dan menyiapkan Laporan sesuai dengan Prinsip AA1000AP (2018). Tanggung jawab ANJ juga termasuk memelihara kontrol internal yang efektif atas informasi dan data, yang menghasilkan penyusunan subjek material sedemikian rupa sehingga bebas dari perbedaan pernyataan material.

### Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk

Manajemen ANJ memiliki tanggung jawab penuh untuk mempersiapkan dan menyajikan *Subject Matter* sesuai dengan Standar GRI dan menyiapkan Laporan sesuai dengan Prinsip AA1000AP (2018). Tanggung jawab ANJ juga termasuk mempertahankan kontrol internal yang efektif atas informasi dan data, yang menghasilkan penyusunan *Subject Matter* sedemikian rupa sehingga bebas dari perbedaan pernyataan yang material.



**AA1000**  
Licensed Report  
000-306/V3-S5066



**TÜVRheinland®**  
Precisely Right.

**Pernyataan Tanggung Jawab, Kompetensi, Independensi, dan Ketidakberpihakan Assuror**

Tanggung jawab kami adalah merencanakan dan menjalankan pekerjaan untuk memperoleh pernyataan assurance secara memadai bahwa *Subject Matter* telah dipersiapkan sesuai dengan Standar GRI dan melaporkan ke ANJ dalam bentuk kesimpulan assurance independen, berdasarkan pekerjaan yang dilakukan dan bukti yang diperoleh.

PT. TUV Rheinland Indonesia adalah perusahaan jasa profesional independen yang mengkhususkan diri dalam kualitas, lingkungan, kesehatan, keselamatan dan akuntabilitas sosial dengan sejarah lebih dari 24 tahun. Sebagai bagian dari Tim Assuror, para ahli harus memahami prinsip dan standar Akuntabilitas AA1000, dan juga memiliki pengalaman dalam menulis dan meninjau laporan keberlanjutan dan laporan terintegrasi.

PT. TUV Rheinland Indonesia mengoperasikan Sistem Manajemen Mutu bersertifikat yang sesuai dengan persyaratan ISO 9001: 2015, dan dengan demikian memelihara sistem kendali mutu yang komprehensif termasuk kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi mengenai kepatuhan terhadap persyaratan etika, standar profesional, dan persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

PT. TUV Rheinland Indonesia telah menerapkan Kode Etik yang memenuhi persyaratan International Federation of Inspections Agencies (IFIA) di seluruh bisnisnya yang memastikan bahwa semua staf menjaga integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kehati-hatian, kerahasiaan, perilaku profesional dan standar etika yang tinggi dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

PT. TUV Rheinland Indonesia memiliki sejumlah kontrak komersial dengan anak perusahaan PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk. Tim Assuror kami tidak terlibat dalam proyek dengan PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk, di luar lingkup assurance independen dan menurut hemat kami tidak ada konflik antara jasa lain yang dilakukan oleh PT. TUV Rheinland Indonesia dan tim assuror kami.

Untuk dan atas nama PT. TUV Rheinland Indonesia  
Jakarta, 13 April 2021



Nyoman Suteda,  
Presiden Direktur,  
PT. TUV Rheinland Indonesia



128-146

---

# Referensi Silang

---





## Referensi Silang Terhadap Standar GRI (102-55)

Informasi Yang Disajikan		Halaman dan/atau URL
GRI 102 (2016)	<b>PENGUNGKAPAN UMUM</b>	
	<b>Profil Organisasi</b>	Page
102-1	Nama organisasi	28
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	28, 29
102-3	Lokasi kantor pusat	28
102-4	Lokasi operasi	30-31
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	28
102-6	Pasar yang dilayani	33
102-7	Skala organisasi	29
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya	34-36
102-9	Rantai pasokan	33
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	29
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	17
102-12	Inisiatif Eksternal	45
102-13	Keanggotaan asosiasi	47
	<b>Strategi</b>	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	6-11
102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang	12
	<b>Etika dan integritas</b>	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	13-14
102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	15
	<b>Tata Kelola</b>	
102-18	Struktur tata kelola	38, 39
102-19	Mendelegasikan wewenang	39
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	39
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	39
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	40
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	39
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	41
102-25	Konflik kepentingan	41
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	13, 39
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	42
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	41
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	39
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	39
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	39, 40
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	23
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	16
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	16
102-35	Kebijakan remunerasi	45
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	45

Informasi Yang Disajikan		Halaman dan/atau URL
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	45
102-38	Rasio kompensasi total tahunan	45
102-39	Persentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan	45
<b>Keterlibatan pemangku kepentingan</b>		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	18-20
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	35
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	17, 18-20
102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	17, 18-20
102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan	18-20
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	22
102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	23
102-47	Daftar topik material	24
102-48	Penyajian kembali informasi	22
102-49	Perubahan dalam pelaporan	24
102-50	Periode pelaporan	22
102-51	Tanggal laporan terbaru	22
102-52	Siklus pelaporan	22
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	28
102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI	22
102-55	Indeks isi GRI	130
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	22
<b>GRI 200</b>	<b>PENGUNGKAPAN EKONOMI</b>	
<b>GRI 201 (2016)</b>	<b>KINERJA EKONOMI</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	51, 53
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	51, 52, 53
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	52
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	52
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	51, 54, 80, 86
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	55
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	56
<b>GRI 203 (2016)</b>	<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	56
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	56
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	57
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	57
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	56
<b>GRI 300</b>	<b>PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN</b>	
<b>GRI 302 (2016)</b>	<b>ENERGI</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	82
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	82
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	83
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	82
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	82
302-3	Intensitas energi	82

Informasi Yang Disajikan		Halaman dan/atau URL
302-4	Pengurangan konsumsi energi	83
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	82
<b>GRI 304 (2016)</b>	<b>KEANEKARAGAMAN HAYATI</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	60, 72
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	60, 61, 62, 63, 64-67, 70, 71, 73, 74
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	61, 62, 63, 64-67, 75
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	61
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	64-67
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	62, 67, 68-69
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	63-64
<b>GRI 305 (2016)</b>	<b>EMISI</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	79
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	79, 80
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	80
305-1	Emisi GRK [Cakupan 1] langsung	80
305-2	Emisi energi GRK [Cakupan 2] tidak langsung	80
305-3	Emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya	80
305-4	Intensitas emisi GRK	80-81
305-5	Pengurangan emisi GRK	81
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	81
305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	81
<b>GRI 306 (2020)</b>	<b>LIMBAH</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	84
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	84
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	84
306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah	84
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	84, 85
306-3	Timbulan limbah	85-86
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	85-86
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	85-86
<b>GRI 308 (2016)</b>	<b>SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT</b>	
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	75, 76
103-2	The management approach and its components	76, 77
103-3	Evaluation of the management approach	77
308-1	New suppliers that were screened using environmental criteria	77
308-2	Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	75, 77, 78

Informasi Yang Disajikan		Halaman dan/atau URL
GRI 400	SOCIAL DISCLOSURES	
GRI 403 (2018)	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	90
103-2	The management approach and its components	91, 93
103-3	Evaluation of the management approach	92
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	91
403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	91, 92
403-3	Layanan kesehatan kerja	91, 92
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	90
403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	94, 95
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	93, 94
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	92
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	91
403-9	Kecelakaan kerja	95, 96
403-10	Penyakit Akibat Kerja	95
GRI 404 (2016)	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	97
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	97
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	98
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	99
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	101, 102, 103
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	100
GRI 405 (2016)	KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	37
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	37-38
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	37
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	37
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	38
GRI 412 (2016)	PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	108
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	108
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	109
412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	108
412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	108
412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia	108

Informasi Yang Disajikan		Halaman dan/atau URL
GRI 413 (2016)	MASYARAKAT LOKAL	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	104
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	104
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	104
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	104, 109
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	105-107
GRI 414 (2016)	PENILAIAN SOSIAL PEMASOK	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	75, 76
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	76, 77
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	77
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	77
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	75, 77, 78

## Referensi Silang Terhadap SDG

SDG Goal	SDG Target	Action Taken by The Company	Page
	1,1	Program pemberdayaan socio-ekonomi	114-121
	1,4	Penyediaan akses terhadap pelayanan dasar	56-54, 113-114
	1,5	Program pembangunan ketahanan	110-111
	2,2	Program kesehatan dan nutrisi	112
	2,3	<i>Program Vegetable Garden</i> dan Warung Mama	117, 118-119
	2,4	Program ketahanan masyarakat	111
	3,1	Program kesehatan ibu	112
	3,7	Penyediaan layanan keluarga berencana	94
	3,8	Penyediaan layanan kesehatan di daerah terpencil	57
	4,1	Pendidikan berkualitas untuk anak karyawan lokal	114
	4,2	Program PAUD di Papua Barat	113-114
	4,3	Program pelatihan dan pendidikan untuk karyawan	99,101-103
	5,1	Kebijakan kesempatan setara dan tanpa diskriminasi	37, 38, 108
	5,5	Dukungan bagi perempuan dalam peran kepemimpinan	37
	5,6	Penyediaan akses kesehatan dan hak reproduksi	64
	6,1	Program akses air bersih	113
	6,2	Program kesehatan dan sanitasi	57, 113
	7,1	Pemantauan konsumsi dan intensitas energi	82
	7,2	Program <i>waste-to-energy</i> dan pengurangan bahan bakar fosil	82

SDG Goal	SDG Target	Action Taken by The Company	Page
	8,1	Peluang ekonomi untuk petani	33-34, 77-78
	8,3	Program pemberdayaan socio-ekonomi	114-121
	8,5	Penyerapan tenaga kerja lokal	3, 34-36
	8,8	Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja	90-95
	8,8	Penghormatan hak-hak pekerja	35
	9,1	Pembangunan jembatan dan akses jalan	56-57
	9,5	Riset dan inovasi	51, 53
	12,4	Pengelolaan limbah B3	84-86
	12,5	Pengelolaan limbah dan program 3R	84-86
	12,6	Sertifikasi dan penghargaan terkait sosial dan lingkungan	4-5, 45-46
	12,6	Keterbukaan dan pelaporan sosial dan lingkungan	22-24
	13,1	Pengelolaan risiko perubahan iklim	54-55
	13,1	Pengurangan emisi GRK	79-81
	13,2	Program pencegahan karhutla berbasis desa/masyarakat	73-75
	15,1	Perlindungan dan konservasi hutan	70-72
	15,5	Pemantauan dan konservasi keanekaragaman hayati	60-70
	16,5	<i>Whistleblowing system</i>	15
	16,5	Kode etik ANJ dan <i>Value champions</i>	15
	16,6	Mekanisme pengaduan	104-109
	17,6	Kerjasama dengan organisasi internasional	47, 51, 62, 67

## Referensi Silang Terhadap POJK 51

POJK 51	Halaman
<b>A. Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:</b>	
<b>1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan</b>	
Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	6-11, 12-13, 16-17
<b>2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>	
Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:	
a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi:	
1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	2, 3, 52
2) pendapatan atau penjualan;	2, 52
3) laba atau rugi bersih;	3, 52
4) produk ramah lingkungan; dan	28, 32
5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	33, 77-78
b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi:	
1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	82
2) pengurangan emisi yang dihasilkan	81
3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yg tlt memasuki lingkungan) yg dihasilkan ** ; atau	85-86
4) pelestarian keanekaragaman hayati.	67-70
c. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana)	
	104-109
<b>3. Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</b>	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	13-18
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	28
c. Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:	
1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	29
2) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan	28
3) wilayah operasional.	30-31
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	28-29
e. Keanggotaan pada asosiasi;	47
f. Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	29
<b>4. Penjelasan Direksi memuat:</b>	
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	
1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	16-17
2) Penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;	Tidak dapat diterapkan
3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;	Tidak dapat diterapkan
4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan	Tidak dapat diterapkan

POJK 51	Halaman
5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	Tidak dapat diterapkan
<b>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:</b>	
1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan	Tidak dapat diterapkan
2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	Tidak dapat diterapkan
<b>c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:</b>	
1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup;	12-13, 39, 51
2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan	12-13
3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	12-13
<b>5. Tata kelola keberlanjutan memuat:</b>	
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	38-40
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	41-42
c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	41
<b>d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:</b>	
1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	15, 16-18
2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	15, 16-18
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	23-24
<b>6. Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:</b>	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	15
<b>b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:</b>	
1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	51-53
2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	Tidak dapat diterapkan
<b>c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:</b>	
1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	Tidak dapat diterapkan
<b>2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:</b>	
a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	37-90
b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	Tidak dilaporkan
c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	90-95

POJK 51	Halaman
d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	97-102
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:	
a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;	105-107
b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	109
c) TJSI yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	110-121
d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
1) Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	
2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	84-85
3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	
a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	3-82
b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	83
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	
1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	
2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	58-88
3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	
a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	61
b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;	62, 67, 68-69
4) Emisi, paling sedikit memuat:	
a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	79, 81
b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	81
5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	
a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	87-88
b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	86-87
c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan	
6) Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	16-109
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:	
1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	Tidak dapat diterapkan
2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	Tidak dapat diterapkan
3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	Tidak dapat diterapkan
4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	Tidak dapat diterapkan
5) Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	Tidak dapat diterapkan
<b>7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada</b>	122-126
<b>8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan</b>	139
<b>9. Tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.</b>	

# Lembar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. tahun buku 2020 memberikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan kami. Kami mengharapkan masukan, umpan balik dan saran yang membangun setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini baik melalui email ataupun dengan mengirimkan formulir ini melalui faksimili/pos.

## PROFIL ANDA

Nama : \_\_\_\_\_  
Institusi/perusahaan : \_\_\_\_\_  
Surel : \_\_\_\_\_  
Telepon/HP : \_\_\_\_\_

## GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemegang Saham dan Investor     Pelanggan     Pegawai     Serikat Pekerja     Media  
 Pemasok     Organisasi Bisnis     Pemerintah     Organisasi Masyarakat/LSM  
 Lain-lain, mohon sebutkan \_\_\_\_\_

Silakan memilih pernyataan di bawah ini yang terbaik dalam menggambarkan opini anda:

	Ya	Tidak
1. Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Laporan ini bermanfaat bagi saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Laporan ini cukup menggambarkan kinerja keberlanjutan ANJ	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material keberlanjutan yang menurut Anda penting (dari 1-paling penting hingga 8-paling tidak penting)

### Kemakmuran Usaha

Fluktuasi Harga Minyak Sawit Mentah   
Inovasi dan Produktivitas   
Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencahariaan

### Manusia

Keselamatan dan kesehatan kerja   
Ketersediaan tenaga kerja ahli dan rekrutment talenta baru   
Keberagaman dan Pemberdayaan Perempuan   
Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat   
Hak Asasi Manusia

### Planet

Keanekaragaman Hayati dan Konservasi   
Melindungi Hutan dan Lahan Gambu   
Dampak Perubahan Iklim   
Limbah dan Daur Ulang   
Ketertelusuran

Terima kasih atas partisipasi Anda.

---

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat: [102-53]

PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.  
Corporate Communications  
Menara BTPN, Lantai 40  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6  
Jakarta 12950  
Indonesia  
Tel. +62 21 2965 1777  
Fax. +62 21 2965 1788  
Email: anj.corcomm@anj-group.com  
www.anj-group.com

Halaman ini sengaja dikosongkan

## Singkatan

<b>3R</b>	<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>
<b>AANE</b>	PT. Austindo Aufwind New Energy
<b>ACGS</b>	<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard</i>
<b>AELT</b>	<i>ANJ Executive Leadership Team/Tim Kepemimpinan Eksekutif ANJ</i>
<b>ALC</b>	ANJ Learning Center
<b>AMDAL</b>	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
<b>ANJ</b>	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
<b>ANJA</b>	PT. Austindo Nusantara Jaya Agri
<b>ANJAP</b>	PT. ANJ Agri Papua
<b>ANJAS</b>	PT. Austindo Nusantara Jaya Agri Siais
<b>APD</b>	Alat Pelindung Diri
<b>AS</b>	Amerika Serikat
<b>BAN</b>	Badan Akreditasi Nasional
<b>Bappenas</b>	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
<b>BDI</b>	Balai Diklat Industri
<b>Bentara</b>	<i>Belitung Integrated Alternative Tourism Development/Pengembangan Wisata Alternatif Terpadu Belitung</i>
<b>BKKBD</b>	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah
<b>BKKBN</b>	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
<b>BKSDA</b>	Balai Konservasi Sumber Daya Alam
<b>BLKI</b>	Balai Latihan Kerja Industri
<b>BPJS Kesehatan</b>	Badan Pengelola Jaminan Sosial Kesehatan
<b>BPJS Ketenagakerjaan</b>	Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
<b>BPOM</b>	Badan Pengawas Obat dan Makanan
<b>BRC</b>	<i>British Retail Certification</i>
<b>BRI</b>	Bank Rakyat Indonesia
<b>BUMDes</b>	Badan Usaha Milik Desa
<b>CDM</b>	<i>Clean Development Mechanism</i>
<b>CEO</b>	<i>Chief Executive Officer</i>
<b>CFC</b>	Klorofluorokarbon
<b>CH<sub>4</sub></b>	Metana
<b>CI</b>	<i>Conservation International</i>
<b>CID</b>	<i>Community Involvement and Development</i>
<b>CIRAD</b>	<i>Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement</i>
<b>CITES</b>	<i>Convention on International Trade of Endangered Species</i>
<b>CLA</b>	<i>Collective Labor Agreement</i>
<b>CO<sub>2</sub></b>	<i>Carbon Dioxide</i>
<b>CPO</b>	<i>Crude Palm Oil/Minyak sawit mentah</i>
<b>CSR</b>	<i>Corporate Social Responsibility</i>
<b>EHS</b>	<i>Environment, Health and Safety</i>
<b>GAP</b>	<i>Good Agricultural Practices</i>
<b>GCG</b>	<i>Good corporate governance/Tata Kelola Perusahaan yang Baik</i>
<b>GHG</b>	<i>Greenhouse Gas/Gas Rumah Kaca</i>
<b>GIS</b>	<i>Geographic Information System</i>
<b>GIZ</b>	<i>Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit or German Agency for International Cooperation</i>
<b>GJ</b>	Gigajoule

<b>GMIT</b>	PT. Gading Mas Indonesia Teguh
<b>GPS</b>	<i>Global Positioning System</i>
<b>GRK</b>	Gas Rumah Kaca
<b>GSB</b>	PT. Galempa Sejahtera Bersama
<b>HACCP</b>	<i>Hazard Analysis and Critical Control Points</i>
<b>HDPE</b>	<i>High-density polyethylene</i>
<b>HCFCs</b>	<i>Hydrochlorofluorocarbons</i>
<b>HGU</b>	Hak Guna Usaha ( <i>Right to Cultivate</i> )
<b>IICD</b>	<i>Indonesian Institute for Corporate Directorship</i>
<b>ILO</b>	<i>International Labor Organization</i>
<b>ISCC</b>	<i>International Sustainability and Carbon Certification</i>
<b>ISO</b>	International Organization for Standardization
<b>ISPO</b>	<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>
<b>IUCN</b>	<i>International Union for Conservation of Nature</i>
<b>IUPHHBK-HA</b>	Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu - Hutan Alam or <i>Business License for the Utilization of Non-Timber Forest Products - Natural Forest</i>
<b>K3</b>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
<b>KAL</b>	PT. Kayung Agro Lestari
<b>KB</b>	Keluarga Berencana
<b>KEE</b>	Kawasan Ekosistem Esensial
<b>KEK</b>	Kekurangan Energi Kronis
<b>KLHK</b>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
<b>KPI</b>	<i>Key Performance Indicator</i>
<b>KTPA</b>	Kelompok Tani Peduli Api
<b>LDPE</b>	<i>Low-density polyethylene</i>
<b>LED</b>	<i>Light-emitting diodes</i>
<b>LKS Bipartit</b>	Lembaga Kerja Sama Bipartit
<b>LOTO</b>	<i>lockout-tagout</i>
<b>LTI</b>	Lost Time Injury
<b>LSM</b>	Lembaga Swadaya Masyarakat
<b>MASSI</b>	Masyarakat Sagu Indonesia or <i>Indonesian Sago Community</i>
<b>MT</b>	<i>Management Trainee</i>
<b>MTC</b>	<i>Medical Treatment Case</i>
<b>MUI</b>	Majelis Ulama Indonesia
<b>N<sub>2</sub>O</b>	Nitro Oksida
<b>NKT</b>	Nilai Karbon Tinggi
<b>NOX</b>	Nitrogen Oksida
<b>OD</b>	<i>Occupational Disease</i>
<b>ODS</b>	<i>Ozone-depleting substances/Zat Perusak Ozon</i>
<b>OHSAS</b>	<i>Occupational Health and Safety Management System</i>
<b>OSHA</b>	<i>Occupational Safety and Health Administration</i>
<b>P&amp;C</b>	Principles and Criteria/Prinsip dan Kriteria
<b>PAUD</b>	Pendidikan Anak Usia Dini
<b>Pendaki</b>	Peduli Keanekaragaman Hayati
<b>PG PAUD</b>	Pendidikan Guru PAUD
<b>PGSD</b>	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
<b>PIPIB</b>	Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru
<b>PK</b>	Palm Kernel/Inti sawit
<b>PKB</b>	Perjanjian Kerja Bersama
<b>PLN</b>	Perusahaan Listrik Negara
<b>PMP</b>	PT. Putera Manunggal Perkasa
<b>PODES</b>	Potensi Desa

<b>POJK</b>	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
<b>POME</b>	<i>Palm oil mill effluent</i> /Limbah cair pabrik kelapa sawit
<b>PONGO</b>	<i>Palm Oil &amp; NGO alliance</i>
<b>Posyandu</b>	Pos Pelayanan Terpadu
<b>PPM</b>	PT. Permata Putera Mandiri
<b>PROPER</b>	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
<b>PSDH</b>	Provisi Sumber Daya Hutan
<b>Puskesmas</b>	Pusat Kesehatan Masyarakat
<b>R&amp;D</b>	<i>Research and Development</i> /Penelitian dan Pengembangan
<b>RD</b>	<i>Responsible Development</i> /Pengembangan Bertanggung Jawab
<b>RKL</b>	Rencana Pengelolaan Lingkungan
<b>RPL</b>	Rencana Pemantauan Lingkungan
<b>RSP0</b>	<i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i>
<b>RUPS</b>	Rapat Umum Pemegang Saham
<b>RUPS LB</b>	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
<b>RUPST</b>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
<b>SDG</b>	<i>Sustainable Development Goals</i> /Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
<b>SIA</b>	<i>Social Impact Assessment</i> /Penilaian Dampak Sosial
<b>SIMPEL</b>	<i>Electronic Environment Reporting Information System</i>
<b>SKT</b>	Stok Karbon Tinggi
<b>SMK3</b>	Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja
<b>SMM</b>	PT. Sahabat Mewah Makmur
<b>SNI</b>	Standar Nasional Indonesia
<b>SOP</b>	Standard Operating Procedures/Prosedur Operasi Standar
<b>SOX</b>	Sulfur oksida
<b>SP</b>	Surat Pengantar
<b>SPd</b>	Sarjana Pendidikan
<b>SPOTT</b>	<i>Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit</i>
<b>TBK</b>	Tandan Buah Kosong
<b>TBS</b>	Tandan Buah Segar
<b>TIK</b>	Teknologi Informasi dan Komunikasi
<b>UNFCCC</b>	<i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>
<b>UNGC</b>	<i>UN Global Compact</i>
<b>USD</b>	<i>US Dollars</i>
<b>VPHSR</b>	<i>Voluntary Principles on Security and Human Rights</i>
<b>WBCSD</b>	<i>World Business Council for Sustainable Development</i>
<b>WBS</b>	<i>Whistleblowing System</i>
<b>WDPA</b>	<i>World Database on Protected Areas</i>
<b>WHO</b>	<i>World Health Organization</i>
<b>WRI</b>	<i>World Resources Institute</i>
<b>YIARI</b>	Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia
<b>YILB</b>	Yayasan Indonesia Lebih Baik
<b>YKAN</b>	Yayasan Konservasi Alam Nusantara
<b>YPCII</b>	Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia
<b>ZSL</b>	<i>Zoological Society of London</i>

## Lampiran I: Metode dan Faktor Konversi

### Faktor Konversi GRI-305

No	Parameter	Sumber	Unit	Faktor
<b>Perubahan Penggunaan Tanah</b>				
1	Hutan Tidak Terganggu	Pemodelan penyerapan karbon dan emisi gas rumah kaca yang terkait dengan budidaya kelapa sawit dan perubahan penggunaan lahan (Henson I.E- 2009)	Ton C/Ha	268,00
2	Hutan Terganggu	Tinjauan faktor emisi untuk penilaian emisi CO2 dari perubahan penggunaan lahan menjadi lahan kelapa sawit di Asia Tenggara (Agus, F., Henson, I.E., Sahardjo, B.H., Harris, N., van Noordwijk, M. & Killeen, T.J. 2013)	Ton C/Ha	128,00
3	Semak Belukar	Komisi Uni Eropa (2009). Directive 2009/28/EC Draft Annex V	Ton C/Ha	46,00
4	Padang Rumput	Pemodelan penyerapan karbon dan emisi gas rumah kaca yang terkait dengan budidaya kelapa sawit dan perubahan penggunaan lahan (Henson I.E- 2009)	Ton C/Ha	5,00
5	Tanaman Pohon	Komisi Uni Eropa (2009). Directive 2009/28/EC Draft Annex V	Ton C/Ha	75,00
6	Tanaman Makanan/ Tanaman Tahunan	Winrock (2010). N Harris, pers com. Data MODIS 2000 sampai 2007. Rata-rata tanaman tahunan (5.0) dan tanaman tahunan (12.0)	Ton C/Ha	8,50
7	Kelapa Sawit	OPRODSIM Henson I.E. (2005b) OPRODSIM, model simulasi mekanistik yang serba guna untuk produksi dan hasil bahan kering kelapa sawit	Ton C/Ha	63,83
<b>Pupuk</b>				
8	Amonium Nitrat	Gurmit S. (1995). Pengelolaan dan pemanfaatan produk sampingan kelapa sawit. The Planter, Jensson T.K. dan Kongshaug G. (2003). Konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca dalam produksi pupuk. International Fertiliser Society, York, Inggris 28pp.	Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	2.380,00
9	Sulfat Amonia		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	340,00
10	Amonium Fosfat Ganda		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	460,00
11	Urea	Caliman J.P., Carcasses R., Girardin P., Pujiyanto, Dubos B., and Liwang T. (2005) Pengembangan indikator agro-lingkungan untuk pengelolaan kelapa sawit berkelanjutan: konsep umum dan contoh nitrogen.	Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	1.340,00
12	Amonium Klorida		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	1.040,00
13	Kieserite		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	200,00
14	Muriate of Potash	Ecoinvent v2 (GRK berdasarkan IPCC 2007-100 tahun).	Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	200,00
15	Fosfat Batu Tanah		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	44,00
16	Triple Super Phosphate		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	170,00
17	Batu Kapur Magnesium Tanah		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	547,00
18	Oksidasi Gambut	Hooijer A., S. Page, J. G. Canadell, M. Silvius, J. Kwadijk, H. Wosten, J. Jauhiainen (2010) Emisi CO2 saat ini dan di masa depan dari pengeringan lahan gambut di Asia Tenggara.	Ton CO <sub>2</sub> eq/ha/ Thn	54,60
19	Bahan Bakar Diesel	Analisis sumur ke roda dari bahan bakar otomotif di masa depan dan kereta api dalam konteks Eropa. Lampiran 1 Sumur ke tangki	Kg CO <sub>2</sub> eq/Liter	3,12

No	Parameter	Sumber	Unit	Faktor
20	POME	Chase L.D.C and Henson I.E. (2010) Anggaran gas rumah kaca yang terperinci untuk produksi minyak sawit. Jurnal Internasional untuk Keberlanjutan Pertanian	Kg CH <sub>4</sub> /Ton POME	13,10
21	Emisi Jaringan Listrik Nasional	Faktor Emisi IEA untuk tahun 2012	Kg CO <sub>2</sub> eq/kWh	0,81
22	Penyerapan di Konservasi	Tiga nilai penyerapan konservasi (Cseq) default regional yang direkomendasikan oleh RSPO	Ton CO <sub>2</sub> eq/ha/Thn	9,17

## Faktor Konversi GRI-302

### 302-4 Metode Penghitungan

No	Program	Jenis Energi yang Dikurangi	Metode Penghitungan
1	Menggunakan turbin biomassa untuk energi non-pemrosesan	Bahan bakar diesel	$(\text{Total Kwh} / \text{Total jam operasional}) \times \text{Total jam non-pemrosesan} \times \text{Faktor konversi}$
2	Beralih ke lampu hemat energi di Pabrik	Listrik	$((\text{Watt lampu lama} \times \text{Jumlah lampu}) - (\text{Watt lampu baru} \times \text{Jumlah lampu})) \times \text{Waktu penggunaan}$
3	Teleconference	Bahan bakar diesel	$\text{Frekuensi telekonferensi} \times \text{Jumlah bahan bakar} \times \text{Jumlah perjalanan} \times \text{Faktor konversi bahan bakar}$
4	Modifikasi mesin dari diesel ke listrik	Bahan bakar diesel	$\text{Konsumsi energi dengan bahan bakar} - \text{Konsumsi energi dengan listrik}$
5	Pemasangan sel surya di perkebunan	Listrik	$\text{Jumlah lampu sel surya} \times \text{Watt lampu} \times \text{Waktu pemakaian}$
6	Beralih ke AC hemat energi	Listrik	$((\text{Watt AC Lama} - \text{Watt AC Baru})) \times \text{Jumlah AC} \times \text{Waktu Pemakaian AC}$
7	R2G (Rotary Removal Grit)	Listrik	$\text{Jam kerja} \times \text{Energi mesin motor} \times \text{Faktor konversi}$
8	Beralih ke lampu hemat energi di fasilitas biogas	Listrik	$((\text{Watt lampu lama} \times \text{Jumlah lampu}) - (\text{Watt lampu baru} \times \text{Jumlah lampu})) \times \text{Waktu penggunaan}$
9	Beralih ke lampu hemat energi di fasilitas CWT	Listrik	$((\text{Watt lampu lama} \times \text{Jumlah lampu}) - (\text{Watt lampu baru} \times \text{Jumlah lampu})) \times \text{Waktu penggunaan}$
10	Modifikasi sistem pompa nonkonvensional dari diesel ke listrik	Bahan bakar diesel	$((\text{Total konsumsi listrik} \times \text{kWh ke faktor konversi bahan bakar} \times \text{faktor konversi energi bahan bakar}) - (\text{Total konsumsi listrik} \times \text{kWh ke faktor konversi GJ}))$
11	SCADA untuk Otomatisasi	Listrik	$\text{Penghematan waktu} \times \text{Hari operasional} \times \text{Energi pompa}$
12	Perawatan AutoMix	Listrik	$(\text{Rata-rata konsumsi listrik} - \text{Penggunaan listrik aktual setelah program}) \times \text{Faktor konversi listrik ke GJ}$
13	Pembatasan Transportasi Operasional untuk Layanan Jemputan Tamu dan Staf	Bahan bakar diesel	$(\text{Jarak tempuh rata-rata dalam Km sebelum program} - \text{Jarak tempuh aktual dalam Km}) / \text{Km ke konversi liter} \times 0,036 \text{ GJ/Liter}$

### 302-4 Faktor Konversi dan Asumsi

1 kWh	0,0036	GJ	
Penggunaan Lampu (Pabrik)	40	Jam/Minggu	
Harga BBM Kendaraan	9800	Rupiah/Liter	
Jarak Perkebunan-Bandar (2 arah)	68	km	
Konsumsi BBM	17	km/liter	
Watt Standar AC 1 PK	840	Watt	
Watt Standar AC 2 PK	1920	Watt	
Watt AC Watt Rendah 1 PK	660	Watt	
Watt AC Watt Rendah 2 PK	1590	Watt	
Waktu Penggunaan AC	40	Jam/Minggu	
Kapasitas Penggunaan R2G	700	kg/Jam	
Energi Mesin Motor R2G	5	kWh	
Penggunaan Lampu (Biogas)	98	Jam/Minggu	
Penggunaan Lampu (CWI)	10	Jam/hari	
Konversi kWh ke Bahan Bakar Diesel	0.3	L/kWh	Hasil penelitian pabrik mikrodata.bps.go.id
Konversi Bahan Bakar Diesel ke GJ	0.036	GJ/liter	
Harga Bahan Bakar Diesel Industri	13783,59	Rupiah/Liter	solarindustri.co.id

### GRI-306: Catatan atas Metode dan Asumsi

- Faktor konversi yang digunakan:
  - 1m<sup>3</sup> = 1.000 liter
  - 1 ton = 1.000 kg
- Rata-rata kepadatan jenis minyak adalah 870 kg/m<sup>3</sup> (diukur dari pengujian), dan kami mengkonversi minyak bekas dari liter menjadi kg, kecuali untuk limbah berbahaya di ANJAP, PMP dan PPM.
- Limbah cangkang sawit yang dihasilkan dari 8% TBS yang diproses.
- Limbah serat kelapa sawit yang dihasilkan dari 13% TBS yang diproses.
- Limbah serat Sagu yang dihasilkan dari 14% kayu bulat Sagu yang diproses (Flach, 1997; Rumalatu, 1981).
- Limbah nonproduksi dihitung dari perbedaan bobot truk sampah saat dimuat dengan sampah dibandingkan saat dibongkar.
- Karena pencatatan yang tidak konsisten di buku catatan kami, limbah B3 di ANJAP, PMP, dan PPM dihitung dalam rata-rata selama empat tahun terakhir.
- Asumsi penghitungan limbah produksi per jenis pemulihan:
  - Reuse*: TBK yang diaplikasikan langsung ke tanah.
  - Recycle*: TBK digunakan untuk pengomposan.
  - Recovery*: Serat dan cangkang kelapa sawit yang digunakan sebagai biofuel atau dijual
- Jenis dan Kategori Limbah:
  - Limbah Produksi Tidak Berbahaya: Kerang, serat, TBK.
  - Limbah Non Produksi Tidak Berbahaya: baja dan suku cadang, ban, plastik dan *polybag*, karung pupuk, kertas, sampah domestik organik dan anorganik.
  - Limbah Berbahaya: baterai, saringan, sarung tangan dan kain yang terkontaminasi, kemasan yang terkontaminasi, limbah medis, lampu/bola lampu neon, kartrid, perangkat elektronik.

Halaman ini sengaja dikosongkan

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.**

BTPN Tower, Lantai 40

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6

Jakarta 12950

Tel. (62 21) 2965 1777

Fax. (62 21) 2965 1788

[www.anj-group.com](http://www.anj-group.com)